2014

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

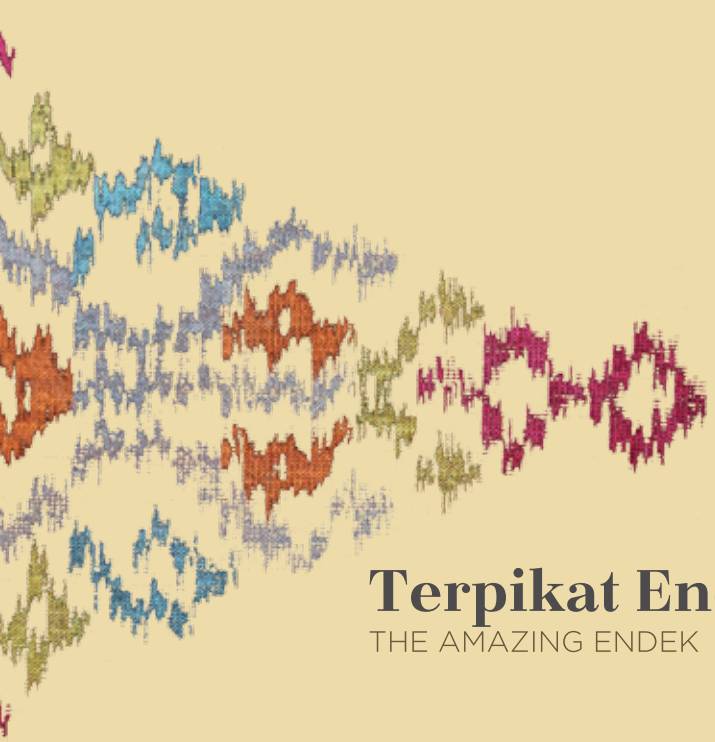
BANK BPD BALI

Bersama Anda Membangun Bali

BPD Bali dalam Persaingan Bisnis di Era Integrasi Ekonomi ASEAN

BPD BALI IN ASEAN'S COMPETITIVE INTEGRATED ECONOMIES





Terpikat Endek

THE AMAZING ENDEK

Endek bukan hanya tentang hasil akhir, tapi kesabaran melalui proses yang menjadikannya istimewa

Endek is not about the end result, but it's about patience of going through a certain process to reach excellence

Siapa tak terpikat kecantikan kain Endek? Kain tenunan khas Bali, dengan ragam motif kaya makna dan warna indah ini, telah mencuri perhatian berbagai kalangan, termasuk para kepala negara dunia. Sebuah perhelatan penting dunia, KTT APEC 2013, yang digelar di Bali menjadi ajang penting yang telah membawa keindahan Endek ke pentas dunia.

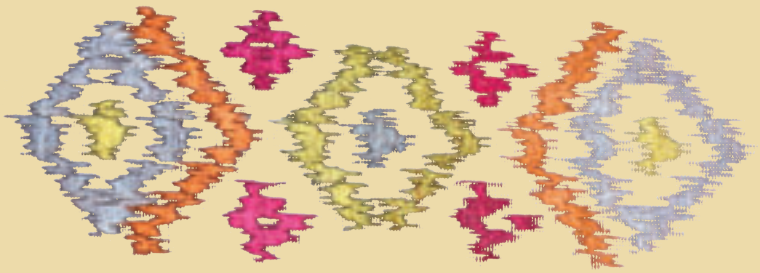
Who will not be amazed by the beauty of Endek cloth? The Balinese woven cloth with rich and beautiful motives has lured interests of many, including the international market. At a significant international-scale event, APEC Summit 2013, which was held in Bali, it created a momentum for Endek to go global.

Kehadiran 21 kepala negara dunia mengenakan Endek bermotif tapak dara yang merepresentasikan keseimbangan, telah menggugah dan membangkitkan kembali kecintaan pada kain yang memiliki sejarah panjang di Bali ini.

The 21 heads of states attending the event wore Endek of tapak dara motive which conveys meaning balance, brought back the passion for this Bali's historical cloth.

Selembar kain endek menyimpan banyak cerita. Kecantikannya lahir dari sinergi desain, pewarnaan dan bahan baku. Setelah itu kolaborasi pikiran kreatif, tangan terampil dan kecintaan para pengrajinnya meniupkan roh yang membuat setiap lembar kainnya istimewa dan unik.

In a piece of Endek cloth, we can unveil lots of stories. Its beauty reveals synergy of design, coloring and divine materials. Then a collaboration of creativity, skillful hands and the passion of the weavers has given a soul to make the cloth magnificent and unique.



Endek yang otentik menuntut kecermatan dan ketekunan untuk menyelesaikannya. Di masa lalu masyarakat Bali memanfaatkan bahan-bahan alami untuk menampilkan warna yang memukau. Keindahan motifnya tampil berkat kepiawaian pengrajinnya menempatkan susunan benang pakan (horizontal), dan benang lusi (vertikal).

Laporan Tahunan Bank BPD Bali kali ini memanfaatkan keindahan kain Endek untuk mempercantik tampilannya. Pilihan ini membuktikan komitmen kuat dan apresiasi kami dalam mendukung pengembangan produk-produk lokal, dan mendorongnya agar semakin dikenal dan diminati. Upaya ini kami harapkan dapat mendukung penguatan industri lokal, termasuk UMKM yang secara bersamaan akan meningkatkan kesempatan kerja. Pada satu titik langkah ini kami harapkan berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The authentic Endek insists on detail attention and persistence to complete the whole process of the making of the cloth. At the past time, Balinese people used natural materials to bring the astounding colors. The beautiful motive of the cloth is born from the creativity of the skilled weavers, particularly in placing the horizontal tread and vertical tread.

This Annual Report of Bank BPD Bali retains the beauty of Endek cloth to create an excellent design. The choice represents the Bank's commitment and high appreciation as well as our support to make local products more attractive and popular in the market. We expect this strong commitment to be able to strengthen local industry, include MSME's as well as increase the job opportunity. One day, we hope this effort to bring significant impact on the improvement of people's welfare.

Daftar Isi
CONTENTS

54 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

60 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

TERPIKAT ENDEK
The Amazing Endek

KINERJA 2014
Performance 2014

MENGENAI TEMA
BPD Bali dalam Persaingan Bisnis di Era Integrasi Ekonomi ASEAN
About Theme
BPD Bali in Asean's Competitive Integrated Economies 7

TESTIMONI NASABAH UMKM
Testimonies of Our Customers 8

MAKNA LOGO
Behind Logo 12

PROFIL DAN KINERJA PENTING
Profile and Performance Highlight

VISI DAN MISI
Vision and Mission 14

PROFIL DAN JEJAK SEJARAH
Profile and Milestone 16

BUDAYA KERJA
Working Cultures 20

IDENTITAS BANK
Information of The Bank 22

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights 24

PERFORMA DAN RASIO KEUANGAN
Financial Performance and Ratios 25

INFORMASI PEMEGANG SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Shareholder Information and Dividend Policy 28

PRODUK DAN JASA
Products and Services 32

PERISTIWA PENTING & PENGHARGAAN
Significant Events & Awards 38

JARINGAN KANTOR BANK
Office Network 50

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' Report and Board of Directors' Report 53

RENCANA BISNIS BANK 2015-2017
Bank Bussiness Plan 2015-2017 70

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 80

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 118

KEPEDULIAN DAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibilities 224

DATA PERUSAHAAN
Corporate Information 251

ALAMAT JARINGAN KANTOR DAN ATM
Office Network and ATM Address 270

PERNYATAAN AKUNTABILITAS LAPORAN DEWAN KOMSARIS DAN DIREKSI
Statement of Report Accountability Board of Commissioners and Director 278

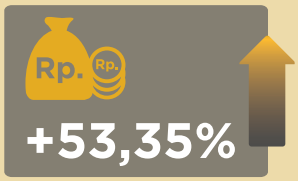
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditors'Report 283

Kinerja 2014
PERFORMANCE 2014



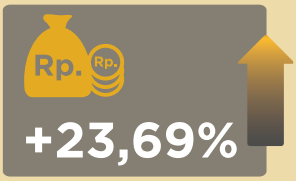
TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

2013	2014
14,367 T	16,951 T



MODAL DISETOR
PAID IN CAPITAL

2013	2014
753 M	1,155 M



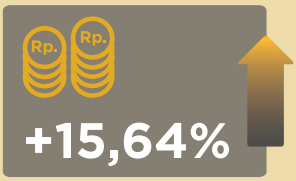
KREDIT YANG DIBERIKAN
LOANS NET

2013	2014
10,131 T	12,531 T



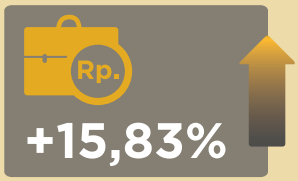
TOTAL DANA PIHAK KETIGA
THIRD PARTY FUNDS

2013	2014
11,466 M	12,866 M



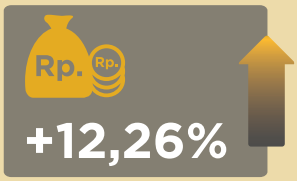
PENDAPATAN OPERASIONAL
OPERATING INCOME

2013	2014
1,010 T	1,168 T



PENDAPATAN BUNGA BERSIH
NET INTEREST INCOME

2013	2014
979 M	1,134 T



LABA BERSIH
NET INCOME

2013	2014
416 M	467 M



BPD Bali dalam Persaingan Bisnis di Era Integrasi Ekonomi ASEAN

BPD BALI IN ASEAN'S COMPETITIVE INTEGRATED ECONOMIES

Think globally, Act locally. Buka pikiran seluas-luasnya, dan siasati setiap kejadian secara sederhana, sesuai potensi yang kita miliki. Kalimat tersebut semakin menemukan momentumnya, saat era Masyarakat Ekonomi ASEAN diberlakukan.

Pemberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Desember 2015, menjadi catatan penting bagi pelaku usaha dan masyarakat Indonesia. Persaingan sekaligus peluang, kini nyata ada didepan mata. ASEAN dengan jumlah penduduk sekitar 600 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah magnet.

Kini, arena persaingan akan semakin terbuka. Kita tak perlu gentar, karena disisi lain terciptanya integrasi ekonomi ASEAN ini, akan mendorong perusahaan-perusahaan di kawasan ASEAN, termasuk Bank BPD Bali meningkatkan daya saingnya, sekaligus meningkatkan peran dan partisipasinya di kancah regional dan global.

Bagi Bank BPD Bali, ini adalah momentum. Saat yang tepat untuk lebih bersungguh-sungguh menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, dengan menerapkan proses bisnis yang semakin akuntabel, transparan dan profesional. Komitmen yang dijalankan dengan sungguh-sungguh tersebut, diyakini akan meningkatkan reputasi dan kepercayaan sebagai modal penting bagi Bank BPD Bali memasuki pasar global.

Sebagai mitra terpercaya UMKM Bali diera integrasi ekonomi ASEAN ini, Bank BPD Bali akan memaksimalkan peran sebagai *agent of regional development*. Mari bergandengan tangan, memantapkan langkah menyongsong persaingan yang semakin kompetitif.

Think globally, Act locally. Open the mind, and respond to every event with simple actions, and with the existing potentials. The statement seems to meet the right momentum following the implementation of ASEAN Economic Community.

The implementation of ASEAN Economic Community (AEC) by December 2015 draws special attention of all business players and the nation. We will be dealing with the competition as well as the opportunity at the same time. ASEAN, having 600 million population and high growth rate, is indeed the magnet.

Now, the competition is widely opened. We must gather our courage to anticipate the competition, as ASEAN economic integration is actually an inspiration for every company operating in ASEAN region, including Bank BPD Bali to improve their competitiveness, as well as to increase their roles and participation regionally and globally.

This creates another momentum for Bank BPD Bali. It also the right momentum for the Bank to strengthen its commitment to implement the good corporate governance, through the implementation of more transparent, accountable, and professional business process. We believe, by carrying on such commitment with strong determination, Bank BPD Bali will be able to build strong reputation and gain greater trust, which will serve as the important aspects in anticipating global market.

As the most trustworthy partner for Bali SMEs, Bank BPD Bali will optimize its role as the agent of regional development in the era of ASEAN economic integration. Together, hand in hand, we walk into the global state.

Testimoni Nasabah UMKM

TESTIMONIES OF OUR CUSTOMERS

Produk-produk UMKM Bali telah lama dikenal dunia. Dari seluruh penjuru Bali telah lahir berbagai kreasi unggul yang lahir dari pemikiran dan tangan-tangan kreatif yang gesit dan adaptif menjawab selera internasional. Bank BPD Bali bangga telah menjadi bagian dari perjalanan sukses para nasabah dengan karya-karya yang diminati masyarakat mancanegara.

Bali SMEs' products have long been accepted at global market. From every place in Bali, creativity that is born from adaptive and skillful hands of the Balinese people generates excellent products that have long satisfied international taste. We are proud to be part of the success of the customers whose creations are extremely successful at global market.

I Nyoman Gede Sumaartha, CV Seni Echo

Perbaikan Terus Menerus

'Penerapan strategi manajemen yang efisien, kesediaan dan kemampuan melakukan inovasi berkelanjutan serta kejelian menjawab trend pasar penting diperhatikan jika ingin menembus dan dipercaya pasar internasional'

Continous Improvement

'Efficient implementation of management strategies, the availability and capability to carry out sustainable innovation and smart strategies to respond to the market trend are necessary if we want to go international'





CV SENI ECHO
Banjar Padang No.18 Kerobokan, Kuta Utara, Badung, Bali 80361.
Telp. 0361.847 5290
e-mail : info@balizenhome.com
www.tokobalizen.com







Produk-produk kerajinan tangan I Nyoman Gede Sumaartha melalui CV Seni Echo yang mengusung konsep natural-*sustainable-handmade* dan *fairtrade* telah dikenal luas pasar luar negeri dan domestik. Ragam produk *home* dekor produksinya menjadi pilihan para pengembang apartemen, hotel dan rumah, baik di dalam maupun luar negeri seperti : Amerika Serikat, Australia, Malaysia, dan Hongkong. Ditahun 2015, Gede juga tengah merintis perluasan usahanya dengan menggarap pasar Jakarta dan Bandung melalui Alun-Alun Indonesia, Sarinah dan beberapa gerai *home* dekor dan kerajinan tangan ternama, lainnya.

The remarkable handicrafts I Nyoman Gede Sumaartha produced through CV. Seni Echo have already gained domestic and international recognitions. Applying the natural-sustainable-handmade and fair trade concept, his collection of home dĕcor products have been products of choice among developers of apartment, hotel and houses from domestic and international countries, such as: United States of America, Australia, Malaysia, and Hongkong. In 2015, Gede decides on the business expansion to Jakarta and Bandung markets through cooperation with Alun-Alun Indonesia, Sarinah and several home decor outlets and other prominent handicraft outlets.

Sukses adalah proses yang dibangun dari sekumpulan keunggulan, begitu juga dengan Gede. Sebagai pebisnis ia tidak hanya punya pengetahuan, pengalaman dan keahlian, tapi juga visi besar. Ia tidak semata-mata berfikir tentang bisnis dan omzet, tapi telah melangkah jauh untuk menjadikan kesuksesannya sebagai jembatan kesejahteraan bagi orang banyak, terutama karyawan yang telah ikut membesarkan bisnisnya selama ini.

Success is a process that is built from a series of excellent works, and Gede holds on tightly to the concept. As a businessman, knowledge, experience, skills as well as big vision are his assets. Yet, business and profit are not his only orientations, but he pursues to build his success as road for creating welfare for many people, particularly the employees that have been so dedicated to the successful achievements.

Ditengah bisnis yang terus berkembang pesat, Gede Sumaartha yang *concern* mengembangkan entitas bisnisnya sebagai '*social entreuprenurship*', punya cita-cita mulia. Memindahkan semua proses produksinya ke desa dalam beberapa tahun kedepan.

As the business grows, Gede Sumaartha who has concern on developing his business entity to be 'social entrepreneurship', carries a vision, namely to move all production process to a village in the next few years.

'Saya ingin membuat karyawan dan lebih banyak orang dapat hidup lebih sejahtera. Jika semua proses produksi dilakukan di kota yang serba mahal, penghasilan karyawan saya selamanya tidak akan mampu membuat mereka hidup sejahtera. Kalau mereka kerja dan tinggal di desa dengan biaya hidup relatif lebih murah, maka akan lebih banyak hasil kerja yang bisa disimpan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Upaya tersebut juga akan membantu mengurangi tingginya tingkat urbanisasi dari desa ke kota, yang selama ini telah menimbulkan beragam persoalan sosial yang mengkhawatirkan. Ini adalah gerakan bangun desa yang nyata dan realistik. Tidak mudah, tapi bukan berarti tidak mungkin. Semoga bisa terlaksana', ungkapnya optimis.

'I dream of leading my employees and more people to a prosperous living. If I continue producing at the city, it will be costly for the company and employees cannot afford for a good living. If they live and work at the village, the cost of living will be much lower and they will be able to save more for the future. I believe this effort to also contribute to lessen urbanization, which mostly triggers various social concerns. This is also a real action and contribution to the development of the village. I know it is not easy but it is very much possible to realize. I hope to realize this dream', he said optimistically.

Gede Sumaartha adalah salah satu nasabah Bank BPD Bali yang mendukung visi besar Bank BPD Bali untuk menjadi agen perubahan di daerah dengan menjadikan masyarakat Bali lebih sejahtera.

Gede Sumaartha is one loyal customer of Bank BPD Bali, who supports the realization of the great vision of BPD Bali to be the agent of change in the region and lead the Balinese people to reach prosperity.

Ni Kadek Windarini, UD Prima Collection

Kepercayaan Harus Diperjuangkan
Striving to Earn Greater Trust

'Penerapan strategi manajemen yang efisien, kesediaan dan kemampuan melakukan inovasi berkelanjutan serta kejelian menjawab trend pasar penting diperhatikan jika ingin menembus dan dipercaya pasar internasional'

'Having business with international market demands more creativity and high attention to the dynamic in the world fashion development'









UD PRIMA COLLECTION
Jl Veteran No. 94
Banjar Gunung Buduk,
Mengwi, Badung.
Telp. 0361.848 4070
e-mail : bali_batiks@
hotmail.com

Merintis usaha hampir 20 tahun lalu, Kadek Windarini melalui UD Prima Collection mampu merebut kepercayaan pasar internasional melalui produk-produk garmen khusus wanita yang diproduksinya. Saat ini dibantu sekitar 100 karyawan, perusahannya mampu menghasilkan sekitar 72.000 potong busana wanita pertahun yang 100%nya diekspor ke Amerika.

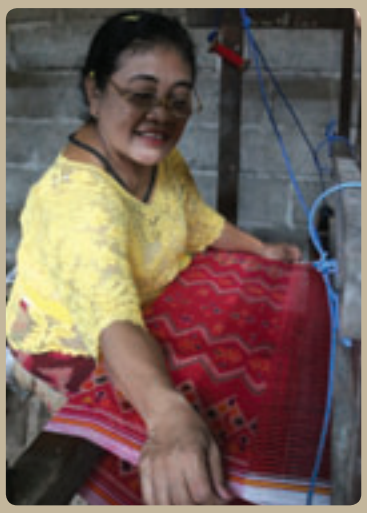
Kepercayaan yang diterimanya merupakan buah kerja keras selama puluhan tahun. Dalam kurun waktu tersebut ia bekerja keras dan terus belajar memenuhi tuntutan pelanggannya terhadap kualitas, kemampuan membaca trend mode internasional, kedisiplinan serta ketepatan terhadap pemenuhan janji.

Being in the fashion business for almost 20 years, Kadek Windarini through UD Prima Collection successfully obtained greater trust from international market with her fashion selections, specially designed for women. With about 100 employees, her company can produce 72,000 woman fashion per year and all of them are exported to United States of America.

The trust is not easily earned but it is a reward from her years of hard work. In the period, she dedicated all of her energy and continued to learn to meet the customeŕs demand for high quality, understanding world fashion trend, discipline and punctuality.

Dalam kaitan pengembangan bisnisnya, Kadek mengakui peran besar BPD Bali dalam membesarkan bisnisnya. Nasabah yang telah lebih dari 5 (lima) tahun mempercayakan urusan perbankannya kepada Bank BPD Bali ini berharap agar di masa yang akan datang, Bank BPD Bali juga memberikan pengetahuan dan informasi pengembangan UMKM serta kesempatan mengikuti pameran hingga ke luar negeri.

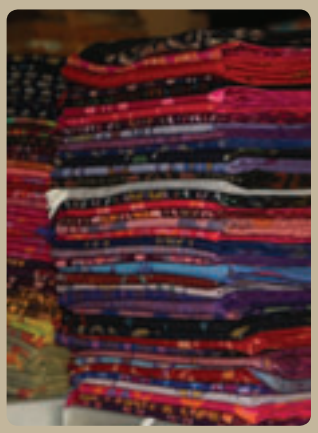
During the years, Kadek recognizes the big role of BPD Bali in her successful business. Being the bank customer for more than 5 (five) years, she fully trusts Bank BPD Bali to take care of all of her banking activities while expecting that in the future, Bank BPD Bali will help her to get better knowledge and information about development of SMEs and provide her with the opportunity to participate in an international exhibition











Semua kegiatan, proses dan produk tenun yang dipergunakan dalam desain laporan tahunan ini dilakukan di salah satu nasabah Bank BPD Cabang Klungkung.

All activities, process and product of woven cloth diplayed on the design of this Annual Report took place at one of customers of Bank BPD of Klungkung Branch.

Pertenunan Werdhi Budaya.
Jl. Gunung Merapi No.45, Klungkung, Bali.
Telp. 0366.21840.

Makna Logo
BEHIND LOGO

Logo adalah kepribadian. Bentuk yang merepresentasikan keunikan Bank BPD Bali, yang menjadikannya berbeda dan mudah dikenali. Logo mencerminkan semangat dan harapan yang dinamis serta antisipatif terhadap perubahan. Logo juga merepresentasikan nilai dan komitmen yang menggerakkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk melangkah dengan kemantapan hati menghasilkan kreasi dan inovasi terbaik. Seluruh energi positif yang terkandung didalamnya, menjadikan Bank BPD Bali tidak hanya tumbuh berkesinambungan, tapi juga pilihan utama yang selalu dicintai masyarakat.

Logo represents our identity. Its design also reflects the uniqueness of Bank BPD Bali, which distinguishes from others also make it easily recognizable. The logo carries our dynamic spirit and hopes as well as an anticipation for changes. Logo also represents our values and commitment to encourage all stakeholders to move with strong determination towards best creation and innovation. All positive energies in it have led Bank BPD Bali to not only be able to sustain the growth but to make it as a peopleís choice.

Simbol utama logo Bank BPD Bali berbentuk lingkaran dengan 8 (delapan) sudut yang diinspirasi dari keindahan dan keagungan bunga teratai/padma. Beberapa elemen yang kaya makna melengkapi simbol utama logo.

The main symbol of Bank BPD Bali's logo is a circle of 8 (eight) corners, which is inspired from the divine beauty of the lotus (Padma). Some elements are added to enrich the main symbol of the logo.

Tulisan BPD yang berwarna Kuning Emas, bermakna bahwa seluruh insan Bank BPD Bali senantiasa bekerja berlandaskan pikiran yang bersih dan jujur, sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.

The word 'BPD' written in Golden Yellow conveys the meaning that all employees of Bank BPD Bali with straight mind and honesty will always deliver hard work and perform the best for the interest of the Balinese people.

Lingkaran bersudut delapan yang diinspirasi bentuk padma dengan warna dasar putih bermakna bahwa saat melaksanakan tugas-tugasnya seluruh insan Bank BPD Bali harus senantiasa mengutamakan kejujuran dan pikiran yang bersih.

The eight-cornered circle which attains the inspiration from Padma and applies white color on the background means that all employees of Bank BPD Bali in performing their duties shall uphold honesty and straight mind.



Lingkaran berwarna hijau yang mengelilingi warna putih mengandung arti bahwa pulau Bali, tempat Bank BPD Bali berada memiliki tanah subur yang merupakan modal penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

Green colored circle that surrounds the white color also means that Bali Island where Bank BPD Bali runs its business is covered with fertile soil which serves as the important asset to generate prosperity for the all Balinese people.

Tulisan BALI DWIPA JAYA berwarna hitam mengandung arti bahwa seluruh insan Bank BPD Bali yang tersebar diseluruh Bali senantiasa siap melaksanakan tugas-tugasnya demi mewujudkan Bali yang sejahtera dan jaya.

The words 'BALI DWIPA JAYA' written in black color conveys a meaning that all employees of Bank BPD Bali who serve in many places in Bali are ready to carry out their duties and realize the prosperous and attractive Bali.

Visi dan Misi
VISION AND MISSION

Bank BPD Bali selalu berupaya berdiri terdepan dalam setiap aspek nilai yang diharapkan *stakeholders*. Terdepan dalam produk dan layanan, terdepan dalam pengembalian aset bagi *shareholders*, terdepan dalam mencapai pertumbuhan dan pembelajaran serta terdepan dalam melaksanakan proses bisnis internal.

Bank BPD Bali always stands to deliver each value aspect as expected by the stakeholders. We also continue to enhance our products and services, to ensure the return on assets for the shareholders, to continue growing and learning as well as to consistently improve the internal business process.

Untuk mencapainya, Bank BPD Bali fokus melayani target market Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terbukti kokoh sebagai tumpuan ketahanan perekonomian Bali. Tumbuh dan berkembang kokohnya sektor UMKM Bali yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan Bank BPD Bali diharapkan mampu memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan perekonomian Bali, sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali secara keseluruhan.

To realize it, Bank BPD Bali has set its business focus to serve Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) which have been the strength Bali's economy. As Bali's MSMEs grows stronger together with Bank BPD Bali, we expect to bring significant impact on the future of Bali's economy as well as on the creation of a better state of welfare for the Balinese people.

Visi VISION

Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali

To be a leading bank that supports SMEs in accelerating the Bali's economic growth

Misi MISSION

Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan

To improve organization performance, competitiveness, partnership program and local contribution as well as environmental care



Profil, Bank Dengan Peran Strategis

PROFILE, THE BANK AND ITS STRATEGIC ROLE

SEJARAH

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRD_GR/65 tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('PT BPD Bali') (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No. 6 Seri D No. 3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

OUR HISTORY

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') was established with reference to Act No. 131 dated June 5, 1962, which was signed before Ida Bagus Ktut Rurus, Bali's First Local Secretary as well as a Notary.

To comply with the regulation in Law No. 13 of 1962 about the Guidelines to Rural Development Bank (State Gazette of Republic of Indonesia of the year of 1962 No. 59, Appendix of State Gazette No. 2490), Balinese Government determined the change in legal status of the Bank from Limited Liability Company into Locally Onwed Company based on the Decree No. 6/DPRDGR dated February 9, 1965 and it was legalized in the Decree of Ministry of Internal Affairs No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

The Bank then changed its legal entity back into Limited Liability Company. The change in the Bankís legal status was affirmed on the Regulation of Bali Provincial Government No. 2 of 2002 about the Change of Legal Status of BPD Bali from Locally Owned Company into PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('PT BPD Bali') (Bali Provincial Gazette of the year of 2002 No. 6 D Series No.3).

The readjustment of the bank's legal entity into Limited Liability Company was stated in the Notarial Act No. 7 dated May 12, 2004, which was signed before Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., a Notary, and was legalized based on the Decree of Minister of Justrice of Republic of Indonesia No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 also announced on State Gazette of Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 2004, Appendix No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Through the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia No. 6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 about the Change of Legal Status of Locally Owned Bank Pembangunan Daerah Bali into Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability, the takeover of the Bankís business license from Locally Owned Bank Pembangunan Daerah Bali into Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

The Bank's Article of Association accordingly underwent several amendments, among which was the issuance of Act No. 25 dated August 8, 2008, signed before I Made Widiada, S.H., about the adjustment and change in the Article of Association with reference to Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company. The change was acknowledged with the Decree of Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-63398.AH.01.02. of the year of 2008 dated August 8, 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

On November 11, 2004, the Bank received its operational license as General Bank as affirmed in the Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/32/KEP. DGS/2004 about the Appointment of Bank Pembangunan Daerah Bali of Limited Liability as a General Bank.

Bank BPD Bali adalah satu-satunya bank milik Pemerintah Daerah se-Provinsi Bali. Mengingat posisinya yang sangat strategis tersebut, Bank BPD Bali diharapkan senantiasa berada digarda terdepan, dengan senantiasa berperan aktif dalam menggerakkan perekonomian daerah Bali.

Bank BPD Bali is the only Bali's locally owned bank. With its strategic position, Bank BPD Bali therefore is expected to be at the fore front and play an active role in the acceleration of Bali's economy.

Peran tersebut difokuskan pada pelaksanaan upaya-upaya yang konsisten dan berkesinambungan dalam menggerakkan sektor riil serta peningkatkan bisnis Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) agar mampu bersaing dan antisipatif menjawab dinamisnya perubahan lansekap bisnis. Sektor riil dan UMKM Bali tidak hanya dihadapkan pada kompetisi domestik, tapi juga regional dan internasional yang semakin terbuka.

The role is served through the implementation of consistent and sustainable efforts to support the development of real sector and the business of MSME's and prepare them for competition and the future business dynamics. Bali's real sector and MSME's are not exposed to the domestic competition but the regional as well as international competitions as well.

Selain mengemban misi sebagai penggerak perekonomian daerah, Bank BPD Bali juga harus mampu menjalankan usaha secara sehat melalui penerapan tata kelola yang baik di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat dan kompetitif baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Persaingan semakin kompetitif karena Bank BPD Bali tidak hanya menghadapi persaingan dengan sesama bank, tapi juga tumbuh pesatnya berbagai organisasi atau perusahaan yang bergerak di jasa keuangan baik yang sifatnya formal maupun informal.

Dilandasi kondisi tersebut sekaligus untuk meningkatkan level kompetensi dan kegiatan usahanya, Bank BPD Bali melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 28 Maret 2014 telah menyetujui peningkatan modal dasar Bank dari Rp 1 triliun menjadi Rp 2 triliun.

Dengan demikian maka pada akhir tahun 2014 total aset Bank tercatat sebesar Rp16,95 triliun, atau meningkat 17,98% jika dibandingkan total aset pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp14,36 triliun. Dengan total aset tersebut, Bank BPD Bali menguasai 17,81% dari total aset perbankan di daerah Bali.

Didukung sekitar 1.348 karyawan yang kompeten, Bank BPD Bali saat ini telah melayani lebih dari 550 ribu nasabah penyimpan dan 101 ribu debitur. Untuk mengoptimalkan pelayanannya, Bank BPD Bali telah mengoperasikan jaringan layanan yang tersebar di seluruh Bali yang mencakup 130 kantor bank dan 138 unit ATM milik sendiri, serta diperkuat jaringan luas ATM Bersama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

BIDANG USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian usaha Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;

While carrying the role of being an agent of local economic development, Bank BPD Bali must also apply ethical business practices through the implementation of good corporate governance ahead of the tight competition in national, regional as well as international levels. As the competition is getting tighter, Bank BPD Bali must not be ready for bankís competition, but also with the growing performance of formal and informal financial institutions or companies.

On that condition and in order to improve the level of competence and business activities, Bank BPD Bali through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 28, 2014, agreed to increase the Bank's authorized capital from Rp 1 trillion to Rp 2 trillion.

Therefore, at the end of 2014, the Bank's total assets were realized at Rp16.95 trilion, or rose by 17,98% compared to Rp14.36 trillion in 2013. The total assets are adequate to lead Bank BPD Bali to dominate 17.81% of total banking assets in Bali.

Supported by 1,348 skilled and experienced employees, Bank BPD Bali currently serves more than 550,000 saving customers and 101,000 debtors. To optimize the services, Bank BPD Bali has operated a wide service network across the Bali Island, consisting of 130 branches and 138 ATMs owned by the Bank, as well as supported by the extensive network of ATM Bersama in Indonesia.

SCOPE OF BUSINESS

In accordance to Article 3 of the Bank's Article of Association, the aim and objective of the Bank is provide banking services. The Bank accordingly operates thefollowing services:

- *To collect third party funds in the forms of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other services of similar forms;*
- *To provide loans;*
- *To issue promissory notes;*

- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- *To invest, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either using letter, telecommunication facilities, and Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities.*
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *To engage in other general banking activities with respect to the prevailing laws and regulations.*

Jejak Sejarah
MILESTONE

5 JUNI 1962
Didirikan sebagai Bank Umum

JUNE 5, 1962
Established as a commercial bank

12 MEI 2004
Perubahan bentuk hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas

MAY 12, 2004
The change of the Bank's legal entity from Local Company into a Limited Liability Company

11 NOPEMBER 2004
Peningkatan aktivitas Bank menjadi Bank Umum Devisa

NOVEMBER 11, 2004
The enhancement of Bank's activities to be Foreign Exchange Bank

8 AGUSTUS 2008
Legalitas bentuk badan usaha Bank disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

AUGUST 8, 2008
The Bank's legal entity was adjusted to the Companyís Law No. 40 of 2007

Budaya Kerja "CINTA"
WORKING CULTURES



·CINTA·

Budaya kerja Bank BPD Bali yang dirumuskan dengan akronim, 'CINTA', memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan Bank BPD Bali disegala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA', wajib di jiwai dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank BPD Bali.

'CINTA', diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank BPD Bali sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

Bank BPD Bali's work cultures or known with acronym 'CINTA', conveys the basic values that serve as fundamental and direction to optimize the range of services of Bank BPD Bali across the business lines and aspects. All of the Bankís employees must adhere to the 'CINTA' cultures and carry them out with strong commitment and determination.

'CINTA', shall lead the Bank to operate in conducive business climate, encourage productivity and optimize the performance of Bank BPD Bali to facilitate the realization of vision and mission.

COMPETENT (KOMPETENSI)

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan.
Perilaku Utama :

a. Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
b. Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam penyelesaian tugas.
c. Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

Having knowledge, skills and capability to complete a task with expected quality.

Key Behaviors:

a. To work with skills whereas to think and act naturally to realize the vision and mission of working unit.
b. To work using relevant technology and knowledge in fulfilling the duties.
c. To work as procedures, accuracy and understand the risks of duties professionally.

INTEGRITY (INTEGRITAS)

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi.
Perilaku utama :

a. Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
b. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
c. Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki ahlak yang baik.

Always consistent and committed to the implementation of moral values or other rules, including honesty and anti-corruption.
Key Behavior:

a. To implement the duties according to the code of conduct and never go against the rules for personal reason.
b. To be honest and not giving, accepting or giving ways to bribery potential or demanding service related to the positions.
c. To develop work ethics with religion as the basis and perceive working as praying to God and have good ethics.

TEAMWORK (KERJASAMA)

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerjasama dan komunikasi yang baik.
Perilaku utama :

a. Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika diminta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.

b. Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
c. Tidak mengekspoitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

Teamwork of the organization and closeness among individuals or working units so as to facilitate fruitful cooperation and good communication.

Key Behavior:

a. To appreciate difference of opinion and extend assistance to other working units, if necessary, as well as not to give emphasis to partial ego/working unit.
b. To appreciate existence and authorization of the leaders in proportional manner. To carry on positive principle to others and appreciate other people's efforts.
c. Not exploit the difference (positions, ranks, sector) and to give respect to others as part of families.

CUSTOMER AWARENESS (ORIENTASI PELANGGAN)

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif.
Perilaku utama :

a. Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
b. Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.

c. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

To position users as main focus of the action, to carry on and maintain productive relation with the customers.

Key Behavior:

a. To actively seek information with the customers or build their understanding about the issues and capability to resolve them.
b. To actively seek information to understand the situation, and customer's expectation and to be further followed up within the scope of the authorizations.
c. To maintain good relation with customers, to act quickly to fulfill the business needs and resolve the problems and avoid excess commitment.

Identitas Bank
INFORMATION OF THE BANK

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI	
NAMA PERUSAHAAN CALL NAME	BANK BPD BALI	
TAHUN PENDIRIAN DATED OF ESTABLISHED	JUNE, 5, 1962	
PEMILIK OWNER	PEMERINTAH PROVINSI BALI THE GOVERMANCE OF BALI PROVINCE	
	PEMERINTAH KOTA/KABUPATEN SE-BALI THE GOVERNANCE OF REGENCIES AND CITY IN BALI	
	PEMPROV BALI BALI PROVINCIAL GOVERNMENT	35,92%
	PEMKAB BADUNG BADUNG REGENCY ADMINISTRATION	43,35%
	PEMKOT DENPASAR DENPASAR CITY	7,23%
	PEMKAB KARANGASEM KARANGASEM REGENCY ADMINISTRATION	2,93%
	PEMKAB BULELENG BULELENG REGENCY ADMINISTRATION	2,44%
	PEMKAB TABANAN TABANAN REGENCY ADMINISTRATION	2,23%
	PEMKAB KLUNGKUNG KLUNGKUNG REGENCY ADMINISTRATION	1,94%
	PEMKAB GIANYAR GIANYAR REGENCY ADMINISTRATION	1,70%
	PEMKAB JEMBRANA JEMBRANA REGENCY ADMINISTRATION	1,48%
	PEMKAB BANGLI BANGLI REGENCY ADMINISTRATION	0,78%
TELEPHONE PHONE; FAKSIMILI FAX	+62 361 223301-5 EXT; +62 361 237691	
MODAL DASAR AUTORIZED CAPITAL	RP. 2.000.000.000.000,-	
MODAL DITEMPATKAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL	RP. 1.154.948.000.000,-	
UNIT KERJA OPERATING UNIT	1 KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	
	13 KANTOR CABANG BRANCH OFFICES	
	37 KANTOR CABANG PEMBANTU SUB BRANCH OFFICES	
	79 KANTOR KAS DAN UNIT PELAYANAN CASH OFFICES & SERVICES UNIT	
	138 ATM ATMs	

WEBSITE : WWW.BPDBALI.CO.ID; EMAIL : INFO@BPDBALI.CO.ID



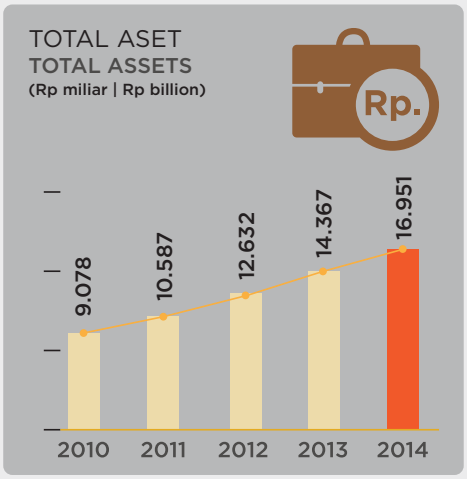
Ikhtisar Data Keuangan Penting
FINANCIAL HIGHLIGHTS

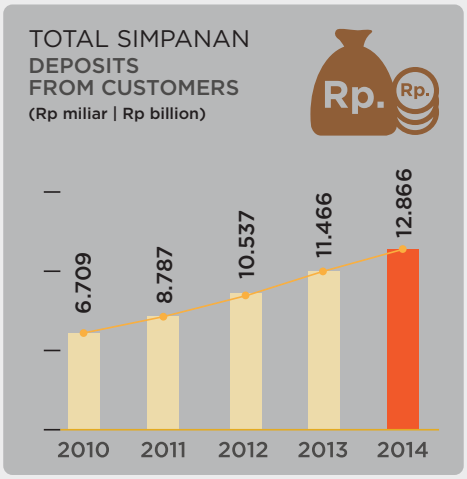
PER 31 DESEMBER 2014
As at 31 December 2014

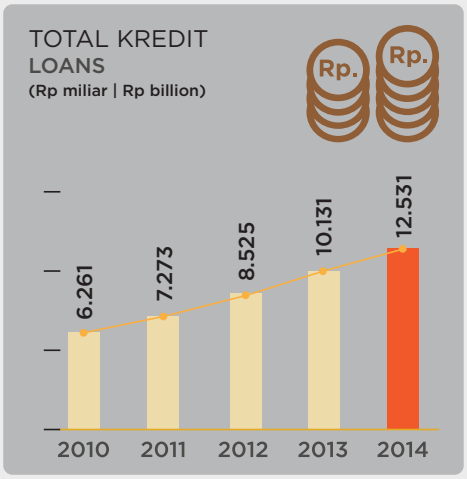
(Rp miliar | Rp billion)

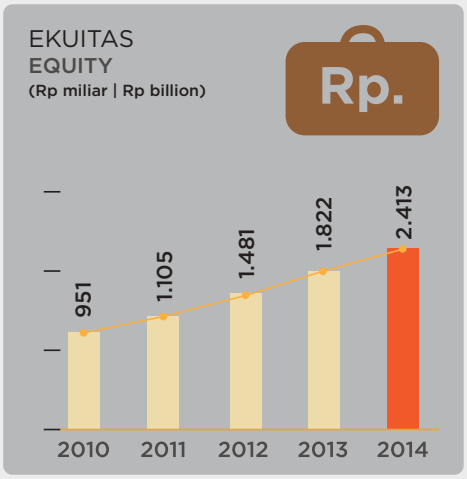
KETERANGAN	2010	2011	2012	2013	2014	REMARK
NERACA						**BALANCE SHEET**
Total Aset	9.078	10.587	12.632	14.367	**16.951**	Total Assets
Giro & Penempatan Pada BI	2.089	1.015	1.218	1.114	**1.123**	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain	262	1.133	1.787	1.687	**1.346**	Current Accounts & Placements with Other Banks
Efek-efek Termasuk Reverse Repo	230	757	564	873	**1.240**	Marketable Securities including Reverse Repo
Kredit yang Diberikan	6.261	7.273	8.525	10.131	**12.531**	Loans
Penyertaan	1	1	1	1	**1**	Equity Investments
Simpanan dari Nasabah	6.709	8.787	10.537	11.466	**12.866**	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	1.193	445	343	836	**1.351**	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	25	15	10	9	**7**	Borrowings
Total Kewajiban	8.127	9.482	11.150	12.545	**14.538**	Total Liabilities
Ekuitas	951	1.105	1.481	1.822	**2.413**	Equity
LABA RUGI						**PROFIT AND LOSS**
Pendapatan Bunga Bersih	604	693	835	979	**1.134**	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	38	36	29	31	**34**	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	642	729	864	1.010	**1.168**	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	325	371	418	458	**537**	Other Operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset Keuangan, Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	13	-	(58)	(1)	**12**	Allowance for impairments of financial assets and administrative Account Transaction
Laba Operasional	304	358	504	553	**618**	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - Bersih	10	3	21	5	**9**	Non - Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	314	361	525	558	**627**	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	84	91	134	142	**160**	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	230	270	391	416	**467**	Net Income
RASIO KEUANGAN (%)						**FINANCIAL RATIO (%)**
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	12,79	11,73	16,79	18,71	**20,71**	Credit, Market and Operational Ratio Risk
Imbal Hasil Aset (ROA)	3,98	3,54	4,28	3,97	**3,92**	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	28,09	29,55	36,95	31,19	**25,66**	Return on Equity
Margin Bunga Bersih (NIM)	8,73	7,79	7,50	7,63	**7,68**	Net Interest Margin
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	68,96	69,74	62,82	63,03	**64,89**	Operating Expenses to Operating Income
Kredit/Dana Pihak Ketiga (LDR)	93,31	82,73	80,60	87,87	**96,41**	Loan to Deposit Ratio
Kredit Bermasalah/T. (NPL-Gross)	0,57	0,57	0,45	0,33	**0,35**	Non Performing Loan-Gross
NPL-CKPN/T. Kredit (NPL-Netto)	0,17	0,26	0,16	0,11	**0,10**	Non Performing Loan-Net

Performa dan Rasio Keuangan
FINANCIAL PERFORMANCE AND RATIOS

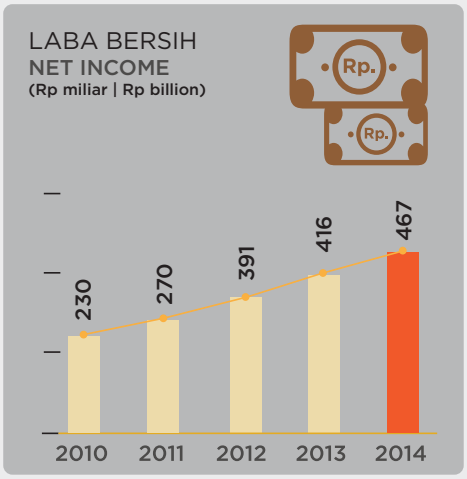




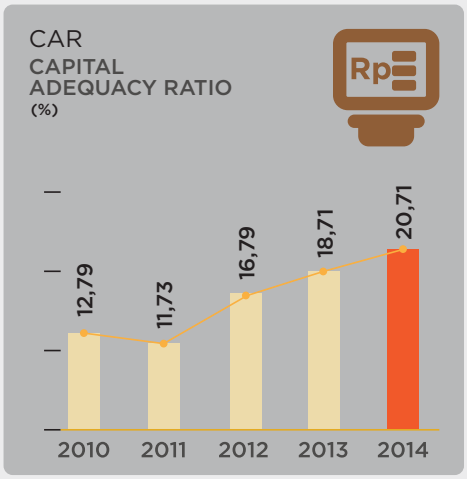


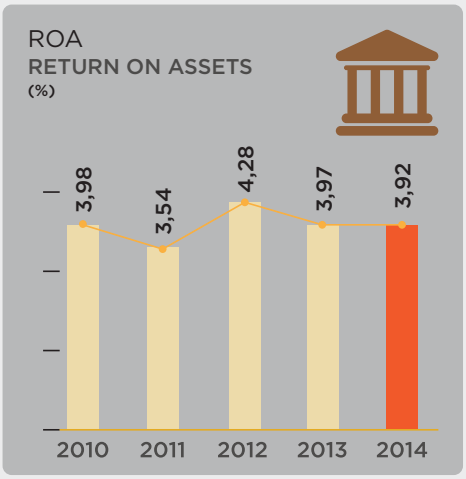


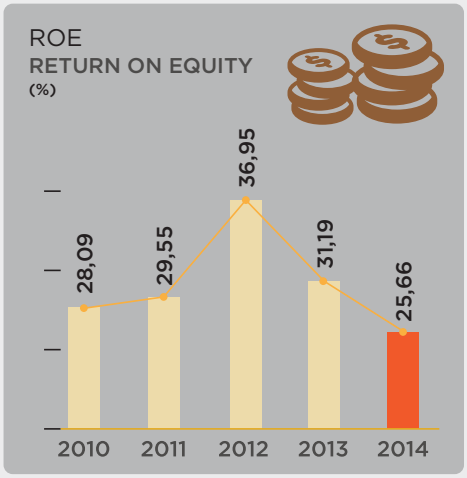


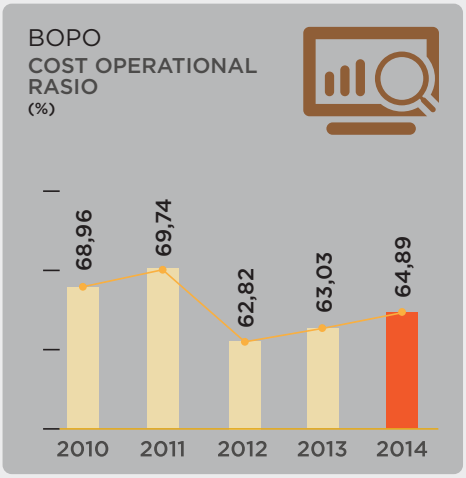


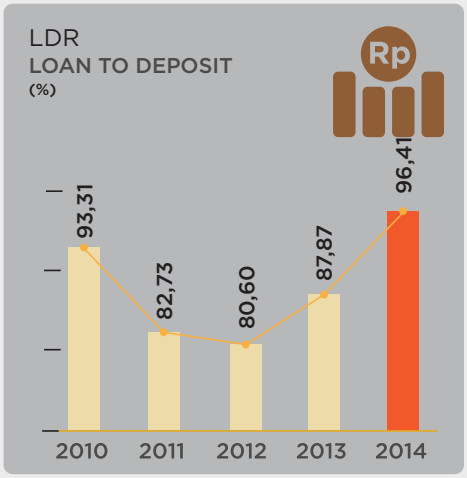
PERFORMA DAN RASIO KEUANGAN
Financial Performance and Ratios

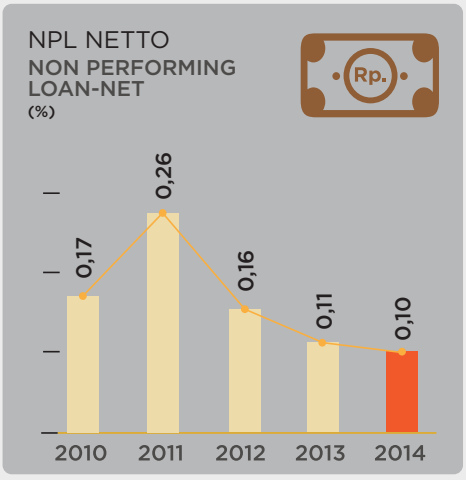













Kiosk ATM BANK BPD BALI

Informasi Pemegang Saham dan Kebijakan Dividen

SHAREHOLDER INFORMATION AND DIVIDEND POLICY



INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

KOTA/KABUPATEN City/Regency	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Share	%
Pemprov Bali The Government of Bali Province	414.912	35,92
Pemkab Badung Badung Regency Administration	500.617	43,35
Pemkot Denpasar Denpasar City	83.516	7,23
Pemkab Karangasem Karangasem Regency Administration	33.800	2,93
Pemkab Buleleng Buleleng Regency Administration	28.185	2,44
Pemkab Tabanan Tabanan Regency Administration	25.806	2,23
Pemkab Klungkung Klungkung Regency Administration	22.423	1,94
Pemkab Gianyar Gianyar Regency Administration	19.604	1,70
Pemkab Jembrana Jembrana Regency Administration	17.092	1,48
Pemkab Bangli Bangli Regency Administration	8.993	0,78
Total	1.154.948	100



PERKEMBANGAN SETORAN MODAL 2010-2014
The development of Paid-in Capital in The Period of 2010-2014

(Rp miliar | Rp billion)

PEMEGANG SAHAM Shareholder's	MODAL SEBELUMNYA The Previous Year's Capital	SETOR MODAL YANG DISAHAMKAN Deposit of Capital	JUMLAH MODAL Capital
2010			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	199,912	-	199,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	219,083	10,514	229,597
Total	**418,995**	**10,514**	**429,509**
2011			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	199,912	15,000	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	229,597	16,951	246,548
Total	**429,509**	**31,951**	**461,460**
2012			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	-	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	246,548	154,500	401,048
Total	**461,460**	**154,500**	**615,960**
2013			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	-	214,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	401,048	163,221	564,269
Total	**615,960**	**163,221**	**779.181**
2014			
Pemerintah Provinsi Provincial Government	214,912	200,000	414,912
Pemerintah Kabupaten/Kota City/Regency Government	564,269	175,767	740,036
Total	**779,181**	**375,767**	**1,154,948**

Sumber : Akta RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Bali Selama 2010-2014
Source : Act of GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2010-2014

SETORAN MODAL DALAM TAHUN 2014
Deposit of Capital in 2014

(Rp miliar | Rp billion)

PEMEGANG SAHAM Shareholder's	MODAL TH. SEBELUMNYA The Previous Year's Capital		SETOR MODAL YANG DISAHAMKAN Deposit of Capital in 2014		MODAL 2014 Capital in 2014	
	NOMINAL Nominal Amount	%	NOMINAL Nominal Amount	DASAR HUKUM Legal Basis	NOMINAL Nominal Amount	%
Pemprov Bali The Government of Bali Province	214,912	27,58	200	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 Tgl. 4 Juni 2014. Act of GMS' Decisions No 21, June 4, 2014.	414,912	35,92
Pemkab Badung Badung Regency Administration	350,617	45,00	150	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 52 Tgl. 15 Agustus 2014. Act of GMS' Decisions No 52, August 15, 2014.	500,617	43,35
Pemkot Denpasar Denpasar City	69,749	8,95	13,767	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 84 Tgl. 27 Oktober 2014. Act of GMS' Decisions No 84, October 27, 2014.	83,516	7,23
Pemkab Karangasem Karangasem Regency Administration	33,8	4,34	-	-	33,800	2,93
Pemkab Buleleng Buleleng Regency Administration	28,185	3,62	-	-	28,185	2,44
Pemkab Tabanan Tabanan Regency Administration	21,806	2,80	4	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 84 Tgl. 27 Oktober 2014. Act of GMS' Decisions No 84, October 27, 2014.	25,806	2,23
Pemkab Klungkung Klungkung Regency Administration	20,923	2,68	1,5	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 52 Tgl. 15 Agustus 2014. Act of GMS' Decisions No 52, August 15, 2014.	22,423	1,94
Pemkab Gianyar Gianyar Regency Administration	17,104	2,19	2,5	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 84 Tgl. 27 Oktober 2014. Act of GMS' Decisions No 84, October 27, 2014.	19,604	1,70
Pemkab Jembrana Jembrana Regency Administration	14,092	1,81	3	Akta Pernyataan Keputusan PUPS No. 52 Tgl. 15 Agustus 2014 Act of GMS' Decisions No 52, August 15, 2014.	17,092	1,48
Pemkab Bangli Bangli Regency Administration	7,993	1,03	1	Akta Pernyataan Keputusan PUPS No. 21 Tgl. 27 Oktober 2014 Act of GMS' Decisions No 84, October 27, 2014.	8,993	0,78
Total	**779,181**	**100**	**375,767**		**1,154,948**	**100**

Kebijakan Pembagian Dividen
DIVIDEND PAYOUT

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari bagian laba bersih dan/atau laba ditahan Perseroan yang besarannya ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Article of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, total dividend distributed is derived from net earnings and/or retained earnings of the Company whose amount is determined based on the decision of Annual GMS with respect to the applying regulations.

Keputusan pembayaran dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor penting lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Decision on the dividend payment depends on the profit, financial condition, liquidity, regulatory compliance and other significant factors that are considered relevant by Board of Directors after obtaining GMS' approval.

Dividen Tahun Buku 2013 adalah sebesar 60% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013 atau sebesar Rp249.339.298.186,80. Pembagian dividen tahun 2013 dihitung secara proporsional sesuai jumlah hari dan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2013. Total deviden Tahun Buku 2013 yang diterima oleh Pemegang Saham sebesar Rp 252.321.044.217,80 yang merupakan Dividen Tahun Buku 2013 ditambahkan

For the book year of 2013, the bank paid a dividend about 60% of the Company's net earnings of the book year of 2013 or amounting to Rp249,339,298,186.80. The 2013 dividend was calculated proportionally according to the number of days and stocks of each shareholder based on share registration period in the book year of 2013 In total, the shareholders received Rp2522,321,044,217.80 as the dividend of the book year of 2013 which was added by dividend derived from the Company's retained earnings of

dengan Dividen Perseroan dari Laba Ditahan Tahun Buku 2010 sebesar Rp2.981.746.031,00 yang dibagi kepada masing-masing Pemegang Saham sesuai komposisi kepemilikan saham Tahun Buku 2010.

Adapun dividen Tahun Buku 2014 sebesar 65% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2014 setelah audit atau sebesar Rp303.715.723.623. Pembagian dividen tahun 2014 dihitung secara proporsional sesuai jumlah hari dan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2014.

Total dividen yang diterima setiap pemegang saham adalah penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilengkapi Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Operasional Akuntansi Keuangan tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada masing-masing pemegang saham.

teh book year of 2010 amounting to Rp2,981,746,031.00 paid to each shareholder based on their ownerships in the book year of 2010.

Then, for the book year of 2014, the bank paid a dividend in amount of 65% of net earnings of the Company of the book year of 2014 or equal to Rp303,715,723,623. The 2014 dividend was calculated proportionally according to the number of days and stocks from each shareholder based on share registration period in the book year of 2014.

Total dividend paid to each shareholder was an accumulation of dividend paid in every period of calculation. The dividend payment was completed through the issuance of memorandum, attached with Transaction Journal from Board of Directors to Financial Accounting Operation Division about the transfer/distribution of dividend to each shareholder.

KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN DIVIDEN 2009-2013
Dividen Policy 2009-2013

(Rp juta | Rp million)

TAHUN Year	DASAR HUKUM Legal Basis	DIVIDEN Deviden	RINCIAN DIVIDEN Dividend Details	PEMEGANG SAHAM Shareholder's
2009	RUPS Tahunan Annual GMS	119.372	56.955	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			62.417	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2010	RUPS Tahunan Annual GMS	138.134	64.294	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2011	RUPS Tahunan Annual GMS	156.981	73.615	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			83.366	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2012	RUPS Tahunan Annual GMS	234.684	102.572	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			73.840	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government
2013	RUPS Tahunan Annual GMS	252.321	85.272	Pemerintah Provinsi Provincial Government
			167.049	Pemerintah Kabupaten/kota City/Regency Government

Kantor Akuntan Publik
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

KANTOR PUSAT
Menara Kuningan Lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said,
Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 30015702, 30015704, 30015705
Fax : (021) 30015701 ; E-mail : info@kapdbdsa.com

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

HEAD OFFICE
Menara Kuningan Lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said,
Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940
Telp : (021) 30015702, 30015704, 30015705
Fax : (021) 30015701; E-mail : info@kapdbdsa.com

Produk dan Jasa
PRODUCTS AND SERVICES

Bank BPD Bali menjadikan aktivitas perbankan Anda semakin nyaman dan mudah. Melalui ragam pilihan produk dan jasa yang menjawab berbagai kebutuhan, produk dan jasa Bank BPD Bali menjadi pilihan tepat untuk mendapatkan produk dan layanan terbaik. Bank BPD Bali juga terus berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan daya saing produk-produknya, sekaligus memberikan beragam keuntungan bagi nasabahnya, bagi masyarakat luas.

Bank BPD Bali eases your banking activities. Answering your variety of needs with a range of products and services, Bank BPD Bali is your partner of choice for the best banking products and services. Bank BPD Bali is also committed to continue innovations to improve their product competitiveness, as well as to ensure greater benefits for the both customers and the public in general.

PRODUK, JASA RUPIAH DAN JASA VALUTA ASING

PRODUCTS & SERVICES IN RUPIAH

Produk

Giro

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali memiliki 3 (tiga) jenis Giro yaitu : Giro Kasda, Giro Balidwipa serta Giro TNP.

Deposito Berjangka

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati, dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulannya adalah dapat digunakan sebagai agunan kredit.

Tabungan

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Dilengkapi kartu ATM yang dapat dipergunakan di mesin ATM Bank BPD Bali dan jaringan ATM Bersama, produk ini menawarkan banyak keuntungan salah satunya undian berhadiah.

• Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)

Tabungan berbunga kompetitif yang memiliki kesempatan diundi 2 (dua) kali secara nasional dan sekali di regional setiap tahun.

Products

Demand Deposits

Third party saving which can be withdrawn at any time using cheque, demand deposits, and other payment instruction facility as requirement. Bank BPD Bali offers 3 (three) types of demand deposits: Giro Kasda, Giro Balidwipa as well as Giro TNP.

Term Deposits

Third party saving which can be withdrawn at the agreed period yet automatically extendable according to early confirmation. The product can be used as collateral for loan.

Saving

Third party saving which can be withdrawn at anytime. Accompanied by ATM card for use in Bank BPD Bali ATM machines and ATM Bersama network, the product offers a number of benefits, including prize.

• Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)

Saving product that offers competitive interest rate and a lucky draw that is drawn twice a year to get national and regional winners.



• Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)
Tabungan berbunga kompetitif yang diundi sekali setahun. Keunikan produk ini yaitu mempersembahkan dana punia (sumbangan sukarela) kepada desa Pakraman tempat pemenang hadiah utama berdomisili.

• Tabungan Hari Tua Bali Dwipa (THT Bali Dwipa)
Tabungan berjangka yang dilengkapi perlindungan asuransi. Dirancang khusus untuk membantu merencanakan masa depan lebih baik seperti : persiapan pensiun, pendidikan anak, liburan dan upacara. Bunga produk THT lebih tinggi dari Simpeda dan Sibapa dengan jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kebebasan menentukan jenis setoran dan perlindungan asuransi.

• Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)
Saving product that offers competitive interest rate and a lucky draw that is drawn one year. The product is unique as it is accompanied with dana punia (donation) for Pakraman village where the first prize winner resides.

• Bali Dwipa (THT Bali Dwipa) Old Day Saving Product
Term saving that is accompanied with insurance coverage. Specially designed to help you realize your future plan, such as pre-retirement, education, vacation and ceremonies. The product offers higher interest rate than Simpeda and Sibapa with flexibilities in determining the period and the types of installation and insurance coverage.

Kredit

Bank BPD Bali memiliki berbagai jenis produk kredit untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Berdasarkan tujuan pembiayaannya, Produk Kredit Bank BPD Bali terdiri dari Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif.

Terkait tugasnya sebagai *Agent Regional Development*, Bank BPD Bali juga menyalurkan kredit-kredit berfitur khusus dengan suku bunga rendah dan biaya murah yang ditujukan kepada pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K). Dalam kaitan ini Kredit Produktif Bank BPD Bali dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu : Kredit Produktif Umum yang dikenal sebagai Kredit Produktif dan Kredit Program.

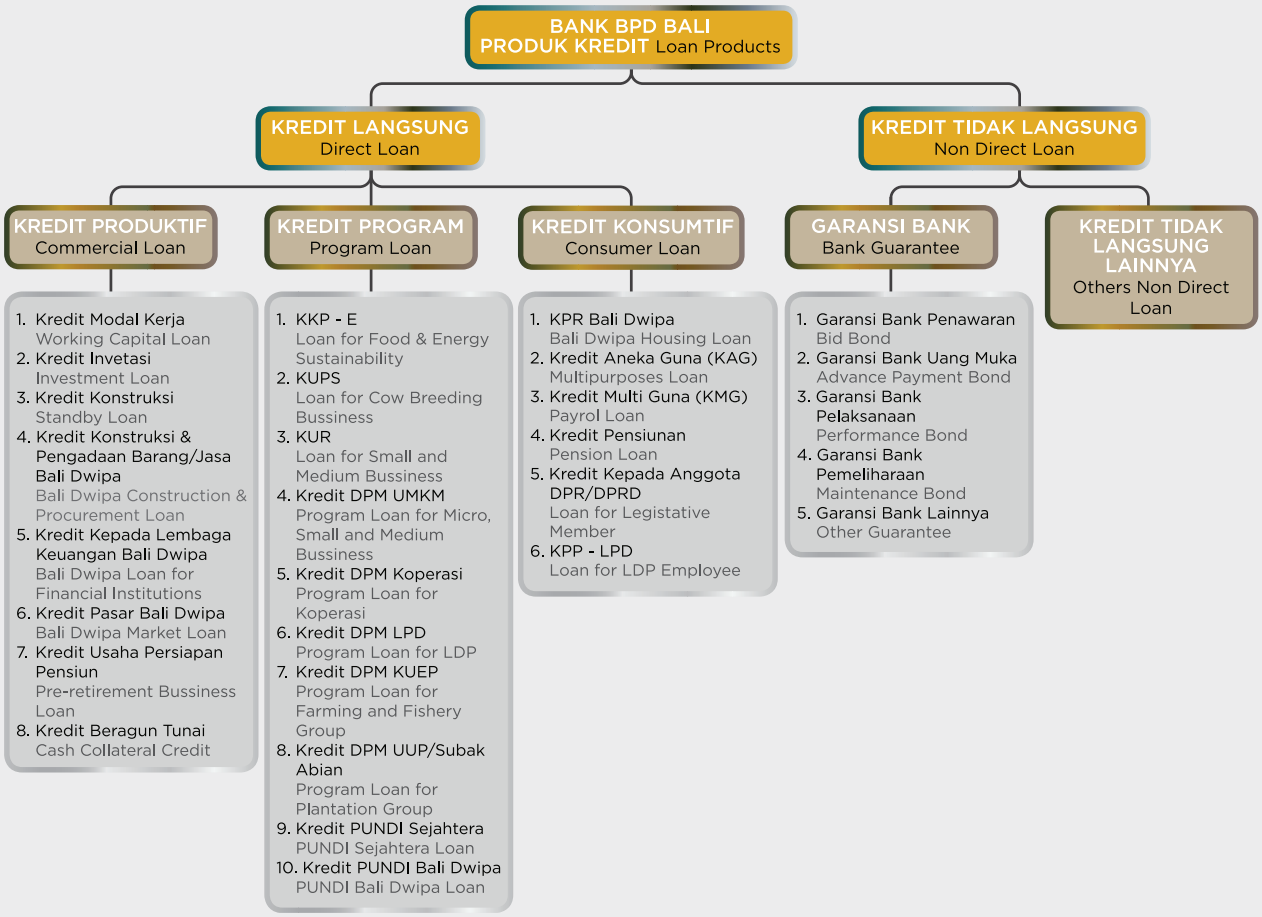
Penyaluran kreditnya dilakukan dengan bekerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun perusahaan non pemerintah yang memiliki kesamaan tujuan dengan Bank BPD Bali untuk membangun perekonomian Bali.

Credit

Bank BPD Bali has several types of loan facilities to fulfill your needs. Based on the financing purpose, loan facilities of Bank BPD Bali consist of Consumer Loan and Productive Loan.

Fulfilling its role as Agent Regional Development, Bank BPD Bali also offers special loans with lower and affordable interest rates for Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives. Bank BPD Bali in that case classifies its productive loans into two types: General Productive Loans called Productive Loan and Program Loan.

The Bank channels the loan facilities in cooperation with Central Government, Local Government and non-government enterprises sharing the same vision with Bank BPD Bali, that is, to accelerate Bali's economic development.











I. Kredit Langsung

• Kredit Produktif

Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Konstruksi, Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa, Kredit Pasar Bali Dwipa, Kredit Usaha Persiapan Pensiun (KUPP) dan *Cash Collateral Credit* atau kredit beragunan deposito (C3).

• Kredit Program

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Dana Penguatan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah, Koperasi, Lembaga Perkreditan Desa dan Kelompok Ekonomi produktif Sektor Peternakan dan Perikanan (DPM UMKMK-LPD dan KUEP), Dana Penguatan Modal Kepada Unit Usaha Produktif/Subak Abian Sektor Perkebunan (DPM UUP/Subak Abian), Kredit DPM LUEP, Kredit PUNDI Sejahtera, Kredit PUNDI Bali Dwipa

1. Direct Loan

• Commercial Loan

Working Capital Loan, Investment Loan, Standby Loan, Bali Dwipa Construction & Procurement Loan, Bali Dwipa Loan for Financial Institutions, Bali Dwipa Market Loan, Pre-retirement Bussiness Loan, Cash Collateral Credit (C3)

• Program Loan

Loan for Food & Energy Sustainability, Loan for Cow Breeding Bussiness, Loan for Small and Medium Bussiness, Program Loan for Micro, Small and Medium Bussiness, Program Loan for Koperasi, Program Loan for LDP, Program Loan for Farming and Fishery Group, Program Loan for Plantation Group, Program Loan for Small and Medium Agriculture Bussiness, PUNDI Sejahtera Loan, PUNDI Bali Dwipa Loan

• Kredit Konsumtif

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan, Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD serta KPP-LPD.

2. Kredit Tidak Langsung

• Bank Garansi

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Jasa Bank Garansi meliputi :

- Garansi Bank Penawaran
- Garansi Bank Uang Muka
- Garansi Bank Pelaksanaan
- Garansi Bank Pemeliharaan
- Garansi Bank Lainnya seperti : Garansi Bank Pembelian Barang Modal, Garansi Bank Pembayaran SP2D, Garansi Bank Sanggah Banding dan lainnya, serta *Back to Back Guarantee*.

• Kredit Tidak Langsung Lainnya

Kartu

Bank BPD Bali menyediakan kemudahan dalam bertransaksi dengan mengeluarkan produk kartu :

• ATM Bank BPD Bali
• ATM Bersama
• Kartu PNS Elektronik (KPE).

Jasa Rupiah

Transfer

Transfer Tunai dalam Negeri Via ATM, Via SKNBI dan Via Western Union. Transfer Dana Kliring (Kliring dan RTGS)

Pembayaran (*Payment Point*)

Pembayaran tagihan Telkom, Pasca Bayar Telkomsel, Indosat, PLN, PDAM, PBB, Pajak Hotel dan Restauran (PHR), Pembayaran Pajak Pusat (PPN, PPH dll), Pembayaran SPP (Warmadewa, SMAN 8, Poltekes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) serta Pembayaran Gaji (*Payroll Package*)

• Consumer Loan

Bali Dwipa Housing Loan, Multipurposes Loan, Payrol Loan, Pension Loan, Loan for Legistative Member, Loan for LDP Employee

2. Indirect Loans

• Bank Guarantee

Written commitment from the Bank to the collateral recipients that the Bank will pay certain amount of fund to him/her within certain period of time if the insured fails to fulfill the obligation.

Bank Guarantee services include:

- *Bid Bond*
- *Advance Payment Bond*
- *Performance Bond*
- *Maintenance Bond*
- *Other Bank Guarantee services consist of: Bank Guarantee for the Purchase of Working Capital, Guarantee for SP2D Payment, Bank Guarantee for Court Appeal Garansi Bank and others as well as Back to Back Guarantee.*

• Other Indirect Loans

Cards

Bank BPD Bali issues some card products to ease the banking transactions by the customers. The card products are:

• Bank BPD Bali ATM
• ATM Bersama
• Electronic Civil Servant Card.

Services in Rupiah

Transfer

Domestic Cash Transfer Via ATM, Via SKNBI and Via Western Union. Clearing Transfer (Clearing and RTGS)

Payment Point

Billing Payment for Telkom bill, Telkomsel Postpaid Service, Indosat, Electricity Cost (PLN), PDAM, PBB, Hotel and Restaurant Tax (PHR), Central Tax Payment (PPN, PPH, etc), School Fees (Warmadewa, SMAN 8, Poltekes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) as well as Payroll Package)





Produk Jasa

- Inkaso
- *Safe Deposit Box* (SDB)
- BPD Net
- Surat Keterangan Bank
- *Mobile* ATM Bersama (*Mobile Banking*)

Services

- *Collection*
- *Safe Deposit Box (SDB)*
- *BPD Net*
- *Bank Notification Letter*
- *Mobile ATM Bersama (Mobile Banking)*

Produk & Jasa Valuta Asing

Produk Valuta Asing

- Gova (Giro Valuta Asing)
- Deva (Deposito Valuta Asing)
- Siva (Simpanan Valuta Asing)

Forex Products & Services

Forex Products

- *Gova (Forex Demand Deposits)*
- *Deva (Forex Deposits)*
- *Siva (Forex Saving)*

Produk Jasa Luar Negeri

- Bali Dwipa *Remittance*
- Bali Dwipa *Collection*
- Bali Dwipa Ekspor
- *Money Changer*
- *Letter Credit* (L/C) Ekspor dan Impor
- SKBDN Terima dan Terbit
- Transfer WUMT

Foreign Services

- *Bali Dwipa Remittance*
- *Bali Dwipa Collection*
- *Bali Dwipa Ekspor*
- *Money Changer*
- *Letter Credit (L/C) for Export and Import Activities*
- *SKBDN for Receiving and Issuance*
- *WUMT Transfer*

Peristiwa Penting & Penghargaan
SIGNIFICANT EVENTS & AWARDS



7 JANUARI, JANUARY

Penandatanganan kesepakatan Bank BPD Bali dengan Pemkab Karangasem yang diwakili Bupati Karangasem I Wayan Geredeg. *MoU* tersebut terkait pemanfaatan jasa perbankan untuk menerima penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD).

The signing of MoU between Bank BPD Bali and Karangasem Regency Administration represented by Karangasem Regent I Wayan Geredeg. MoU highlighted the implementation of banking service in the management of the Payment of Regional Income.



13 JANUARI, JANUARY

Bank BPD Bali menyerahkan hadiah pemenang Undian Gong Bali Dwipa kepada nasabah berupa 4 unit mobil Xenia, 30 sepeda motor dan hadiah utama berupa 1 unit mobil Nissan X Trail di Ruang Wijaya Kusuma Lantai III Bank BPD Bali Renon, Denpasar.

Bank BPD Bali handed over the prizes for the winners of Gong Bali Dwipa lucky draw to the customers, consisting of 4 Xenia cars, 30 motorcycles, and 1 unit of Nissan X Trail car as the grand prize at Wijaya Kusuma Room, 3rd Floor, Bank BPD Bali Renon, Denpasar.



8 JANUARI, JANUARY

Pemprov Bali melalui Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Bali membuka Gerai Samsat Nusa Dua dan Samsat *Corner* Carrefour di jalan *By Pass* Ngurah Rai. Gerai tersebut diresmikan oleh Wakil Gubernur Bali, Bapak Sudikerta.

Bali Government through Bali's Regional Income Office offered a Nusa Dua One-Stop Administration System Outlet and One-Stop Administration System Corner Carrefour on By Pass Ngurah Rai. The outlets were inaugurated by Bali Province Vice Governor Mr. Sudikerta.



13 JANUARI, JANUARY

Roadshow sosialisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), sekaligus perkenalan Direksi baru. Dalam kesempatan tersebut, Direksi menyampaikan apresiasi atas dedikasi karyawan yang telah bekerja keras meraih target-target kinerja sepanjang tahun. Kunjungan ke cabang-cabang yang merupakan rangkaian *roadshow* dilakukan dari tanggal 13 Januari s.d. 11 Maret 2014 yang berakhir di Kantor Pusat.

Roadshow on the Socialization of Bank Business Plan, as well as meet and greet with the new Board of Directors. At the same occasion, Board of Directors extended their deep appreciation for the dedication and hard work of the employees to meet all the business targets of the year. Branch visit as part of a roadshow took place as of January 13 to March 11, 2014, and ended at the Head Office.





24 JANUARI, JANUARY

Penandatanganan MoU tentang penerbitan Kartu *E-Money* Bank BPD Bali *co-branding* berbasis *smart card* dengan menggunakan kartu mandiri *e-Money* antara Bank BPD Bali dengan Bank Mandiri.

The signing of MoU between Bank BPD Bali and Bank Mandiri about co-branding in the issuance of Bank BPD Bali E-Money Card. The card applies the concept of smart card using Mandiri e-Money Card.



21 JANUARI, JANUARY

Pemkab Buleleng dan Bank BPD Bali menandatangani kesepakatan pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran pajak daerah secara *online* yang meliputi PBBP2 dan pelayanan transaksi keuangan pemerintah dalam dokumen SP2D.

Penandatanganan dilakukan oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dengan Direktur Bisnis Non Kredit Nyoman Suryaningsih di gedung Pelayanan PBB-P2, Jl. Ngurah Rai Singaraja.

Buleleng Regency Administration and Bank BPD Bali signed for the implementation of online banking service in the management of regional tax payment including PBBP2 and financial transactions of the local administration in the SP2D document.

The MoU was signed by Buleleng Regent Putu Agus Suradnyana and Non Loan Business Director Nyoman Suryaningsih at the building of Pelayanan PBB-P2, Jl. Ngurah Rai Singaraja,



24 JANUARI, JANUARY

Penandatanganan *MoU* dengan Pemkab Gianyar, perihal pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran pajak daerah secara *online* yang meliputi PBBP2 dan pelayanan transaksi keuangan pemerintah dalam dokumen SP2D.

The signing of MoU with Gianyar Regency Administration, about the implementation of online banking service of regional tax payment including PBBP2 and financial transactions of the local administration in the SP2D document



4 PEBRUARI, FEBRUARY

Penandatanganan kesepakatan Bank BPD Bali dengan 9 (sembilan) kabupaten/kota se-Propinsi mengenai akses data transaski rekening pemerintah kabupaten/kota se-Propinsi Bali secara *on-line*, yang dilakukan berkaitan dengan pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan daerah. Pendatanganan dilakukan Kepala Perwakilan BPK Propinsi Bali, Arman Syifa dengan Dirut Bank BPD Bali I Made Sudja, beserta Gubenur Bali, Walikota Denpasar, Bupati Badung, Bupati Tabanan, Bupati Gianyar, Bupati Bangli, Bupati Klungkung, Bupati Karangasem, Bupati Buleleng, serta Bupati Jembrana.

The signing of MoU between Bank BPD Bali and 9 (nine) regency/ city administrations about the online access to data of government account transactions in line with the regional financial management and responsibility audit. The agreement was signed by Head of Representatives of Financial Audit Agency of Bali Province, Arman Syifa and Bank BPD Bali President Director I Made Sudja, as well as Bali Governor, Denpasar Mayor, Badung Regent, Tabanan Regent, Gianyar Regent, Bangli Regent, Klungkung Regent, Karangasem Regent, Buleleng Regent, and Jembrana Regent.



14 PEBRUARI, FEBRUARY

Manajemen Bank BPD Bali melantik pengurus baru Serikat Pekerja (SP) untuk masa bakti 2014-2018. Pelantikan dilakukan di Kantor Bank BPD Bali di Jalan Raya Puputan, Renon yang dihadiri oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Bali, jajaran direksi dan karyawan Bank BPD Bali.

Management of Bank BPD Bali inaugurated new management of Bank's Labor Union for the period of 2014-2018. The inaugural ceremony too lace at Bank BPD Bali's Office on Jalan Raya Puputan, Renon, attended by Head of Bali Labor Office, members of Board of Directors and employees of Bank BPD Bali.



14 PEBRUARI, FEBRUARY

Bank BPD Bali meluncurkan Budaya Kerja yang disingkat dengan kata 'CINTA'. CINTA merupakan singkatan dari *Competent, Integrity, Teamwork* dan *Customer Awareness*. Budaya kerja ini diharapkan dapat mengantarkan Bank BPD Bali pada tahap pertumbuhan baru yang lebih menguntungkan dan lebih dicintai nasabahnya.

Bank BPD Bali launched Working Cultures called 'CINTA' CINTA is short for Competent, Integrity, Teamwork and Customer Awareness. The implementation of working cultures is expected to lead Bank BPD Bali to the new level of growth with higher profitability and greater trust from the customers.



3 S.D. 7 MARET, MARCH

Bank BPD Bali mendukung dan melaksanakan program edukasi & literasi keuangan sebagai mitra Edukasi Penggunaan Mobil Literasi Keuangan (SiMolek) milik OJK. Edukasi menggunakan Si Molek ini dilakukan di Lapangan Lumintang (Kota Denpasar), serta beberapa pasar di Kabupaten Tabanan dan Gianyar.

Bank BPD Bali supported and implemented the financial education and literacy program as partner in Education using Financial Literacy Car (SiMolek) belonging to FSA. The education activity using Si Molek took place at Lumintang Square (Denpasar City), as well as some markets in Tabanan and Gianyar Regencies.



28 MARET, MARCH

Bank BPD Bali mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun Buku 2013.

Bank BPD Bali held Annual GMS for the book year of 2013.



27 MARET, MARCH

Bank BPD Bali meraih penghargaan *The Best of Mark Plus WOW Service Excellence Champion* 2014 pada kategori *Conventional Banking* (Asset<Rp. 150 trilliun) yang diselenggarakan oleh MarkPlus.

Bank BPD Bali won The Best of Mark Plus WOW Service Excellence Champion 2014 for the category of Conventional Banking (With Asset < Rp. 150 trillion) by presented by MarkPlus.



6 MEI, MAY

Bank BPD Bali meresmikan Kantor Cabang Pembantu di Tegal Buah. Peresmian kantor dilakukan Direktur Operasional I Wayan Sujana dan disaksikan Kepala Bagian Pengawasan Bank OJK Provinsi bali, Edwin Nurhadi dan Perwakilan Bank Indonesia (BI) Christina Irawadi, Komisaris Bank BPD Bali, I Gde Sudibia dan sejumlah nasabah.

Bank BPD Bali officially opened Supporting Branch Office at Tegal Buah. The office was inaugurated by Operational Director I Wayan Sujana as witnessed by Head of Supervisory Division of Bali Financial Service Authority, Edwin Nurhadi and representative of Bank of Indonesia Christina Irawadi, Commissioner of Bank BPD Bali, I Gde Sudibia and a number of customers.



12 MEI, MAY

Bank BPD Bali membuka Kantor Cabang Pembantu Lovina di Jalan Raya Seririt, Kecamatan Buleleng. Acara dihadiri Direktur Operasional BPD Bali, I Wayan Sujana. Turut hadir Jamkrindo Denpasar, Asuransi Askrida Bali, Camat Buleleng, Kepala Desa Kalibukbuk, Kapolsek Singaraja dan nasabah Bank BPD Bali lainnya.

Bank BPD Bali inaugurated the opening of a new Supporting Branch Office in Lovina on Jalan Raya Seririt, Buleleng District. The ceremonial event was attended by Operational Director of BPD Bali, I Wayan Sujana. Also present was Jamkrindo of Denpasar Branch, Asuransi Askrida Bali, Buleleng District Head, Kalibukbuk Village Head, Head of Police of Singaraja Sector and other customers of Bank BPD Bali.







17 MEI, MAY

Bank BPD Bali menggelar aksi Cinta Pasar yang dilakukan serentak di 13 pasar tradisional seluruh Bali. Acara diselenggarakan untuk mendekatkan Bank BPD Bali dengan masyarakat, serta merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-52 Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali held 'Cinta Pasar' action at 13 Balinese traditional markets all at once. In spite of the fact that the event was held in line with 52nd Bank BPD Bali's anniversary celebration, the event was expected to bring Bank closer to the people.









5 JUNI, JUNE

Peringatan HUT ke-52 Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali's 52 th anniversary celebration.







8 JUNI, JUNE

Bank BPD Bali menyerahkan hadiah kepada para pemenang undian program penarikan undian SIMPEDA nasional periode ke-2 tahun XXIV yang diselenggarakan di Bengkulu. Penyerahan hadiah kepada nasabah Bank BPD Bali yang memenangkan hadiah utama sebesar Rp500 juta, yaitu atas nama Ni Ketut Mawi/Nyoman Kendra nasabah Bank BPD Bali Cabang Renon dilakukan oleh Direksi dan Komisaris Bank BPD Bali tanggal 8 Juni 2015, bersamaan dengan rangkaian acara ulang tahun Bank BPD Bali yang ke 52 .

Bank BPD Bali presented an award to the winners of the 2nd National SIMPEDA Lucky Draw program of the year XXIV in Bengkulu. The award was presented to the first winners of Rp500 million prize, on behalf of Ni Ketut Mawi/Nyoman Kendra, customers of Bank BPD Bali of Renon Branch, by Board of Directors and Board of Commissioners of Bank BPD Bali on June 8, 2015, in conjunction with the celebration of Bank BPD Bali's 52nd anniversary.



10 JUNI, JUNE

Bank BPD Bali menerima award dari Majalah Investor dalam kategori BPD aset diatas Rp10 triliun.

Bank BPD Bali won an award from Investor Magazine in the category of Local Development bank with assets above Rp10 trillion.



18 JULI, JULY

Bank BPD Bali meraih award dari Infobank dalam kategori Bank berpredikat sangat bagus atas kinerja Bank pada tahun 2013.

Bank BPD Bali won an award from Infobank dalam kategori Bank berpredikat sangat bagus atas kinerja Bank pada tahun 2013.



22 AGUSTUS, AUGUST

Bank BPD Bali bersama OJK Provinsi Bali melaksanakan kegiatan edukasi literasi keuangan dengan materi keaslian uang rupiah, penanganan kegiatan investasi ilegal serta pengenalan produk-produk perbankan dengan mengundang 200 orang ibu rumah tangga dan 100 orang pegawai perbankan.

Bank BPD Bali with FSA of Bali Office held a education activity about financial literacy with focus on the originality of rupiah, illegal investment activity and the introduction of banking products. The event took participation of 200 women and 100 banking employees.



20 AGUSTUS, AUGUST

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) di Ruang Wijaya Kusuma Lantai III Bank BPD Bali Renon Denpasar. Rapat dilaksanakan dalam rangka Penambahan Dewan Komisaris Independen dan Non Independen untuk periode 20 Agustus 2014 sampai dengan 5 Mei 2015

Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) at Wijaya Kusuma Room, 3rd Floor of Bank BPD Bali Renon Office in Denpasar. The meeting was held in addition of Independent and Non Independent Commissioners for August 20, 2014 until May 5, 2015



5 S.D. 12 SEPTEMBER, SEPTEMBER

Bank BPD Bali menyelenggarakan program edukasi keuangan menggunakan mobil SiMolek OJK secara bergiliran di pasar-pasar Kabupaten Klungkung, Karangasem, Bangli, Badung dan Buleleng.

Bank BPD Bali held a series of financial education programs using FSA's SiMolek car facility at some markets at Klungkung Regency, Karangasem Regency, Bangli Regency, Badung Regency dan Buleleng Regency.



22 SEPTEMBER, SEPTEMBER

Bank BPD Bali membuka Kantor Kas dengan nama Kantor Kas Gunung Agung. Kepala Kantor Kas tersebut adalah Dewa Ayu Satmisari, S.E., M.M.

Bank BPD Bali inaugurated Gunung Agung Cash Office. The Cash Office is headed by Dewa Ayu Satmisari, S.E, M.M.



25 SEPTEMBER, SEPTEMBER

Bank BPD Bali membuka Kantor Kas dengan nama Kantor Kas Batubulan dengan Kepala Kantor Kas adalah Ni Kadek Oka Dwi Ariati, S.E., MM.

Bank BPD Bali inaugurated Batubulan Cash Office and Ni Kadek Oka Dwi Ariati, S.E., M.M, has been appointed to serve as the office head.



11 OKTOBER, OCTOBER

Undian Gong Bali Dwipa di Lapangan Puputan Klungkung. Acara pengundian yang dilakukan di lapangan terbuka dengan konsep yang sangat merakyat ini, baru pertama kalinya diadakan oleh Bank BPD Bali.

Gong Bali Dwipa Lucky Draw took place at Puputan Klungkung Square. The concept to draw the prize at an open square was in fact the first ever applied by Bank BPD Bali.



5 NOPEMBER, NOVEMBER

Penyerahan hadiah Utama Undian Gong Bali Dwipa yang telah diselenggarakan tanggal 11 Oktober 2014. Hadiah diserahkan kepada I Wayan Dender, nasabah Capem Nusa Dua di depan Banking Hall Bank BPD Bali. Adapun 13 mobil Daihatsu Ayla yang pemenangnya tersebar di seluruh Bali penyerahannya dilakukan oleh Kepala Cabang masing-masing Cabang, demikian halnya juga dengan 30 motor Revo.

The presentation of First Prize of Gong Bali Dwipa Lucky Prize was held October 11, 2014. The prize was handed over to I Wayan Dender, customer of Nusa Dua Supporting Branch at Banking Hall of Bank BPD Bali. The 13 winners of Daihatsu Ayla cars and 30 winners of Revo motorcycle came from many places in Bali and thus, the prizes were presented by Head of each Branch Office.



6 NOPEMBER, NOVEMBER

Bank BPD Bali menyelenggarakan *gathering* wartawan di Bali yang dilaksanakan di Ruang Meeting Ayusious Renon Denpasar. *Gathering* ini bertujuan menyampaikan kinerja Bank BPD Bali dalam menutup triwulan III di tahun 2014 kepada masyarakat luas.

Bank BPD Bali held a media gathering for media members in Bali at Ayusious Meeting Room at Renon Office in Denpasar. The media gathering was also utilized to present the report on third quarter of 2014 performance to the public.



18 NOPEMBER, NOVEMBER

Bank BPD Bali menerima penghargaan dari *Economic Review*. Dalam acara ini Bank BPD Bali meraih peringkat 3 dan Direktur utama Bank, Bapak I Made Sudja meraih CEO *Leadership* BPD dengan Modal Inti > 10 triliun.

Bank BPD Bali won an award from Economic Review. On the occasion, Bank BPD Bali won the third place and the Bankís President Director Mr. I Made Sudja won CEO Leadership award. BPD has Rp10 trillion core capital.



19 NOPEMBER, NOVEMBER

Kerjasama Bank BPD Bali dengan Markplus Institute untuk menyelenggarakan *Capacity Building* kepada *stakeholder* Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank BPD Bali and Markplus Institute held Capacity Building program to stakeholders of Bank Perkreditan Rakyat (BPR).



24 NOPEMBER, NOVEMBER

Penetapan Desa Kerta, Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar sebagai wilayah binaan Bank BPD Bali Cabang Ubud. Kegiatan ini merupakan wujud nyata sumbangsih Bank BPD Bali untuk turut serta mendorong pertumbuhan perekonomin Bali dan program pembangunan ekonomi pemerintah yang berorientasi *pro growth, pro poor,* dan *pro job*. Wilayah ini merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa di kecamatan Payangan yang terdiri dari 8 banjar, dengan luas wilayah mencapai 14,42 km².

Kerta Village, at Payangan District in Gianyar Regency was announced as one developed village of Bank BPD Bali of Ubud Office. The activity represented a real contribution of Bank BPD Bali to the effort of accelerating Bali's economy and government economic development program that is oriented to pro growth, pro poor, and pro job. The region is one of 9 (nine) villages at Payangan District, which consists of 8 banjar, and occupies 14.42 km² area.



25 NOPEMBER, NOVEMBER

Bank BPD Bali Cabang Bangli menetapkan Desa Sulahan, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli sebagai Desa wilayah binaan Bank BPD Bali. Dipilihnya desa ini sebagai desa wilayah binaan BPD Bali karena terdapatnya beragamnya sektor UMKM dikawasan ini seperti: perternakan, dan industri kerajinan Bambu.

Bank BPD Bali of Bangli Office announced that Sulahan Village, at Susut District of Bangli Regency, was its developed village of Bank BPD Bali. The village is a home to various SMEs operating in farming sector and bamboo handicraft.



4 DESEMBER, DECEMBER

Pada tanggal 4 Desember 2014, Bank BPD Bali Cabang Gianyar menerima penghargaan sebagai Kantor Cabang Bank Persepsi dengan Layanan Penerimaan Negara Terbaik Provinsi Bali tahun 2014 dari Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Jakarta.

On December 4, 2014, Bank BPD Bali of Gianyar Branch received an award as Perception Bank Branch Office with the Best State Income in Bali Province in 2014 from Ministry of Finance of Republic of Indonesia and Directorate General of Treasury in Jakarta.



8 DESEMBER, DECEMBER

Bank BPD Bali meresmikan 2 (dua) kantor cabang pembantu yang berlokasi di Jalan Ir. Soekarno dan Marga. Kantor Cabang Pembantu Marga merupakan kenaikan status dari kantor kas marga sedangkan Kantor Capem Ir. Soekarno merupakan kantor capem baru.

Bank BPD Bali inaugurated 2 (two) supporting offices on Jalan Ir. Soekarno and Marga. The Marga Supporting Office previously held the status of Marga Cash Office while Ir. Soekarno Supporting Office is a newly established supporting office.



9 DESEMBER, DECEMBER

Bank BPD Bali Cabang Mangupura meresmikan Pasar Blahkiuh Kecamatan Abiansemal Badung sebagai pasar wilayah binaan Bank BPD Bali Cabang Mangupura.

Bank BPD Bali of Mangupura Office inaugurated Blahkiuh Market at Abiansemal District in Badung as developed market of Bank BPD Bali Cabang of Mangupura Office.



13 SD 14 DESEMBER, DECEMBER

Bank BPD Bali mengadakan *gathering* wartawan dalam rangka akhir tahun dan mengadakan kunjungan ke lokasi Nasabah di Kas Jungut Batu Pulau Nusa Lembongan. Peserta *gathering* adalah Direktur Operasional, Dewan Komisaris, Divisi Sekper, Wartawan Bali Post, Nusa Bali, Radar Bali, Warta Bali, Bisnis Bali, Pos Bali, Fajar Bali, Bali Tribune, Bali Bank, Bisnis Indonesia, Denpost dan Tribune Bali. Kegiatan ini untuk menjaga hubungan baik dengan wartawan sekaligus sebagai ajang promosi edukasi produk bank, jaringan kantor, dan nasabah Bank BPD Bali untuk disampaikan kepada masyarakat.

Bank BPD Bali held a year-end media gathering and made a visit to customerís location at Jungut Batu Cash Office in Nusa Lembongan Island. Joining in the media gathering was Operational Director, Board of Commissioners, Corporate Secretary Division, reporters of Bali Post, Nusa Bali, Radar Bali, Warta Bali, Bisnis Bali, Pos Bali, Fajar Bali, Bali Tribune, Bali Bank, Bisnis Indonesia, Denpost and Tribune Bali. The activity was held to maintain good relation as well as promotion and education of the bankís products, office network, and customers of Bank BPD Bali to the public.



19 DESEMBER, DECEMBER

Bank BPD Bali meraih award dari Good Bussiness Governance dengan predikat *The Best Reliable Banking of The Year* dan *The Winner Indonesia Award* sebagai *the most favorite banking hall service concept of the year.*

Bank BPD Bali received a Good Business Governance award with The Best Reliable Banking of The Year predicate and The Winner of Indonesian Award as the most favorite banking hall service concept of the year.



31 DESEMBER, DECEMBER

- Bank BPD Bali bersama Bank NTB dan Bank Kalsel melakukan penandatanganan perjanjian kredit Investasi dengan PDAM Giri Menang Mataram. Besaran kredit Investasi yang dikucurkan adalah Rp45 miliar. Karena Bank BPD Bali masuk kategori buku dua, Modal 1 – 5 T, maka yang bertindak sebagai *lead* sindikasi adalah Bank BPD Bali.
- Dalam event bersamaan Bank BPD Bali juga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PDAM Kota dan PDAM Buleleng untuk membiayai kredit investasi. Hal ini sebagai bentuk dukungan pemerintah, khususnya Pemprov Bali dalam penyediaan infrastruktur air minum yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

- *Bank BPD Bali and Bank NTB and Bank Kalsel signed a MoU on investment loan facility with Giri Menang Mataram Water Management Enterprise. The investment loan facility amounted to Rp45 billion. As Bank BPD Bali is of two book category, with Rp 1 - 5 trillion capital, Bank BPD Bali served as the lead in syndicated loan agreement.*
- *On the same occasion, Bank BPD Bali also signed for cooperation with City Water Management Enterprise ad Buleleng Water Management Enterprise to finance investment credit. This was to support the Bali Government to prepare for adequate drinking water infrastructure, which was further expected to accelerate the community's economic growth.*

PENGHARGAAN

Kerja keras seluruh jajaran direksi dan karyawan Bank BPD Bali menorehkan berbagai prestasi membanggakan. Apresiasi tersebut memicu pencapaian yang lebih baik ditahun-tahun mendatang.

AWARDS

The hard work of Board of Directors and employees of Bank BPD Bali led the Bank to win an outstanding achievement. The appreciation motivates us to continue improving in the years to come.



Meraih Peringkat 3, Bank BPD dengan modal lebih dari Rp10 triliun dalam Anugerah Perbankan Indonesia tahun 2014 yang diselenggarakan *Economic Review*

Achieving the third pace, Bank BPD with more than Rp10 trillion capital at Anugerah Perbankan Indonesia 2014 held by Economic Review



The Best Reliable Banking of The Year dalam Indonesia Best 50 *Bussiness Excellence* 2014, yang diselenggarakan IAC dan Media *Communication*.

The Best Reliable Banking of The Year at Indonesia Best 50 Business Excellence 2014, presented by IAC and Media Communication



CEO Leadership Bank BPD dengan modal inti lebih dari Rp10 triliun dianugerahkan kepada Direktur Utama Bank BPD Bali, I Made Sudja dalam Anugerah Perbankan Indonesia tahun 2014 yang diselenggarakan oleh *Economic Review*.

CEO Leadership Bank BPD award with core capital of more than Rp10 trillion in was presented to Bank BPD Bali President Director, I Made Sudja at Anugerah Perbankan Indonesia 2014 presented by Economic Review



Meraih Peringkat 3 dari sisi keuangan (*finance*) dan Peringkat 3 untuk Bank BPD dengan modal inti lebih dari Rp10 triliun dalam Anugerah Perbankan Indonesia tahun 2014 yang diselenggarakan *Economic Review*.

Achieving third pace in finance category and third place for Bank BPD with core capital of more than Rp10 trillion at Anugerah Perbankan Indonesia 2014 presented by Economic Review



The Favourite Bangking Hall Service Concept of The Year 2014.

The Favourite Bangking Hall Service Concept of The Year 2014





Investor *Best Banking* Kategori BPD dengan aset diatas Rp10 triliun, tahun 2014, yang diselenggarakan oleh Majalah Investor Indonesia.

Investor Best Banking in the category of BPD with more than Rp10 trillion in 2014, presented by Investor Indonesia Magazine



The Best WOW Service Excellence Champion dari MarkPlus, tahun 2014 dalam kategori Conventional Banking dengan aset < Rp 150 triliun.

The Best WOW Service Excellence Champion from MarkPlus, in 2014 in the category of Conventional Banking with < Rp 150 trillion assets







Best Performance Bank 2014, dengan Predikat Sangat Bagus. Dalam penghargaan yang diselenggarakan Majalah Infobank ini, Bank BPD Bali perolehan skor teratas, yaitu 97,18 dari skala 100.

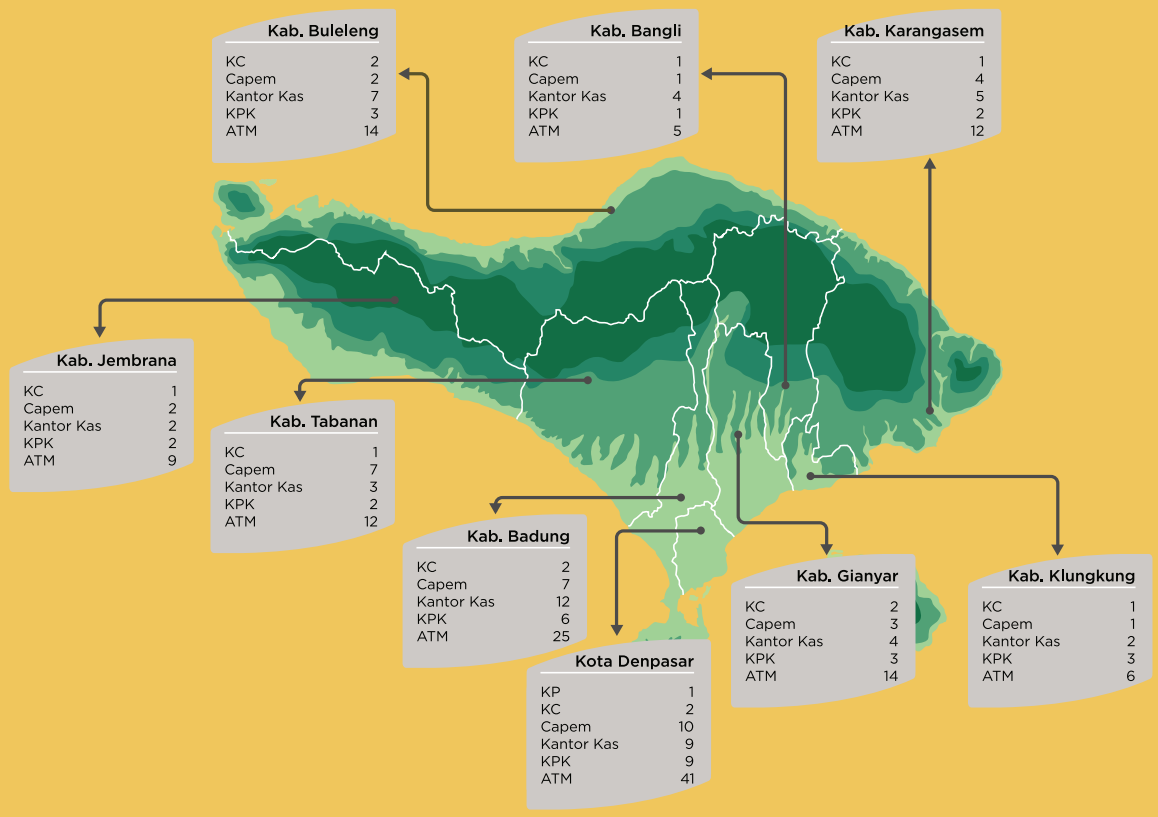
Best Performance Bank 2014, with Very Good predicate. At the award presentation by Infobank Magazine, Bank BPD scored the highest with 97.18 from 100 of scale.

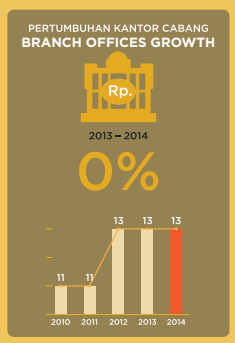


Bank BPD Bali Cabang Gianyar menerima penghargaan sebagai Bank Persepsi dengan Layanan Penerimaan Negara Terbaik Provinsi Bali tahun 2014 dari Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada tanggal 4 Desember 2014 di Jakarta.

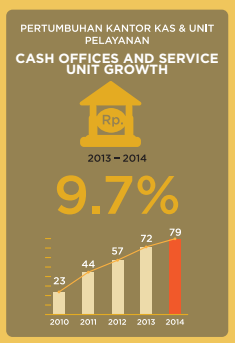
Bank BPD Bali of Gianyar Branch received an award as Perception Bank with the Best State Income in Bali Province in 2014 from Ministry of Finance of Republic of Indonesia and Directorate General of Treasury in Jakarta, on December 4, 2014.

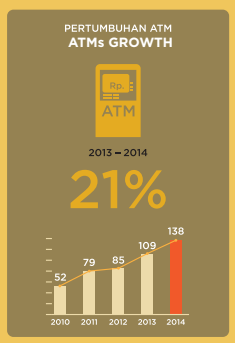
Jaringan Kantor Bank
OFFICE NETWORK











JARINGAN KANTOR BANK BPD BALI
Office Network

KETERANGAN Description	2010	2011	2012	2013	2014
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Offices	11	11	13	13	13
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	30	30	30	33	37
Kantor Kas & Unit Pelayanan Cash Offices and Service Unit	23	44	57	72	79
ATM ATMs	52	79	85	109	138







Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

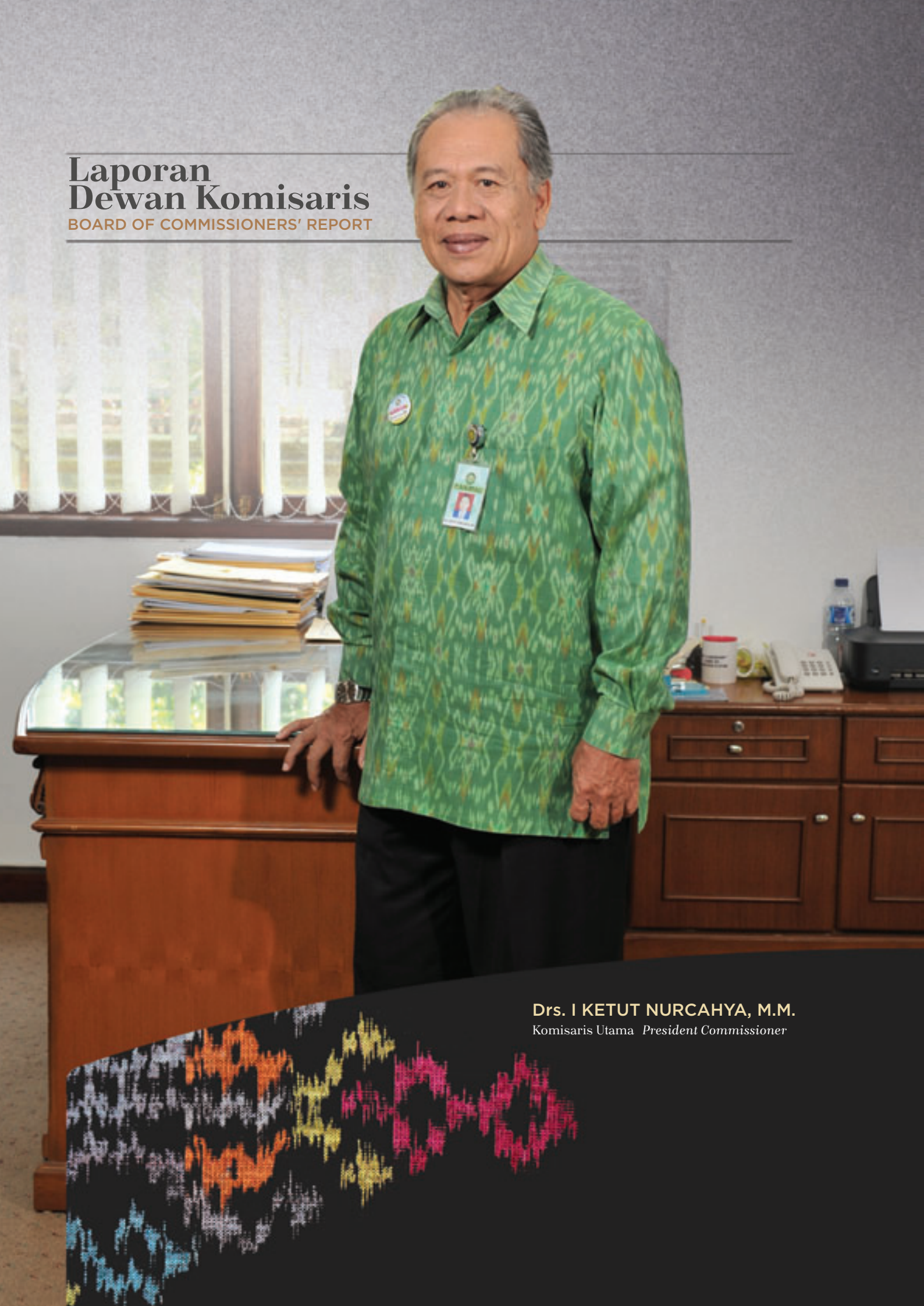
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT

BANK BPD BALI MELAKUKAN PEMBENAHAN ORGANISASI BERSAMAAN DENGAN PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN SEHINGGA BANK BERADA DALAM KONDISI SEHAT DAN OPTIMAL MENJALANKAN FUNGSINYA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN PENTING DI DAERAH

Bank BPD Bali continues improving the organization and strengthen then surveillance system to ensure the bank in a healthy condition and to be able to realize its function as agent of change in the region

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama *President Commissioner*

Bank BPD Bali merupakan aset sangat strategis bagi masyarakat Bali karena merupakan satu-satunya Bank milik Pemerintah Provinsi dan seluruh Kabupaten/Kota di Bali. Dengan posisi tersebut, Bank BPD Bali tentu sangat diharapkan peran aktifnya dalam menggerakkan perekonomian di Bali, khususnya di sektor riil serta peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Tugas ini sejalan dengan visi Bank BPD Bali yaitu, "Menjadi Bank Terkemuka dalam Melayani UMKM untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali".

Bank BPD Bali is a strategic assets to Balinese people concerning its position as the only bank owned by the Bali Provincial and City Government. With this position, Bank BPD Bali is expected to play significant role to grow Bali's economy, particularly through support to real sector and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The task is in line with the vision of Bank BPD Bali, "To be a leading Bank to serve MSMEs in a way to accelerate Bali's economic growth".

Om Swastyastu,

Visi yang fokus dan mulia tersebut hanya bisa terlaksana dengan optimal jika Bank BPD Bali berada dalam kondisi sehat sehingga senantiasa mampu meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingannya. Untuk mewujudkan iklim kondusif yang mendukung perkembangan bisnisnya tersebut, Bank BPD Bali menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan kinerja di seluruh lini organisasinya.

Bank BPD Bali juga telah menyelenggarakan berbagai fungsi pengawasan secara intensif, baik dengan dukungan sistem dan infrastruktur internal melalui keberadaan SKAI & *Anti Fraud*, pengawasan eksternal serta pengawasan

Om Swastyastu,

A focused and remarkable vision can be carried out if Bank BPD Bali is in a healthy condition so that it can improve its performance and offer profitability to both shareholders and stakeholders. To ensure a favorable business climate, Bank BPD Bali lays principles of good corporate governance as the fundamental for improving performance across the business lines.

Bank BPD Bali also held a number of supervisory tasks intensively, supported with both the internal system and infrastructure through the establishment of Internal Audit Unit and Anti Fraud, external audit and supervisory tasks

oleh Komisaris yang dibantu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah melaksanakan fungsi Kepatuhan sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 dan peraturan perundang-undangan yang terkait

by Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Unit and Remuneration & Nomination. Board of Commissioners also ensures that the Bank carried out the Compliance function as the Regulation of Bank of Indonesia No. 13/2/PBI/2011 and related rules.

Untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur pengawasan Bank berlangsung optimal, Bank juga telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

To ensure the effective operation of the bank's monitoring system and infrastructure, the bank has established the guidance and job description among Board of Commissioners regulated in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/KEP/DK/BPD/2014 about the Guidance and Manual of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali dated 10 June 2014.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan tugas-tugas pengawasan atas kebijakan dan operasional pengurusan maupun usaha Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2014, Board of Commissioners fulfilled the supervisory duties against policies and operation of management and business of the Bank, as well as provided advisory to Board of Directors relating the duties and responsibilities as determined in the Article of Association of the Company and the applying rules.

Pengawasan telah dilakukan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi termasuk memberikan nasihat menyangkut pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2014-2016, serta pengawasan penyusunan RBB tahun 2015-2017, pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, eksternal, manajemen risiko serta pengawasan tugas-tugas komite.

Supervision against the implementation of good corporate governance, duty implementation, including providing advice to the execution of Bank Business Plan of the period of 2014-2016, as well as supervision against the formulation of Bank Business Plan for the period of 2015-2017, the implementation of compliance function, internal audit function, external audit, risk management and supervision against the duties of the Committees.

Dewan Komisaris juga selalu mendorong pelaksanaan *GCG* kepada manajemen dan karyawan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan evaluasi melalui prosedur yang ditetapkan, disertai pemberian pertimbangan, saran dan nasihat melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, rapat dengan komite-komite serta jajaran unit kerja yang terkait.

Board of Commissioners has always been supportive to the GCG implementation to the management and employees of all levels and organization. Board of Commissioners in that case has completed the monitoring and evaluation through the agreed procedures, providing inputs and advice through joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors as well as meetings with the committees and related working units.

Berbekal kerja keras seluruh manajemen dan karyawan, ditahun 2014 pelaksanaan *GCG* Bank BPD Bali mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari membaiknya penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan peringkat 2

The hard work of all management and employees in 2014 helped improve the GCG implementation of Bank BPD Bali compared to that of in the previous year. This reflected improvement on the audit results by Financial Service Authority (FSA) which gave us rank 2 (good), compared

(baik), dibandingkan periode tahun sebelumnya yang berada pada peringkat 3 (cukup baik). Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan *GCG*, pada posisi Desember 2014 juga menunjukkan peningkatan dari 3 (cukup baik), menjadi peringkat 2 (baik). Hal ini menunjukkan semakin meningkatknya kesadaran, dukungan dan upaya-upaya manajemen Bank BPD Bali dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *GCG*.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah memperkenalkan budaya kerja CINTA untuk menumbuhkan iklim kerja yang kondusif serta mendorong produktivitas kinerja seluruh karyawan Bank. Penerapan budaya kerja secara konsisten di seluruh unit layanan diharapkan dapat meningkatkan integritas dan reputasi Bank BPD Bali di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya yang diinisiasi Direksi ini, sejalan dan sangat mendukung implementasi *GCG* yang selama ini telah dilakukan dengan penuh kesungguhan oleh Bank BPD Bali.

Dari sisi kinerja, Dewan Komisaris berpendapat bahwa upaya-upaya pengembangan bisnis yang bertujuan meningkatkan daya saing dan kemampuan Bank dalam melayani masyarakat yang dilakukan Direksi di tahun 2014 sangat penting maknanya dan perlu terus ditingkatkan di masa yang akan datang. Langkah-langkah inovatif Direksi untuk menggarap lebih fokus target-target pasarnya melalui : Program Cinta Pasar yang serentak di lakukan di 13 Pasar di seluruh Bali, Penetapan Wilayah Binaan, serta program-program lain yang menyentuh langsung aktivitas masyarakat khususnya UMKM kami pandang perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Disisi lain kegiatan edukasi, pemasaran dan aktivitas kepedulian melalui program-program kepedulian dan tanggungjawab sosial (*CSR*) yang dilakukan Direksi secara konsisten dan berkelanjutan juga diharapkan dapat semakin menguatkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham. Bank di masa yang akan datang perlu terus menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis seperti yang telah terjalin selama ini dengan semua pemangku kepentingan, sehingga keberadaanya sebagai agen perubahan di daerah semakin dirasakan.

to the previous year's rank which was at 3 (relatively good). The results from the self assessment against the GCG implementation, as per December 2014 improved from 3rd rank (relatively good), to 2nd rank (good). This somewhat confirmed higher awareness, support and effort from the management of Bank BPD Bali in implementing GCG principles.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners highly appreciated performance of Board of Directors that successfully launched working cultures called CINTA to create a favorable working climate and accelerate productivity of the performance of all bank employees. Consistent implementation of working cultures across all service units is expected to build integrity and reputation of Bank BPD Bali in the eyes of shareholders and stakeholders. The Board of Directors' initiative really facilitates better GCG implementation which has been carried out with strong determination by each element in Bank BPD Bali.

In term of performance, Board of Commissioners saw that Board of Directors' strategies in place to support the business development in order to boost bank's capability and competitiveness to serve the public in 2014 had very significant impact and were necessarily carried on in the future years. Innovations taken by Board of Directors to implement the target markets through: Cinta Pasar Program which was run at 13 traditional markets across Bali all at once, the determination of developed region, and other programs that directly touched the public activities, particularly MSMEs are necessarily carried out and enhanced.

Other than the educational program, marketing and social care programs that are implemented through the implementation of corporate social responsibility programs by the Board of Directors in consistent and sustainable basis are also expected to build higher trust from the public and the shareholders. The bank in the future years needs to create and maintain harmonious relationship as in the previous years with all stakeholders to strengthen its presence as agent of regional change.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kami sangat optimis bahwa Bank BPD Bali masih memiliki peluang yang sangat besar untuk tumbuh sehat dan semakin menguntungkan di masa yang akan datang. Bank BPD Bali memiliki sejarah yang tidak terpisahkan dengan pertumbuhan Bali, fundamental kuat serta dukungan penuh dari para pemegang saham yang memiliki visi yang sama untuk menjadikan Bank BPD Bali sebagai *agent of regional development* merupakan modal pertumbuhan penting bagi Bank di masa yang akan datang.

Dengan modal penguasaan aset mencapai 17,81% dari total aset perbankan di Bali, langkah-langkah inovatif dalam pengembangan produk, peningkatan fasilitas dan layanan, perluasan jaringan serta peningkatan profesionalisme melalui proses rekrutmen yang semakin terbuka yang mengedepankan kompetensi, kami optimis Bank BPD Bali akan semakin maju dan dicintai nasabahnya.

Menilik dari Rencana Bisnis Bank (RBB) ditahun 2015 dan mencermati arah kebijakan manajemen untuk memperbesar porsi kredit produktif, khususnya kredit kepada UMKM kami semakin yakin bahwa Bank semakin fokus mengerahkan upayanya untuk menjadi Bank terbaik pilihan UMKM di Bali. Langkah ini sangat tepat. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen UMKM Bank BPD Bali dari 31,42% ditahun 2013 menjadi 34,83% ditahun 2014 mencerminkan bahwa Bank BPD Bali berpeluang besar untuk terus meningkatkan perannya di sektor UMKM.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE

Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2014 telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam mendukung kinerja pengawasan Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi telah membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara efektif melalui laporan melalui rapat-rapat yang diadakan untuk membahas dan mengatasi berbagai permasalahan terkait fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Iklim keterbukaan dan tanggungjawab yang ditunjukkan oleh seluruh anggota Komite, telah memungkinkan Dewan Komisaris memperoleh informasi akurat atas berbagai kondisi Bank sehingga memungkinkan penanganan yang cepat dan tepat.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

We are optimistic that Bank BPD Bali still has the opportunity to grow healthier and more profitable in the future years. Bank BPD Bali has long established history with Bali's growth, strong fundamental and full support from the shareholders that have shared vision to establish Bank BPD Bali as the agent of regional development, which serves as significant growth assets for the bank in the future.

With asset domination up to 17.81% of total banking assets in Bali, as well as innovative steps to develop the products, improvement of facilities and services, network expansion and enhancement of professionalism through open recruitment process which highlights competence, we are optimistic kompetensi, we are optimistic that Bank BPD Bali will continue growing and greatly welcomed.

Referring to Bank Business Plan in 2015 and management policy to expand the portion of productive loans, particularly loans to MSMEs, we believe the bank to be more focused on directing all efforts to be the Bank of Choice among MSMEs in Bali. The strategy is accurate. The loan portfolio for MSMEs of Bank BPD Bali grew from 31.42% in 2013 to 34.83% in 2014, thus reflecting the bigger opportunity from Bank BPD Bali to step up its role for MSMEs segment.

EVALUATION OF THE PERFORMANCES OF THE COMMITTEES

Committees under the supervision of Board of Commissioners in 2014 have fulfilled the duties and responsibilities to assist the supervisory task implementation by Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee assists the Board of Commissioners in ensuring effective supervisory task implementation through the issuance of reports and discussions about any issues relating to the supervisory function of Board of Commissioners. As all Committee members uphold the creation of transparency and responsibilities, it eases Board of Commissioners to access accurate information about any bank's condition, thus facilitating smart and quick responses.

Kami mengakhiri laporan ini dengan mengucapkan terimakasih kepada para Pemegang Saham yang senantiasa memberikan kepercayaan serta mendukung upaya-upaya Bank untuk mengembangkan usahanya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaiknya, sehingga berbagai rencana yang ditetapkan ditahun 2014 dapat terlaksana dengan baik.

To conclude this report, we would like to extend the deep gratitude to all shareholders for continuous trust and support to the Bank's business development. We also thank Board of Directors and all employees for their dedication, which contributed to the realization of any corporate plans in 2014.

Kepada masyarakat yang telah mempercayakan layanan perbankannya kepada Bank BPD Bali kami haturkan apresiasi yang setinggi-tingginya, karena hanya berkat kepercayaan masyarakat khususnya nasabah, Bank BPD Bali masih tetap eksis hingga melampaui usia setengah abad dan semoga semakin tumbuh menguntungkan secara berkelanjutan dimasa mendatang.

To the public, who have trust their banking activities in Bank BPD Bali, we also would send our deep appreciation as the public trust, particularly the customers, Bank BPD Bali still exists after more than half of century of operation and expects to realize a sustainable future.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama *President Commissioner*

Laporan Direksi
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



I MADE SUDJA, B. Sc., S. Sos.
Direktur Utama *President Director*

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Bank BPD Bali. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi pada industri perbankan nasional maupun lokal yang menghadapi berbagai kendala termasuk ketatnya likuiditas yang terjadi sejak pertengahan tahun 2014. Dalam situasi yang kurang kondusif tersebut, Bank juga dihadapkan pada ketidakpastian pemulihan ekonomi global, melambatnya pertumbuhan ekonomi, investasi yang tumbuh terbatas, inflasi yang meningkat serta pelemahan nilai tukar rupiah.

The year of 2014 was one of challenging years for Bank BPD Bali. The business challenge reflected the business risks the national and local banking sectors had to deal with since mid 2014, particularly the tight liquidity. In less favorable situation, the Bank's business was also exposed to global economic imbalance, economic slowdown, limited investment growth, higher inflation as well as weakening rupiah exchange rate.

Om Swastyastu,

ANALISIS KINERJA

Pencapaian Dari Sisi Operasional

Dalam situasi yang kurang menguntungkan, Bank BPD Bali berhasil mencatat capaian kinerja yang cukup mengesankan. Kondisi perekonomian yang menantang sepanjang tahun 2014 tidak mematahkan semangat, tapi justru disikapi Bank dengan melakukan pembenahan dan inovasi dibidang organisasi, layanan dan produk sehingga target-target kinerjanya dapat tercapai, bahkan terlampaui.

Untuk menjawab ketatnya persaingan, termasuk segera akan diberlakukannya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Bank BPD Bali melakukan penataan organisasi, agar sesuai dan mampu memenuhi arah pengembangan

Om Swastyastu,

PERFORMANCE ANALYSIS

The Operational Achievements

In the less favorable situation, Bank BPD Bali in fact could realize satisfying results. The uncertain economic situation in 2014 did not hamper the Bankís business as the Bank on the other hand continued to make improvements and innovations in its organization, products and services so as to exceed target achievement.

To address the tighter business competition, including the future implementation of ASEAN Economic Community (MEA), Bank BPD Bali needs to reshape its organization to be a more responsive organization to fulfill the Bank's

bisnis Bank. Penataan organisasi Bank juga diikuti pembenahan sistem manajemen yang lebih fokus, dinamis dan inovatif sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dan adaptif dalam menghadapi perubahan lansekap bisnis dan persaingan yang menuntut kecepatan dan keakuratan secara bersamaan. Dalam kaitan ini Bank juga senantiasa meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*) dengan menjadikan akuntabilitas dan transparansi sebagai landasan kinerja diseluruh lini layanannya. Komitmen ini kami yakini akan mampu membawa Bank BPD Bali lebih siap menghadapi tantangan global.

business development plan. The reorganization was also followed by the improvement of management system to be more focused, dynamic and innovative as well as more capable and adaptive against the constantly changing business landscape and tighter competition that insists us to accelerate speed and accuracy at the same time. The Bank also consistently enhances the implementation of good corporate governance (GCG) to lead the organization to be an accountable and transparent company as fundamental for achieving best performances across the business lines. Our commitment is believed to prepare Bank BPD Bali for more competitive global challenges.

Pada tahun 2014, Bank menambahkan fungsi Wakil Divisi di beberapa Divisi yaitu pada Divisi Kredit, Divisi Perencanaan Strategis dan SKAI & *Anti Fraud*, mengacu pada Keputusan Direksi No. 0016/Kep. DIR/RENSTRA/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang disempurnakan kembali dengan Keputusan Direksi Nomor: 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 6 Agustus 2014.

In 2014, the Bank added the function of Deputy of Division Head to some Divisions, such as Loan Division, Strategic Plan Division and Internal Audit & Anti Fraud Unit, as required by Decision Letter of Board of Directors No. 0016/Kep. DIR/RENSTRA/2014 dated 28 January 2014 about the Corporate Guidance to Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which was further reaffirmed through Decision Letter of Board of Directors No. : 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 6 Agustus 2014.

Penambahan Wakil Divisi pada divisi-divisi yang sangat strategis perannya tersebut, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Bank, mempercepat akselerasi pengembangan bisnis dan dalam waktu secepat-cepatnya mampu memberikan kontribusi pada peningkatan bisnis dan keuntungan Bank.

The new function of Deputy of Division Head at the strategic divisions is expected to grow the business, accelerate business development ad contribute to higher performance and profitability of the Bank.

Melengkapi pembenahan organisasi dan sistem manajemennya, Bank BPD Bali juga memperkenalkan dan memberlakukan budaya kerja yang disingkat dengan kata, 'CINTA'. Cinta merupakan singkatan dari *Committment, Integrity, Teamwork dan Customer Awareness*, yang dilengkapi pedoman perilaku utama untuk memudahkan seluruh keluarga besar Bank BPD Bali mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Langkah ini merupakan bukti keseriusan Bank BPD Bali untuk menegakkan integritas di seluruh lini pelayanannya, tanpa terkecuali.

In line with the reorganization and management system improvement, Bank BPD Bali also introduced and implement working cultures called 'CINTA'. Cinta stands for Committment, Integrity, Teamwork and Customer Awareness, accompanied by the implementation of code of conduct that will ease the application of corporate values by all individuals of Bank BPD Bali. This effort reflects the serious commitment of Bank BPD Bali to build up integrity across the lines of services, unexceptionally.

Untuk meningkatkan kinerja, Bank BPD Bali juga melakukan rekrutmen tenaga-tenaga profesional melalui proses rekrutmen yang independen dan transparan bekerjasama dengan pihak ketiga. Ditahun 2014 dari total kebutuhan 309 orang, Bank BPD Bali telah merekrut 199

To perform the business better, Bank BPD Bali launched an independent and transparent recruitment process in cooperation with third party to attract professional talents. Of total requirement of 309 staffs, the Bank in 2014 recruited 199 persons. Bank also held a cooperation with an

orang. Bank juga melakukan kerjasama dengan penyedia jasa *outsourcing* untuk memenuhi kebutuhan tenaga *non core* unit seperti: satpam, sopir dan pramusaji. Pelatihan untuk peningkatan kapasitas karyawan juga terus dilakukan. Ditahun 2014, Bank merealisasikan total dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp5,5 miliar atau 73% dari total anggaran sebesar Rp7,5 miliar.

outsourcing company to fulfill the requirement for staffs to fulfill positions at non core units, such as: security officers, drivers and waitresses. Training to enhance employee's capacity was also in place. In 2014, the Bank realized Rp5.5 billion or 73% of total budget amounting to Rp7.5 billion to run the education and training activities.

Dari sisi kinerja, Bank BPD Bali melakukan kegiatan bisnisnya sesuai arah kebijakan bank dan langkah-langkah strategis yang telah disepakati di tahun 2014. Dalam hal ini, Bank fokus mengerahkan seluruh sumberdayanya untuk menuntaskan 7 (tujuh) agenda besar yang meliputi : peningkatan ketahanan kelembagaan yang kuat, mewujudkan kemampuan sebagai *agent of regional development*, peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat, meningkatkan akses layanan dan pengembangan produk melalui *e-channels*, meningkatkan tata kelola, pengembangan risiko dan internal kontrol, menguatkan sistem sumberdaya manusia dan menata organisasi, serta mengembangkan APEX LPD dan BPR.

In term of performance, Bank BPD Bali runs the business in accordance to the bank business plan and the strategic initiatives agreed at early year of 2014. The Bank in that case directed all of its resources to accomplish 7 (seven) major business agenda that consists of: enhancement of organizational capacity, realizing our role as agent of regional development, enhancement of capability to serve the public, improving access to service and products through e-channels, enhanced good corporate governance, development of risk management and internal control, strengthening human resources management system, and reorganization as well as develop APEX LPD and People's Financing Bank.

Langkah yang fokus tersebut memberikan hasil yang memuaskan. Tingkat kesehatan bank berdasarkan *self assesment* berada pada peringkat komposit '2' (dua) yang menegaskan bahwa kondisi Bank 'Sehat'. Pelaksanaan tata kelola perusahaan (*GCG*) juga lebih baik, yaitu berada pada peringkat '2' (dua). Disisi lain penilaian profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate*, risiko *inheren Low Mod*, serta kualitas penerapan manajemen risiko '*Satisfactory*'. Pencapaian-pencapaian ini merupakan modal penting yang sangat fundamental bagi Bank untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik ditahun-tahun mendatang.

The focused agenda resulted in a satisfying performance. Based on self assesment,bank's health index was at composite '2' (two) confirming that Bank is in 'healthy' condition. The enhanced implementation of good corporate governance positioned us at '2' (two). The other hand, risk profile of the bank was at Low to Moderate level, inherent risk at Low Mod, while quality of the implementation of risk management was 'Satisfactory'. Those achievements will serve as significant fundamental for the Bank to realize higher growth in the coming years.

Pencapaian dari Sisi Kinerja dan Keuangan

Bank memiliki kecukupan modal yang memadai dengan rasio kecukupan modal 20,71%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 18,71%. Peningkatan tersebut disebabkan tambahan setoran pemegang saham sebesar Rp375.767 miliar serta peningkatan laba Bank. Capaian ini membuktikan tingginya kepercayaan dan dukungan pemegang saham dan masyarakat terhadap Bank BPD Bali.

Solid Financial Performance

The Bank has adequate capital with capital adequacy risk at 20.71%, or higher than 18.71% in 2013. Those improvement was supported by additional paid-in capital from the shareholders amounting to Rp375,767 billion and higher earnings. This reflected higher trust and support from the shareholders as well as the public in Bank BPD Bali.

Bank juga mampu mencapai penghimpunan dana pihak ketika (DPK) hingga Rp12,87 triliun, dari target yang ditetapkan sebesar Rp13,75 triliun atau tumbuh 12,21% (*yoy*). Capaian ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada periode yang sama di tahun 2013

The Bank also realized third party fund amounting to Rp12.87 trillion or growing at 12.21% (yoy). The figure was realized higher than the 2013 growth which was at 8.82%. In term of customer base, the Bank successfully added the number of the saving accounts by 103,199 (consisting of

yang mencapai 8.82%. Dari sisi *customer base*, Bank berhasil meningkatkan jumlah rekening sebanyak 103.199 rekening penabung (93.415 rekening masyarakat umum dan 9.784 rekening pelajar), atau jauh diatas target yang menetapkan 22.000 rekening baru.

93,415 public accounts and 9,784 student accounts), far above the target at 22,000 new accounts.

Fungsi itermediasi Bank juga terus ditingkatkan terutama untuk penyaluran kredit sektor-sektor produktif, tanpa mengesampingkan pangsa pasar kredit konsumsi. Penyaluran kredit Bank ditahun 2014 mencapai Rp12,53 triliun atau 104,49% dari target sebesar Rp11,99 triliun. Sejalan dengan rencana Bank untuk lebih fokus menggarap kredit disektor produktif, pencapaian penyaluran kredit produktif Bank meningkat dari 34,23% pada tahun 2013, menjadi 39,46% ditahun 2014. Pencapaian ini lebih tinggi dari target sebesar 37,5%. Peningkatan penyaluran kredit ini juga disertai keberhasilan menjaga kualitas kredit dengan rasio *Non Performing Loan* (*NPL*) 0,35%, jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia yang menetapkan batas maksimal 5%.

The bank also enhanced its intermediary function, particularly for distributing loans to productive sectors, without abandoning consumer credit maket share. The bank in 2014 disbursed Rp12.53 trillion loan or achieving 104.49% of the target at Rp11.99 trillon. As the bank plans to focus more on disbursing loans to productive sector, the bank increased the loans channeled to productive sector from 34.23% in 2013 to 39.46% in 2014. The realization was higher than the target at 37.5%. The increasing loan disbursement was followed by the bank's success to maintain credit quality with ratio of Non Performing Loan (NPL) at 0.35%, far below the requirement of Bank of Indonesia at 5%.

Pencapaian ini tidak terlepas dari berbagai langkah inovatif yang ditempuh Bank dengan melakukan penetrasi lebih dalam pada target-target prioritas, melalui program-program dan acara menarik. Bank juga terus melakukan edukasi terkait literasi keuangan kepada masyarakat melalui iklan layanan masyarakat bertema literasi keuangan melalui pemasangan *billboard*, spanduk dan *x-banner* diseluruh cabang Bank dengan pesan, 'Sikapi Uang dengan Bijak', serta edukasi yang dilakukan bersamaan dengan program-program Bank lainnya salah satunya saat penetapan dan peresmian wilayah binaan di Desa Kerta, Payangan, Gianyar.

The positive results were realized through our relentless innovations as the bank penetrated deeper in fulfilling the priority targets through the launch of attractive programs and activities. The bank also continued the educational program on financial literacy to the public through the diplay of ads, such as billboard, banner and x-banner across the branch offices, conveying the message of financial literacy 'Sikapi Uang dengan Bijak', and other bank's educational programs, one of which was the determination and inauguration of a developed region in Desa Kerta, Payangan, Gianyar.

Program lain yang mendapatkan sambutan antusias dari masyarakat adalah program 'Cinta Pasar', yang digelar serentak di 13 pasar tradisional di seluruh Bali. Kehadiran Bank BPD Bali ditengah-tengah masyarakat ini semakin mengukuhkan tekadnya untuk menjadi Bank terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali.

Other program which was greatly welcomed by the public was the implementation of 'Cinta Pasar' program, which was held at 13 traditional markets across Bali, all at once. The stronger presence of Bank BPD Bali in the public strengthened its will to be the Leading Bank in Serving SMEs to accelerate Bali's economic growth.

Bank juga membuktikan tekadnya untuk melayani masyarakat lebih baik melalui pengembangan dan perluasan jaringan kantor, serta penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru. Selama tahun 2014 Bank membuka 4 (empat) Kantor Cabang Pembantu dan 9 (sembilan) Kantor Kas baik yang baru maupun peningkatan

The bank also proved its determination to better serve the public through the development and expansion of office network, as well as the launch of new products and/or new activities. In 2014, the bank opened 4 (four) Supporting Branch Offices and 9 (nine) Cash Offices, either new or status improvement, 3 (three) Cash Service Activity and

status, pembukaan 3 (tiga) Kegiatan Pelayanan Kas serta penambahan 29 ATM. Dengan demikian dari total rencana pembukaan jaringan kantor sebanyak 53 unit, Bank mampu merealisasikan sebanyak 45 unit atau hampir 85% dari total yang direncanakan. Bank juga telah merealisasikan 1 (satu) aktivitas baru berupa *Co-Branding E-Money* dengan Bank Mandiri, sementara *Mobile Banking* dan Apex Bank masih dalam proses.

added 29 ATM machines. Therefore, of the total 53 units of new offices in the plan, the bank successfully realized 45 units or closing to 85% of the total. The bank also realized 1 (one) new activity in the form of Co-Branding for E-Money with Bank Mandiri, whereas Mobile Banking and Apex Bank are still in the process.

Analisis Terhadap Prospek Usaha

Bank BPD Bali optimis mampu tumbuh lebih baik dimasa yang akan datang. Optimisme tersebut dilandasi semangat, kepercayaan dan kesiapan seluruh kalangan internal Bank termasuk para pemegang saham yang memiliki visi sama untuk mengembangkan Bank sebagai aset strategis yang perlu terus didukung keberadaannya. Kepercayaan, semangat dan kesamaan visi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya merupakan modal pertumbuhan yang sangat fundamental bagi Bank BPD Bali. Momentum yang sangat berharga tersebut harus dimanfaatkan sehingga Bank BPD Bali semakin adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Business Prospect Analysis

Bank BPD Bali is optimistic that there is still room to grow the business in the future. We carries the optimism with spirit, trust and preparation of the internal organization of the Bank, including shareholders sharing the same vision to develop the bank as a strategic asset, whose presence needs to be consistently supported. Trust, spirit and shared vision among the shareholders and the stakeholders will be fundamental asset for Bank BPD Bali. The bank shall benefit from the important momentum, therefore Bank BPD Bali becomes more adaptive and responsive against the business dynamics.

Dari sisi kesiapan organisasi, Bank telah memiliki rencana bisnis yang jelas dan fokus yang akan membuatnya berdiri tegak sebagai tuan rumah, sekaligus agen pembangunan yang sangat ditunggu perannya di daerah. Bank BPD Bali juga telah memiliki landasan yang kuat dari sisi permodalan, dengan infrastruktur Bank yang akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas produk dan jasa perbankan yang aman, cepat, efisien dan memuaskan.

In the internal organization, the bank has set clear and focused business plan to help it stand strong as the host as well as agent of development with significant role in the region. Bank BPD Bali has also built a strong capitalization and continuously developed infrastructure to fulfill public demand for safe, fast, efficient and satisfying products and services.

Disisi lain visi Bank yang jelas dengan sasaran yang fokus memberikan kesempatan kepada Bank untuk mengoptimalkan upaya-upaya penetrasi target market melalui inovasi-inovasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Pemilihan UMKM sebagai target prioritas juga sangat mendukung bisnis Bank mengingat masih terbuka luasnya potensi di sektor ini.

On the other hand the bank with its clear and focused vision is in the position to step up efforts to penetrate the target market through necessary innovations with the customers' needs. As it targets SMEs as the priority market, the sector's potential paves way for the business acceleration of the bank.

Sektor UMKM saat ini masih merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia dengan jumlah yang terus tumbuh, termasuk di Bali. Sektor ini juga relatif lebih kuat menghadapi krisis serta memiliki dampak sosial yang besar karena kemampuannya menciptakan lapangan kerja sehingga memberikan dampak luas bagi kehidupan masyarakat disekitarnya. Hal ini sejalan dengan fungsi dan peran BPD sebagai agen pembangunan di daerah.

SME is still the biggest economic player in Indonesia with the number continuing to grow, including in Bali. The sector is indeed relatively resilient at time of crisis and offers huge social impact as it can create job opportunity to the surrounding communities. This is in line with the function and role of BPD as agent of regional development.

Bank BPD Bali saat ini telah memiliki nasabah UMKM yang cukup besar. Di tahun 2014, penyaluran kredit kepada sektor UMKM Bank BPD Bali tercatat sebesar Rp4.365 miliar atau mencapai 34,83% dari total kredit Bank. Pertumbuhan kredit UMKM di Bank BPD Bali tercatat 37,16%. Keberadaan Bank BPD Bali sebagai Bank dalam peringkat ke-24 dari 135 Bank penyalur kredit UMKM (majalah InfoBank Edisi 429 Desember 2014), juga merupakan nilai tambah yang menjadikan Bank BPD Bali semakin optimis pada prospek usahanya di masa yang akan datang.

Bank BPD Bali currently manages large number of SMEs. In 2014, loans disbursed by Bank BPD Bali to SME sector were realized at Rp4,365 billion or representing 34.83% of total Bank's loans. SME loans in Bank BPD Bali grew at 37.16%. Bank BPD Bali's achievement to occupy the 24th rank of 135 banks disbursing loans for SMEs (Info Bank Magazine's version 429 December 2014), is indeed an added value that raises optimism for Bank BPD Bali to be able to realize its future business prospect.

KREDIT KEPADA UMKM
Loans Disbursed to SMEs

(Rp miliar | Rp billion)

KELOMPOK USAHA Business Scale	2013		2014		PERTUMBUHAN Growth %	
	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%
Mikro Micro	400	14,52	459	10,52	59	14,70
Kecil Small	1.851	62,45	2.464	56,45	613	33,16
Menengah Medium	932	23,03	1.442	33,03	510	54,73
Total Kredit Total Loans	**3.183**	**100,0**	**4.365**	**100,0**	**1.182**	**37,16**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Bank BPD Bali telah memiliki dan menjalankan struktur tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik disemua lini bisnisnya, Bank BPD Bali menunjuk/memiliki seorang Direktur Kepatuhan. Di tahun 2014, Bank BPD Bali juga terus melakukan penguatan infrastruktur, penyesuaian dan pembaharuan sistem serta prosedur untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif.

Bank BPD Bali juga telah memiliki komite-komite dibawah Direksi yaitu : Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, *Asset Liability Committee* dan Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk membantu tugas-tugas Direksi, serta Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam memastikan telah terlaksananya praktek-praktek tata kelola perusahaan dengan baik, akuntabel dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Implementation of Good Corporate Governance

Bank BPD Bali has commitment to the implementation of the structure of good corporate governance. To ensure the effective implementation of good corporate governance across the business lines, Bank BPD Bali has appointed Compliance Director. In 2014, Bank BPD Bali also strengthened the infrastructure, embarked on the system and procedure adjustment and improvement to ensure the effective implementation of good corporate governance.

Bank BPD Bali has committees under Board of Directors, namely: Risk Management Committee, Credit Policy Committe, ALCO Committee, Information Technology Committee, and to assist the duty implementation of Board of Directors, while the bankís Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee are assigned to assist the duty implementation of Board of Commissioners to ensure the better and accountable and implementation of good corporate governance practices, as the prevailing rules.

Melalui kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan di tahun 2014, pelaksanaan *GCG* Bank BPD Bali berada di peringkat '2' atau predikat "Baik" lebih baik dari pencapaian tahun lalu yaitu pada peringkat 3 atau predikat "Cukup Baik". Dimasa yang akan datang implementasi atas prinsip-prinsip tata kelola yang baik akan terus ditingkatkan. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik ini kami yakini akan mampu meningkatkan nilai dan reputasi Bank yang akan membuatnya semakin dipercaya para pemangku kepentingan. Sebuah modal pertumbuhan yang penting dan sangat strategis.

With the hard work and dedication from all management and employees in 2014, the GCG implementation at Bank BPD Bali was ranked '2' or earned 'Good' predicate, an improvement compared to last year when it was ranked 3 or "Fair". In the future, the bank is committed to continuously improve the implementation of good corporate governance principles. The better implementation of good corporate governance is believed to be able to raise value and reputation of the bank and earn greater trust from the stakeholders. It is an essential and strategic asset to grow.

Akhir kata kami, jajaran Direksi Bank BPD Bali mengucapakan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja, nasabah, masyarakat dan karyawan, yang senantiasa memberikan dukungan kepada Bank BPD Bali untuk tumbuh semakin maju dan dicintai.

To conclude, Board of Directors of Bank BPD Bali would like to send our deep gratitude to the shareholders, business partners, customers the public and employees for continuous support and trust to Bank BPD Bali to continue growing and being greatly welcomed.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*





Rencana Bisnis Bank

BANK BUSSINESS PLAN

IKLIM PERSAINGAN YANG SEMAKIN KOMPETITIF MEMACU BANK BPD BALI MENJADIKAN INOVASI SEBAGAI BAGIAN PENTING DALAM SETIAP KEGIATAN OPERASIONALNYA

Competitive business climate stimulates creative innovations in Bank BPD to support to banking operations

Rencana Bisnis Bank 2015-2017

BANK BUSSINESS PLAN 2015-2017

Di tahun 2015, perekonomian Bali diperkirakan tumbuh 6,0% - 6,3%. Estimasi pertumbuhan yang optimis tersebut diantaranya berkaitan dengan adanya rencana kegiatan-kegiatan strategis pemerintah seperti : pembangunan infrastruktur pendukung pemerataan pembangunan, pengembangan sarana dan prasarana pendukung ketahanan pangan, peningkatan kualitas sarana dan layanan kesehatan masyarakat serta peningkatan sarana distribusi perdagangan. Rencana belanja Pemerintah pada sektor-sektor tersebut diharapkan dapat berdampak signifikan dalam meningkatkan laju perekonomian masyarakat baik di pusat maupun daerah.

In 2015, Bali's economy is expected to grow 6.0% - 6.3%. The optimistic growth projection relates to the strategic planning of the government, such as: supporting infrastructure development, development of facilities and infrastructure to support food security, improving the quality of public health facilities and services as well as increasing trade distribution facilities. Government's expenditure plans in these sectors are expected to raise a significant contribution to the acceleration of the social economic growth in both the central and local levels.

Di tahun 2015, keberadaan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan target utama Perusahaan berpeluang tumbuh lebih baik. Hal tersebut dilatar belakangi realitas bahwa sektor UMKM masih merupakan pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia yang relatif lebih tahan menghadapi krisis. Disisi lain peran strategis UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, menjadikan sektor ini perlu terus didukung keberadaannya.

In 2015, the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have the bigger room to grow. It is supported by the fact that the MSMEs sector is still the largest economic actor in the economy of Indonesia and is relatively resilient against the crisis. On the other hand, the strategic role of MSMEs in creating jobs and reducing unemployment rate makes this sector deserve a continuous and big support.

Jika UMKM semakin maju, salah satunya melalui dukungan permodalan perbankan, akan semakin menguatkan kemampuannya dalam menjalankan perannya sebagai salah satu pilar penting pertumbuhan ekonomi di daerah. Sinergi Bank, dalam kaitan ini Bank BPD Bali dengan para pelaku UMKM akan mendorong percepatan pertumbuhan kedua entitas bisnis tersebut, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitarnya.

If MSMEs increasingly advance, one of which through the banking capital support, then the sector's ability will be further strengthened as one of the important pillars to the economic growth in the region. The Bank BPD Bali's synergy with the MSMEs will accelerate the growth of business entities, so it can have a positive impact for the surrounding community.

Namun demikian, disamping adanya peluang, di tahun 2015 Bank juga dihadapkan pada semakin ketat dan terbukanya persaingan di bisnis perbankan. Persaingan yang terbuka tidak hanya terjadi dengan bank di daerah atau bank nasional yang berkantor di daerah, tapi juga bank asing. Agar mampu bertahan dan tumbuh menguntungkan, Bank dituntut mampu terus melakukan inovasi dengan dukungan SDM kompeten serta infrastruktur teknologi

However, besides the opportunity, the Bank in 2015 will be also facing the increasingly stringent and open competition in the banking business. The open competition does not only take place with regional banks or national banks operating locally, but also with foreign banks. In attempting to survive and profitably grow, the Bank is demanded to continuously innovate with the support of competent human resources as well as a reliable technological infrastructure to be



handal agar mampu melayani dengan aman, cepat dan nyaman dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Salah satu cara untuk menjaga profesionalitas dan reputasi Bank adalah dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga nilainya terus meningkat baik dimata para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

able to provide a safe, fast and convenient services by promoting the principle of prudence. One of the ways is maintaining professionalism and reputation of the Bank as the application of good corporate governance, so that the value continues to increase both in the eyes of shareholders and other stakeholders.

Untuk mewujudkan visinya Menjadi Bank Terkemuka dalam Melayani UMKM dan Mendorong Perekonomian Bali serta Misinya yaitu Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kimitraan dan Meningkatkan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan, Bank telah menetapkan Rencana Bisnis.

To realize its vision to be a Leading Bank in Serving MSMEs in order to Accelerate Baliís Economy and the mission of Improving Organizational Performance, Competitiveness, Partnership Program and Increasing Regional Contribution and Environmental Care, the Bank has established a Bank Business Plan.

Rencana bisnis tersebut dirancang dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang akan dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank. Untuk memandu

The strategic plans are designed by taking into account the future opportunities and challenges as well as its own strength and weaknesses. To realize effective

pengimplementasian dengan tepat, Bank juga telah menetapkan sasaran-sasaran prioritas yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan jangka menengah berikut strategi pencapaiannya yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2015-2017.

ARAH KEBIJAKAN BANK

Dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan perkembangan perbankan secara regional maupun nasional dan daerah, maka arah kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan dalam jangka pendek serta jangka menengah terdiri dari :

1. Meningkatkan ketahanan kelembagaan yang kuat.
2. Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*.
3. Meningkatkan akses layanan yang lebih luas kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah.
4. Meningkatkan dukungan dan kehandalan teknologi informasi dalam setiap kegiatan usaha Bank.
5. Transformasi organisasi yang efektif dan efisien didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dan penyelarasan budaya kerja.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Bank menentukan langkah strategis sesuai arah dan kebijakannya yaitu :

I. Meningkatkan ketahanan kelembagaan yang kuat, melalui :

- Meningkatkan tata kelola perusahaan pada aspek *Governance Process*.
- Mempertahankan peringkat profil risiko '2' (dua) '*Lowmod*', dengan fokus perbaikan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).
- Meningkatkan fungsi kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern (SPI).
- Menjaga rasio kecukupan modal Bank minimal 16%.
- Menjaga rentabilitas Bank dengan ROA minimal 2,5%, BOPO maksimal 72%, NIM maksimal 7,5% dan *fee based income* meningkat minimal 25%.
- Menjaga kualitas kredit dengan *Non Performing Loan* (*NPL-gross*) maksimal sebesar 1,25%.

II. Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, dengan pengembangan perekonomian daerah dan UMKM, melalui :

implementation, the Bank has also set priority targets for the short and medium term including strategic objectives as outlined in the Business Plan of 2015-2017.

The Bank Policy Directions

By taking into account the economic condition and the development of regional and national banking sector, the policy on the business development plan for short and medium term consists of:

1. *Strengthening the organizational resilience.*
2. *The Ability as Agent of Regional Development.*
3. *Improving the access to the banking services for the community and the local government.*
4. *Improving the support and reliability of information technology to each business activity of the Bank.*
5. *Effective and efficient organization transformation supported by the development of human resources and alignment of work culture.*

Strategic Initiatives

Bank decides a number of strategic initiatives with respect to the business directions and policy, including:

I. Strengthening organizational resilience, through:

- *Enhancement of the implementation of corporate governance regarding the aspect of Governance Process.*
- *Maintaining risk profile at rank "2" (two) "Lowmod", with a focus on improvement of Risk Management Quality (KPMR).*
- *Improving the compliance function and the Internal Control System (SPI).*
- *Maintaining the Bank's minimum capital adequacy ratio at 16%.*
- *Maintaining the profitability of the Bank with ROA at 2.5% at minimum, Operating Expenses to Operating Income 72% at maximum, NIM at 7.5% at maximum and fee-based income growth at 25% at minimum.*
- *Maintaining credit quality with the Non Performing Loan (NPL-gross) at a maximum of 1.25%.*

II. The ability as Agent of Regional Development, with the development of the regional economy and SMEs, through:

- Pertumbuhan kredit 15%, dengan pertumbuhan kredit produktif sebesar 23%, dan kredit konsumtif 10% dengan komposisi kredit produktif 42% dan kredit konsumtif 58%.
- Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM sebesar 19%, dan portofolio kredit UMKM sebesar 36% dari total kredit.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 17%, dengan pertumbuhan giro sebesar 12%, tabungan sebesar 17% dan deposito sebesar 20%.

III. Meningkatkan akses layanan yang lebih luas kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah, melalui :
- Perluasan jaringan kantor dan pelayanan.
- Mengembangkan produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, melalui pengembangan produk berupa penerbitan surat utang/obligasi dan layanan dengan sistem *e-banking*, antara lain *mobile banking*, *Co-branding* kartu Flazz BCA, *Call Centre*, EDC Mini ATM dan *Internet Banking*.
- Meningkatkan kualitas layanan.
- Mengoptimalkan peran Bank sebagai Bank Devisa.
- Peran Bank sebagai *Financial Inclucion*.
- Meningkatkan *brand awareness* dan *corporate image*.

IV. Meningkatkan dukungan dan kehandalan teknologi informasi dalam setiap kegiatan usaha Bank, melalui :
- Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan *core banking system* yang handal dengan *service level* yang optimal.
- Pengembangan fitur layanan perbankan yang lebih beragam dan multi *channel* dan terintegrasi.
- Meningkatkan dan mengembangkan *support system* terhadap bisnis.

V. Transformasi organisasi yang efektif dan efisien didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dan penyelarasan budaya kerja, melalui :
- Penyempurnaan organisasi Bank yang efektif, efisien dan berorientasi bisnis.
- Implementasi manajemen kinerja dan sistem *reward & punishment* untuk mendorong produktivitas kerja karyawan.
- Pengembangan program pendidikan dan pelatihan sesuai *gap* kompetensi dan *gap* prilaku untuk mencapai sasaran bisnis Bank.

- *15% loan growth, 23% productive loan growth, consumer loan growing at 10% composing of 42% productive loan growth and 58% consumer loan growths.*
- *Increasing loan financing to SMEs by 19%, and the amount of MSME loan portfolio at 36% of total loan.*

- *The growth of third party funds by 17%, with 12% growth in current accounts, 17% growth in savings and 2% in time deposits.*

III. Improving access to the banking services for the community and local government, through:
- *Expansion of branch and service networks.*
- *Developing banking products and services to meet the consumer needs, through the development of products in the form of bonds and innovative services with e-banking system, such as mobile banking, co-branding card Flazz BCA, Call Centre, EDC Mini ATM and Internet Banking.*
- *Improving service quality.*
- *Optimizing the Bank's role as a Foreign Exchange Bank.*
- *The role of the Bank as Financial Inclusion.*
- *Improving brand awareness and corporate image.*

IV. Increasing support and reliability of information technology to each business activity of the Bank, through:
- *Improving information technology infrastructure and developing a reliable core banking system with an optimal service level.*
- *The development of more varied, multi-channel and integrated banking services.*
- *Improving and developing the business support system.*

V. An effective and efficient organization transformation supported by the development of human resources and alignment of work culture, through:
- *The realization of effective, efficient and business-oriented banking organization.*
- *Implementation of performance management and reward & punishment systems to encourage employee productivity.*
- *The development of appropriate education and training programs according to the competence gap and behavior to achieve the Bankís business goals.*

- Pengembangan sistem informasi SDM yang komprehensif sehingga dapat memberikan peta kondisi karyawan yang ada saat ini dan arah pengembangan yang harus dilakukan.
- Implementasi Budaya Kerja dan *Code of Conduct* secara berkelanjutan untuk mendorong terbentuknya budaya organisasi yang berorientasi pada market.
- Meningkatkan lingkungan kerja melalui perbaikan sarana dan prasarana kerja serta menjaga hubungan ketenagakerjaan yang berkeadilan.
- Memperbaiki remunerasi Pengurus dan Karyawan.

- *The development of a comprehensive HR information system to provide the condition map of the existing employees and the direction of targeted developments.*
- *Implementation sustainable Work Culture and the Code of Conduct in of sustainable basis to encourage a culture of market-oriented organization.*
- *Improving the working environment by upgrading working facilities and infrastructure as well as maintaining fair industrial relation.*
- *To introduce the better remuneration packages for the Boards and employees.*

TARGET JANGKA PENDEK DAN JANGKA MENENGAH

Target Usaha Jangka Pendek

Sasaran Bank dalam 1 (satu) tahun kedepan :

- Meningkatkan tata kelola perusahaan pada aspek *Governance Process*.
- Mempertahankan peringkat Profil Risiko '2' (dua) '*Lowmod*' dengan fokus perbaikan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).
- Meningkatkan fungsi kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern (SPI).
- Menjaga rasio kecukupan modal Bank minimal 16%.
- Menjaga rentabilitas Bank dengan ROA minimal 2,5%, BOPO maksimal 72%, NIM maksimal 7,5% dan *fee based income* meningkat minimal 25%.
- Menjaga kualitas kredit dengan *Non Performing Loan* (*NPL-gross*) maksimal sebesar 1,25%.
- Pertumbuhan kredit 15%, dengan pertumbuhan kredit produktif sebesar 23%, dan kredit konsumtif 10% dengan komposisi kredit produktif 42% dan kredit konsumtif 58%.
- Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM sebesar 19%, dan portofolio kredit UMKM sebesar 36% dari total kredit.
- Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 17%, dengan pertumbuhan giro sebesar 12%, tabungan sebesar 17% dan deposito sebesar 20%.
- Perluasan jaringan kantor dan pelayanan.
- Mengembangkan produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, melalui pengembangan produk berupa penerbitan surat utang/ obligasi dan dan layanan dengan sistem *e-banking*, antara lain : *mobile banking*, *Co-branding* kartu Flazz BCA, *Call Centre*, EDC Mini ATM dan *Internet Banking*.

SHORT TERM AND MEDIUM TERM OBJECTIVES

Short-Term Business Objectives

Bank's business objectives for 1 (one) year period:

- *Enhancing the implementation of good corporate governance in the aspect of Governance Process.*
- *Maintaining Risk Profile at rank "2" (two) "Lowmod" with a focus quality improvement Risk Management (KPMR).*
- *Improving the compliance function and the Internal Control System (SPI).*
- *Maintaining the Bank's capital adequacy ratio at 16% at minimum.*
- *Maintaining the profitability of the Bank with ROA 2.5% at minimum, Operating Expenses to Operating Income at 72% at maximum, NIM at 7.5% at a maximum and fee-based income growth 25% at minimum.*
- *Maintaining credit quality with Non Performing Loan (NPL-gross) at 1.25% at maximum.*
- *15% loan growth, 23% productive loan growth, 10% consumer loan growth, composing of productive loan (42%) and consumer loan (58%).*
- *Increasing loan financing to SMEs by 19%, and the MSME loan portfolio up to 36% of total loans.*
- *The growth of third party funds by 17%, with 12% growth in current accounts, 17% in savings and 20% in time deposits.*
- *Expanding branch and service networks.*
- *Developing banking products and services to meet the needs of the community, through the development of products in the form of the issuance of debt securities / bonds and services with e-banking systems, such as: mobile banking, co-branding card Flazz BCA, Call Centre, EDC Mini ATM and Internet Banking.*

- Meningkatkan kualitas layanan.
- Mengoptimalkan peran BPD Bali sebagai Bank Devisa.

- Meningkatkan *brand awareness* dan *corporate image*.
- Meningkatkan dan mengembangkan *support system* terhadap bisnis.
- Penyempurnaan organisasi Bank yang efektif, efisien dan berorientasi bisnis.
- Implementasi manajemen kinerja dan sistem *reward & punishment* untuk mendorong produktivitas kerja karyawan.
- Pengembangan program pendidikan dan pelatihan sesuai *gap* kompetensi dan *gap* prilaku untuk mencapai sasaran bisnis bank.
- Pengembangan sistem informasi SDM yang komprehensif sehingga dapat memberikan peta kondisi karyawan yang ada saat ini dan arah pengembangan yang harus dilakukan.
- Implementasi budaya kerja dan *code of conduct* secara berkelanjutan untuk mendorong terbentuknya budaya organisasi yang berorientasi pada market.
- Memperbaiki remunerasi Pengurus dan Karyawan.

Target Usaha Jangka Menengah

Target jangka menengah disesuaikan dengan *Corporate Plan* :

- Peran Bank sebagai *Financial Inclucion*.
- Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan *core banking system* yang handal dengan *service level* yang optimal.
- Pengembangan fitur layanan perbankan yang lebih beragam dan multi *channel* dan terintegrasi.
- Meningkatkan lingkungan kerja melalui perbaikan sarana dan prasarana kerja serta menjaga hubungan ketenagakerjaan yang berkeadilan.

TARGET 2015

Secara lebih spesifik Bank juga telah menetapkan target kinerja di tahun 2015, melalui penentuan pencapaian beberapa kinerja kunci sebagai berikut :

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 17%, pertumbuhan giro 12%, tabungan 17% dan deposito 20%.
2. Pertumbuhan kredit sebesar 15% dengan komposisi portofolio kredit produktif dan konsumtif 42%:58%.
3. Rasio-rasio keuangan : CAR: 23,41%,NPL: 0,61%, ROE: 20,05%, ROA: 3,43%, BOPO: 69,09%, LDR: 94,23%.

- *Improving service quality.*
- *Optimizing the role of BPD Bali as a Foreign Exchange Bank.*
- *Increasing brand awareness and corporate image.*
- *Improving and developing the business support system.*

- *Completion of effective, efficient and business-oriented organization banking.*
- *Implementation of performance management and reward & punishment systems to encourage higher employee productivity.*
- *The development of appropriate education and training programs according to competence gap and behavior to achieve business goals of the bank.*
- *The development of a comprehensive HR information system to provide a map of the condition of the existing employees and the direction of targeted developments.*

- *Implementing work culture and code of conduct on an ongoing basis to encourage a culture of market-oriented organization.*
- *Introducing the better remuneration for the Board and employees.*

Medium-term Business Objectives

Medium-term objectives are designed in line with the Corporate Plan:

- *The role of the Bank as Financial Inclucion.*
- *Upgrading information technology infrastructure and the development of a reliable core banking system with an optimum service level.*
- *The development a more varied, multi-channel, integrated banking service features.*
- *Improving the working environment by upgrading working facilities and infrastructure as well as maintaining fair industrial relation.*

THE BUSINESS TARGETS FOR 2015.

The Bank has set performance targets for 2015 by determining the achievement levels of several key performances, i.e.:

1. *The growth of third party funds by 17%, current account growth by 12%, savings at 17% and time deposit at 20%.*
2. *Loan growth at 15% comprising of the productive and consumptive loan portfolios at 42% and 58%, respectively.*
3. *Financial ratios: CAR: 23.41%, NPL: 0.61%, ROE: 20.05%, ROA: 3.43%, BOPO: 69.09%, LDR: 94.23%.*

4. Pengembangan jaringan kantor berupa pembukaan 1 kantor cabang di Cakranegara-Mataram, 1 Kantor Kas di Peguyangan-Denpasar, 13 Unit Layanan, 2 Kas Mobil, 22 ATM dan 4 CDM.
5. Penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru berupa penerbitan surat utang/obligasi, aktivitas *Mobile Banking, Co-Branding* Kartu Flazz BCA, *Call Center*, EDC Mini ATM, Internet Banking dan Layanan Nasabah Prima (LNP).

4. *Development of the office network through the opening of one branch office at Cakranegara-Mataram, one Cash Office at Peguyangan-Denpasar, 13 Service Units, 2 Mobile Cash units, 22 ATMs and 4 CDMs.*
5. *Launching products and / or implementation of new activities such as the launch of bonds, the Mobile Banking activity, Co-Branding with Flazz BCA Card, Call Center, EDC Mini ATM, Internet Banking and Premium Customer Service.*

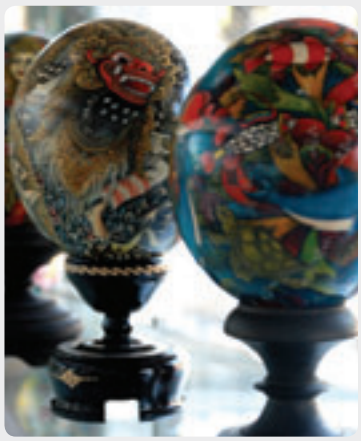
IKHTISAR TARGET KEUANGAN BANK 2015
The Highlight of 2015 Financial Targets

(Rp miliar | Rp billion)

POS-POS Components	2014 (Audited)	RBB 2015 Bank Bussiness Plan (Audited)	PERTUMBUHAN Growth %
Total Aset Total Asset	**16.951**	**19.787**	**16,73%**
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	12.866	15.056	17,02%
• Giro • Current Account	2.693	3.012	11,82%
• Tabungan • Savings	5.389	6.324	17,36%
• Deposito • Time Deposit	4.784	5.720	19,58%
Kredit Loan	12.531	14,410	15,00%
• Kredit Modal Kerja • Working Capital Loan	2.539	3.013	18,67%
• Kredit Investasi • Investment Loan	2.406	3.053	26,89%
• Kredit Konsumsi • Consumer Loan	7.586	8.344	9,99%
Ekuitas equity	2,413	3.117	9,99%
Laba Setelah Pajak Net Earnings after Tax	467	480	29,17%
Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios			Deviasi Deviation
• CAR	**20,71%**	**23,41%**	**2,70%**
• ROA	3,92%	3,43%	-0,49%
• ROE	25,66%	20,05%	-5,61%
• BOPO	64,89%	69,09%	4,20%
• LDR	96,41%	94,23%	-2,18%
• NPL	0,35%	0,61%	0,26%


YAMATA
YAMATA
YAMATA
UNIQUE SHA













Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PILIHAN UNTUK FOKUS MENGGARAP TARGET PASAR UTAMA YAITU UMKM, SERTA UPAYA INTENSIF MENDORONG PENYALURAN KREDIT PRODUKTIF MEMBAWA BANK BPD BALI MERAIH PENCAPAIAN MENGESANKAN

Our focus on developing the market segment, i.e. the SMEs, and a number of intensive efforts to accelerate the disbursement of productive loans have led Bank BPD Bali to a sustainable success

Analisa dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan. Kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih berimbas pada ketidakpastian pemulihan perekonomian global, termasuk perkembangan harga komoditas. Disisi lain, kinerja perekonomian Indonesia relatif cukup baik dengan stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2014 sebesar 5,02%, melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013 yang tercatat sebesar 5,58%. Perlambatan tersebut diantaranya disebabkan penurunan ekspor akibat menurunnya permintaan dan harga komoditas global serta adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah. Terbatasnya kegiatan investasi disisi lain, juga telah memberikan pengaruh terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014.

Di tahun 2014, nilai tukar rupiah juga mengalami depresiasi sebesar 1,75% (*yoy*) terhadap dolar AS ke *level* Rp12.440 per dolar AS. Pelemahan nilai rupiah tersebut disebabkan oleh kuatnya apresiasi dolar AS terhadap hampir semua mata uang utama terkait rilis data perbaikan ekonomi AS dan rencana kenaikan suku Bungan *The Fed*.

Adapun inflasi ditahun 2014 tercatat 8,36% (*yoy*) atau lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 8,38%. Inflasi tersebut terutama disebabkan oleh pengaruh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada akhir tahun 2014. Kenaikan harga BBM bersubsidi tersebut telah mendorong kenaikan harga-harga baik yang berdampak langsung, maupun dampak lanjutannya. Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (TTL) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) juga telah ikut mendorong terjadinya inflasi.

Untuk merespon kenaikan inflasi serta memelihara kestabilan makro ekonomi dan stabilitas keuangan ditengah ketidakpastian pasar keuangan global, Bank Indonesia sejak tanggal 18 Nopember 2014, telah

INDUSTRY OVERVIEW

2014 was a challenging year. The condition of the global economy has not fully recovered from the impact from the uncertainty of the global economic recovery, including the movement of commodity prices. On the other hand, Indonesia's economic performance was relatively good with maintained macro-economic stability.

The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth in 2014 was at 5.02%, lower than the economic growth in 2013 recorded at 5.58%. The economic slowdown was partly due to the decline in exports reflecting lower demand and global commodity prices as well as the restriction policy on raw mineral export. Lack of investment activity on the other hand, also had an impact on slowing economic growth in Indonesia in 2014.

In 2014, the rupiah also depreciated by 1.75% (yoy) against the US dollar to a level of Rp12,440 per US dollar. The weakening of the rupiah was affected by the strong appreciation of the US dollar against almost all major currencies that responded to the release of the US economic recovery data and the Fed's plan on bechmark interest rate hike.

Also in the year, inflation was recorded at 8.36% (yoy) or lower than than of 2013, which reached 8.38%. The inflation was mainly caused by the increase in fuel price at the end of 2014. The increase in the subsidized fuel price led to higher prices in sectors that experienced direct impact, or the following impact. Adjustment in Electricity Tariff (TTL) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) also contributed to the high inflationary pressure.

In response to the higher inflation and to sustain macro-economic stability and financial stability amid global financial market uncertainty, Bank Indonesia since November 18, 2014, has raised the benchmark interest rate



menaikkan Bank Indonesia (BI) *Rate* sebesar 25 bps dari 7,50% menjadi 7,75% yang tetap dipertahankan hingga akhir tahun 2014.

by 25 bps from 7.50% to 7.75%, and it was kept at the level until the end of 2014.

Ditengah perlambatan ekonomi nasional dan pelemahan nilai tukar, ketahanan industri perbankan cukup terjaga karena didukung permodalan yang cukup kuat. Pada bulan Nopember 2014, rasio kecukupan modal (CAR) masih tinggi yaitu sekitar 19,6%, sedangkan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap rendah dan stabil pada kisaran 2%.

Amid the slowing domestic economy and weakening exchange rate, the banking industry showed resilience as supported by relatively strong capital. In November 2014, the capital adequacy ratio (CAR) was still high at around 19.6%, while the ratio of non-performing loans (NPLs) remained low and stable at around 2%.

Sepanjang tahun 2014, perbankan masih dihadapkan pada kondisi ketatnya likuiditas yang telah terjadi sejak pertengahan tahun 2014. Mengetatkan likuiditas tersebut tergambar dari melambatnya pertumbuhan simpanan di Bank dan kenaikan suku bunga simpanan berjangka untuk berbagai jangka waktu, antara 66-190 bps.

Throughout 2014, banks' business was exposed to tight liquidity issue that was occurring since mid 2014. Tight liquidity was reflected on the slowing growth of bank savings and the increase in interest rates, between 66 and 190 bps, applied to various time deposits.

Ketatnya likuiditas dan meningkatnya suku bunga perbankan mempengaruhi pertumbuhan kredit menjadi hanya sebesar 11,4% (*yoy*) pada Desember 2014, jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2013 yang tercatat sebesar 21,60% (*yoy*). Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 12% (*yoy*), atau menurun jika dibandingkan tahun 2013 yang pertumbuhannya mencapai 13,60% (*yoy*).

The tight liquidity and higher interest rates slowed the loan growth to only 11.4% (yoy) in December 2014, much lower than the growth in 2013 at 21.60% (yoy). The third party funds (DPK) meanwhile grew at 12% (yoy), or lower than the growth in 2013 which was reliazed at 13.60% (yoy).

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN DI BALI

Pertumbuhan perekonomian Bali ditahun 2014 mencapai 6,72%(*yoy*) atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 6,69%, dengan laju inflasi sebesar 8,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh sektor usaha kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 0,6%. Sumber utama pertumbuhan ekonomi Bali di tahun 2014 adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebagai dampak dari peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali yang meningkat 15% dibandingkan persentase kunjungan di tahun 2013. Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi Bali terutama didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga serta pertumbuhan ekspor barang dan jasa.

Kinerja perbankan di Bali juga mengalami tekanan. Pertumbuhan DPK tercatat lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Nasional yaitu berkisar 9,56% (yoy). Disisi lain kredit tumbuh cukup tinggi hingga mencapai 20,09% (*yoy*). Hal tersebut berdampak pada meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan di Bali (menurut lokasi proyek) dari kisaran 97,79% pada tahun 2013 menjadi 107,19% pada tahun 2014. Kondisi ini membatasi kemampuan perbankan untuk meningkatkan laju ekspansi kreditnya.

KINERJA OPERASIONAL

Sesuai Anggaran Dasar, Bank BPD Bali menjalankan kegiatan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya serta kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan usaha Bank BPD Bali ditahun 2014, diuraikan sebagai berikut :

Penghimpunan Dana

Selama tahun 2014, perbankan dihadapkan pada kondisi ketatnya likuiditas yang terjadi sejak pertengahan tahun. Pertumbuhan simpanan di bank melambat dan terjadi kenaikan suku bunga simpanan berjangka untuk berbagai jangka waktu antara 66-190 bps karena bank berlomba-lomba menawarkan suku bunga setinggi-tingginya untuk menggaet dana nasabah. Di tengah kondisi ketatnya likuiditas perbankan, Bank BPD Bali mampu mencatat pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya deposito.

BALI ECONOMIC AND BANKING REVIEWS

Bali's economy in 2014 grew at 6.72% (yoy), higher 6.69% in 2013, with inflation rate at 8.03%. Growth occurred in all business sectors, except mining and exploration, which contracted by 0.6%. Bali's main source of economic growth in 2014 was hotel and food and beverage sector following the increase in the number of tourist arrivals to Bali by 15% compared to the percentage of visits in 2013. On the demand side, economic growth in Bali was mainly supported by growth in household consumption and the growth of exports of goods and services.

Bali's banking sector performed less satisfactorily. Third party fund grew lower when compared to the growth of third party funds (DPK) in national banks which was at 9.56% (yoy). On the other hand, loan grew at relatively higher at 20.09% (yoy). This resulted in an increase in loan to deposit ratio (LDR) of Bali's banks (according to the project location) from 97.79% in 2013 to 107.19% in 2014. This condition somehow limited the ability of the local banks to accelerate the pace of credit expansion.

OPERATIONAL PERFORMANCE

According to the Article of Association, Bank BPD Bali operates by collecting funds from the public, channeling loan, placing the fund, lending/borrowing funds to/from other banks, either by letter, telecommunications facilities, as well as sight draft, cheque or other means as well as common banking practices that are not against the prevailing law. The business activities of BPD Bank Bali in 2014, were as follows:

Fund Collection

During 2014, banking sector was exposed to tight liquidity condition since mid-year. The bank's saving slowed and interest rates applied to various time deposit products increased between 66-190 bps as banks were competing to offer the highest interest rate to raise customer fund. Amid the tight liquidity, Bank BPD Bali successfully grew its third party funds, especially time deposits.

Penghimpunan dana dilakukan Bank BPD Bali melalui berbagai produk sebagai berikut:

- Giro dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.
- Tabungan yang terdiri dari Tabungan Sibapa (baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, dan TabunganKu.
- Deposito dalam mata uang rupiah dan mata uang asing dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

Bank BPD Bali collected fund from the variety of products, such as:

- *Demand deposits denominated in rupiah and foreign currencies.*
- *Savings consisting of Tabungan Sibapa (both in rupiah or foreign currency), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, and TabunganKu.*
- *Time Deposits in rupiah and foreign currencies with terms of choice ranging from 1 month, 3 months, 6 months, 12 months and 24 months.*

PANGSA PASAR DANA PIHAK KETIGA
Market Share of Third Party Funds

(Rp miliar | Rp billion)

	2013			2014			PERTUMBUHAN PERBANKAN Banking Growth Industry	PERTUMBUHAN BPD BALI Growth	PERUBAHAN SHARE Changes in Share
	PERBANKAN BALI Bali's Banking Industry	BPD BALI	%	PERBANKAN BALI Bali's Banking Industry	BPD BALI	%			
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund									
• Giro • Current Account	11.435	2.703	23,64	11.690	2.693	23,04	2,23	-0,35	-0,60
• Tabungan • Savings	33.059	5.199	15,73	34.281	5.389	15,72	3,70	3,65	-0,01
• Deposito • Time Deposit	22.225	3.564	16,04	27.125	4.784	17,64	22,05	34,22	1,60
Total DPK Total third party fund	**66.719**	**11.466**	**17,19**	**73.096**	**12.866**	**17,60**	**9,56**	**12,21**	**0,41**

Menghadapi ketatnya persaingan ditengah situasi perekonomian yang penuh tantangan di tahun 2014, Bank BPD Bali melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pangsa pasarnya melalui berbagai strategi penghimpunan dana pihak ketiga antara lain melalui :

- Peningkatan kualitas layanan dan kualitas pemasar melalui pelatihan bagi petugas *front liner* dan *marketing*.
- Melakukan penggalangan dana BUMN, BUMD, korporasi melalui pengelolaan sistem *payroll*.
- Menggiatkan pemasaran produk TabunganKu ke sekolah-sekolah.
- Menerapkan tingkat suku bunga yang kompetitif namun tetap pada tingkat bunga yang wajar.
- Memperluas jaringan pelayanan.

Facing intense competition amid challenging economic situation in 2014, Bank BPD Bali making efforts to increase its market share through a variety of third-party funds strategy, including:

- *Improving quality of service and marketing staffs through a special training for front liner and marketing personnel.*
- *Collecting fund from state-owned enterprises (BUMN), locally-owned enterprises (BUMD), and corporations through the management of payroll system.*
- *Intensifying marketing of TabunganKu to schools.*
- *Applying a competitive yet reasonable interest rate.*
- *Expanding the service network.*

- Melakukan program 'Cinta Pasar' di 13 pasar tradisional secara serentak di seluruh Bali untuk mengenalkan produk dan jasa yang dimiliki Bank BPD Bali, sekaligus untuk meningkatkan jumlah *customer base*.
- Menyelenggarakan undian berhadiah untuk giro swasta dan tabungan.
- Menggalakkan promosi melalui pemasangan iklan produk melalui : media cetak, media elektronik dan pemasangan *billboard* pada tempat-tempat yang strategis.

- *Holding program "Cinta Pasar" at 13 traditional markets simultaneously throughout Bali to introduce products and services of Bank BPD Bali, as well as to expand customer base.*
- *Organizing the lucky draw for private current accounts and savings accounts.*
- *Promotional campaign through product advertising on printed media, electronic media and billboards at strategic places.*

Penyaluran Dana

Penyaluran dana Bank BPD Bali terutama diarahkan kepada aktiva produktif dengan tetap memperhatikan faktor rentabilitas, likuiditas, dan risiko. 39,46% penyaluran kredit Bank BPD Bali di tahun 2014 diarahkan kepada sektor-sektor produktif terutama sektor-sektor yang menjadi penggerak perekonomian daerah yaitu : perdagangan, hotel dan restoran, pertanian serta jasa-jasa. Bank juga mampu memperkokoh posisinya di segmen UMKM dengan porsi portofolio kredit segmen UMKM meningkat dari 31,42% pada tahun 2013, menjadi 34,83% ditahun 2014. Dengan posisi tersebut, dari sisi kredit yang diberikan, pangsa pasar Bank BPD Bali mencapai 18,59% dari perbankan di Bali. Bank BPD Bali juga berada pada peringkat ke-24 sebagai bank penyalur UMKM terbesar dari 119 bank yang ada di Indonesia (*sumber : Majalah Infobank Edisi Desember 2014*).

Loan Channeling

Bank BPD Bali channeled its loan mainly to productive assets by taking into account earnings, liquidity, and risk factor. Around 39.46% of total loans of Bank BPD Bali in 2014 were channeled to the productive sectors, especially those that served as the catalysts to the local economy, namely: trade, hotels and restaurants, agriculture, and services. The Bank was also able to strengthen its position in the SME segment as its share in SME segment loan portfolio increased from 31.42% in 2013 to 34.83% in 2014. At this point, in term of loan, the market share of Bank BPD Bali was 18.59% among Bali's banks. Bank BPD Bali was also ranked 24th of 199 banks with largest funding for SMEs in Indonesia (source: Infobank Magazine - December 2014 Issue).

Penyaluran dana Bank BPD Bali dalam bentuk kredit dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

- Kredit Produktif seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konstruksi, Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa, Kredit Pasar Bali Dwipa, Kredit Usaha Persiapan Pensiun.
- Kredit Program seperti KKP-E, KUR, KUPS, KFW-IEPC, Kredit Pundi, Kredit DPM LUEP, Kredit DPM UUP/Subak Abian, Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD dan KUEP.
- Kredit Konsumsi antara lain KPR Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan, KPP - LPD.

Bank BPD Bali channeled funds in the form of loans through the following products:

- *Productive Loans, such as Working Capital Loan, Investment Loan, Construction Loan, Bali Dwipa Construction & Procurement of Goods / Services Loans, Bali Dwipa Loan to the Financial Institutions, Bali Dwipa Market Loan, Pre-Retirement Loan.*
- *Loan Programs, such as KKP-E, KUR, KUPS, KFW-IEPC, Pundi Credit, LUEP DPM Credit, DPM UUP Credit / Subak Abian, DPM SMEs, cooperatives, LPD and KUEP.*
- *Consumer Loans, including Bali Dwipa Housing Loan, Multipurpose Loan, Multipurpose Loan, Retirement Loans, KPP - LPD.*

PANGSA PASAR KREDIT
Credit Market Share

(Rp miliar | Rp billion)

	2013			2014			PERTUMBUHAN PERBANKAN Banking Industry's Growth	PERTUMBUHAN BPD BALI BPD Bali's Growth	PERUBAHAN SHARE Changes in Share
	PERBANKAN BALI Bali's Banking Industry	BPD BALI	%	PERBANKAN BALI Bali's Banking Industry	BPD BALI	%			
Kredit Menurut Penggunaan Credit Based on The Usage									
• Modal Kerja • Working Capital	23.618	1.804	7,64	28.818	2.539	8,81	22,02	40,75	1,17
• Investasi • Investment	17.805	1.673	9,40	22.033	2.406	10,92	23,75	43,77	1,52
• Konsumsi • Consumer	23.824	6.654	27,93	27.501	7.586	27,58	15,43	14,01	-0,35
Total Kredit Total Loans	**65.247**	**10.131**	**15,53**	**78.352**	**12.531**	**15,99**	**20,09**	**23,69**	**0,46**
Kredit UMKM (MSMEs)	19.951	3.183	15,95	23.483	4.365	18,59	17,70	37,16	2,64
• Usaha Mikro • Micro Business	3.159	400	12,66	3.403	459	13,49	7,75	14,70	0,83
• Usaha Kecil • Small Business	6.816	1.851	27,16	8.49	2.464	29,02	24,56	33,16	1,86
• Usaha Menengah • Medium Business	9.976	932	9,34	11.590	1.442	12,44	16,17	54,73	3,10

Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Selain penghimpunan dan penyaluran dana, Bank BPD Bali juga melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti :

- Kiriman uang dan *Western Union*.

  Jumlah *sub agent Western Union* yang beroperasi sampai akhir Desember 2014 sebanyak 90 *outlet*. Awalnya *sub agent Western Union* yang beroperasi berjumlah 138 *outlet* (termasuk LPD), namun saat ini untuk sementara waktu, LPD tidak dapat melaksanakan layanan jasa kiriman uang melalui *Western Union* karena terkait bentuk badan hukumnya.

  Batasan ruang lingkup usaha LPD sesuai Peraturan Daerah (Perda), hanya terbatas pada menerima/ menghimpun dana dalam tabungan dan deposito, memberikan pinjaman, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian terdapat kendala dalam pengajuan ijin Kegiatan Usaha Pengiriman Uang (KUPU) untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ke Bank Indonesia, mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/23/PBI/2012 tentang Transfer Dana dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/23/DASP.

Other Banking Services

Besides collecting and channeling funds, Bank BPD Bali also serves other banking services, including:

- *Fund Transfer and Western Union.*

  The sub-agents of Western Union operating until the end of December 2014 were 90 outlets. Previously, sub agents of Western Union totaled 138 (including LPD), but Rural Financing Agency (LPD) temporarily couldn't serve fund transfer services through Western Union because of its legal status.

  Scope of LPD's business in accordance to Regional Regulation (Perda) was only able to receive / collect funds in the forms of saving and time deposits, lending loans, receiving loans from other financial institutions. Hence, LPD deals with obstacles in proposing for the fund transfer service (KUPU) permit to Rural Financing Agency to Bank Indonesia, referring to Bank Indonesia's Regulation No. 14/23 / PBI / 2012 on Fund Transfer and Bank Indonesia's Circular Letter No. 15/23 / DASP.

Sampai saat ini Bank BPD Bali telah menindaklanjuti hal tersebut melalui koordinasi dengan pihak Bank Indonesia Kantor Wilayah III Denpasar, agar *sub agent Western Union* LPD dapat beroperasi kembali.

- Inkaso.
- Bank Garansi.
- Referensi Bank.
- Fasilitas *Safe Deposit Box*.
- Transfer (baik melalui *counter* Bank maupun ATM) .
- Kliring (SKNBI).
- *Payment Point* tagihan listrik, air, telepon, pajak.
- Transaksi devisa seperti SKBDN, *money changer, remittance, collection,* dan jasa lainnya.

Untuk pengembangan cabang devisa telah dilakukan pelayanan *forex service* di 9 (sembilan) kantor cabang Bank. Bank juga melakukan kerjasama antar bank dan swasta untuk ambil alih bank note, antara lain melalui kerjasama dengan : Bank Mandiri, BCA, Bank Sinar Mas, Bank CIMB, *Money Changer* Dirgahayu, Partha Sedhana, Central Kuta dan Bali Maspintjinra.

Pada tahun 2014, Bank BPD Bali juga meluncurkan *e-Money* dengan pola *Co-Branding* dengan Bank Mandiri. *E-Money* merupakan aktivitas/transaksi yang menggunakan kartu prabayar (*stored value on card*) dengan karakteristik pengganti uang tunai, tidak membutuhkan rekening/ *unregistered card,* tidak membutuhkan PIN dan dapat diisi ulang setiap saat. *E-Money* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran seperti pembayaran biaya tol, pembayaran parkir, pembelanjaan di mini market, pembelian BBM dan lainnya.

KINERJA KEUANGAN
Komposisi Aset

Aset Bank BPD Bali ditahun 2014 meningkat sebesar 17,99%, yaitu dari Rp14.367 miliar ditahun 2013 menjadi Rp16.951 miliar di tahun 2014. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan dana yang berhasil dihimpun oleh Bank dan kenaikan ekuitas. Dari total aset tersebut, 89,23% atau sebesar Rp15.125 miliar merupakan aset produktif, sedangan 10,77% atau sebesar Rp1.826 miliar sisanya merupakan aset lain.

BPD Bali has followed up the issue by setting up coordination with the Bank Indonesia of Regional Office III in Denpasar, so that the sub agent of Western Union at Rural Financing Agency could resume its operation.

- *Collection.*
- *Bank Guarantee.*
- *Bank Reference.*
- *Safe Deposit Box.*
- *Transfer (either through a bank counter or ATM).*
- *Clearing (SKNBI).*
- *Payment Point for electricity, water, telephone, tax bills.*
- *SKBDN transactions including foreign exchange, money changers, remittance, collection, and other services.*

The development of the foreign exchange reserve was realized through forex service at nine branch offices. The Bank also co-operated with other banks and the private sector to serve the bank note, including cooperations with Bank Mandiri, BCA, Bank Sinar Mas, CIMB Bank, Money Changer Dirgahayu, Partha Sedhana, Central Kuta and Bali Maspintjinra.

In 2014, Bank BPD Bali also launched e-Money under co-branding with Bank Mandiri. E-Money is an activity / transaction using prepaid cards (stored value on the card) to replace the use of cash money, where an account / unregistered card or PIN is unnecessary, and can be reloaded at any time. E-Money promotes convenience in payment transactions, such as payment of toll fees, parking payment, mini market purchases, fuel purchase and other purchases.

FINANCIAL PERFORMANCE
Composition of Assets

Assets of Bank BPD Bali in 2014 increased by 17.99%, from Rp14,367 billion in 2013 to Rp16,951 billion in 2014. The increase was primarily driven by the increase in funds collected by the Bank and the increase in equity. Of the total assets, 89.23% or Rp15.125 billion were productive assets, while the remaining 10.77% or sebesar Rp1.826 billion was other assets.

IKHTISAR NERACA
Balanced Sheet Highlight

(Rp miliar | Rp billion)

	2013 (Audited)	RBB 2014	2014 (Audited)	PERTUM-BUHAN growth %	PENCAPAIAN achievement %
Total Aset Total Assets	**14.367**	**16.933**	**16.951**	**17,99**	**100,11**
Kas Cash	378	413	510	35,10	123,44
Giro & Penempatan pada BI Current Account & Placement on BI	1.114	1.621	1.123	0,81	69,24
Giro & Penempatan pada Bank Lain Demand deposits and placements with other banks	1.687	636	1.346	-20,21	211,72
Efek-efek Securities	787	844	839	6,53	99,42
Reverse Repo Reverse Repo	86	1.079	402	365,43	37,24
Kredit yang Diberikan Loans	10.131	11.992	12.531	23,69	104,49
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(37)	(72)	(49)	31,62	67,12
Kredit – bersih Credit - net	10.094	11.92	12.482	23,66	104,71
Penyertaan Inclusion	1	1	1	0,00	100,00
Aset Tetap & Inventaris – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed Assets & Inventory - net of accumulated depreciation	78	129	78	-0,37	59,90
Aset Lainnya Termasuk Pajak Tangguhan Others Including Deferred Tax Assets	142	290	171	20,39	59,20
Total Kewajiban Total Liabilities	**12.545**	**14.542**	**14.538**	**35,13**	**100,11**
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers	11.466	13.748	12.866	12,21	93,58
Giro Current Account	2.703	3.542	2.693	-0,35	76,03
Tabungan Savings	5.199	6.243	5.389	3,65	86,31
Deposito Time Deposit	3.564	3.963	4.784	34,22	120,71
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	836	408	1.351	61,62	331,07
Pinjaman Diterima Loan Received	9	7	7	-21,32	97,23
Kewajiban Lainnya Other Liabilities	234	378	314	34,27	83,16
Ekuitas Equity	**1.822**	**2.391**	**2.413**	**32,42**	**100,93**

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan komponen utama dari aset Bank dengan proporsi pada akhir tahun 2014 sebesar 73,92% dari total aset Bank. Posisi kredit yang diberikan Bank pada akhir Desember 2014 sebesar Rp12.531 miliar, meningkat Rp2.400 miliar atau 23,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp10.131 miliar.

Peningkatan kredit yang diberikan terutama disebabkan oleh peningkatan kredit produktif yaitu kredit investasi yang mengalami kenaikan 43,77% dari Rp1.673 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp2.406 miliar ditahun 2014. Peningkatan kredit investasi juga diikuti peningkatan kredit modal kerja sebesar 40,75% yaitu dari Rp1.804 miliar menjadi Rp2.539 miliar. Disisi lain kredit konsumsi hanya tumbuh 14,01%.

Pencapaian ini sejalan dengan strategi dan kebijakan Bank untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor produktif, sehingga komposisi kredit produktif terhadap total kredit yang diberikan Bank naik dari 34,32% pada tahun 2013 menjadi 39,46% di tahun 2014. Raihan ini tercapai 105,23% dibandingkan target komposisi kredit produktif yang ditetapkan yaitu sebesar 37,5% dari total kredit yang disalurkan pada tahun tahun 2014.

Disbursed Loans

The disbursed loan is a major component of the Bank's assets with the proportion reaching to 73.92% of the total assets of the Bank at the end of 2014. Bank loans at the end of December 2014 amounted to Rp12.531 billion, or rose by Rp 2,400 billion or 23.69% from Rp 10.131 billion in previous year.

The increase in loans was primarily due to the increase in productive loans, such as investment loan which increased by 43.77% from Rp 1,673 billion in 2013 to Rp2,406 billion in 2014. The increase in investment loan was also followed by an increase in working capital loans which soared 40.75% from Rp 1,804 billion to Rp2,539 billion. On the other, hand consumer loans only grew by 14.01%.

This result was in line with the strategy and policy of the Bank to increase lending to productive sectors, so that the composition of productive loans to the Bank's total loans widened from 34.32% in 2013 to 39.46% in 2014. The performance achieved 105.23% of the target, compared to the target of productive loan composition which was set at 37.5% to total loans in 2014.

KREDIT MENURUT PENGGUNAAN
Loan Disbursement by Purpose

(Rp miliar | Rp billion)

PENGGUNAAN Loan Purpose	2013		2014		PERTUMBUHAN growth %	
	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%
Kredit Produktif Productive Credit	**3.477**	**34,32**	**4.945**	**39,46**	**1.468**	**42,22**
• Kredit Modal Kerja • Working Capital Loan	1.804	17,81	2.539	20,26	735	40,75
• Kredit Investasi • Investment Loan	1.673	16,51	2.406	19,20	733	43,77
Kredit Konsumsi Consumer Loan	**6.654**	**65,68**	**7.586**	**60,54**	**932**	**14,01**
Total Kredit Total Credit	**10.131**	**100,0**	**12.531**	**100,0**	**2.4**	**23,69**







Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2014 mengalami pertumbuhan hampir di semua sektor kecuali di sektor pertambangan yang mengalami kontraksi sebesar 44,26%.

The loans disbursed by economic sector in 2014 experienced growth nearly across all sectors, except mining sector which contracted by 44.26%.

Pertumbuhan kredit tertinggi terjadi pada sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 159,07%, diikuti sektor jasa dunia usaha yang tumbuh 58,33% serta sektor jasa-jasa sosial/masyarakat sebesar 53,71%.

The highest loan growth was in transportation, warehousing and communications growing by 159.07%, followed by the business service sector, which grew 58.33% and the social / community services sector with 53.71%.

Dilihat dari porsinya terhadap total kredit, sektor lain-lain masih tetap dominan dengan porsi mencapai 60,29% terhadap total kredit, diikuti sektor perdagangan, restoran & hotel sebesar 23,28%, jasa dunia usaha sebesar 6,59% dan pertanian 4,26%, sedangkan sektor pertambangan memiliki porsi paling rendah yaitu hanya 0,01%.

In term of the portion to the total loans, other sectors still remained dominant by sharing 60.29% to total loans, followed by trade, restaurants and hotels with 23.28%, business services with 6.59% and agriculture with 4.26%, while the mining sector posted the lowest portion with 0.01% share only.

KREDIT MENURUT SEKTOR EKONOMI
Loan Disbursement By Economic Sector

(Rp miliar | Rp billion)

SEKTOR EKONOMI Economic Sector	2013			2014			PER-TUMBU-HAN growth %
	Rp. miliar Rp. billion	%	% NPL	Rp. miliar Rp. billion	%	% NPL	
Perdagangan, restoran dan hotel Trade, restaurants and hotel	1.991	19,65	0,72	2.917	23,28	0,54	46,51
Jasa dunia usaha Business services	522	5,15	0,35	826	6,59	0,30	58,33
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehousing and communication	72	0,71	0,00	186	1,48	0,02	159,07
Perindustrian Manufacturing	98	0,97	2,04	116	0,93	0,55	18,59
Konstruksi Construction	171	1,69	0,55	175	1,39	0,99	1,90
Jasa-jasa sosial/masyarakat Social/community Services	141	1,39	0,30	217	1,73	0,26	53,71
Pertambangan Mining	2	0,02	9,37	1	0,01	-	-44,26
Pertanian Agriculture	417	4,12	0,45	534	4,26	0,28	27,99
Listrik, gas dan air Electricity, gas and water	3	0,03	0,00	4	0,03	-	43,08
Lain-lain Others	6.714	66,27	0,18	7.555	60,29	0,27	12,52
Total Kredit Total Credit	**10.131**	**100,0**	**0,33**	**12.531**	**100,0**	**0,35**	**23,69**

Dari sisi kualitas, rasio kredit bermasalah (*NPL*) Bank relatif stabil sebesar 0,35%, jauh dibawah ketentuan yang ditetapkan sebesar maksimal 5%. Rasio *NPL* tertinggi terjadi pada sektor konstruksi dan terendah pada sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar 0,02%.

In term of quality, the ratio of non-performing loans (NPLs) of the Bank was relatively stable at 0.35%, far below the regulation at 5% at maximum. The highest NPL ratio was in the construction sector, and the lowest was in transportation, warehousing and communications with 0.02%.

Berdasarkan skala penyaluran kredit, kredit produktif dengan klasifikasi mikro, kecil dan menengah (UMKM) tercatat sebesar Rp4.365 miliar atau mencapai 34,83% dari total kredit Bank. Pertumbuhan kredit UMKM tercatat 37,16%, terutama didorong oleh penyaluran kredit pada kelompok menengah yang meningkat hingga 54,73%.

Based on the lending scale, productive loan for micro, small and medium enterprises (MSMEs) was Rp4,365 billion or 34.83% of total bank loans. MSME loans grew at 37.16%, mainly driven by loans disbursed to the middle segment which increased up to 54.73%.

KREDIT KEPADA UMKM
Loan Disbursed to MSMEs

(Rp miliar | Rp billion)

KELOMPOK USAHA Business Group	2013		2014		PERTUMBUHAN growth %	
	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%	Rp. miliar Rp. billion	%
Mikro Micro	400	14,52	459	10,52	59	14,70
Kecil Small	1.851	62,45	2.464	56,45	613	33,16
Menengah Medium	932	23,03	1.442	33,03	510	54,73
Total Kredit Total Credit	**3.183**	**100,0**	**4.365**	**100,0**	**1.182**	**37,16**

Giro dan Penempatan Pada BI

Bank disyaratkan memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang rupiah dan dalam mata uang asing. Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2014 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 8%, dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM LDR ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Dalam kaitan ini GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Untuk GWM Primer, Bank harus menjaga cadangan minimum dalam bentuk saldo rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan untuk GWM Sekunder Bank harus memelihara cadangan minimum berupa SBI, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer yang dipelihara di Bank Indonesia.

Reserve and Placement in BI

Banks are required to have Minimum Reserve Requirement (GWM) in both rupiah and in foreign currencies. According to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15 / PBI / 2013 dated 24 December 2014 concerning Minimum Reserve Requirement (GWM) of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Bank, starting on December 31, 2013, Primary GWM in rupiah is set at 8%, and a secondary reserve is at 4% of third party fund in Rupiah.

GWM of Loan to Deposit Ratio (LDR) is set based on the calculation between the lower disincentive parameter or upper disincentive parameter with the difference between the Bank LDR and LDR target by taking into account the Capital Adequacy Ratio of Bank. In this regard, the reserve requirement in foreign currency is set at 8% of the TPF in foreign currency.

Regarding the Primary GWM, the Bank must maintain a minimum reserve in the form of balance account of current account in Bank Indonesia, while for secondary GWM, the Bank must keep minimum reserve in the form of SBI, Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI), Government Bonds (SUN) and / or surplus balance in Bank's Rupiah current account of the Bank from Primary GWM maintained in Bank Indonesia.

Giro pada Bank Indonesia mengalami peningkatan dari Rp1.038 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.116 miliar pada tahun 2014 atau naik 7,42%. Meningkatnya volume giro pada Bank Indonesia disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga Bank sebesar 12,21%. Sementara penempatan pada Bank Indonesia mengalami penurunan 90,67% yaitu dari Rp5 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp7 miliar pada tahun 2014. Hal ini disebabkan pertimbangan Bank untuk mengalokasikan kelebihan dana pada aktiva produktif lainnya yang mampu memberikan imbal hasil lebih tinggi.

Reserve in Bank Indonesia increased from Rp1,038 billion in 2013 to Rp 1,116 billion in 2014, or up by 7.42%. Increasing reserve volume in Bank Indonesia was supported by an increase in third party fund of the Bank 12.21%. In the meantime, placement in Bank Indonesia decreased 90.67% from Rp75 billion in 2013, to Rp7 billion in 2014. This was due to the consideration of the Bank to allocate excess funds in other productive assets, which could give higher yields.

Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Dana yang ditempatkan dalam giro pada bank lain bertujuan untuk melakukan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Fluktuasi giro bergantung pada frekuensi transaksi dana nasabah. Pada tahun 2014 giro pada bank lain mengalami penurunan 50,34% yaitu dari Rp12 miliar tahun 2013, menjadi Rp6 miliar yang terdiri dari giro Rupiah Rp1 miliar dan USD Rp5 miliar.

Sementara itu penempatan pada bank lain berupa interbank *call money* dan deposito berjangka mengalami penurunan 19,99% dari Rp1.675 miliar menjadi Rp1.340 miliar. Hal ini disebabkan membaiknya kemampuan Bank dalam menyalurkan kredit, sehingga alokasi kelebihan dana pada aktiva produktif khususnya penempatan pada bank lain berkurang.

Demand Deposit and Placement in Other Banks

Funding placement in other banks is aiming for transferring fund / settlement of transactions between local and / or international banks. Fluctuation in demand deposits depends on the frequency of customer transactions. In 2014 demand deposits at other banks decreased 50.34% from Rp12 billion in 2013, to Rp6 billion, comprising of Rupiah demand deposit at Rp1 billion and Rp5 billion.

Meanwhile placements in other banks in the form of interbank call money and time deposits were down by 19.99% from Rp1,675 billion to Rp1,340 billion. This reflected the improved ability of the Bank to extend loans, thus the allocation of excess funds in productive assets, particularly in other banks decreased.

Efek-efek dan *Reverse* Repo

Untuk mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank dan mengelola likuiditas, *treasury* melakukan penempatan dana pada instrumen keuangan yang dapat memberikan imbal hasil dan terkait dengan permasalahan tenor/jangka waktu. Penempatan dana dalam bentuk efek-efek dan *reverse* repo mengalami peningkatan 42% menjadi Rp1.240 miliar pada tahun 2014 dari Rp874 miliar di tahun sebelumnya.

Securities and Reverse Repo

To optimize excess funds available in the Bank and manage liquidity, treasury places funds in financial instruments that can offers interesting yield with consideration to the tenor / period. Placement of funds in the form of securities and reverse repo increased by 42% to Rp1,240 billion in 2014 from Rp 874 billion in the previous year.

Penyertaan

Penyertaan per tanggal 31 Desember 2014 relatif tetap dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1 miliar, yang merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 7,38% dan berada dalam kategori lancar. Bank memperoleh deviden sebesar Rp42 juta dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2014.

Equity Placement

Equity placement as of 31 December 2014 compared to the previous year was relatively stable at Rp1 billion, which was made in PT Sarana Ventura with stake ownership of 7.38% and was in the category of current. Bank obtained a dividend of Rp 42 million from PT Sarana Bali Ventura in 2014.

Aset Tetap

Sejalan dengan perluasan jaringan kantor dan peningkatan kualitas sistem berbasis teknologi, jumlah aset tetap Bank mengalami peningkatan 17,06% dari Rp100 miliar di tahun 2013 menjadi Rp117 miliar pada tahun 2014.

Fixed Assets

In line with the expansion of branch network and improvement of the quality of technology-based systems, the amount of fixed assets of the Bank increased 17.06% from Rp100 billion in 2013 to Rp117 billion in 2014.

KEWAJIBAN
Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Pada tahun 2014 Bank meningkatkan dana pihak ketiga sebesar 12,21% atau senilai Rp12.866 miliar. Komposisi dana murah (Giro dan Tabungan) dan dana mahal berada pada kisaran 63% dan 37%. Peningkatan simpanan nasabah didorong kenaikan deposito yang mengalami peningkatan 34,22% yaitu dari Rp3.564 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp4.784 miliar di tahun 2014. Pertumbuhan tabungan relatif rendah hanya sebesar 3,65% dari tahun sebelumnya menjadi Rp5.389 miliar, sementara giro mengalami penurunan 0,35% dari Rp2.703 miliar menjadi Rp2.693 miliar.

LIABILITIES
Third Party Funds

Third party funds are funds raised from the public in the form of demand deposits, savings and time deposits. In 2014 the Bank increased third party fund in an amount of 12.21% or Rp12,866 billion. The composition of low-cost funds (demand deposits and savings) and expensive fund stayed in the range of 63% and 37%. Increasing third party funds was driven by the increase in demand deposits which grew 34.22% from Rp3,564 billion in 2013 to Rp4,784 billion in 2014. The savings grew at relatively low, which was at 3.65% from the previous year to Rp5,389 billion, while demand deposits decreased by 0.35% from Rp2,703 billion to Rp2,693 billion.

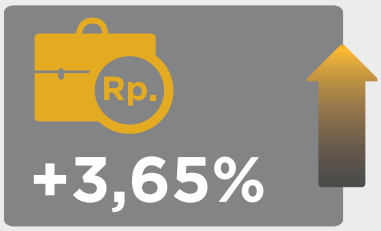
SIMPANAN NASABAH
Third Party Funds

(Rp miliar | Rp billion)

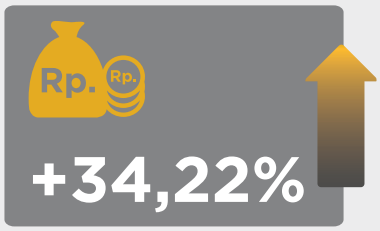
	2013	2014	PERTUMBUHAN Growth %
Giro Current Account	2.703	2.693	- 0,35
Tabungan Saving	5.199	5.389	3,65
Deposito Time Deposit	3.564	4.784	34,22
Total	**11.466**	**12.866**	**12,21**



GIRO
CURRENT ACCOUNT



TABUNGAN
SAVING



DEPOSITO
TIME DEPOSIT

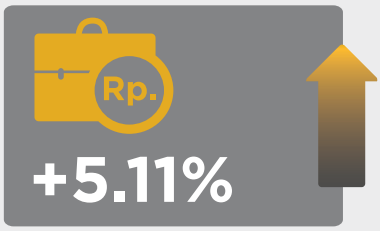
Simpanan Nasabah Menurut Kepemilikan

Dari segi kepemilikan, dana yang dimiliki oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah mencapai 25,36% dari total simpanan nasabah atau Rp3.263 miliar, tumbuh 5,11% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp3.104 miliar dengan porsi 27,03% dari total simpanan nasabah tahun 2013. Sisanya 74,64% merupakan dana masyarakat umum baik perorangan maupun korporasi. Dari total dana Pemerintah yang disimpan di Bank BPD Bali, 59,99% dalam bentuk giro, 2,65% dalam bentuk tabungan, dan 37,36% berupa deposito berjangka.

The Third Party Funds by Ownership

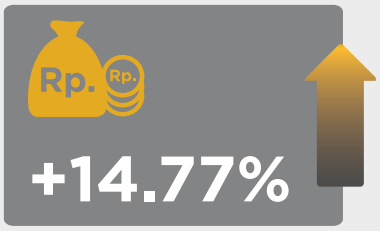
The funds owned by the Central and Local Government reached 25.36% to the total third party funds or Rp3,263 billion or grew 5.11% compared with Rp3,104 billion last year having a portion of 27.03% to the total third party funds in 2013. The remaining portion of 74.64% was funds derived from either individual or corporate segments. Of the total government funds saved in Bank BPD Bali, 59.99% was in form of current account, 2.65% in savings, and 37.36% in time deposit.

SIMPANAN NASABAH MENURUT KEPEMILIKAN
THE THIRD PARTY FUNDS BY OWNERSHIP



PEMERINTAH
GOVERNMENT

2013	2014	PERTUMBUHAN GROWTH %
3.104 M	3.263 M	+5.11 T



UMUM
GENERAL

2013	2014	PERTUMBUHAN GROWTH %
8.366 M	9.602 M	+14.77 T

DEPOSITO
TIME DEPOSIT

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito, interbank *call money* maupun deposit *on call*. Pos ini digunakan untuk transaksi antar bank untuk operasional dan manajemen likuiditas. Posisi simpanan dari bank lain di akhir tahun 2014 sebesar Rp1.351 miliar, atau naik 61,62% dari tahun sebelumnya sebesar Rp836 miliar.

Savings from Other Banks

Savings from other banks consist of current accounts, savings, deposits, interbank call money and deposit on call. These posts are used for inter-bank transactions for operation and liquidity management. The savings from other banks at the end of 2014 amounted to Rp1,351 billion, an increase of 61.62% from Rp836 billion in the previous year.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman, yaitu terdiri dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia, Pemerintah RI, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan PT Jamsostek (Persero). Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2014 mencapai Rp7 miliar, atau turun 21,32% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp9 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo, serta telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Borrowings

Borrowings from the other parties with repayment agreement according to the terms of the loan agreement, which consists of borrowings provided by Bank Indonesia, the Government of Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT Jamsostek (Persero). Total borrowings received in 2014 were Rp7 billion, down 21.32% compared to Rp9 billion in 2013.

On December 31, 2014, the Bank fulfilled the schedule of repayment of maturing principal and interests, and has met all the requirements set forth in the loan agreement.

Ekuitas

Total ekuitas meningkat 32,42% dari Rp1.822 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp2.413 miliar pada tahun 2014. Kenaikan terutama disebabkan tambahan modal disetor dari pemegang saham dan kenaikan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan baik cadangan umum maupun cadangan tujuan.

Equity

Total equity increased by 32.42% from Rp1,822 billion in 2013, to Rp2,413 billion in 2014. The increase was primarily due to additional paid-in capital of the shareholders and an increase in retained earnings both for general reserve or appropriated reserve.

KOMPONEN EKUITAS
Equity Components

(Rp miliar | Rp billion)

	2013	2014	PERTUMBUHAN Growth %
Modal Disetor Paid-in Capital	753	1.155	53,35
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	26	-	-100,00
Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek Gain (loss) Unrealized of Securities	-1	-1	-8,01
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	617	792	28,35
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	427	467	9,37
Total Ekuitas Total Equity	**1.822**	**2.413**	**32,42**

Laba Rugi

Bank membukukan kenaikan laba sebesar 12,44% dibandingkan tahun 2013 yakni dari Rp416 miliar menjadi Rp467 miliar.

Profit and Loss

The Bank booked a profit increase of 12.44% to Rp467 billion compared to Rp416 billion in 2013.

IKHTISAR LABA RUGI
Profit Loss Statements

(Rp miliar | Rp billion)

	2013 (Audited)	RBB 2014	2014 (Audited)	PERTUMBUHAN growth %	PENCAPAIAN achievement %
Pendapatan Bunga Interest Income	1.469	1.653	1.754	19,38	106,13
Beban Bunga Interest Expense	490	578	620	26,54	107,38
Pendapatan Bunga - bersih Net Interest income	**979**	**1.075**	**1.134**	**15,80**	**105,46**
Pendapatan Operasional Selain Bunga Non-interest operating income	31	36	34	11,05	95,08
Pendapatan Operasional Operating Income	**1.01**	**1.111**	**1.168**	**15,65**	**105,12**
Beban Operasional Selain Bunga Non-interest operating income	458	515	537	17,31	104,25
Penyisihan/Pemulihan CKPN Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses	(1)	16	12	1.742,74	78,90
Laba Operasional Operating Profit	**553**	**580**	**618**	**11,87**	**106,60**
Pendapatan (Beban) Non Operasional – bersih Net non-operating Income	5	0	9	88,89	5.663,91
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	**558**	**580**	**628**	**12,55**	**108,26**
Pajak Penghasilan Income Tax	142	145	160	12,90	110,66
Laba Setelah Pajak Net Profit	**416**	**435**	**467**	**12,44**	**107,45**

RBB: Rencana Bisnis Bank; Bank Bussiness Plan

Pendapatan Bunga Bersih

Bank berhasil meningkatkan pendapatan bunga bersih sebesar 15,80% dari Rp979 miliar di tahun 2013 menjadi Rp1.134 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya aset produktif Bank.

Pendapatan bunga di tahun 2014 meningkat sebesar Rp285 miliar atau 19,38%, yaitu dari Rp1.469 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.754 miliar. Pencapaian ini sejalan dengan portofolio kredit yang meningkat 23,69% dan dengan kualitas kredit yang terjaga.

Beban bunga mengalami peningkatan sebesar 26,54% yaitu dari Rp490 miliar menjadi Rp620 miliar. Peningkatan beban bunga tersebut antara lain disebabkan meningkatnya porsi deposito yang berbiaya mahal terhadap total dana pihak ketiga dan peningkatan suku bunga deposito sepanjang tahun 2014 akibat ketatnya likuiditas perbankan dan kenaikan BI *Rate*.

Net Interest Income

The Bank managed to increase net interest income by 15.80% from Rp979 billion in 2013 to Rp1,134 billion in 2014. This increase reflected the Bank's increasing productive assets.

Interest income in 2014 increased by Rp285 billion, or 19.38%, from Rp 1,469 billion in 2013 to Rp1,754 billion. This achievement was in line with the credit portfolio increase of 23.69% and the maintained credit quality.

Interest expense increased by 26.54% from Rp490 billion to Rp620 billion. An increase in interest expense was partly due to the increasing share of high cost deposits to the total third party funds and an increase in interest rate of time deposits throughout 2014 due to tight liquidity and BI Rate-hike.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit memberikan kontribusi terbesar yaitu 88,51% dari total pendapatan bunga tahun 2014. Bank menerapkan kebijakan mempertahankan suku bunga kredit yang kompetitif, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan volume bisnis kredit yang diberikan.

Ditahun 2014, pertumbuhan pendapatan bunga dari kredit sebesar 19,13% yaitu dari Rp1.300 miliar menjadi Rp1.549 miliar. Pendapatan bunga dari aktiva produktif lainnya tercatat Rp205 miliar, atau mengalami kenaikan 21,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp169 miliar, sehingga kontribusinya terhadap total pendapatan bunga meningkat dari 11,49% menjadi 11,68%.

Interest Income

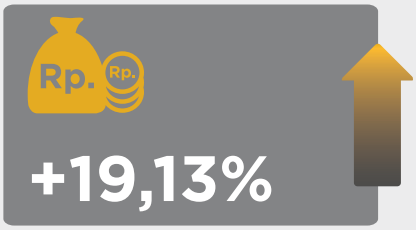
Interest income earned from loans was the largest contribution of 88.51% of total interest income in 2014. The Bank operated a policy in maintaining a competitive interest rate, thus it caused positive impact on the growth of the credit business volume.

In 2014, the interest income from credit grew by 19.13% from Rp1,300 billion to Rp1,549 billion. Interest income from other productive assets stood at Rp205 billion, a rise of 21.30% from the previous year of Rp169 billion, so that its contribution to total interest income increased from 11.49% to 11.68%.

PERTUMBUHAN PENDAPATAN BUNGA
The Growth of Interest Income

(Rp miliar | Rp billion)

PENDAPATAN BUNGA Interest income	2013	2014	PERTUMBUHAN growth %
Kredit yang diberikan Loans Disbursed	1.300	1.549	19,13
Penempatan pada bank lain Placement in other banks	52	103	100,25
Penempatan pada Bank Indonesia Placement in Bank Indonesia	94	85	-10,59
Efek-efek Securities	23	17	-24,88
Total	**1.469**	**1.754**	**19,38**



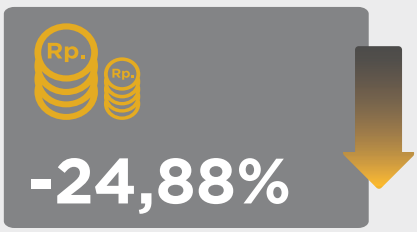
KREDIT YANG DIBERIKAN
LOANS DISBURSED



PENEMPATAN PADA BANK LAIN
PLACEMENT IN OTHER BANKS



PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA
PLACEMENT IN BANK INDONESIA



EFEK-EFEK
SECURITIES

Beban Bunga

Tahun 2014 pertumbungan beban bunga sebesar 26,54 %, dimana beban bunga deposito berjangka merupakan beban bunga terbesar dengan kontribusi 44,78% dari total beban bunga tahun 2014. Hal ini sejalan dengan peningkatan deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank dan kenaikan suku bunga deposito akibat persaingan untuk mendapatkan dana ditengah ketatnya likuiditas perbankan.

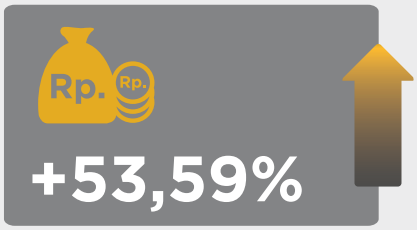
Interest Expense

In 2014, the interest expense rose by 26.54%, with interest expense of time deposits being the largest interest expense with contribution of 44.78% to the total interest expense in this year. This was parallel with the increase in the Bank's time deposits and the rate increase in time deposits to address the business competition amid tight liquidity.

PERTUMBUHAN BEBAN BUNGA
The Growth of Interest Expense

(Rp miliar | Rp billion)

BEBAN BUNGA Interest expense	2013	2014	PERTUMBUHAN growth %
Deposito Berjangka Time Deposit	181	278	53,59
Tabungan Savings	156	166	6,54
Giro Current Account	99	99	-0,71
Simpanan dari bank lain Saving from Other Banks	30	51	71,75
Penjaminan Collatoral	24	26	9,63
Total	**490**	**620**	**26,54**



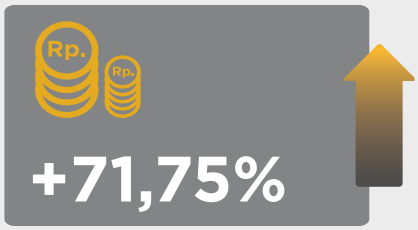
DEPOSITO BERJANGKA
TIME DEPOSIT



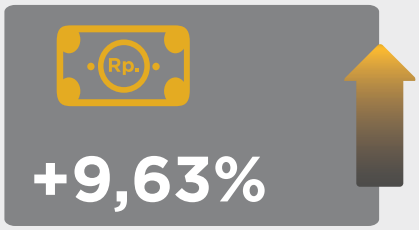
TABUNGAN
SAVINGS



GIRO
CURRENT ACCOUNT



SIMPANAN DARI BANK LAIN
SAVING FROM OTHER BANKS



PENJAMINAN
COLLATORAL

Pendapatan Operasional Lainnya

Selama tahun 2014, pendapatan operasional lainnya naik 11,05% terutama bersumber dari peningkatan pendapatan administrasi dari Rp13 miliar di tahun 2013 menjadi Rp18 miliar pada tahun 2014 dan dari penerimaan kembali kredit hapus buku yang mengalami kenaikan 15,38% menjadi Rp6 miliar dari Rp5 miliar tahun sebelumnya.

Other Operating Income

During 2014, other operating income rose by 11.05%, mainly contributed by the increase in administration income from Rp13 billion in 2013 to Rp 18 billion in 2014 and the credit write-offs rose by 15.38% to Rp6 billion from Rp5 billion a year earlier.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
Other Operating Income

(Rp miliar | Rp billion)

	2013	2014	PERTUMBUHAN growth %
Provisi/komisi selain kredit Provision/Fees other than credit	4	2	-28,65
Administrasi Administration	13	18	36,13
Penerimaan kembali kredit hapus buku Credit Write Off	5	6	15,38
Denda kredit Credit Penalty	3	3	-7,89
Fee Fees	3	2	-21,05
Lain-lain Others	3	3	-12,46
Total	**31**	**34**	**11,05**

Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank telah mencadangkan biaya atas kemungkinan sejumlah risiko terutama risiko kredit yaitu dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Pada tahun 2014, nilai beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan mencapai Rp12 miliar, atau naik 1.742,74% dibandingkan tahun 2013.

Kenaikan beban CKPN tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian selama tahun 2014 yang secara tidak langsung meningkatkan tingkat risiko bisnis Bank, pertumbuhan kredit Bank serta sebagai antisipasi menurunnya kualitas kredit Bank.

Allowance for Impairment Losses

Bank has reserved funding to mitigate a number of risks, in particular credit risk in the form of Allowance for Impairment Losses (CKPN). In 2014, the provision for impairment losses on financial and non-financial assets valued at Rp12 billion, an increase of 1.742.74% compared to that of 2013.

The soaring allowance for impairment losses was influenced by economic condition during 2014, which indirectly increased the risk level of the Bank's business, bank credit growth as well as the anticipated decline in the credit quality of the Bank.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi dan lain-lain. Selama tahun 2014, beban operasional lainnya mengalami kenaikan 17,31% yang disebabkan peningkatan beban tenaga kerja 17,67% serta beban umum dan administrasi 16,28%.

Peningkatan beban tenaga kerja disebabkan penambahan jumlah karyawan sebanyak 199, penyesuaian gaji karyawan seiring peningkatan inflasi, kenaikan kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja serta untuk peningkatan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consisted of manpower expense, general and administrative expenses and others. During 2014, other operating expenses rose by 17.31% due to an increase in labor expenses around 17.67% as well as general and administrative expenses of 16.28%.

Labor expenses increased due to the addition of 199 new employees, employee salary adjustments due to inflation, the increase in long-term employee and post-employment benefits as well as to improve the competence of employees through education and training.

BEBAN TENAGA KERJA
Labor Cost

(Rp miliar | Rp billion)

	2013	2014	PERTUMBUHAN growth %
Gaji, upah dan honorarium Salary and Honorarium	132	140	5,46
Tunjangan dan insentif Allowances and Incentives	83	95	15,31
Jasa produksi dan tantiem Production Incentives and Tantiem	83	93	12,44
Makan dan lembur Meal and Overtime Payment	15	17	8,03
Imbalan pasca kerja Post-employment Benefit	11	27	154,05
Imbalan jangka panjang Long-term Employee Benefit	1	12	760,16
Pendidikan dan latihan Education and Training	7	6	-3,91
Lain-lain Others	7	9	27,31
Total	**339**	**399**	**17,67**

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar 16,28% dari Rp119 miliar menjadi Rp138 miliar. Hal ini disebabkan aktivitas penambahan jaringan layanan Bank serta perbaikan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by 16.28% from Rp199 billion to Rp 138 billion. This was due to the activity of additional banking network services and infrastructure improvements to support the business growth of the Bank.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
General and Administrative Expenses

(Rp miliar | Rp billion)

	2013	2014	PERTUMBUHAN growth %
Otomasi Automation	19	21	9,99
Pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and Repairment	8	9	12,98
Penyusutan aset tetap Depreciation of Fixed Assets	17	17	1,91
Tamu, souvernir, sumbangan dan lainnya Guests, Souvenir, Charity and others	11	13	21,53
Sewa Rent Cost	12	12	0,62
Rumah tangga kantor Office Secretariat	9	10	5,69
Listrik, gas, air dan telepon Electricity, Gas, Water and Telephone	7	8	17,73
Iklan dan promosi Advertisement and Promotion	6	6	0
Outsourcing Outsourcing	11	12	10,68
Lain-lain Etc	19	30	57,12
Total	**119**	**138**	**16,28**

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (beban) non operasional bersih di 2014 mencapai Rp9 miliar. Pendapatan ini merupakan selisih antara pendapatan non operasional sebesar Rp14 miliar dengan beban non operasional sebesar Rp5 miliar. Posisi tersebut mengalami kenaikan 88,89% jika dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 5 miliar.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak di tahun 2014 sebesar Rp627 miliar atau meningkat 12,55% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp558 miliar. Beban pajak di tahun 2014 mencapai Rp160 miliar sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan mencapai Rp467 miliar atau mengalami kenaikan 12,44% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp416 miliar. Hal ini dapat dicapai karena pengelolaan aset produktif yang lebih baik, efisiensi biaya operasional dan pendapatan operasional lainnya terutama pendapatan administrasi.

Non Operating Revenues (Expenses)

Net non operating revenue (expenses) in 2014 reached Rp9 billion. This revenue represented the difference between non-operating revenue that amounted of Rp14 billion and non-operating expenses of Rp5 billion. The position increased 88.89% when compared to 2013 which reached Rp5 billion.

Net Income

Profit before tax in 2014 was realized at Rp627 billion or rose by 12.55w% compared to Rp558 bilion in 2013. Tax expense in 2014 was realized at Rp160 billion, leading to 12.44% increase in profit after tax to Rp467 billion. This reflected better management of productive assets, higher efficiency in operating expense and other operating revenue, partcularly administrative revenue.

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

(prosentase | percentage)

	2013	2014
Kecukupan Modal Capital Adequacy		
CAR CAR	18,71	20,71
Rasio Modal Inti terhadap ATMR Core Capital against Risk Based Weighted Asset Ratio	17,67	19,66
Rasio Leverage Modal Inti Core Capital Leverage Ratio	10,24	11,90
Kualitas Aset Asset Quality		
NPL-gross NPL-gross	0,33	0,35
NPL–net NPL-net	0,11	0,10
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif CKPN ratio of financial assets to productive assets	0,29	0,32
Rentabilitas Profitability		
ROA	3,97	3,92
ROE	31,19	25,66
NIM	7,63	7,68
BOPO	63,03	64,89
Likuiditas Liquidity		
LDR LDR	87,87	96,41
Kepatuhan Conformity		
GWM Utama Rupiah Primary GWM Rupiah	8,45	8,00
Posisi Devisa Neto NOP	0,65	0,22

Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal Bank pada akhir tahun 2014 meningkat menjadi 20,71% dibandingkan tahun 2013 sebesar 18,71%. Peningkatan CAR disebabkan tambahan modal yang disetor para pemegang saham dengan nilai yang cukup signifikan, serta peningkatan saldo laba Bank. Nilai CAR tersebut jauh diatas batas CAR yang ditetapkan Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Capital Adequacy

Capital adequacy ratio (CAR) of the Bank at the end of 2014 increased to 20.71% compared to 2013 at 18.71%. Higher CAR was realized due to significant increase in additional paid-in capital of shareholders, as well as additional retained earnings of the Bank. CAR value is far above the limit of CAR set by Bank Indonesia in the Bank Indonesia Regulation No. 15/12 / PBI / 2013 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)/CAR
Capital Adequacy Ratio (CAR)

(Rp miliar | Rp billion)

	2013	2014
Modal Inti Core Capital	1.471	2.017
Modal Pelengkap Supplementary Capital	86	107
Total Modal Inti dan Pelengkap Total Core and Suplementary Capital	1.557	2.124
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit Credit Risk Based Weighted Asset	6.878	8.582
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional Operational Risk Based Weighted Asset	1.435	1.671
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar Market Risk Based Weighted Asset	10	4
CAR Untuk Risiko Kredit dan Operasional CAR for Credit and Operational Risks	18,73%	20,71%
CAR Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar CAR for Credit, Operational and Market Risks	18,71%	20,71%

Non Performing Loan (NPL)

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (*NPL-gross*) cenderung stabil pada tingkat 0,35%. Nilai ini jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia yang menetapkan nilai maksimum 5%, dan kebijakan internal yang ditetapkan manajemen sebesar maksimun 1,25%.

Non Performing Loan(NPL)

The gross NPL of the Bank was stable at the level of 0.35%. This figure was far below the Bank Indonesiaís regulation set at a maximum 5%, and management internal policy set at a maximum of 1.25%.

Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba tergolong memadai. Hal tersebut tercermin dari tingkat imbal hasil aset (*ROA*) sebesar 3,92%, imbal hasil ekuitas (*ROE*) 25,66% dan NIM sebesar 7,68%. Sementara rasio *BOPO* relatif stabil pada *level* 64,89%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

Rentability

Bank's performance in generating adequate profits was relatively adequate. This was reflected by the ration of return on assets (ROA) at 3.92%, return on equity (ROE) of 25.66% and NIM of 7.68%. Meanwhile, the ROA was relatively stable at the level of 64.89%, indicating the success of the Bank in maintaining efficiency and managing this ratio at a reasonable level to encourage business growth.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tingkat *LDR* mencapai 96,41% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. *LDR* Bank mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 87,87%. Kenaikan *LDR* ini mencerminkan ekspansi kredit yang dilakukan Bank serta kondisi likuiditas perbankan yang ketat selama tahun 2014.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR level at 96.41% reflected the Bank's ability to be able to run its function as intermediary institution very well. The LDR of the Bank increased from 87.87% in previous year. The LDR increase reflected the credit expansion of the Bank as well as tight liquidity condition during 2014.

Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 8%.

Minimum Reserve Requirement

In managing liquidity, the Bank maintains the optimum level of liquidity adequacy in order to support the implementation of daily operations and to comply with Bank Indonesia's regulation on Minimum Reserve Requirement for Commercial Banks in Bank Indonesia which is set at 8%.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto tahun 2014 dijaga pada *level* 0,22%, atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 sebesar 0,65%. Posisi Devisa Neto tersebut berada jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Net Open Point (NOP)

Net Open Point in 2014 was maintained at the level of 0.22%, or decreased from 0.65% in 2013. Net Open Point was far below the Bank Indonesiaís regulation at 20%.



ASPEK PEMASARAN

Bank BPD Bali mengintensifkan upaya-upaya pemasaran produk dan layanannya, baik dengan menyelenggarakan *event*, aktivitas kehumasan, maupun dengan melakukan pemasangan iklan di media luar ruang dan media massa. Aktivitas pemasaran tersebut dilakukan untuk memperkenalkan sekaligus melakukan penjualan (*sales*) produk dan layanannya. Sejalan dengan hal tersebut, Bank juga melakukan berbagai kegiatan pelatihan pemasaran bagi petugas-petugas *front liner*-nya.

Dalam kaitan aktivitas kehumasan, Bank melakukan serangkaian edukasi literasi keuangan kepada masyarakat melalui pemasangan iklan layanan literasi keuangan dengan pemasangan *billboard*, pemasangan spanduk dan *x-banner* di seluruh kantor cabang Bank dengan materi 'Sikapi Uang dengan Bijak'. Bank juga melakukan edukasi masyarakat dalam acara penetapan dan peresmian wilayah binaan Bank di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Gianyar bersama Dinas Peternakan Kabupaten Gianyar.

Ditahun 2014, Bank aktif melakukan penggalangan dana BUMN, BUMD dan koperasi dengan menawarkan sistem pengelolaan *payroll*, melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Bali untuk pemanfaatan jasa perbankan dalam transaksi pemerintah seperti pembayaran pajak dan lainnya, serta melakukan aktivitas pemasaran yang langsung menyasar target pasarnya.

Dalam rangkaian perayaan ulang tahunnya ke-52, di pertengahan tahun 2014, Bank BPD Bali menggelar program Cinta Pasar yang digelar serentak di 13 pasar tradisional yang tersebar diseluruh Bali. Acara ini menyasar para pelaku UMKM yang menjadi target utama Bank. Sementara untuk memasarkan produk TabunganKU, Bank aktif melakukan promosi keberbagai sekolah.

Bank juga terus menyelenggarakan program-program undian berhadiah dengan meningkatkan kualitas dan hadiahnya, disamping penyelenggaraan undian berhadiah yang lebih khusus seperti untuk giro swasta dan tabungan.

Marketing

Bank BPD Bali intensifies efforts in the marketing of products and services, either through events, Public Relation activities as well as advertising on outdoor media and on mass media. The marketing activities are not only to promote but also to sell the products and services. In line with the activities, the Bank holds marketing training, particularly for its front liners.

Relating to the public relation activities, the bank completed a series of educational activities on financial literacy through the billboard adds, banner display and x_banner across its branch offices with content material 'Sikapi Uang dengan Bijak'. The Bank also educated the public at an event held for determining and inaugurating the Bank's developed village, Kerta Village, Payangan District, Gianyar and Gianyar Farming Office.

In 2014, the Bank actively involved in a fund gathering from State Owned Enterprises, Locally Owned Enterprises and Cooperative by offering payroll management system, held cooperation with Bali's Regents and Mayors in the implementation of banking service to facilitate government's transactions, such as tax payment and the others, as well as conduct marketing activities with direct target market.

During the celebration of 52th anniversary, in the mid 2014, Bank BPD Bali held Cinta Pasar program at 13 traditional markets at many places in Bali all at once. The event set eyes on SMEs as the main target. Particularly to market TabunganKU, the Bank launched active promotional activities to schools.

The Bank also continued the lucky draw programs by presenting higher quality and quantity of the prizes. The program completed special lucky draws, such as private demand deposit and saving.



TINJAUAN FUNGSIONAL

Sumberdaya Manusia

Strategi Pengelolaan SDM

Bank BPD Bali menyadari besarnya peran SDM kompeten untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dan mewujudkan pelayanan yang memuaskan nasabahnya. Penyediaan SDM kompeten di Bank BPD Bali dilakukan sejalan dengan arah penataan organisasi serta pengembangan bisnis dan jaringan kantor.

Untuk memastikan ketersediaan SDM kompeten tersebut Bank merencanakan kebutuhan SDM yang dihitung berdasarkan analisa beban kerja yang berorientasi pada pengembangan bisnis dan kebutuhan pengganti tenaga kerja yang memasuki masa purna bakti. Bank juga

Human Resources

Human Resources Development Strategies.

Bank BPD Bali is aware of the significant role the competent human resources play in supporting the bank's business activities and fulfilling the bank's commitment to deliver satisfactory service for its customers. Bank BPD Bali prepares the competent human resources in line with the objectives of the organizational management, business requirements and office network.

To ensure the availability of competent human resources, the bank designs a measured plan for its human resources requirement on the results of analysis on job weight with orientation to business development and requirement to replace the retiring employees. The bank also controls the

melakukan pengendalian tingkat pertumbuhan tenaga kerja agar tidak melebihi pertumbuhan peningkatan produktivitas kinerja bisnis.

growth of human resources at certain level where it does not exceed the growth of business productivity.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM dan mengisi posisi/ jabatan operasional, Bank menerapkan strategi penarikan internal dan eksternal. Strategi penarikan internal dilakukan dengan mendayagunakan tenaga satpam dan sopir yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi kebutuhan tenaga operasional. Adapun penarikan eksternal dilakukan ketika kebutuhan kualifikasi maupun jumlah tenaga kerja tidak dapat dipenuhi dari sumber internal organisasi. Untuk memenuhi ketersediaan SDM profesional yang kompeten dibidangnya, Bank melakukan proses seleksi yang independen dan transparan.

To fulfil the bank's requirement for employees and those to be fit in operational position, the ban applies internal as well as external recruitment strategies. Internal recruitment strategy is realized through the optimization of security officers and drivers that meet the qualifications to fulfil the need for operational staffs. Then the external requirement strategy will be taken if our requirement for qualified human resources and the number is not fulfilled from internal resource. To recruit professional and competent human resources, the bank launches an independent and transparent selection process.

Di tahun 2014, Bank BPD Bali melakukan penataan organisasi yang dibarengi penataan sistem manajemen yang lebih fokus dan inovatif. Upaya ini diharapkan dapat mendorong akselerasi bisnis Bank, sehingga Bank dapat berkembang lebih dinamis, adaptif dan responsif terhadap perubahan. Terkait langkah tersebut Bank menambahkan fungsi Wakil Divisi di beberapa Divisi yaitu pada Divisi Kredit, Divisi Perencanaan Strategis dan SKAI & *Anti Fraud*.

In 2014, Bank BPD Bali launched reorganization, coupled with the implementation of more focused and innovative management system. Through the effort, the bank not only expects to accelerate the business but also leads it to be more dynamic, adaptive and responsive organization against business dynamic. The strategy also inspires the bank to add Deputy of Division Head to some divisions, such as Loan Division, Strategic Plan Division and Internal Audit & Anti Fraud Working Unit.

Hal ini mengacu pada Keputusan Direksi No. 0016/Kep. DIR/ RENSTRA/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang disempurnakan kembali dengan Keputusan Direksi Nomor : 0508/KEP/DIR/ RENSTRA/2014 tanggal 6 Agustus 2014.

This decision was in fact guided through Decision Letter of Board of Directors No. 0016/Kep. DIR/RENSTRA/2014 dated 28 January 2014 about Corporate Guidance to Organizational Structure and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, which was later reaffirmed through Decision Letter of Board f Directors No. : 0508/KEP/ DIR/RENSTRA/2014 dated 6 August 2014.

Mengacu pada rencana bisnis Bank yang merencanakan pengembangan bisnis secara berkelanjutan, Bank membutuhan banyak SDM kompeten. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut ditahun 2014 Bank telah merekrut 199 orang dari total kebutuhan SDM sebanyak 309 orang. Sementara untuk memenuhi kebutuhan tenaga *non core* seperti satpam, sopir dan pramusaji, Bank melakukan perekrutan melalui kerjasama dengan penyedia jasa *outsourcing*.

Pursuant to the Bank's business plan that will guide us for realizing sustainable business development, the Bank requires more competent human resources. To fulfil the business requirement, in 2014 the bank recruited 199 new employees of total 309 individuals we need to recruit as part of the business requirement. Meanwhile, to fulfil the bank's requirement for non-core employees, such as security officers, drivers and waitresses, the bank conducted the requirement through an outsourcing company.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, Bank menempatkan karyawan sesuai kompetensinya melalui mutasi karyawan baik secara vertikal maupun *horizontal*, menyusun pedoman penilaian terhadap unit kerja dan

To improve organizational performance, the bank places the employees based on their competence through mutation program, vertically or horizontally, preparing guidance to evaluation against individual and working unit's

individu berdasarkan *output*/hasil kerja dan perilaku kerja, serta mengembangkan sistem informasi SDM.

performances in accordance to outputs and behavior, as well as developing HR Information System.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
Employee Composition Based on Education

JENJANG PENDIDIKAN Level of Education	2013		2014		PERTUMBUHAN growth %
	ORANG Person	%	ORANG Person	%	
Sarjana S1, S2 Graduate and Post Graduate	736	61,74	882	65,43	19,84
Sarjana Muda, Diploma Bachelor, Diploma	23	1,93	27	2,00	17,39
Lulusan SMA High School	416	34,90	425	31,53	2,16
Lain-lain Others	17	1,43	14	1,04	-17,65
Total	**1.192**	**100,00**	**1.348**	**100,00**	**13,09**







Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM dilakukan sesuai arah kebijakan Bank sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran operasional Bank. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram dan berkesinambungan.

Ditahun 2014, Bank merealisasikan dana pendidikan dan pelatihan mencapai Rp5,5 miliar atau 73,12% dari rencana anggaran sebesar Rp7,5 miliar.

Strategi penyelenggaraan pengembangan Bank dilakukan berdasarkan sejumlah pertimbangan diantaranya :

a. Menentukan *gap* kompetensi melalui *mapping* terhadap kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan kualifikasi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas.
b. Pengembangan SDM disesuaikan dengan *gap* tersebut sehingga pengembangan SDMnya lebih tepat dan terarah.
c. Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pelatihan untuk membangun kompetensi karyawan baik dengan *inhouse training* maupun dilakukan di luar kantor dengan melibatkan profesional.
d. Peningkatkan kompetensi karyawan juga dilakukan melalui *coaching* yang diberikan pimpinan Unit Kerja ataupun atasan yang berwenang. Program *sharing session*, *sharing knowledge* dan *self learning* juga diterapkan khususnya berkaitan dengan peningkatan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan Bank dan materi pelatihan atau diklat yang telah dilaksanakan.

Disamping pertimbangan pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, di masa mendatang program pengembangan kualitas SDM Bank BPD Bali juga akan diarahkan pada orientasi peningkatan moral karyawan, produktifitas dan budaya pelayanan prima melalui transformasi Budaya Kerja yang telah diperkenalkan sejak tahun 2014. Budaya Kerja tersebut disingkat 'CINTA (*Commitment, Integrity, Teamwork* dan *Customer Awareness*)', yang secara detail diterjemahkan melalui 4 (empat) Nilai dan 12 (dua belas) Perilaku tersebut akan menjadi bagian penting dari pola pengembangan SDM Bank di masa yang akan datang.

Competence Training and Development

Human resources competence development and enhancement is designed in line with the Bank's policy to support the realization of Bank's operational objective. The human resources competence is developed through sustainable and well-planned education and training development programs.

In 2014, the Bank realized education and training fund up to Rp5.5 billion or 73.12% of total budget of Rp7.5 billion.

Strategies for human resources development are based on the following considerations:

a. Determining competency gap through mapping against employee's competence in accordance to qualification required in the Decision Letter of Board of Directors about Organizational Structure and Job Description.
b. Human Resources competence is developed to address the gap so that the development is more focused as plan.
c. The education and training system to develop better employee competence is held inhouse or outside the office by involving professional institution.
d. Employee competence is also enhanced through coaching provided by head of Working Unit or the supervisor. Programs, such as sharing session, knowledge sharing and self learning, are applied in a way to promote better understanding about the regulations, Bankís rules and training or educational materials applied.

Adding to the Bank's business requirements, the development of quality of Bank BPD Bali human resources in the next years will be oriented to improve employees' morality, productivity and the culture of high quality service through transformation of Working Culture since 2014. Working cultures are known with acronym 'CINTA (Commitment, Integrity, Teamwork and Customer Awareness)', which are in detail interpreted into 4 (four) Values and 12 (twelve) behaviours, to serve significant part to Bank's human resources development pattern in the future years.

Sistem Kompensasi

Bank BPD Bali telah menyusun struktur kompensasi berbasis kinerja untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan keadilan. Melalui sistem ini kompensasi yang diterima karyawan sesuai dengan pencapaian kinerjanya.

Sistem kompensasi tersebut didukung manajemen kinerja yang berorientasi pada sistem penilaian karyawan terkait manajemen karir dan manajemen *reward*/kompensasi. Dalam kaitan ini, hasil penilaian kinerja karyawan terkait dengan penilaian satuan kerja. Penilaian kinerja karyawan dapat dilaksanakan dengan pola distribusi hasil penilaian kinerja satuan kerja sehingga penilaiannya dapat dilakukan dengan maksimal. Sistem penilaian kinerja tersebut akan dijadikan landasan dalam :

a. Penyusunan sistem jenjang karier yang transparan melalui penentuan *talent pools*, sehingga terwujud keadilan di dalam menentukan jenjang karier karyawan.
b. Pelaksanaan promosi dan kenaikan gaji berkala berdasarkan prestasi kerja (*merit system*).
c. Penerapan sistem manajemen *reward* dalam bentuk remunerasi karyawan yang berorientasi pada penilaian kinerja karyawan.

Hubungan Industrial

Bank BPD Bali memberikan kesempatan kepada karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja (SP) sebagai mitra manajemen dalam mewujudkan hubungan ketenagakerjaan yang berkeadilan. Keberadaan dan sinergi yang terbangun antara SP yang berjalan beriringan dengan manajemen telah membantu menciptakan iklim bekerja yang kondusif dan harmonis.

Compensation System

Bank BPD Bali has formulated performance based compensation structure to improve productivity and realize fairness. Through the system, the employees are entitled to compensation package based on their performance.

The compensation system is supported by performance management oriented to employee evaluation system based on career and reward management. On that basis, results of employee performance evaluation are measured in line with the evaluation against the performance of working unit. Employee performance can be evaluated by distributing the results of performance evaluation against the performance of working unit, thus the evaluation can be accomplished at maximum. Performance evaluation system will serve as the fundamental in:

a. The formulation of transparent career management system through determination of talent pools, to realize fairness in determining employee career management.
b. The implementation of promotion and increase in salary on periodical basis based on merit system.
c. The implementation of reward management system in the form of employee remuneration with orientation to employee performance evaluation.

Industrial Relation

Bank BPD Bali offers the employees the opportunity to establish a Labor Union as the partner for the bankís management to realize a fair industrial relation. The existence and synergy developed between Labor Union and the management will help create a favourable and harmonious business climate.

TEKNOLOGI INFORMASI

Bank BPD Bali terus mengembangkan penguatan infrastruktur dan performa teknologi informasinya untuk meningkatkan keamanan, kecepatan, kemudahan dankenyamanan nasabahnya. Kehandalan teknologi informasi Bank diyakini akan mampu meningkatkan produktivitas Bank.

Sasaran arah kebijakan pengembangan teknologi informasi Bank BPD Bali adalah meningkatkan akses layanan yang lebih luas kepada masyarakat, pemerintah daerah dan lembaga lainnya. Sasaran tersebut akan dicapai melalui :

- Peningkatkan kualitas pelayanan dan inovasi dalam setiap area bisnis.
- Mengembangkan teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Bank.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengendalian Teknologi informasi.

Di tahun 2014, melalui kegiatan teknologi informasinya, Bank telah memastikan bahwa semua kantor cabangnya sudah memiliki sistem otomasi untuk mendukung transaksi yang bersifat *on-line*. Dengan ketersediaan infrastruktur TI tersebut, nasabah sudah dapat melakukan transaksi antar cabang di setiap cabang Bank BPD Bali secara *on-line*. Transaksi operasional dilakukan dengan menggunakan aplikasi OLiBs (*Online Integrated Banking System*) yang telah ada pada seluruh jaringan Bank BPD Bali.

Di samping itu, Bank juga telah melakukan kerjasama dengan beberapa *vendor* untuk sistem transaksi dengan pihak ketiga khususnya yang termasuk dalam jaringan ATM Bersama. Bank juga sudah menjalin aliansi strategis dengan pihak-pihak ketiga terkait pemanfaatan jasa Bank yang secara umum dikelompokkan menjadi:

- *Payment Point* : Dirjen Pajak, Telkomsel, Universitas Udayana, Telkom, PLN, PDAM Badung, Rumah Sakit, Samsat *Online*.
- Jaringan Perbankan Nasional : ATM Bersama, ATM Prima.
- Jaringan Perbankan Internasional : *Western Union, Swift.*

INFORMATION TECHNOLOGY

Bank BPD Bali continues strengthening the information technology performance and infrastructure to improve security, quickness, easiness as well as comfort for the customers. The Bank's reliable information technology is believed to be able to increase Bank's productivity.

The objectives of the policy on the development of information technology of Bank BPD Bali are to improve access to services for the public, local government and other institutions. The objectives are achieved through:

- *Improvement of quality of service and innovation at each business area.*
- *Development of technology that allows effectiveness and efficiency in the Bankís business process.*
- *Enhancing quality of management and control of information technology.*

In 2014, through the IT implementation, the Bank ensured all branch offices have automated system to facilitate online transactions. The IT implementation enables the bank's customers to do inter-branch transactions at every branch of Bank BPD Bali on online basis. Operational transactions apply the OLiBs (Online Integrated Banking System) that is already installed at all Bank BPD Bali's network.

In addition, the Bank also applies cooperation with a number of vendors to implement transaction system with the third party, particularly those relating to ATM Bersama network. The Bank also develops strategic alliance with third parties relating to the utilization of Bank's service, generally categorized into:

- *Payment Point: Directorate General of Taxation, Telkomsel, Udayana University, Telkom, PLN, Badung Water Management Enterprise, Hospital, and Online One-Stop Administration System.*
- *National Banking Network: ATM Bersama, ATM Prima.*
- *International Banking Network: Western Union, Swift.*

KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK BPD BALI 2014
Technology Information Activities of Bank BPD Bali in 2014

NO	KEGIATAN Activities	KETERANGAN Remark
1	SP2D Online	SP2D adalah aplikasi host to host antara bagian keuangan dengan sistem core banking. Program ini telah terimplementasi di Badung, Bangli, Denpasar, Tabanan, Gianyar, Singaraja dan Pemprov Bali. Kabupaten Jembrana terkendala pada kesiapan server database. Kabupaten Klungkung dan Karangasem menunggu hasil koordinasi cabang dengan Bagian Keuangan Pemkab yang saat ini sedang dalam pembahasan implementasi. SP2D is a host-to-host application connecting finance and core banking system. Such program was implemented at Badung, Bangli, Denpasar, Tabanan, Gianyar, Singaraja and Bali Province. Jembrana Regency dealt with the obstacle in preparation for server database. Klungkung and Karangasem Regencies in a while were still waiting for results of branch coordination with Finance Section of Regency Administration which was in the process of discussion for the implementation.
2	SPP Online	Instansi yang telah melakukan kerjasama diantaranya : SMAN 5 Denpasar, Poltekkes SMKN 5 Denpasar, Univ Warmadewa. Instansi yang selanjutnya akan bekerja sama adalah STIMIK. Institutions that have held cooperation were: SMAN 5 Denpasar, Poltekkes SMKN 5 Denpasar, Warmadewa University. Institution that would join in the cooperation is STIMIK.
3	Pajak Online/BPD Payment	Pajak online yang sudah dikembangkan secara internal dan berbasis web terhadap seluruh penerimaan pajak PBB daerah Bali, PHR Kabupaten Badung dan Denpasar Pajak Reklame Denpasar, PBB seluruh Kabupaten di Provinsi Bali, ABT Denpasar, Dinas Perhubungan Denpasar dan PDAM Klungkung. A web-based Pajak online that was developed internally was applied to all land and building tax income from Bali, PHR of Badung Regency and Denpasar, Advertising Tax from Denpasar, Land and Building Tax from all regencies in Bali, ABT Denpasar, Transportation Office of Denpasar City and Klungkung Water Management Office.
4	Pembukaan Jaringan Kantor Baru The opening of new office network	• Pembukaan Capem Sukarno, Marga, Lovina. • Pembukaan Kantor Kas Tanjung Beno, Ubung, Renon, Kerobokan, Batubulan, Blahbatuh, Gunung Agung, Sawan. • The opening of supporting branch at Sukarno, Marga, Lovina. • The opening of cash offices took place at Tanjung Benoa, Ubung, Renon, Kerobokan, Batubulan, Blahbatuh, Gunung Agung, and Sawan.
5	Pembukaan Jaringan Samsat Online The opening of online integrated administration service (Samsat)	Migrasi sistem Integrator dan Fall Over Jaringan Samsat Online yang sebelumnya dikelola pihak ke-3, saat ini sudah dikelola secara internal. Project pembukaan kantor layanan samsat online diantaranya : Samsat Tohpati, Pameran Pembangunan, Nusa Dua, Carrefour dan Baturiti. Migration of Integrator system and Fall Over of Online Integrated administration service network which was not managed under third party, was managed internally. Project of the opening of online integrated administration service office (Samsat): Samsat Tohpati, Development Exhibition, Nusa Dua, Carrefour and Baturiti.
6	Migrasi Teknologi Clear Channel ke VPNIP Migration of Clear Channel Technology to VPNIP	Teknologi clear channel tidak mendukung fail over sehingga dilakukan migrasi ke teknologi MPLS VPN IP dengan melakukan rekonfigurasi backbound network cabang seluruh Bali agar link tersebut bisa fall over apabila terjadi gangguan (dengan topologi ring). Fail over adalah teknologi yang memungkinkan perpindahan Jarkom secara otomatis dari main ke backup dan sebaliknya. Clear channel technology did not support fall over, thus it needed migration to MPLS VPN IP technology using reconfiguration of backbone network of all branches in Bali to facilitate the link to fall over if disruption takes place (using ring topology). Fall over is technology that enables automatic migration of communication network from main to backup and vice versa.

KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK BPD BALI 2014
Technology Information Activities of Bank BPD Bali in 2014

NO	KEGIATAN Activities	KETERANGAN Remark
7	Interkoneksi Pajak Daerah. Regional Tax Interconnection.	Interkoneksi secara batch sudah terimplementasi untuk pajak daerah termasuk pembayaran via downline dan sistem interkoneksi yang tergantung pada kebijakan pemda. Join development telah dilakukan bersama PT SAN untuk Penda Badung, Negara, Singaraja, Klungkung dan Bangli. Sedangkan Pemda lainnya dikembangkan secara internal Divisi TIF. Batch interconnection has been implemented to support regional tax payment, including payment via downline and interconnection system that depends on regional government's policy. Joint development in the meantime was developed with PT SAN for Badung Administration, Negara, Singaraja, Klungkung and Bangli. At other regional governments, the system has been developed internally at TIF Division.
8	Implementasi ATM (configurasi sistem & network). Implementation of ATM (system & network configuration).	Sudah terpasang 28 ATM dari 30 pengadaan ATM tahun 2014. Sisa dari yang belum terpasang masih menunggu persiapan cabang pemelihara terkait infrastruktur ATM. 28 ATMs of 30 provided ATMs in 2014 were installed. The uninstalled ATMs were still waiting for branch's preparation for ATM infrastructure.
9	Entreprise Agreement & License Programming Tools (TS). Enterprise Agreement & License Programming Tools (TS).	Implementasi dengan model Select Plus, vendor pemenang telah ditunjuk dan dalam proses persiapan implementasi. Implementation of Select Plus model, the winning vendors are appointed and in the process for implementation.
10	Pemasangan Perangkat Network Security. The installation of Network Security equipment.	Sudah terimplementasi di mobile banking dan server farm. It has been implemented on mobile banking and server farm.
11	Rekonfigurasi Network Arsitektur. Reconfiguration of Network Architecture.	Sudah terimplementasi di Data Center. It has been implemented on Data Center.
12	License Audit Command Language.	Proses pengadaan sudah dalam tahap finalisasi. Procurement process is entering the finalization phase.

Beberapa program lain bidang teknologi informasi yang masih dikembangkan dan dilanjutkan prosesnya antara lain :

Some other programs relating to information technology are still under development and the process will be continued, namely:

PROGRAM TEKNOLOGI INFROMASI YANG MASIH DIKEMBANGKAN
Program Technology Information Under Development

NO	KEGIATAN Activities	KETERANGAN Remark
1	Rekening Koran via email. Electronic balance statement.	Sedang dalam tahap pengembangan internal Divisi TIF. Aplikasi sudah selesai dan uji coba telah dilakukan oleh staf TIF. The service is still being developed internally at TIF Division. The application development was completed and TIF staff also has conducted the trial session.
2	Pengembangan aplikasi Helpdesk (ODC). Development of Helpdesk Application (ODC).	Sedang dalam tahap pengembangan internal Divisi TIF dengan menggunakan aplikasi open source. The service is being developed internally at TIF Division using open source application.

PROGRAM TEKNOLOGI INFROMASI YANG MASIH DIKEMBANGKAN
Program Technology Information Under Development

NO	KEGIATAN Activities	KETERANGAN Remark
3	Paperless Document.	Sedang dikembangkan di internal Divisi TIF dengan menggunakan aplikasi open source. The service is being developed internally at TIF Division using open source application.
4	Switch Over Data Center ke Disaster Recovery Center. Switch Over Data Center to Disaster Recovery Center	Proses ini dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan kesiapan interkoneksi antara Data Center dan Disaster Recovery Center saat terjadi bencana (disaster). Infrastruktur tersebut saat ini sedang dalam proses pengadaan (projeck peremajaan network dan virtualisasi server). This process is important to fulfill requirements for the interconnection between the Data Center and Disaster Recovery Center during disaster drill. The infrastructure is currently in the procurement process (network rehabilitation project and server virtualization).
5	Internet Gateway.	Pilot project akan dilakukan di Kantor Pusat dan Cabang Renon. Saat ini sedang dalam tahap uji coba di Divisi TIF. Pilot project will take place at Head Office and Renon Branch. The project is in trial phase at TIF Division.
6	BI RTGS Gen II.	Menunggu jadwal release dari Bank Indonesia. Waiting for release date from Bank Indonesia.
7	SKN BI Gen II.	Menunggu kapasitas jadwal implementasi dari Bank Indonesia dan sedang dalam persiapan penyusunan proses bisnis oleh Divisi OAK. Waiting for capacity of the implementation schedule from Bank Indonesia and is in the process of formulating business process at OAK Division.
8	MPN Gen II.	Sedang dalam persiapan pelaksanaan UAT dan sertifikasi dengan pihak Departemen Keuangan. The system is in the preparation for UAT and for obtaining certification with Department of Finance.
9	Mobile Banking.	Dalam persiapan kelengkapan dokumen terkait dengan ijin ke Bank Indonesia khususnya pelaksanaan audit oleh pihak independen yang saat ini sedang dalam proses pengadaan. Untuk memastikan bahwa aplikasi Mobile Banking sudah siap (tervalidasi oleh user). Saat ini telah memasuki tahap Test Operasional secara internal. The project is in step of preparing the documents for proposing license to Bank Indonesia, in particular relating to independent audit activity which is in the procurement process. To ensure that Mobile Banking application is validated by user, the project enters operational test phase internally.
10	PLN Prepaid & Non Tagihan Listrik. PLN Prepaid & Non Electrical Bill.	Persyaratan sertifikasi oleh pihak PLN minimal harus melalui 2 switcher via GSP dan Artajasa minal 3 channel dan 3 fitur (post paid, pre paid dan non TagList). Saat ini sedang dilakukan persiapan UAT dengan Switcher untuk Mobile Banking, Internet dan Teller. Sedangkan untuk Channel ATM akan disusulkan setelah proses migrasi switching. To obtain certification from PLN, the bank is required to go through 2 switchers, namely via GSP and Artajasa of 3 channel and 3 feature (post paid, pre paid and non bill) terminals. The Bank is currently preparing UAT with Switcher to facilitate Mobile Banking, Internet and Teller. Meanwhile, ATM Channel will be followed up after the switching migration is completed.
11	Pengadaan Switching. Switching.	Masih dalam tahap pengadaan di Divisi ADM. The project is in the procurement process at ADM Division.
12	Sistem monitoring ATM. ATM monitoring system	Modul sudah dicantumkan dalam pengadaan switching. Module is included in the switching procurement.
13	Renovasi Data Center. Data Center Renovation.	Sedang dalam proses pengadaan jasa konsultan pengawas dan kontraktor fisik. In the process of audit consultation service and physical contractor.

PROGRAM TEKNOLOGI INFROMASI YANG MASIH DIKEMBANGKAN
Program Technology Information Under Development

NO	KEGIATAN Activities	KETERANGAN Remark
14	Peremajaan Network. Network Rehabilitation.	Penggantian perangkat network di Data Center untuk memenuhi spesifikasi hardware network standar data center. Saat ini dalam proses pengadaan ADM. Replacing network equipment in Data Center to fulfill standard network hardware specification for data center. The project is in the procurement process at ADM Division.
15	Virtualisasi server. Server Virtualization	Pengadaan software dan hardware virtualisasi server untuk meningkatkan efektifitas penggunaan sumber daya hardware data center. Saat ini sedang dalam pengadaan oleh ADM. Procurement of software and hardware for server virtualization to reach effective use of hardware resources for data center. The project is in the procurement process at ADM Division.
16	Dedicated link data center ke Disaster Recovery Center. Dedicated link of data center to Disaster Recovery Center	Realisasi dedicated link data center ke disaster recovery center menggunakan VPN Metro. Saat ini sedang disiapkan kajiannnya. Realization of dedicated link of data center to disaster recovery center applies VPN Metro. The Bank prepares the review.
17	Implementasi Voice Over VPNIP. Implementation of Voice Over VPNIP.	Research and development bersama principal. Pilot project akan diusulkan pada beberapa kantor cabang dan diharapkan dapat diuji coba pada bulan Desember tahun 2014. Joint research and development is currently done with the principal. Pilot project will be recommended for some branches and the trial was expected in December 2014.
18	Penyusunan TI Blue Print. Formulation of IT Blue Print.	Konsultan telah ditunjuk dan sudah mulai melakukan proses penyusunan Blue Print Teknologi Informasi. The consultant has been appointed and is at the stage of formulating Information Technology Blue Print.
19	Penyusunan BPP TI Formulation of IT Manual.	Saat ini telah dilakukan implementasi terhadap power user yang ditetapkan dengan SK Direksi Bank BPD Bali Nomor 0654/TIF/ODC/2014 The implementation on power user which is determined through Decision Letter of Board of Directors of Bank BPD Bali No. 0654/TIF/ODC/2014, is underway.
20	Direct debet.	Kajian bisnis dan produk telah diusulkan ke divisi terkait untuk dilakukan kajian terlebih dahulu. Review on business and product has been proposed to related divisions for further evaluation.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

BANK BPD BALI MELAKUKAN PENYESUAIAN DAN PEMBAHARUAN SISTEM SERTA PENGUATAN INFRASTRUKTUR DAN RESTRUKTURISASI INTERNAL YANG MENGARAH PADA PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank BPD Bali consistently introduces adjustments and improvements while strengthening internal infrastructure and launching an organizational restructuring to fulfill the best practices in good corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. *Good Corporate Governance* pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

The vast development in the banking industry is followed by more complexity in the banking businesses which lead to the increase in risk exposure of the bank. The implementation of Good Corporate Governance in the banking industry becomes significant today and in the upcoming years as risk and challenges tend to increase.

Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*Code Of Conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana diamanatkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

To improve the bank's performance, secure the interest of the stakeholders and improve compliance against regulations and Code Of Conduct generally applied in the banking industry, the bank shall operate the business with reference to the principles of Good Corporate Governance as required in the Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, which was changed with Regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006.



Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar. Pertama, tranparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Kedua, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Keempat, independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Kelima, kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut, bank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan minimum serta pedoman yang terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

The implementation of Good Corporate Governance in the banking industry shall refer to five basic principles. First, transparency, which is openness in unveiling material and relevant information as well as transparent process of decision making. Second, the accountability, which is the determination of clear function and the accountability of bank's organs to ensure effective management. Third, the responsibility, which is the conformity in bank's management with the prevailing regulations and principles of healthy bank management. Fourth, the independency, which is a professional banking operation without interefence from any parties. Fifth, the fairness, which is fair and equal treatment for stakeholders' rights emerging from the agreements and prevailing regulations. In implementing those five basic principles, the bank is obligated to respect all regulations and minimum requirements as well as the guidance relating to the implementation of Good Corporate Governance.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, bank melakukan *self assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyusun laporan pelaksanaannya sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, sehingga apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dapat segera dilakukan tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.

To improve quality of the implementation of Good Corporate Governance, the bank has launched self assessment terhadap against the fulfillment of Good Corporate Governance and prepared the accountability report as required in Circular of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 concerning the Implemenation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, thus the bank can take any necessary actions to address the weaknesses in GCG implementation.

KOMITMEN TATA KELOLA

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memandang bahwa pelaksanaan *GCG* merupakan kebutuhan dan meyakini pelaksanaan *GCG* secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan *performance* PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kepercayaan pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menempatkan *GCG* sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan, sehingga implementasi *GCG* yang efektif merupakan tantangan strategis yang harus senantiasa ditingkatkan dengan terus berbenah diri menuju suatu organisasi yang berkomitmen untuk melaksanakan *GCG*.

GOVERNANCE COMMITMENT

PT Bank Pembangunan Daerah Bali perceives it necessary to implement the GCG and believes that consistent and continuous implementation of the GCG principles will improve the performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and at the end help it earn greater trust from the shareholders for the long run with regard to other stakeholders's interests.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali considers GCG as part of management system, thus the effective GCG implementation will pose a challenge that needs to be addressed in order to create an organization with high commitment to GCG implementation.

Pengembangan *GCG* mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan terbuka terhadap konsep-konsep baru. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, nasabah serta *stakeholders* lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan serta meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Untuk itulah Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan *GCG* sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan budaya perusahaan (*corporate culture*). Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang selalu mengacu kepada aturan yang berlaku, dan menerapkan kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan Kode Etik (*Code of Conduct*) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

The GCG development accommodates dynamic and open changes to new concepts. Credibility and public trust, shareholders, customers and other stakeholders are the significant factors to the business continuity and to value creation of the Company. Therefore, Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors as elements of the Company hold commitment to consistent GCG implementation as the prevailing laws corporate culture. Such commitment is manifested in every business activity with respect to prevailing regulations, while it implements etical values which are explicitly determined as a Code of Conduct applied to all organs of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen melaksanakan *GCG* dengan sebaik-baiknya yang dibuktikan dengan Bank telah mempunyai:

PT Bank Pembangunan Daerah Bali's commitment to GCG implementation is also proved with the establishment of:

Visi dan Misi

Visi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali, dengan Misi Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan.

Vision and Mission

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sets a vision to be a Leading Bank in SMEs services to Accelerate Baliís Economic Growth while carrying a mission of Improving Organizational Performance, Competitive Power, Partnership Program and Regional Contributions as well as Environmental Care.

Budaya Kerja

Budaya kerja Bank BPD Bali yang dirumuskan dengan akronim, 'CINTA' (*Competent, Integrity, Teamwork, customer Awareness*), memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali disegala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA', wajib dijiwai dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank. 'CINTA', diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

Working Culture

Working cultures of Bank BPD Bali represented with acronym, 'CINTA' (Competent, Integrity, Teamwork, customerAwareness), contain essential values that form base and guidance to realization of a service excellence of PT Bank Pembangunan Daerah Bali across the lines and aspects of the business. Corporate cultures 'CINTA', shall be seriously taken and consistently applied by all individuals of the Bank. The implementation of 'CINTA', is expected to create conducive working climate, encourage higher productivity and reach optimum performance in a way to accelerate the realization of vision and mission.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, sedangkan untuk Direksi di dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Buku Pedoman Perusahaan yang mengatur mengenai *Corporate Social Responsibility*

Dalam melaksanakan program *CSR*, PT Bank Pembangunan Daerah Bali berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Pebruari 2014 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Buku Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia yang mengatur antara lain hak dan kewajiban karyawan serta perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan

Keputusan Direksi Nomor 0523/KEP/DIR/SDM/2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Bali, dengan perubahan kelima berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0154/KEP/DIR/SDM/2015.

Sistem pelaporan pelanggaran

Untuk meningkatkan kualitas penerapan strategi anti *fraud*, Bank menerapkan *whistle blowing system* yang termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor 0337/KEP/DIR/SAF/2013 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operating Prosedur Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pelaksanaan *GCG* tersebut tercermin melalui 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.

Board Charter of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners refers to the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/DK/BPD/2014 dated 10 June 2014 concerning Guidance and Manual of Board of Commissioners, while Board of Directors refers to the Decision Letter of Board of Directors No. 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated 19 March 2014 concerning Guidance and Manual of Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities.

Corporate Manual of Corporate Social Responsibility

The CSR implementation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali refers to the Decision Letter of Board of Directors No. 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated 26 February 2014 about the Policy on Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Manual of Human Resources Management regulating the rights and obligations of the employees and employees' work safety

Decision Letter of Board of Directors No. 0523/KEP/DIR/SDM/2013 about Corporate Manual of Human Resources Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, containing the fifth revision based on the Decision Letter of Board of Directors No. 0154/KEP/DIR/SDM/2015.

Whistleblowing System

To improve quality of anti fraud strategy implementation, the Bank has applied whistleblowing system as regulated in the Decision Letter of Board of Directors No. 0337/KEP/DIR/SAF/2013 about the Amendment in Corporate Manual and Standard Operating Procedure for Anti Fraud Strategies of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The GCG implementation is reflected on 11 (eleven) assessment factors:

1. *Implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.*
2. *Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.*
3. *Complete Structure and implementation of the Committee's duties.*

4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
11. Rencana Strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan *GCG*, maka diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir *Self Assessment* Pelaksanaan *GCG* PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk posisi Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 adalah di peringkat 2 dengan Predikat Komposit 'Baik' dan untuk posisi Juli 2014 sampai dengan Desember 2014 tetap di peringkat 2 dengan Predikat Komposit 'Baik'. Dalam hal ini manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik yang tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam mewujudkan pelaksanaan *GCG* tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktek terbaik, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan *GCG* yang efektif.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Bali menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris

4. *Management of Conflict of Interest.*
5. *Implementation of the Bank's compliance function.*
6. *Implementation of internal audit function.*
7. *Implementation of external audit function.*
8. *Implementation of risk management, including internal control system.*
9. *The provision of fund for related party and large exposures.*
10. *Transparency in Bankís financial and non financial conditions.*
11. *Bank's Strategic Plan.*

According to the results of self assessment against 11 (eleven) Assessment Factors of GCG Implementation GCG, Final Composite Score of Self Assessment of GCG Implementation in PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per January 2014 until June 2014 was at 2nd rank with composite predicate 'Good', while for July 2014 until December 2014, the Bank maintained the 2nd rank wuth Composite Predicate 'Good'. The management of the Bank has generally applied Good Corporate Governance as indicated from the adequate implementation of Good Corporate Governance principles.

To realize the better GCG implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has pursued stronger infrastructure, internal restructuring with reference to best practices, system and procedure adjustment and upgrading to facilitate an effective GCG implementation.

GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company's Law No. 40 of 2007, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali applies dual board system, consisting of Board of Commissioners and Board of Directors which run authorities and responsibilities as each of their functions and as mandated in Article of Association and regulations.

Therefore, both share a responsibility to maintain business continuity of the Company in the long run. Board of Commissioners and Board of Directors have already had

dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, program, dan strategi untuk mengembangkan perusahaan.

same perception about the vision, mission, programs and strategies for the development of the Company.

Dalam melaksanakan kepengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Direksi didukung oleh struktur organisasi yang efektif termasuk dibentuknya Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, *Asset Liability Committee* (*ALCO*) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh komite sebagai organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

In running PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Board of Directors takes assistance from an effective organizational structure, supported by the establishment of Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset Liability Committee (ALCO) and Information Technology Steering Committee. While fulfilling the supervisory and advisory function, Board of Commissioners is supported by Committees that serve as supporting organs, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Bank, baik untuk kepentingan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that facilitates shareholders to take decisions on capitalization and other issues affecting the management of the Company with respect Article of Association and other regulations. During GMS' discussion, the shareholders took significant decision regarding management of the Bank, either for short-term interest, medium term and long term.

Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen untuk mendorong peningkatan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The Company's operation is managed by the Board of Directors, whereas Board of Commissioners is responsible for supervision and providing advisory to Board of Directors regarding the Bank's management activities. Board of Commissioners and Board of Directors collectively share understanding and knowledge of the implementation of duty and responsibility and have competence to handle any problems that may hamper an independent decision making to realize a better performance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tahun 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Maret 2014 untuk Tahun Buku 2013, dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 4 Juni 2014, 15 Agustus 2014 dan 20 Agustus 2014 yang disajikan dalam tabel berikut :

In 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali held 1 (one) Annual GMS on March 28, 2014 for the book year of 2013, and 3 (three) times Extraordinary GMS, i.e. on June 4, 2014, August 15, 2014 and August 20, 2014. The meeting results are presented below:

TABEL RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI 2014
Table of GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2014

HASIL KEPUTUSAN Results	
RUPS Tahunan Akta Nomor 79 Annual GMS The Act No. 79 28 Maret 2014 March 28, 2014	
1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013 dan laporan pertanggungjawaban Direksi tahun buku 2013	1. To receive and approve Report on the duty implementation by Board of Commissioners for the book year of 2013 and the Accountability Report of the Board of Directors of the book year of 2013.
2. Menyetujui: a. Pembagian Laba Bersih Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) sebesar Rp. 415.565.496.978,00 (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh lima juta empat ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah) b. Memutuskan untuk laba ditahan Tahun Buku 2010 (dua ribu sepuluh) sebesar Rp 2.981.746.031,00 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh enam ribu tiga puluh satu rupiah) c. Pembagian Dividen sebanyak 60% dan Cadangan sebesar 40% d. Pemberian bonus kepada karyawan sebesar 17% (tujuh belas perseratus) dan Pemberian tantiem kepada pengurus sebesar 3% (tiga perseratus) dari laba bersih Tahun Buku 2013 (dua ribu tiga belas) e. Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, masih tetap sama sesuai dengan hasil Keputusan RUPS yang tertuang dalam Akta Nomor: 19 (sembilan belas) tertanggal 08 Mei 2012	2. To agree with: a. The distribution of net income of the book year of 2013 (two thousand thirteen) amounting to sebesar Rp. 415,565,496,978.00 (four hundred fifteen billion five fundred sixty five million, four hundred ninety six thousand nine hundred and seventy eight rupiah) b. Retained earnings for the book year of 2010 (two thousand and ten) amounting to Rp 2,981,746,031.00 (two billion nine hundred eighty billion seven hundred forty six thousand and thirty one rupiah) c. Dividend payment as much as 60% an Fund reserve about 40% (forty percent) d. Payment of bonus the employees at 17% (seventeen percent) and Tantiem payment to management at 3%of retained earnings of the book year of 2013 (two thousand and thirteen). e. Board of Directors' salary and Honorarium of Board of Commissioners indicated the same proportion as the decision of General Meeting of Shareholders as stated in the Act No. 19 (nineteen) dated 8 May 2012
3. Menyetujui mengubah anggaran dasar Perseroan yaitu modal dasar perseroan berjumlah Rp 2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)	3. To change the authorized capital of the Company amounted to Rp 2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah) consistin of 2,000,000 (two millon) shares, with each having nominal value of Rp 1,000,000.00 (one million rupiah)
4. Mengubah anggaran dasar Perseroan sehingga untuk jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak 4 (empat) orang	4. To amend Article of Association of the Company to reflect the number of members of Board of Commissioners at least 3 (three) persons and 4 (four) members of Board of Directors.
5. Menyetujui peralihan jabatan saudara Doktorandus I Ketut Nurcahya, Magister Manajemen, dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama Independen Perseroan	5. To give consent to the transfer of position of Drs. I Ketut Nurcahya, Magister Manajemen, from Independent Commissioner to be the Company's Independent President Commissioner
6. Menegaskan kembali hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Nomor: 84 (delapan puluh empat) tertanggal 25 November 2013 dimana Pemerintah Kabupaten Badung sebagai pemegang saham pengendali diberikan kewenangan untuk mengajukan 1 (satu) orang calon yaitu Bapak Wisnu Bawa Temaja, S.H, M.H, sebagai calon Komisaris Non Independen Perseroan, untuk mengikuti *fit and proper test* ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, menyetujui mencalonkan Bapak Doktor Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H, M.H, dan Bapak Insinyur Anak Agung Gede Alit Sastrawan, SIP, MT. sebagai Calon Dewan Komisaris Independen, untuk diajukan dan mengikuti fit and proper test ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	6. Reaffirm the decision of General Meeting of Shareholders of the Company as stated in the Act No.: 84 (eighty four) dated 25-11-2013 (twenty five November two thousand and thirteen) in which Badung Regency Administration serving as controlling shareholders, is authorized to propose 1 (one) candidate, Mr. Wisnu Bawa Temaja, S.H, M.H, as candidate for he position of Non Independent Commissioner of the Company, to join in fit and proper test to Financial Service Authorities (FSA). At the Annual General Meeting of Shareholders, it was agreed to propose Mr. Doctor Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H, M.H, and Mr. Ir. Anak Agung Gede Alit Sastrawan, SIP, MT, as candidates to fill the positons of Independent Commissioners, and to further proceed to join in fit and proper test to Financial Service Authority.

TABEL RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI 2014
Table of GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2014

HASIL KEPUTUSAN Results	
RUPS Luar Biasa Akta Nomor 21 Extraordinary GMS Act No. 21 4 Juni 2014 June 4, 2014	
Menyetujui penambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Bali sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah)	To agree with the addition of Authorized Capital of the Company amounting to Rp 2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah).
RUPS Luar Biasa Akta Nomor 52 Extraordinary GMS Act No. 52 15 Agustus 2014 August 15, 2014	
Menyetujui penambahan modal disetor oleh : 1) Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah). 2) Pemerintah Kabupaten Klungkung sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) 3) Pemerintah Kabupaten Jembrana sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)	To agree with the addition of paid-in capital by: 1) Badung Regency Administration amounting to Rp150,000,000 (one hundred and fifty million rupiah). 2) Klungkung Regency Administration amounting to Rp 1,500,000,000.00 (one billion and five hundred million rupiah) 3) Jembrana Regency Administration amounting to Rp 3,000,000,000.00 (three billion rupiah)
RUPS Luar Biasa Akta Nomor 66 Extraordinary GMS Act No. 66 20 Agustus 2014 August 20, 2014	
1) Menetapkan Wisnu Bawa Temaja, Sarjana Hukum, sebagai Komisaris Non Independen Perseroan, terhitung sejak 20 Agustus 2014 dan berakhir tanggal 05 Mei 2015 2) Menetapkan calon Komisaris Independen, DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, Sarjana Hukum, Magister Hukum, terpilih sebagai komisaris independen, dan sekaligus menetapkan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak 20 Agustus 2014 dan berakhir pada tanggal 05 Mei 2015.	1) Determining Mr. Wisnu Bawa Temaja, a Law Graduate, as a Non Independent Commissioner of the Company, for period of August 20, 2014 until on 05-05-2015 (fifth of May two thousand fifteen) 2) To determine the candidate for Independent Commissioner, Mr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, a Law Degree, Master of Law, was appointed as Independent Commissioner, and determined him as Independent Commissioner of the Company, as of August 20, 2014 until May 5, 2015 (fifth of May two thousand fifteen)



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank melaksanakan *GCG* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung aktivitas tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ in the Company that share collective responsibility for fulfilling supervisory task and providing advice to Board of Directors while ensuring the GCG implementation at all levels of the Bank. The responsibility is fulfilled with the establishment of the Committees.

Total Members, Composition, and Independence of Board of Commissioners

Total members and composition of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for 2014 were as follows:

- Pada tanggal 01 Januari 2014 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014, jumlah anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali terdiri atas 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) Dewan Komisaris Independen dan 1 (satu) Dewan Komisaris Non Independen.

- *As of January 1, 2014 through August 19, 2014, total members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali comprised of 2 (two) individuals, of which one served as 1 (one) of Independent Commissioner and 1 (one) Non Independent Commissioner.*

DEWAN KOMISARIS 01 JANUARI - 19 AGUSTUS 2014
Board of Commissioners January 1 until - August 19, 2014

NAMA Name	JABATAN Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Utama Independen President Commissioner Independent
I Gde Sudibia, S.H	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner

- Selanjutnya sejak tanggal 20 Agustus 2014, sesuai Akta 66 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) menetapkan menambah 2 (dua) anggota Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

- *Then, since August 20, 2014, as written in Act No. 66 about Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) determined 2 (two) members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, thus leaving the composition of Board of Commissioners as follows:*

DEWAN KOMISARIS 20 AGUSTUS 2014
Board of Commissioners August 20, 2014

NAMA Name	JABATAN Position
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Utama Independen President Commissioner Independent
I Gde Sudibia, S.H	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner
I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Each member of Board of Commissioners does not have familial relationship with the oher members of Board of Commissioners and/or Board of Directors. All members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali also did not occupy positions as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officer at 1 (one) company which is not a financial institution, Locally Owned Enterprises, State Owned and Private Enterprises; or members of Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officer that runs the supervisory function at 1 (one) non-bank subsidiary controlled by PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG* yang disampaikan dalam RUPS.

In its duty implementation, Board of Commissioners presents its report to GMS. The implementation of responsibilities of Board of Commissioners represented the implementation of accountability principle in the supervision against the management of the company as well as reinforcement of GCG principles at GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan tugas dan tanggungjawab lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Peraturan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners reinforces supervisory function against management policy, either management of the Company as well as of the business of the Company, proide advise to Board of Directors and perform the duties and other responsibilities as stated in Article of Association of the Company and prevailing regulations. Board of Commissioners has guidance and manual of Board of Commissioners as included in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/DK/BPD/2014 dated 10 June 2014.

Pengawasan Dewan Komisaris yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, di tahun 2014 Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan meliputi:

The supervisory task implementation by Board of Commissioners that binds each member of Board of Commissioners, in 2014, Board of Commissioners reinforces supervisory function such as:

I. Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip *GCG* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah mengambil langkah-langkah melalui pemantauan dan evaluasi serta memberikan saran, nasihat, dan persetujuan kebijakan dan pelaksanaannya oleh Direksi beserta jajarannya dalam mengelola Bank.

I. Supervision against the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Board of Commissioners is obligated that the Bank has reinforced the GCG principles across all levels of organization. Therefore, the Board of Commissioners has taken necessary steps through monitoring and evaluation as well as provides advice, suggestion, and gives approval to the corporate policies and the implementation by Board of Directors and its staffs in the management of the Bank.

Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat dengan komite serta rapat dengan jajaran Direksi beserta unit kerja terkait. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

Adding to that, the Board of Commissioners has also applied supervision through meeting of Board of Commissioners, meeting with the committees as well as meeting with members of Board of Directors and the related working units. The activities are:

1) Rapat dengan Direksi membahas draft Keputusan Direksi tentang Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas.
2) Rapat dengan Direksi membahas *draft* BPP Perlindungan Konsumen.
3) Rapat dengan Direksi membahas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.
4) Rapat membahas pengadaan jasa sewa tenaga *outsourcing cleaning service*.

1) Meeting with Board of Directors to discuss the draft on the decision letter of Board of Directors concerning Management of Duty Cars
2) Meeting with Board of Directors to discuss draft of Corporate Manual of Consumer Protection.
3) Meeting with Board of Directors to discuss the implementation of follow-up to the audit findings.
4) Giving approval to the recruitment of outsourcing cleaning service staffs.

5) Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (Renom) membahas perubahan ketentuan honor pelatih/ instruktur, dan kajian Komite Renom tentang uang penghargaan anggota komite Dewan Komisaris.
6) Memberikan pertimbangan terhadap pengisian calon pejabat eksekutif.
7) Memberikan pertimbangan terhadap pengisian calon pejabat yang lowong.
8) Memberikan pertimbangan penambahan karyawan SKAI & *Anti Fraud*
9) Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.
10) Persetujuan penunjukan Kepala SKAI & *Anti Fraud* dan Pertimbangan Kepala Divisi Dana dan Jasa.
11) Persetujuan draft Kebijakan Pengelolaan Arsip.
12) Persetujuan Penyempurnaan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sekretaris Perusahaan (Sekper) *Coorporate Social Responsibility* (*CSR*) dan Penambahan Program Kemitraan.
13) Persetujuan Penyempurnaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas.
14) Persetujuan draft Piagam Audit Intern dan BPP Audit Berbasis Risiko.
15) Persetujuan permohonan pergeseran anggaran inventaris kelompok 1 untuk pengadaan 30 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *Wincor Nixdorf Procash* 280.
16) Persetujuan penyempurnaan BPP Perkreditan.
17) Persetujuan draft Keputusan Direksi tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
18) Persetujuan atas Laporan GCG Tahun 2013.
19) Persetujuan perubahan BPP SDM.
20) Persetujuan *draft* Keputusan Direksi tentang Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas.
21) Persetujuann *draft* BPP Perlindungan Konsumen.
22) Persetujuan pengadaan jasa sewa tenaga *outsourcing cleaning service*.

5) Meeting with Remuneration and Nomination Committee to discuss the change in honorarium of instructors and the Committee's review about the reward for members of Board of Commissioners.
6) Giving inputs to the excutive officer candidates.
7) Provding input to the appointment of new officer candidate to fill in empty space.
8) Providing insights on the addition of staffs of IAU & AF.
9) Recommendation for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm that will run General Audit activities gainst Finanacial Reports of the book year of 2014.
10) The appointment of Head of SKAI & Anti Fraud and insights on Head of Fund and Service Division.
11) Giving approval to a policy draft on the policy of archieve Management.
12) Giving consent to the completion of Corporate Manual of Corporate Secretary in Corporate Social Responsibility (CSR) and the addition of Partnersihp Program.
13) Giving approval to completion of Organizational Structure and Job Description.
14) Approval to draft of the Internal Audit Charter and Corporate Manual of Risk Based Audit.
15) Giving approval to proposal for inventory budget of first group for the purchase of 30 units of Automated Teller Machines (ATMs) of Wincor Nixdorf Procash 280 brand.
16) Givig approval to the completion of Corporate Manual of Credit.
17) Agreement in the draft of Decision Letter of Board of Directors concerning Guidance and Manual of Board of Directors.
18) Agreement in the 2013 GCG Report.
19) Giving approval to the change in Corporate Manual of Human Resoures.
20) Approval to the draft of decision letter of Board of Directors concerning Management of the Use of Office Vehicle on Duty Implementation.
21) Giving approval to the draft of Corporate Manual of Consumer Protection.
22) Giving approval to the recruitment of outsourcing cleaning service staffs.

23) Persetujuan Kebijakan Umum Direksi (KUD).

24) Persetujuan draft Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2015-2017.

25) Persetujuan draft PKAT SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2015

Upaya-upaya tersebut telah ditindak lanjuti oleh Direksi, sehingga membuahkan hasil yaitu pelaksanaan *GCG* dinilai 2 (Baik) sesuai hasil penilaian OJK melalui Surat Nomor S-50/KO.312/2015 tanggal 24 Maret 2015 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Posisi 31 Desember 2014

2. Pengawasan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan dalam bentuk antara lain:

1. Pengawasan atas Pelaksanaan RBB Tahun 2014-2016.
   Pengawasan atas pelaksanaan RBB Tahun 2014 dimulai dengan persetujuan Kebijakan Umum Direksi (KUD), persetujuan RBB, persetujuan revisi RBB dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi dalam rangka pencapaian RBB tersebut sesuai surat Dewan Komisaris sebagai berikut:

   - Nomor 041/DK/BPD/2014 tanggal 25 Februari 2014 perihal Revisi RBB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2014-2016, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi agar melengkapi dan merevisi RBB PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2014-2016 atas hal-hal yang *distressing* pada saat pembahasan RBB tanggal 12 Februari 2014. Revisi RBB agar disampaikan ke OJK paling lambat tanggal 14 Maret 2014.

   - Nomor 053/DK/BPD/2014 tanggal 11 Maret 2014 Perihal Revisi RBB Tahun 2014-2016, Dewan Komisaris menyetujui revisi RBB Tahun 2014-2016.

23) Giving approval to General Policies of Board of Directors (GPD).

24) Giving approval to the draft of Ba Business Plan for the period of 2015-2017.

25) Giving approval to the draft of PKAT of SKAI & AF for the year of 2015.

Board of Directors launched follow-up to the efforts, which led to the achievement in the score of GCG implementation at 2 (Good) as assessment results by FSA through a letter No. S-50/KO.312/2015 dated 24 March 2015 concerning Assessment against the Health of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as per 31 December 2014.

2. Supervision against the implementation of duty and responsibility of Board of Directors and provide advice to Board of Directors.

The duty implementation was realized in the forms of:

1. Supervision against the implementation of Bank Business Plan for the period of 2014-2016.
   Supervision against the implementation of Bank Business Plan for the period of 2014 started from approval for CPB, approval for Bank Business Plan, approval for Bank Business Plan Revisions, and providing advice to Board of Directors in realizing the Bank Business Plan as the letters of Board of Commissioners, i.e.:

   - *No. 041/DK/BPD/2014 dated 25 February 2014 about Bank Business Plan Revision of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2014-2016, in which Board of Commissioners gave he following recommeddations to the Board of Directors in order to complete and revise Bank's Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the Period of 2014-2016, particulary on distressing issues during the discussion on Bank's Business Plan on February 12, 2014. The revised version of the Bank's Business Plan shall be presented to FSA on March 14, 2014 at the latest.*
   - *No. 053/DK/BPD/2014 dated 11 March 2014 about Bank Business Plan Revision for the period of 2014-2016, where Board of Commissioners agreed in the Bank Business Plan Revision for the period of 2014-2016.*

- Nomor 219/DK/BPD/2014 tanggal 8 Desember 2014 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan periode 30 September 2014, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:
  (1) Melakukan optimalisasi peningkatan kinerja operasional Bank terhadap target-target yang belum tercapai baik aspek kuantitatif maupun kualitatif, sehingga target akhir tahun 2014 dapat tercapai seluruhnya.
  (2) Mengupayakan kelebihan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di atas *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (*ICAAP*) terutama penyaluran dana pada aset produktif berisiko rendah guna meningkatkan rentabilitas Bank, sehingga rasio *Return On Equity* (ROE) dapat meningkat seiring dengan pertumbuhan modal Bank.
  (3) Meningkatkan frekuensi pemantauan dan pengendalian terhadap kredit-kredit produktif untuk mengantisipasi terjadinya potensi risiko kredit pada masa yang akan datang.
  (4) Melakukan evaluasi dan kaji ulang terhadap penetapan risk appetite saldo rekening Giro Wajib Minimum (GWM) dan saldo kas (Rupiah dan Valuta Asing) serta GWM Sekunder yang lebih ideal baik secara harian, mingguan maupun bulanan, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh dana kearah produktif dengan tetap menjaga risiko likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank pada tingkat 78%-92% sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang GWM.
  (5) Melakukan pengembangan sistem informasi pelaporan berupa perangkat (*tool*) aplikasi sistem konversi sandi Laporan Bank Umum (LBU) dan Sistem Informasi Debitur (SID) dengan *system* OLIB's, sehingga dapat memberikan *early warning detection* apabila terjadi *human error*.
  (6) Melakukan pengendalian anggaran biaya terhadap beberapa biaya yang realisasinya telah melebihi anggaran yang ditetapkan.
  (7) Meningkatkan kualitas pelaporan agar lebih informatif terkait realisasi kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan tersebut.

- *No. 219/DK/BPD/2014 dated 8 December 2014 about Report on Realization of Bank Business Plan and Report on the Realization of Banking Educational Activities for the period of September 30, 2014, Board of Commissioners provided the following recommendations to Board of Directors:*
  (1) To optimize operational performance of the bank in fulfilling unrealized targets, either quantitative or qualitative targets, so as to meet all targets by end of 2014.
  (2) Striving for Achieving Minimum Capital Requirement ratio above Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), in particular distribution of fund to low-risk productive assets to improve bank's rentability, and at the end, increased Return On Equity (ROE) as the bankís capital grew.
  (3) Enhancing monitoring and control over productive laons to anticipate credit risk potential in the future.
  (4) To evaluate and review the risk appetite against account balance of Minimum Reserve Requirement and cash balance (Rupiah and Foreign Exchange) and the ideal level for Secondary Minimum Reserve Requirement on daily, weekly and monthly basis, to optimize funding to productive assets while keeping liquidity risk and Loan to Deposit Ratio (LDR) of the bank at 78%-92% as the regulation of Bank Indonesia about Minimum Reserve Requirement.
  (5) Upgrading the reporting system, such as tools of application of password conversion system of Commercial Bank Report and Debtor Information System using OLIB's system, so that they could give early warning detection in case of human error.
  (6) Conducting budget control over several overbudgetting expenses.
  (7) Enhacing reporting quality in presenting the realization of banking education activity to the pulic more informative so as to make it an evaluation.

Saran tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan hasilnya tergambar dari pencapaian RBB Tahun 2014. Dari aspek kuantitatif secara umum tergolong baik namun belum optimal, sedangkan pada aspek kualitatif pencapaiannya sudah semakin baik, namun perlu lebih dioptimalkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Aspek Kuantitatif

a. Modal

Modal Bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp2,124 miliar. Pencapaian ini mengalami deviasi negatif sebesar Rp33 miliar atau 1,53% dari target sebesar Rp2.157 miliar. Rasio Kecukupan Modal (CAR) mencapai 20,71% atau 0,75% di bawah target yang ditetapkan sebesar 21,46%. Hal ini disebabkan realisasi modal disetor dari pemilik sebagai penopang modal inti pencapaiannya sebesar Rp375,8 miliar atau 99,83% dari target yang ditetapkan sebesar Rp376,4 miliar. Disisi lain pencapaian modal pelengkap tercatat sebesar Rp107,24 miliar atau 3,74% di atas target yang ditetapkan sebesar Rp103,50 miliar.

b. Pinjaman Yang Diberikan

Realisasi pinjaman yang diberikan sampai akhir Desember 2014 sebesar Rp12.531 miliar atau 4,49% diatas target yang ditetapkan sebesar Rp11.992 miliar dengan tingkat pertumbuhan 23,69% (*yoy*) atau melampaui target pertumbuhan yang direncanakan sebesar 19%. Realisasi kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp4.365 miliar. Rasio penyaluran kredit UMKM terhadap total kredit sebesar 34,84% atau 0,16% berada di bawah target sebesar 35%. Perbandingan kredit produktif dan konsumtif realisasinya mencapai 39,46% : 60,54%, atau berada di atas target yaitu 37,50% : 62,50%

c. *Non Performing Loan* (NPL)

Rasio NPL baik *gross* maupun *netto* kondisinya membaik masing-masing 0,35% dan 0,10% atau 0,25% dan 0,10% di bawah target sebesar 0,60% dan 0,20%.

d. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Realisasi penghimpunan DPK sebesar Rp12.866 miliar atau 6,42% di bawah target yang ditetapkan sebesar Rp13.749 miliar. Hal ini disebabkan penghimpunan untuk Giro dan Tabungan pencapaiannya di bawah target masing-masing sebesar 23,97% dan

Those recommendations have been followed up by the Board of Directors and the results were already described from the realization of 2014 Bank Business Plan. Quantitatively, the results were relatively good but not yet optimized, while qualitatively, the achievements were adequate. The explanation is as follows:

Quantitative Aspect

a. Capital

The bank's capital consists of core capital and supplementary capital amounting to Rp2,124 billion. The achievement experienced a negative deviation by Rp33 billion or 1.53% of the target at Rp2,157 billion. Capital Adequacy Ratio (CAR) was 20.71% or achieving 0.75% below target at 21.46%. This was due to realization of paid-in capital by the owner to support the core capital, which amounted to Rp375.8 billion or achieving 99.83% of the target at Rp376.4 billion. Meawhile, supplementary capital reached to Rp107.24b billion or achieving 3.74% above target at Rp103.50 billion.

b. Loan Disbursed

Loans disbursed was realized at Rp12,531 billion or 4.49% in December 2014 or above target at Rp11,992 billion with growth rate of 23.69% (yoy), above growth rate target at 19%. Realization of loans to Micro Small and Medium Enterprises was Rp4,365 billion. Ratio of loan disbursement to MSMEs to total loans was 34.84% or 0.16% or achieved below target of 35%. The comparison of productive and consumer loans was realized at 39.46% : 60.54%, or above target at 37.50% : 62.50%

c. Non Performing Loan (NPL)

Net as well as Gross NPL ratios were in healthy levels at 0.35% and 0.10%, respectively, or each achieved 0.25% and 0.10% below targets at 0.60% and 0.20%, respectively.

d. Third Party Funds(TPF)

TPS was realized at Rp12,866 billion or achieved 6.42% below target of Rp13,749 billion. As Demand Deposits and Savings achieved below targets at 23.97% and 13.69%, respectively, while time deposits were realized at Rp4,784 billion or achieved 20.71% above target at

13,69%, sedangkan untuk Deposito realisasinya mencapai Rp4.784 miliar atau 20,71% di atas target yang ditetapkan sebesar Rp3.963 miliar. Tingkat pertumbuhan DPK sebesar 12,21% (*yoy*) atau 2,79% berada di bawah target pertumbuhan sebesar 15%.

e. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Realisasi LDR sebesar 96,41% atau 9,68% di atas target yang ditetapkan sebesar 86,73%.

f. Rentabilitas

Kinerja rentabilitas Bank tergolong baik, hal ini tercermin dari rasio *Return On Equity* (*ROE*) realisasinya sebesar 25,66% atau 2,98% diatas target yang ditetapkan sebesar 22,68%. Realisasi *Return On Asset* (*ROA*) sebesar 3,92% atau 0,32% di atas target yang ditetapkan sebesar 3,60%. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) membaik dengan realisasinya sebesar 64,89% atau 0,77% di bawah target sebesar 65,66%. Adapun *Net Intrest Margin* (*NIM*) realisasinya 7,68% atau 0,31% di atas target yang ditetapkan sebesar 7,37%.

g. Perolehan Laba

Pencapaian laba tergolong baik yaitu Laba setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp467 miliar atau 7,36% di atas target yang ditetapkan sebesar Rp435 miliar. Pencapaian laba tersebut didominasi oleh pendapatan bunga kredit, sedangkan dari pendapatan non bunga dan *fee based income* tergolong kecil.

Aspek Kualitatif

Rencana bisnis dari aspek kualitatif tahun 2014 tercapai sebanyak 67 (enam puluh tujuh) kegiatan terdiri dari : pembukaan kantor cabang, pembukaan kantor capem, pembukaan ATM baru, kegiatan pelayanan kas, kas keliling, pembukaan kantor kas, perubahan status, pemindahan pengelolaan dan aktivitas baru.

Dari jumlah tersebut telah terealisir sebanyak 56 (lima puluh enam) kegiatan atau 85,58%, sedangkan sisanya sebanyak 11 (sebelas) kegiatan atau 16,42% tidak dapat diselesaikan karena kendala teknis seperti ketersediaan SDM dan pengadaan infrastruktur yang akan dilanjutkan pelaksanaannya pada RBB 2015.

Uraian secara lengkap terkait pengawasan RBB Tahun 2014 dijelaskan dalam Laporan Pengawasan

Rp3,963 billion. TPF grew at 12.21% (yoy) or 2.79% below growth target at 15%.

e. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR was realized at 96.41% or 9.68% above target at 86.73%.

f. Rentability

The bank's rentability was in good level, as indicated from Return On Equity (ROE) ratio which was realized at 25.66% or 2.98% above target at 22.68%. Return On Asset (ROA) was at 3.92% or 0.32% above target at 3.60%. Ratio of Operating Expenses to Operating Revenue improved with realization at 64.89% or 0.77% slightly below target at 65.66%. Net Interest Margin (NIM) was realized at at 7.68% or 0.31% above target at 7.37%.

g. Profit

The bankís profit was in good performance as profit after tax in 2014 was realized at Rp467 miliar or 7.36% above target at Rp435 billion. The achievement was mainly supported by loan interest income, while it booked small figures for non interest income and fee based income.

Qualitative

From qualitative aspect, of business plan in 2014, the bank realized 67 (sixty seven) activities consisting of: the opening of new branch office, the opening of supporting branch office, new ATMs, cash service activity, mobile cash, the opening of cash office, change of status, the transfer of management and new activities.

The bank realized 56 (fifty six) activities or achieved 85.58%, whereas the rest 11 (eleven) activities or 16.42% were unrealized due to technical issues, relating to human resources and infrastructure, thus the bank decided to include them in the 2015 Bank Business Plan.

The details of supervision task against the implementation of 2014 Bank Business Plan was

Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester I dan II Tahun 2014 yang disampaikan kepada Bank Indonesia/ OJK, Direksi dan Pemegang Saham.

3. Pengawasan Penyusunan RBB Tahun 2015-2017

Dalam rangka pengawasan atas Penyusunan RBB Tahun 2015-2017, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pembahasan *draft* KUD Tahun 2015 tanggal 26 September 2014.
- Memberikan persetujuan atas *draft* KUD tahun 2015, sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 173/DK/ BPD/2014 tanggal 26 September 2014.

- *Draft* RBB tahun 2014-2017 telah dibahas dalam Rapat Kerja Penyusunan RBB Tahun 2015-2017 pada tanggal 14-15 Nopember 2014, dan berdasarkan hasil pembahasan dan perbaikan yang telah dilaksanakan, sesuai Surat Nomor 205/DK/BPD/2014 tanggal 20 Nopember 2014, Dewan Komisaris menyetujui *draft* RBB Tahun 2015-2017 tersebut.

4. Pengawasan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi Kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Selama tahun 2014 telah dilakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan. Dari hasil evaluasi tersebut Dewan Komisaris memberikan saran/nasihat kepada Direksi sesuai surat sebagai berikut:

a. Nomor 008/DK/BPD/2014 tanggal 13 Januari 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung-jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2013 yaitu dalam rangka meningkatkan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank, kepada Direktur Kepatuhan dan Divisi Kepatuhan disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
    - Merumuskan strategi dan program kerja guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

explained in the Report on Supervision against the Implementation of Bank Business Plan for 1st Half and 2nd Half of 2014 presented to Bank Indonesia/FSA, Board of Directors and Shareholders.

3. Supervision against the Formulation of Bank Business Plan of 2015-2017

In supervising the prcess of formulating Bank Business Plan of 2015-2017, Board of Commissioners has conducted the following activities:

- *Discussion over draft of Corporate Policy for 2015 on September 26, 2014.*
- *Giving consent to the Draft of Corporate Policy for 2015, as in the decision letter of Board of Commissioners No. 173/DK/BPD/2014 dated 26 September 2014.*
- *Draft of Bank Business Plan for the period of 2014-2017 was discussed in the Meeting of Formulation of Bank Business Plan fo the period of 2015-2017 on November 14-15, 2014, and based on the meeting results and improvements, as in the letter No. 205/DK/BPD/2014 dated 20 November 2014, Board of Commissioners approved the draft of Bank Business Plan for the period of 2015-2017.*

4. Supervision against the Implementation of Compliance Function.

Board of Commissioners must ensure the bank's compliance in line with the Regulation of Bank Indonesia No. 13/2/ PBI/2011 and the prevailing rules.

In 2014, evaluation was in place to measure Report on the implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director and the Compliance Unit. On the evaluation results, Board of Commissioners provided the following recommendations to the Board of Directors as in the letters below:

a. No. 008/DK/BPD/2014 dated 13 January 2014 about Report on the implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director for Third Quarter of 2013, in order to enhance the implementation of bank's compliance function. To the Compliance Director and Compliance Division, the recommendations were as follows:
    - *Formulating strategies and work programs to encourage the compliance culture at al levels of the organization and business activities of the bank.*

- Melakukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan, sehingga tidak terjadi pelanggaran yang berulang.
- Melakukan penyempurnaan atas Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung-jawab Direktur Kepatuhan yang disampaikan secara triwulanan, agar formatnya sama dengan laporan yang disampaikan secara semesteran kepada Bank Indonesia/OJK.

b. Nomor 182/DK/BPD/2014 tanggal 10 Oktober 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2014, disarankan kepada Divisi Kepatuhan agar:
   - Menyusun *gap analisis* untuk memastikan kesesuaian kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank dengan Peraturan Bank Indonesia/OJK terbaru.
   - Meningkatkan budaya kepatuhan dengan melakukan *sampling* terhadap pelaksanaan budaya kepatuhan yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa budaya kepatuhan telah dihayati dan diimplementasikan oleh pegawai pada seluruh jenjang organisasi.
   - Melakukan koordinasi dengan SKAI & *Anti Fraud* untuk memastikan seluruh unit operasional telah menindaklanjuti temuan hasil audit baik dari auditor internal maupun eksternal.
   - Mengungkap mitigasi risiko yang dihadapi Bank.

5. Pengawasan Fungsi Audit Intern

Dalam rangka pengawasan fungsi audit intern, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Persetujuan PKAT (Program Kerja Audit Tahunan) Tahun 2015

SKAI & *Anti Fraud* telah menyusun Draft PKAT tahun 2015 dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sesuai surat Kepala SKAI & *Anti Fraud* Nomor B-0255/SAF/AUI/2014 tanggal 20 Nopember 2014. Dewan Komisaris sesuai surat Nomor 217/DK/BPD/2014 tanggal 8 Desember 2014 menyatakan bahwa, materi PKAT Tahun 2015 pada umumnya telah memenuhi pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 yaitu telah mencantumkan tujuan, rencana kerja, rencana sumber daya manusia dan anggaran serta kegiatan audit. Selanjutnya Dewan Komisaris mengharapkan agar PKAT tersebut hendaknya ditaati, dijadikan pedoman dan pelaksanaannya dilakukan secara profesional sehingga tujuan audit dapat tercapai secara maksimal.

- *Conducting improvements to enhance Quality of Compliance Risk Management to avoid repeated frauds.*
- *Completing Quarterly Report on the implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director to ensure the compliance of the form of report applied with the report presented to Bank Indonesia/FSA in every half of the year.*

b. No. 182/DK/BPD/2014 dated 10 October 2014 concerning Report on the implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Director for First Half of 2014, where Compliance Division was recommended to:
   - *Formulate gap analysis to ensure the compliance of croporate policy and procedures of the bank with the latest Regulation of Bank Indonesia/FSA.*
   - *Enhance the compliance culture by conducting sampling against the implementation of compliance culture so as to ensure the better understanding among employees of all levels of the organization about the compliance culture.*
   - *To coordinate activities with IAU & AF to ensure all operational units to have followed up audit results presented by both internal and external auditors.*
   - *To disclose risk mitigation of the bank.*

5. Supervision of Internal Audit Function

In the supervision against internal audit function, Board of Commissioners has applied the following activities:

a. Approval to Annual Audit Work Plan for 2015

IAU & AF has formulated draft of Annual Audit Work Plan for 2015 and is presented to Board of Commissioners according to letter from Head of IAU & AF Unit No. B-0255/SAF/AUI/2014 dated 20 November 2014. Board of Commissioners as in the letter No. 217/DK/BPD/2014 dated 8 December 2014 states that the material of Annual Audit Work Plan for 2015 has fulfilled the principles of Regulation of Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999, by mentioning the objectives, ywork plan, human resources plan and budget as well as audit activities. Board of Commissionners expects Annual Audit Work Plan to be carried out, used as guidance and implemented professionally so that the audit objective is realized at maximum.

b. Pelaksanaan Tugas SKAI & *Anti Fraud*

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas SKAI & *Anti Fraud* sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Umum

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh SKAI & *Anti Fraud* secara umum telah sesuai dengan PKAT Tahun 2014, yaitu telah dilakukan pemeriksaan pada Satuan Kerja di Kantor Pusat dan 13 (tiga belas) Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang disampling, yakni Cabang Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Gianyar, Ubud, Karangasem, Mangupura, Renon, dan Negara. Disamping itu juga dilakukan audit Sistem BI-RTGS, Sistem Kliring Nasional (SKNBI).

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan, secara umum ditemukan adanya kelemahan pada fungsi pengendalian intern Bank, kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian khususnya pada bidang perkreditan, serta lemahnya pengawasan/supervisi atasan langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasihat kepada Direksi, Kepala Unit Kerja dan SKAI & *Anti Fraud* antara lain:

- Kepada Direksi untuk memberikan teguran/sanksi kepada petugas/pegawai/pejabat terkait apabila terdapat temuan yang berulang dan temuan yang tidak/belum ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, sehingga kesalahan serupa tidak terulang kembali.
- Kepada Kepala Cabang untuk meningkatkan tanggungjawabnya sebagai Kepala Cabang dan selalu menjadi contoh dan secara rutin mengedukasi staf agar kompetensinya meningkat serta meningkatkan sistem pengendalian intern. Memberikan pembinaan kepada pegawai terkait ketentuan di bidang operasional perbankan, prinsip kehati-hatian serta meningkatkan fungsi pengawasan/supervisi atasan langsung. Menindaklanjuti temuan hasil audit sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
- SKAI & *Anti Fraud* dalam menyusun laporan hasil audit agar mematuhi BPP Audit Berbasis Risiko. Meningkatkan kualitas hasil audit, *review* hasil audit dan kompetensi auditor/tim audit. Menyempurnakan pengungkapan atribut temuan terutama uraian kondisi, sebab dan akibat. Melakukan supervisi secara berjenjang baik pada

b. The Duty Implementation of IAU & AF

Board of Commissioners has launched evaluation against the duty implementation of IAU & AF consisting of:

1) General Audit.

IAU & AF conducted general audit activities according to Annual Audit Work Plan of 2014, as audit activities took place at Working Unit at Head Office and 13 (thirteen) Branch Offices, including Supporting Branch Office and Cash Offices from where the sampling was taken, namely Branch Office of Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Gianyar, Ubud, Karangasem, Mangupura, Renon, and Negara. Besides, the bank conducted audit against BI-RTGS system, the National Clearing System.

The audit results confirmed that in general there were weaknesses in the implementation of the bankís internal control function, being less prudent relating to loan business, as well as weakening supervision by direct supervisor.

Relating to the issue, Board of Commissioners gave advice/recommendations to Board of Directors, Hed of Working Units ad IAU & AF, they were:

- *Board of Directors was expected to give sanction to the related officers/employees/the executives for any repeated findings or not yet followed up within the period of time to avoid the issues to repeat.*
- *Head of Branch Office was expected to Enhance responsibilities as Branch Head and always become the model and on regular basis to educate staffs in order to improve competence as well as impove internal control system. Educate the employees about the regulation in bankng operation, prudence principles, as well as enhance supervision from direct supervisor. Follow up audit findings according to the agreed commitment.*
- *IAU & AF was expected to Comply with Corporate Manual of Risk Based Audit in formulating the report on audit results. Enhancing quality of audit results, review of audit results, and competence of the auditor/the audit team. Complete the disclosure of finding attributes particularly description of condition, causes and effects. Conducting*

tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

2) Pemeriksaan Khusus

Dalam Tahun 2014 SKAI & *Anti Fraud* melakukan 6 (enam) kali audit khusus yaitu:

- Kantor Cabang Renon, terkait masalah selisih kas.
- Divisi Administrasi Umum Kantor Pusat, terkait masalah kehilangan uang pembayaran kepada rekanan.
- Klarifikasi rekrutment karyawan tahun 2014.
- Pengenaan sanksi terkait Sistem BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN.
- Kantor Cabang Tabanan, terkait bilyet deposito fiktif.
- *Review* denda SKNBI tahun 2013.

Terhadap permasalahan yang ditemukan, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

- Menindaklanjuti hasil audit sesuai rekomendasi SKAI & *Anti Fraud*.
- Memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku *fraud* serta kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab setelah memperhatikan saran dari Tim Pertimbangan Hukum Jabatan dengan mengacu pada ketentuan dalam BPP SDM.
- Meningkatkan sistem internal kontrol.
- Menugaskan SKAI & *Anti Fraud* supaya dalam menyusun laporan hasil audit khusus/investigasi/ *fraud* berpedoman kepada BPP/*Standard Operating Procedure* (*SOP*) Strategi *Anti Fraud*.
- Melakukan sosialisasi ketentuan operasional perbankan antara lain tentang penatausahaan tolakan kliring dan Daftar Hitam Nasional (DHN) sesuai ketentuan PBI Nomor 8/29/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan SE BI Nomor 9/13/DASP tanggal 20 Desember 2006.

3) Penerapan Strategi *Anti Fraud*

Dewan Komisaris melakukan *monitoring* atas penerapan strategi *anti fraud* melalui laporan pelaksanaan strategi *anti fraud* yang disampaikan oleh SKAI & *Anti Fraud* setiap semester yaitu periode bulan Juni dan Desember. Dari laporan tersebut dapat dikemukakan bahwa dari 4 (empat) pilar strategi anti *fraud*, 2 (dua) pilar belum dilaksanakan secara optimal yaitu Pencegahan dan Deteksi.

staged supervision, starting from planning stage, implementation until reporting of audit results.

2) Special Audit

In 2014, IAU & AF conducted 6 (six) special audit activities, taking place:

- *Renon Branch Office, relating to the cash difference.*
- *General Administration Division of Head of Office, relating to the loss of payment to the partners.*
- *Clarification of employee recruitment in 2014.*
- *The implementation of sanction on BI-RTGS system, SKNBI system and KPDHN.*
- *Tabanan Branc Office, relating to deposit fraud.*
- *Review over the levy charged on SKNBI system in 2013.*

To address the issues, Board of Commissioners gave the following recommendations to the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali:

- *Following up audit results according to IAU & AF.*
- *Giving firm sanction to individuals that committed to fraud issue as well as those that were responsible with respect to the recommendations from Legal Advise Team with reference to Corporate Manual of Human Resources.*
- *Upgrading internal control system.*
- *Assigning IAU & AF to draft a report in audit results against fraud based on Standard Operating Procedure (SOP) and Anti Fraud Strategies.*
- *Conducting socialization for regulation on banking operation including the administration of clearing refusal and National Black List as Regulation of Bank Indonesia No. 8/29/2006 dated 20 December 2006 and BI Circular Letter No. 9/13/DASP dated 20 December 2006.*

3) Implementation of Anti Fraud Strategies.

Board of Commissioners completed monitoring over the implementation of anti fraud strategies by IAU & AF reported every half of the year, that was, every June and December. As presented in that report, of 4 (four) pillars of anti fraud strategies, 2 (two) pillars were not yet optimized, namely Prevention and Detection.

Terhadap masalah ini Dewan Komisaris telah memberikan Nasihat kepada Direksi sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 206/DK/BPD/2014 tanggal 20 Nopember 2014 perihal Evaluasi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan III Tahun 2014 untuk menugaskan:

1. Kepala SKAI & *Anti Fraud* untuk bekerjasama dengan Divisi ADM untuk merancang/ mengadakan brosur, stiker dan *banner anti fraud* yang bertemakan pemberitahuan bahaya *fraud* secara umum atau yang lebih spesifik yang ditempatkan di tempat yang mudah dibaca oleh masyarakat/pihak eksternal.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan penerapan strategi *anti fraud* antara lain:
   - Mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan dan mekanisme *Whistle Blowing System*, sehingga hasilnya dapat mendeteksi kejadian *fraud*.
   - Melakukan *surprised* audit dengan frekuensi yang lebih sering serta *surveiliance system* sesuai dengan BPP/SOP.
   - Mengoptimalkan pengawasan pasif dengan ruang lingkup yang lebih luas.
   - Melakukan pengumpulan data penerapan strategi *anti fraud* yang lebih optimal dari satuan kerja terkait sebagai bahan pelaporan penerapan strategi *anti fraud*.
   - Melakukan publikasi internal dalam bentuk artikel terkait *fraud* melalui media *anti fraud* atau media publikasi Bank.
   - Melakukan evaluasi atas penerapan strategi *anti fraud* untuk merancang program/ kegiatan strategi *anti fraud* ke depan.
   - Menyusun laporan penerapan strategi *anti fraud* yang lebih komprehensif sesuai dengan BPP/SOP Strategi *Anti Fraud*.
3. Divisi Kepatuhan untuk melakukan *Monitoring Policy Compliance* yaitu merupakan upaya pencegahan yang didasarkan kepada pemenuhan kebijakan terhadap aturan atau kebijakan Internal Bank dan Eksternal (Bank Indonesia/OJK) untuk seluruh aktivitas dan produk Bank.

Against the issue, Board of Commissioners recommended the Board of Directors as in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 206/ DK/BPD/2014 dated 20 November 2014 concerning Evaluation against Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies for Third Quarter of 2014, to assign:

1. *IAU & AF Head to set up coordination with ADM Division to design/prepare a brochure, stcker, and banner displaying a theme of the negative impact of anti fraud, generally or specifically, and placed on the public areas.*
2. *Optimize the implementation of anti fraud strategies, through:*
   - *The optimization of the implementation of Whistle Blowing System policy and mechanis so that the results could detect fraud issue.*
   - *The implementation of a surprised audit with tight frequency as well as the implementation of surveiliance system according to SOP.*
   - *The optimization of passive supervision within wider scope.*
   - *Collection of data concerning the enhanced implementation of anti fraud strategies from related working units as material for preparing report on the implementation of anti fraud strategies.*
   - *Conducting internal publication in the form of article about fraud using anti fraud media or bank publication media.*
   - *Conducting evaluation against the implementation of anti fraud strategies to design anti fraud strategies in the future.*
   - *Prepare for report on the implementation of more comprehensive anti fraud strategies according to SOP of Anti Fraud Strategies.*
3. *Compliance Division to launch Monitoring against Policy Compliance, which is a preventive effort based on the fulfillment of policy regulation or internal and external bank policies (Bank Indonesia/FSA) regarding all bak activities and products.*

6. Pengawasan Fungsi Audit Ekstern

Sesuai Akta Nomor 85 tanggal 25 Mei 2010, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui memberikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada pengurus Bank sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 125/DK/BPD/2014 tanggal 15 Juli 2014 telah merekomendasikan 15 (lima belas) Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit atas Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja Bank Tahun Buku 2014 kepada Direksi untuk ditindaklanjuti proses pengadaannya, mengingat KAP tersebut memiliki jumlah tenaga yang cukup dan profesional sehingga dianggap mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Selanjutnya Dewan Komisaris mengharapkan kepada Direksi agar dalam melaksanakan pengadaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dimaksud hendaknya memperhatikan BPP/SOP Pengadaan Barang dan Jasa serta penerapan prinsip-prinsip *GCG*.

7. Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

Pengawasan penerapan manajemen risiko ini dilakukan untuk memastikan bahwa Bank telah menerapkan manajemen risiko yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, serta kemampuan Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah mengevaluasi profil risiko Bank dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi sesuai surat sebagai berikut:

1) Nomor 035/DK/BPD/2014 tanggal 14 Februari 2014 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2013.
   - Mengambil langkah-langkah yang signifikan untuk memperbaiki profil risiko inheren pada risiko operasional dan kepatuhan, karena sampai saat ini peringkat kompositnya tetap berada pada peringkat '*moderate*', sehingga ke depan diharapkan peringkatnya menjadi lebih baik yakni '*lowmod*'

6. Superivison against External Audit Function

As the Act No. 85 dated 25 May 2010, General Meeting of Shareholders (GMS) agreed to delegate authority to appoint Public Account and Public Accounting Office to management of the bank according to the regulations.

In the appointment of Public Accountant and Public Accounting Office, according to Decision Letter of Board of Commissioners No. 125/DK/BPD/2014 dated 15 July 2014, 15 (fifteen) Public Accountants and Public Accounting Offices were proposed to conduct the General Audit against the Annual Financial Statements and Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the book year of 2014 to Board of Directors to follow up the procurement process as the Public Accountant Office has adequate number of professional staffs to ensure the effective duty implementation.

The Board of Commissioners also expected Board of Directors to refer to SOP of Goods and Service Procurement in holding the procurement for the service of Public Accountant and Public Accounting Office as well as implementation of GCG principles.

7. Monitoring against Risk Management Implementation

The supervision against the Risk Management implementation was merely to ensure the Bankís commitment to fulfill the objectives, business policies, business scale and complexity as well as capability in implementing the risk management.

Board of Commissioners therefore have evaluated the bank's risk profile and gave the following recommendations to the Board of Directors as included in these letters:

1) No. 035/DK/BPD/2014 dated 14 February 2014 concerning Report on the Bankís Health as per December 2013.
   - *Taking significant steps to improve inherent risk profile on the operational and compliance risks since the current composite of the bank is ranked 'moderate', and we expect to improve the rank to 'lowmod'*

- Memperbaiki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada seluruh jenis risiko mulai dari tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan SDM, serta sistem pengendalian risiko, mengingat penilaiannya tetap pada peringkat '*Fair*' (cukup memadai), sehingga ke depan diharapkan menjadi '*Satisfactory*' (memadai).

2) Nomor 116/DK/BPD/2014 tanggal 1 Juli 2014 perihal Pemantauan Tata Kelola Manajemen Risiko, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk membahas Tata Kelola Risiko.
3) Nomor 152/DK/BPD/2014 tanggal 22 Agustus 2014 perihal Penyusunan *Key Risk Indicator*, agar segera dirampungkan penyusunannya serta mengagendakan pembahasannya melalui rapat Komite Manajemen Risiko.
4) Nomor 211/DK/BPD/2014 tanggal 28 Nopember 2014 perihal Penguatan Penerapan Manajemen Risiko.

- Melakukan perbaikan dengan menindaklanjuti seluruh komitmen yang telah disepakati pada *exit meeting* tanggal 12 Agustus 2014 serta menyelesaikan komitmen tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya yang belum diselesaikan sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor 082/DK/BPD/2014 tanggal 10 Oktober 2014.
- Melakukan koreksi terhadap LBU dan Laporan SID sejak bulan Maret 2014 atas kesalahan yang dilakukan oleh Kantor Pusat/Kantor Cabang Renon, Klungkung, Denpasar dan Gianyar yang mengakibatkan Bank dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp 40.800.000,00.
- Untuk menghindari terjadi kesalahan berulang, agar melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh terhadap akar permasalahan (*root cause*) atas meningkatnya frekuensi pelanggaran berulang yang berdampak pada kerugian Bank secara finansial dalam rangka melakukan mitigasi risiko dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Saran tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi, terlihat dari hasil *self assessment* Laporan Tingkat Kesehatan Bank (RBBR), profil risiko Bank berada pada peringkat rendah ke moderat (*LowMod*) yang mencerminkan aktivitas bisnis Bank tergolong baik, sehingga kemungkinan kerugian yang

- *Improving Quality of Risk Management Implementation across all types of risks, including risk of governance, risk management framework, risk management process, Management Information System (MIS), Human Resources, as well as rick control system, as the evaluation result showed 'Fair' (fairly adequate) point, and we intend to take the level up to 'Satisfactory' (satisfactory).*

2) *No. 116/DK/BPD/2014 dated 1 July 2014 concerning the Monitoring against Risk Management Governance, Board of Commissioners invited Board of Directors to address Risk of Governance.*
3) *No. 152/DK/BPD/2014 dated 22 August 2014 concerning the formulation of the Key Risk Indicator, as recommendation so that Board of Directors soon completed the formulation of Key Risk Indicator and plan for further discussion through the meeting of Risk Management Committee.*
4) *No. 211/DK/BPD/2014 dated 28 November 2014 concerning the Enhancement of Risk Management Implementation.*

- *Launching improvements by following up all agreed commitment at exit meeting on August 12, 2014, and fulfilling commitment to follow up the previous unfinished audit results as stated in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 082/DK/BPD/2014 dated 10 October 2014.*

- *To make corrections against LBU and SID Report since March 2014 for the inaccuracy the Head Office/ Banch Office of Renon, Klungkung, Denpasar and Gianyar did, which charged the Bank with a sanction to pay for Rp 40,800,000.00.*

- *To avoid repeated mistake, the bank is recommended to conduct risk identification across the business lines against the root cause as the frequency of repeated fraud increased, thus generating financial loss to the bank as part of risk mitigation effort and necessary improvement.*

The Board of Directors completed the recommendations, as seen from the self assessment results presented in the Report on Bank's Health, risk profile of the bank was ranked low to moderate (LowMod), representing the operation of good business activities and the loss impact

dihadapi Bank dari risiko inherent komposit tergolong rendah ke moderat (*LowMod*) dan KPMR secara komposit mamadai (*Satisfactory*).

8. Pengawasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pengawasan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut tersebut melalui pemantauan oleh Komite Audit, menyurati Direksi maupun dengan mengadakan pertemuan dengan Divisi/ Satker terkait antara lain:

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 071/DK/BPD/2014 tanggal 10 April 2014, undangan pertemuan untuk membahas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dan masalah lainnya.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor 109/DK/BPD/2014 tanggal 23 Juni 2014 perihal Tindak Lanjut Hasil *On Site Visit Member Compliance Sistem BI-RTGS*, SKNBI dan Penilaian Kepatuhan KPDHN Tahun 2014.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor 146/DK/BPD/2014 tanggal 19 Agustus 2014 perihal undangan pertemuan untuk membahas rencana tindak lanjut penyelesaian hasil audit Bank Indonesia, OJK, KAP dan SKAI & *Anti Fraud* dan penyelesaian tindak lanjut hasil audit KAP terhadap kinerja SKAI & *Anti Fraud* periode tahun 2011 s/d 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Bank telah menyelesaikan 90% dari total temuan. Dan terdapat 119 temuan yang masih dalam proses penyelesaian tindak lajut pada tahun 2015, yaitu:

1. SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2013 sebanyak 1 (satu) temuan.
2. SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2014 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) temuan.
3. KAP Tahun Buku 2012 sebanyak 2 (dua) temuan.
4. KAP Tahun Buku 2013 sebanyak 10 (sepuluh) temuan.

the bank had from composite inherent risk was at moderate (LowMod) while the composite KPMR was Satisfactory.

8. Supervision against the Follow-Up to the Audit Findings

The supervision against the implementation of follow-up to the audit findings was to ensure the commitment of Board of Directors to follow up the audit findings and recommendations from the bankís Interna Audit Unit, external auditor, assessment results from Bank Indonesia, FSA and/or monitoring results provided by other authorities

Board of Commissioners therefore carried out the evaluation against the implementation of the follow-up through the reinforcement of supervision by the Audit Committee, sending Board of Directors a letter as well as holding a meeting with the related Division/Working Units, among which were:

1. *Letter from Board of Commissioners No. 071/DK/ BPD/2014 dated 10 April 2014, invitation to participate in a meeting to discuss the implementation of the follow up to the audit findings and other issues.*
2. *Letter from Board of Commissioners No. 109/DK/ BPD/2014 dated 23 June 2014 concerning Follow-up to the Results of On Site Visit Member Compliance of BI-RTGS System, SKNBI System and Evaluation against Compliance of KPDHN in 2014.*
3. *Letter from Board of Commissioners No. 146/DK/BPD/2014 dated 19 August 2014 concerning invitation to participate in a meeting to discuss the plan to follow up the completion of audit results of Bank Indonesia, FSA, Public Accounting Firm and IAU & AF and completion of the follow-up to the audit results provided by Public Accounting Firm concerning the performance of IAU & AF for the period of 2011 to 2013.*

Through December 31, 2014, the Bank completed to follow up 90% of total findings and left 119 findings still on completion process for 2015, they were:

1. *1 (one) finding by IAU & AF for the book year of 2013.*
2. *33 (thirty three) findings by IAU & AF for the book year of 2014.*
3. *2 (two) findings by Public Accounting Firm for the book year of 2012.*
4. *10 (ten) findings by Public Accounting Firm for the book year of 2013.*

5. OJK tahun 2014 sebanyak 28 (dua puluh delapan) temuan.
6. *On Site Visit Member* BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN Tahun 2014 sebanyak 11 (sebelas) temuan.
7. Pendampingan TI Tahun 2013 sebanyak 22 (dua puluh dua) temuan.
8. SKNBI Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.
9. BI-RTGS Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.

Dapat diinformasikan bahwa sampai dengan akhir bulan Februari 2015 sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) temuan yang belum tuntas ditindaklanjuti (dalam proses tindak lanjut), yaitu:

- SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2013 sebanyak 1 (satu) temuan.
- SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2014 sebanyak 14 (empat belas) temuan.
- KAP Tahun Buku 2012 sebanyak 1 (satu) temuan.
- KAP Tahun Buku 2013 sebanyak 5 (lima) temuan.
- OJK tahun 2014 sebanyak 18 (delapan belas) temuan.
- *On Site Visit Member* BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN Tahun 2014 sebanyak 11 (sebelas) temuan.
- Pendampingan TI Tahun 2013 sebanyak 11 (sebelas) temuan.
- SKNBI Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.
- BI-RTGS Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.

9. Pengawasan Pelaksanaan Tugas Komite

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. Dalam tahun 2014 Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Kerja Komite dan hasilnya telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.

5. *28 (twenty eight) findings by FSA for the book year of 2014.*
6. *11 (eleven) findings relating to On Site Visit Member BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN for the book year of 2014.*
7. *22 (twenty two) findings relating to IT consulting for the book year of 2013*
8. *6 (six) findings relating to SKNBI for the book year of 2014*
9. *6 (six) findings relating to BI-RTGS for the book year of 2014*

At end of February 2015, the follow-up activities to 73 (seventy three) findings were not yet completed (still in the process), namely:

- *1 (one) finding by IAU & AF for the book year of 2013.*
- *14 (fourteen) findings by IAU & AF for the book year of 2014.*
- *1 (one) finding by Public Accounting Firm for the book year of 2012.*
- *5 (five) findings by Public Accounting Firm for the book year of 2013.*
- *18 (eighteen) findings by FSA for the book year of 2014.*
- *11 (eleven) findings relating to On Site Visit Member BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN for the book year of 2014.*
- *11 (eleven) findings relating to IT consulting for the book year of 2013*
- *6 (six) findings relating to SKNBI for the book year of 2014*
- *6 (six) findings relating to BI-RTGS for the book year of 2014*

9. Supervison against the Duty Implementation of the Commitees

To ensure the effective duty implementation, Board of Commissioners estatablished the following Committees:

1. *The Audit Committee;*
2. *The Risk Monitoring Committee;*
3. *The Remuneration and Nomination Committee.*

Board of Commissioners must make sure that all committees have fulfilled their duties and responsilibilities in effective manner. In 2014, Committees under Board of Commissioners, all fulfilled their activities as the Work Plans and reported the results to Board of Commissioners in each quarter.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Meeting Frequency of Board of Commissioners

Referring to the Manual of Board of Commissioners, Board of Commissioners shall hold a meeting in periodical basis at least 4 (four) times in a year or at anytime if necessary and requires physical participation of all members of Board of Commissioners for at least 2 (two) times a year.

Results of the meeting of Board of Commissioners are documented in Minutes Meeting signed by all attending members of Board of Commissioners, also containing dissenting opinion occuring at the meeting.

The frequency and attendance at the meetings of Board of Commissioners in 2014 were as follows:

FREKUENSI RAPAT KOMISARIS
The Meeting Frequency of Commissioners

NAMA PEJABAT Name of Executives	JUMLAH RAPAT Total Meetings	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG Meetings Directly Attended	KEHADIRAN MASING-MASING DISETIAP RAPAT Attendance Report at Each Meeting	% KEHADIRAN Attendance (%)
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	26	26	26	100%
I Gde Sudibia, S.H	26	25	25	96,15%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. *)	26	12	12	46,15%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. *)	26	10	10	38,46%

*) Semester I = 11 kali prosentasi kehadiran 0%, karena yang bersangkutan efektif sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 20 Agustus 2014, sesuai Akta Nomor 66 RUPS LB.
*) Semester II = 15 kali, kehadiran Sdr. Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. sebanyak 80%, kehadiran Sdr.DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H sebanyak 66,67%
*) First Half = 11 times, with percentage of attendance by 0%, since they effectively joined the Board of Commissioners since August 20, 2014, as stated in the Act of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66.
*) Second Half = 15 times, the frequency of attendance of Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. was 80%, the frequency of attendance of DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H was 66.67%

Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris sebanyak 26 kali, dengan perincian sebagai berikut:

a) Frekuensi dan kehadiran rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2014 sebanyak 6 kali rapat.

The meeting frequency and attendance of Board of Commissioners was 26 times, with details as follows:

a) The frequency and attendance at internal meeting of Board of Commissioners in 2014 was 6 times.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
The Meeting Frequency and Attendance of Internal Board of Commissioners Meeting

NAMA PEJABAT Name of Executives	JUMLAH RAPAT Total Meetings	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG Meetings Directly Attended	KEHADIRAN MASING-MASING DISETIAP RAPAT Attendance Report at Each Meeting	% KEHADIRAN Attendance (%)
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	6	6	6	100%
I Gde Sudibia, S.H	6	5	5	83,33%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. *)	6	5	5	83,33%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. *)	6	3	3	50%

b) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2014 sebanyak 9 kali rapat.

b) Frequency and attandance at joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 was 9 times.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Frequency and attandance at joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA PEJABAT Name of Executives	JUMLAH RAPAT Total Meetings	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG Meetings Directly Attended	KEHADIRAN MASING-MASING DISETIAP RAPAT Attendance Report at Each Meeting	% KEHADIRAN Attendance (%)
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	9	9	9	100%
I Gde Sudibia, S.H	9	9	9	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. *)	9	-	-	0%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. *)	9	-	-	0%

c) Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Divisi dan Komite selama tahun 2014 sebanyak 11 kali rapat.

c) Frequency and attandance at joint meetings of Board of Commissioners with the Divisions and Committees in 2014 was 11 times.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIVISI DAN KOMITE
Frequency and attandance at joint meetings of Board of Commissioners with the Divisions and Committees

NAMA PEJABAT Name of Executives	JUMLAH RAPAT Total Meetings	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG Meetings Directly Attended	KEHADIRAN MASING-MASING DISETIAP RAPAT Attendance Report at Each Meeting	% KEHADIRAN Attendance (%)
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	11	11	11	100%
I Gde Sudibia, S.H	11	11	11	100%
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H. *)	11	7	7	63,63%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H. *)	11	7	7	63,63%

***) Efektif sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 20 Agustus 2014, sesuai Akta Nomor 66 RUPS LB.**
***) Effectively joining in Board of Commissioners since August 20, 2014, as stated in EGMS Act No. 66.**



Direksi

Direksi adalah organ perseroan (Bank) bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Jumlah dan Komposisi Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 2014 sd. 2017 sesuai RUPS Luar Biasa Akta No 84 Tanggal 25 Nopember 2013 dan surat Bank Indonesia Nomor 15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013, sebanyak 5 (lima) orang yang susunannya sebagai berikut :

Board of Directors

Board of Directors is an orgnan in the Bank holding full responsibility to the management of the Bank to fulfill the interest and objective of the company as stated in the Article of Association. Members of Board of Directors share collective responsibility for managing the company and creating value as well as ensuring the the business sustainability.

Total Members, Composition and Independence of Board of Directors

Total members and composition of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2014 in accordance to the Act of Extraordinary GMS No. 84 dated 25 November 2013 and letter of Bank Indonesia No. 15/35/DPKP/Dpr dated 9 December 2013, were determined in the following structure, composing of 5 (five) members with term of office between 2013 - 2017:

DIREKSI
Director

NAMA Name	JABATAN Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Direktur Utama President Director
I Wayan Sujana, S.E.	Direktur Operasional Director of Operational
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	Direktur Kredit Director of Loan
Nyoman Suryaningsih, S.E.	Direktur Bisnis Non Kredit Director of Business Non Loan
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan Surat Pernyataan. Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

All members of Board of Directors did not occupy other positions as Commissoners, Board of Directors or the Executive Officers in the bank or other company. Members of Board of Directors, collectively or alone, also did not own stake more than 25% of total paid-in capital following the signing of Statement Letter. All members of Board of Directors did not have familial relation until second generation with the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Seluruh Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Board of Directors also did not delegate its rights to other parties, which caused transfer of duties and function from Board of Directors. Letter of Delegation of Rights from Board of Directors to Head of Working Units was intended to ease the implementation of bankís operation yet did not cause transfer of duties ad function of Board of Directors.

Seluruh Anggota Direksi berdomisili di Bali, Indonesia. Setiap anggota Direksi memiliki pengalaman luas dan dipilih berdasarkan integritas dan kompetensinya. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui RUPS dan memenuhi persyaratan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan melalui *fit and proper test*.

All members of Board of Directors domicile in Bali, Indonesia. Each member of Board of Directors has broad experience and was selected based on the integrity and competence Members of Board of Directors were appointed and dismissed by the shareholders through GMS and already fulfilled the qualifications of Bank Indonesia/Financial Services Authority (FSA) through fit and proper test.

Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif.

All members of Board of Directors have minimum 5 (five) years of experience as a Bank executive and/or at the operation of banking and financial institution.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG*. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris

Duties and Responsbilities of Board of Directors

While carrying out their duties, Board of Directors directly sends its report to GMS. The report on the implementation of responsibilities presented by Board of Directors to GMS proves its accountability in the management of the company and the implementation of GCG principles.

baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja dari hasil sosialisasi RBB. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Board of Commissioners evaluates the individual as we as collective performance of Board of Directors based on the assessment indicators from the results of socialization of Bank Business Plan. The assessment is implemented at each end of book year.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank sehari-harinya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana Keputusan Direksi Nomor 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

In fulfilling its duties, Board of Directors refers to the Guidance and Manual of Board of Directors as the Decision Letter of Board of Directors No 0228/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated 19 March 2014 concerning the Guidance and Manual of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Tugas dan tanggung jawab Direksi berlandaskan asas keseimbangan dan kebersamaan dengan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku. Kedudukan Direksi menganut sistem perwakilan kolegial sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The determination of duties and responsibilities of Board of Directors is based on the principle of equality and togetherness with scope of responsibilities in line wth previalig laws and other regulations. The positions of members of Board of Directors are arranged based on collegial representative system as the prevailing regulations.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman kepada pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

While running the operation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Board of Directors is supported by an effective organizational structure, Board of Directors is as follows

I) Direktur Utama

a. Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung-jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank;
b. Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada poin Ia, mencakup:
   1) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam pengurusan Bank;
   2) Memimpin rapat-rapat Direksi;
   3) Melakukan supervisi secara langsung terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Kepala SKAI & *Anti Fraud* serta memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya;
   4) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan

I) President Director

a. President Director carries the responsibilities as the applying regulations, including regulation issued by the banking authorities and the bankís Article of Association;
b. Scope of duties and responsibilities of the President Director as referred in the point Ia, include:
   1) Coordinating the duties and responsibilities of members of Board of Directors in the management of the bank;
   2) Leading the meetings of Board of Directors;
   3) Conducting direct supervision against the implementation of duties in the Strategic Planning Division, Human Resources Division, and Head of Internal Audit Unit & Ant Fraud while monitoring the performance of all branch offices and other offices;
   4) Signing for the letters, bank drafts, and other documents that are principle and can effect the bank's activities based on the authorities provided by the regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank and those

oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja/divisi di bawah supervisinya.

c. Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Utama dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya, kecuali Direktur Kepatuhan;
d. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Utama dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1a dan 1b.

2) Direktur Operasional

a. Direktur Operasional mempunyai tugas dan tanggung-jawab atas pengurusan Bank sesuai peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas dibidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan/atau non-bisnis di bidang administrasi umum, sekretaris perusahaan, dan Operasional Akuntansi & Keuangan (OAK);
b. Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a, mencakup:
   1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Administrasi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Operasional Akuntansi & Keuangan;
   2) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pada Divisi-divisi di bawah supervisinya;
   3) Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 2a;
   4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

relating to the duty implementation by working units under his supervision.

c. In a case that a Director is absent, President Director is authorized to replace the duties and responsiblities of the Director within the scope of the duties of and responsiblities of the absent Director, except Compliance Director;
d. In a case President Director is absent, other Director can replace President Director according the duties and responsiblities as mentioned in items 1a and 1b.

2) Operational Director

a. The responsibilities of Operational Director in the management of the bank are in prevailing regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank in coordinating the implementation of the business and non-business management duties in areas of general administration, corporate secretary and Accounting and Financial Operation;

b. Scope of duties and responsibilities of Director of Operation as referred in point 2 item a, include:

   1) Conducting supervision against the duty implementation of General Administration Division, Corporate Secretary Division, and Accounting and Financial Operation Division;
   2) Signing for the letters, bank drafts, and other documents that are principle and can effect the bankís activities based on the authorities provided by the regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank and those relating to the duty implementation by working units under his supervision;
   3) Taking additional assignment, such as monitoring the performance if all branch offices and the offices under his supervision within the scope of duties and responsiblities as mentioned in item 2a;
   4) Taking other duties from the President Director, with obligation to present a report about the duty implementation.

c. Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Operasional dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;
d. Dalam hal Direktur Operasional berhalangan, Direktur lainnya dapat menggantikan Direktur Operasional dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 2a dan poin 2b.

3) Direktur Bisnis Non Kredit

a. Direktur Bisnis Non Kredit mempunyai tugas dan tanggung-jawab atas pengurusan Bank sesuai peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas dibidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dibidang dana dan jasa, pengelolaan operasional *treasury*, dan teknologi & sistem informasi;
b. Tugas dan tanggung jawab Direktur Bisnis Non Kredit sebagaimana dimaksud pada poin 3a, mencakup:
   1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Dana & Jasa, Divisi *Treasury* dan Divisi Teknologi Informasi;
   2) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi-divisi di bawah supervisinya;
   3) Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 3a;
   4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
c. Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Bisnis Non Kredit dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;
d. Dalam hal Direktur Bisnis Non Kredit berhalangan, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Bisnis Non Kredit dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 3a dan 3b.

c. In a case that a Director is absent, Oprational Director is authorized to replace the duties and responsiblities of the Director within the scope of the duties of and responsiblities of the absent Director;
d. In a case Operational Director is absent, other Director can replace Operational Director according the duties and responsiblities as mentioned in items 2a and 2b.

3) Non Credit Business Director

a. Non Credit Business Director's responsibilities in the management of the bank are in line with the applying regulation, including banking regulations and Article of Association of the Bank while coordinating the duty implementation in areas of fund and service, management of treasury operation, and technology & information system;
b. The scope of Duties and Responsiblities of Non Credit Business Director as mentioned in item 3a, include:
   1) Conducting supervision against the duty implementation in the Fund & Service Division, Treasury Division and Information Technology Division;
   2) Signing for the letters, bank drafts, and other documents that are principle and can effect the bankís activities based on the authorities provided by the regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank and those relating to the duty implementation by working units under his supervision;
   3) Taking additional assignment, such as monitoring the performance if all branch offices and the offices under his supervision within the scope of duties and responsiblities as mentioned in item 3a;
   4) Taking other duties from the President Director, with obligation to present a report about the duty implementation.
c. In a case that a Director is absent, Non Credit Business Director is authorized to replace the duties and responsiblities of the Director within the scope of the duties of and responsiblities of the absent Director;
d. In a case Non Credit Business Director is absent, other Director can replace Non Credit Business Director according the duties and responsiblities as mentioned in items 3a and 3b.

4) Direktur Kredit

a. Direktur Kredit mempunyai tugas dan tanggung-jawab penuh atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas dibidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis pada bidang perkreditan;

b. Tugas dan tanggung jawab Direktur Kredit sebagaimana dimaksud pada poin 4a, mencakup:
   1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Kredit;
   2) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
   3) Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 4a;
   4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

c. Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Kredit dapat menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direktur yang digantikannya;

d. Dalam hal Direktur Kredit berhalangan, Direktur lainnya dapat menggantikan Direktur Kredit dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 4a dan 4b.

5) Direktur Kepatuhan

a. Direktur Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung-jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas dibidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dibidang kepatuhan dan penerapan manajemen risiko;

4) Credit Director

a. Credit Director's responsibilities in the management of the bank are in line with the applying regulation, including banking regulations and Article of Association of the Bank while coordinating the duty implementation in credit business area;

b. The scope of Duties and Responsiblities of the Credit Director as stated in item 4a, include:
   1) Conducting supervision against the duty implementation in the Credit Division;
   2) Signing for the letters, bank drafts, and other documents that are principle and can effect the bankís activities based on the authorities provided by the regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank and those relating to the duty implementation by working units under his supervision;
   3) Taking additional assignment, such as monitoring the performance if all branch offices and the offices under his supervision within the scope of duties and responsiblities as mentioned in item 4a;
   4) Taking other duties from the President Director, with obligation to present a report about the duty implementation.

c. In a case that a Director is absent, Credit Director is authorized to replace the duties and responsiblities of the Director within the scope of the duties of and responsiblities of the absent Director;

d. In a case Credit Director is absent, other Director can replace the Credit Director according the duties and responsiblities as mentioned in items 4a and 4b.

5) Compliance Director

a. Compliance Director's responsibilities in the management of the bank are in line with the applying regulation, including banking regulations and Article of Association of the Bank while coordinating the duty implementation in areas of compliance and risk management;

b. Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud pada ayat 5a, mencakup:
   1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko;
   2) Menandatangani surat-surat, warkat-warkat dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah koordinasinya;
   3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.
c. Dalam hal Direktur lain berhalangan, Direktur Kepatuhan dilarang menggantikan tugas dan tanggung jawab Direktur lain dimaksud;
d. Dalam hal Direktur Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (hari) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan beralih kepada Direktur lain dengan urutan sebagai berikut: Direktur Bisnis Non Kredit, Direktur Kredit dan Direktur Operasional.
e. Direktur lain sebagaimana dimaksud pada poin 5d wajib melepaskan tugas dan tanggung-jawabnya;
f. Dalam hal Direktur Kepatuhan berhalangan tetap, Direktur lain dapat menggantikan Direktur Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 5a dan 5b sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. The scope of Duties and Responsiblities of the Compliance Director as stated in item 5a, include:
   1) Conducting supervision against the duty implementation in the Compliance Division and Risk Management Division;
   2) Signing for the letters, bank drafts, and other documents that are principle and can effect the bankís activities based on the authorities provided by the regulations, including banking regulations and Article of Association of the bank and those relating to the duty implementation by Divisions under his coordination;
   3) Taking other duties from the President Director, with obligation to present a report about the duty implementation.
c. In a case that a Director is absent, Compliance Director is not allowed to replace the duties and responsiblities of the absent Director;
d. In a case the Compliance Director can not fulfill his duties for more than 7 (seven) days in a row, the implementation of his duties will be transferred to other Director, in the following order: Non Credit Business Director, Credit Director and Operational Director.
e. Other Directors as mentioned in item 5d shall release his or her duties and responsibilities;
f. In a case Compliance Director is absent, other Director can replace the Compliance Director according the duties and responsiblities as mentioned in items 5a and 5b and with respect to the prevailing rules.

Frekuensi Rapat Direksi

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi selama tahun 2014 adalah :

Meeting Frequency of Board of Directors.

Results of the meeting of Board of Directors are documented in Minutes Meeting signed by all attending members of Board of Directors, also containing dissenting opinion occuring at the meeting.

The Board of Directors' meeting frequency and attendance report in 2014 is as follows:

FREKUENSI RAPAT DIREKSI
The Meeting Frequency of Directors

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Total Meetings	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG Meetings Directly Attended	KEHADIRAN MASING-MASING DISETIAP RAPAT Attendance Report at Each Meeting	% KEHADIRAN Attendance (%)
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	137	137	137	100 %
I Wayan Sujana, S.E.	137	118	118	86,13 %
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M	137	121	121	88,32 %
Nyoman Suryaningsih, S.E.	137	101	101	73,72 %
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M	137	131	131	95,62 %

Pencapaian Kinerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2014 memperoleh peringkat komposit 2, yang mencerminkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- Kecukupan modal bank mencapai 20,71% mengalami peningkatan dari posisi Desember 2013.
- Penilaian profil risiko *periode* Desember 2014 memperoleh peringkat *LowMod* (*Low to Moderate*) dimana risiko inheren memiliki nilai komposit *LowMod* dan kualitas penerepan manajemen risiko memiliki nilai komposit *Satisfactory*.
- Rentabilitas dan efisiensi tercermin sangat baik, hal ini nampak dari pencapaian rasio ROA sebesar 3,92%, ROE 25,66% dan BOPO sebesar 64,89%.
- *Fee based income* tercapai sebesar Rp25.810 juta atau sebesar 111,97% dari target.
- Total aset sebesar Rp16.951.303 juta atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp14.366.984 juta (*yoy*).
- Penyaluran kredit tercapai sebesar Rp12.530.902 juta atau sebesar 104,49% dari target.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) tercapai sebesar Rp12.865.956 juta atau sebesar 93,58% dari target.
- Rasio LDR mencapai 96,41% berada diatas target sebesar 86,73%.
- Pengembangan dan perluasan jaringan kantor tercapai sebanyak 55 unit dari 64 unit sebesar atau 85,94% dari total rencana pengembangan dan perluasan kantor.

Achievements of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2014 were:

- *Bank's health as per December 2014 achieved a composite rank 2, reflecting a healthy condition in general, and that it was considered resilient against significant negative impact from business dynamic and other external factors.*
- *Bank's capital adequacy was at 20.83%, improving from position as per December 2013.*
- *Risk profile in December 2014 was ranked LowMod (Low to Moderate) with inherent risk receiving a composite value of LowMod and composite value for quality of risk management implementation to be Satisfactory.*
- *Improved rentability and efficiency as ROA was realized at 3.92%, ROE at 25,66% and BOPO at 64,89%.*
- *Fee based income was Rp25,810 million or achieved 111.97% of the target.*
- *Total asset was Rp16,951,303 million or rose from Rp14,366,984 million (yoy) in the previous year.*
- *Credit disbursement was Rp12,530,902 million juta or achieved 104.49% from the target.*
- *Third party fund (TPF) was realized at Rp12,865,956 million or 93.58% of the target.*
- *LDR ratio was realized at 96.41%, or above the target at 86.73%.*
- *Development and expansion of office network reached to 55 units of 64 units in the target, thus achieving 85.94% of total units in the plan.*

- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan *frontliner* dengan memberikan pendidikan dan pelatihan. Serta melakukan rekrutmen dan penempatan tenaga *frontliner* sebanyak 76 orang yang terdiri dari 31 orang *customer service* dan 45 orang *teller*. Sedangkan untuk tenaga analis kredit dan *general supporting* telah dilakukan rekrutmen dan penempatan sebanyak 90 orang analis kredit dan 33 orang *general supporting*.
- Telah melakukan sosialisasi untuk karyawan melalui *media video* standar layanan ke seluruh unit kerja.
- Pengembangan *forex service* di 9 kantor cabang Bank.
- Bekerjasama dengan OJK dan ASBANDA terkait iklan layanan literasi keuangan kepada masyarakat.
- Penetapan dan peresmian wilayah binaan Bank di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.
- Pengembangan layanan ATM sebanyak 29 unit ATM.
- Pengembangan SP2D *Online* yang sudah diimplementasikan di 6 pemerintah kota maupun kabupaten di Bali.
- Sistem penilaian karyawan ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 0276/KEP/DIR/SDM/2014 tentang SOP Sistem Penilaian Kinerja Karyawan yang telah dilakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja.

- Kinerja karyawan sampai dengan Desember 2014 cukup baik tercermin dari pencapain rasio *Gross Income* sebesar Rp888 juta/karyawan dan rasio volume bisnis/karyawan sebesar Rp21.777 juta/karyawan. Pencapaian tersebut mencerminkan bahwa produktivitas karyawan cukup baik dan mencapai target yang ditetapkan.
- Struktur organisasi telah disempurnakan dengan Keputusan Direksi Nomor 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 6 Agustus 2014.
- Bank telah memiliki budaya kerja CINTA (*Competent, Integrity, Teamwork, Customer Awareness*) yang telah diperkenalkan tanggal 14 Februari 2014.
- Kode etik bank (*Code of Conduct*) ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 0373/KEP/DIR/KNP/2014 dan telah dibentuk komite etik sesuai Keputusan Direksi Nomor 0416/KEP/DIR/KPN/2014 yang telah dilaporkan ke OJK sesuai surat Nomor R-0111/DIR/SAF/2014 tanggal 13 Juni 2014.

- *Improving capability and skills among the front liners by holding training and education and recruitment as well as placement of 76 frontliners consisting of 31 customer services and 45 tellers. In a while, for credit analysts and general supporting staffs, the bank completed recruitment and placement of 90 credit analysts and 33 general supporting staffs.*
- *Completing employee socialization through service standard video to all working units.*
- *Development of forex service at 9 branch offices.*
- *Holding cooperation with FSA and ASBANDA to display ads on financial literacy for the public.*
- *Determination and inauguration of developed regions of at Kerta Village, Payangan District, Gianyar Regency.*
- *Development of 29 ATMs.*
- *Implementation of SP2D Online at 6 city administrations and regencies in Bali.*
- *Employment evaluation system which was determined through a Decision Letter of Board of Directors No. 0276/KEP/DIR/SDM/2014 about SOP of Performance Evaluation System for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, and has been socialized to all working units.*
- *Improved employee performance as per December 2014, with Gross Income to achieve Rp 888 million/employee and business volume ratio / employee to be at Rp 21,777 million / employee. Those achievement reflected higher productivity of the employees as the target.*
- *Better organizational structure with the issuance of Decision Letter of Board of Directors No. 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 dated 6 August 2014.*
- *The implementation of working cultures, CINTA (Competent, Integrity, Teamwork, Customer Awareness) as of February 14, 2014.*
- *The issuance of Code of Conduct, which was determined through Decision Letter of Board of Directors No. 0373/KEP/DIR/KNP/2014 and the establishment of Ethics Committee in accordance to Decision Letter of Board of Directors No. 0416/KEP/DIR/KPN/2014, which was already reported to FSA according to a letter No. R-0111/DIR/SAF/2014 dated 13 June 2014.*

Keputusan Direksi terkait penetapan Kebijakan yang meliputi Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur serta Keputusan lainnya selama tahun 2014 sebanyak 43 (empat puluh tiga) keputusan sebagai berikut:

Board of Directors in 2014 made 43 (forty three) decisions relating to policy on Corporate Manual Book and Standard Operating Procedures and other decisions, they were:

KEPUTUSAN DIREKSI
The Decision Letters of Board of Directors

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI No. of Board of Directors' Decision Letter	TANGGAL Date	TENTANG Issue
1	0005/KEP/DIR/KPN/2014	10 Januari January	Standar Operasional Prosedur Program APU dan PPT PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of APU and PPT Programs of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
2	0007/KEP/DIR/KRD/2014	15 Januari January	Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan Debitur PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Authorities to Decide on One Credit Package and Management of Debtors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
3	0008/KEP/DIR/ADM/2014	17 Januari January	Manual Kebijakan Pengelolaan Arsip PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Policy Manual on Archive Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
4	0009/KEP/DIR/ADM/2014	17 Januari January	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Arsip PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Archive Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
5	0016/KEP/DIR/RENSTRA/2014	28 Januari January	Pedoman Perusahaan Uraian Tugas dan Susunan Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Manual of Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
6	0024/KEP/DIR/SAF/2014	4 Februari February	Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter* dan Buku Pedoman Perusahaan Audit Berbasis Risiko) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Internal Audit Charter and Manual of Risk Based Audit of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
7	0208/KEP/DIR/SEKPER/2014	26 Februari February	Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Policy on Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
8	0229/KEP/DIR/KRD/2014	19 Maret March	Buku Pedoman Perusahaan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Credit Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
9	0230/KEP/DIR/KRD/2014	19 Maret March	Standar Operasional Prosedur Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Credit Business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
10	0259/KEP/DIR/OAK/2014	8 April April	Standar Operasional Prosedur Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Accounting Activity of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
11	0260/KEP/DIR/OAK/2014	8 April April	Standar Operasional Prosedur *Chart of Account* (*COA*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Chart of Account (COA) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

KEPUTUSAN DIREKSI
The Decision Letters of Board of Directors

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI No. of Board of Directors' Decision Letter	TANGGAL Date	TENTANG Issue
12	0347/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Penerimaan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Recruitment of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
13	0348/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Status Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Status of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
14	0349/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Disiplin Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Employee Discipline of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
15	0350/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Gaji Dan Tunjangan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Salaries and Allowances of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
16	0351/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Facilities of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
17	0352/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Penghargaan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Reward of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
18	0353/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Masa Bebas Tugas dan Pensiun Karyawan PTBank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Off-Duty and Retirement Period of Employees of PTBank Pembangunan Daerah Bali.
19	0354/KEP/DIR/SDM/2014	23 Mei May	Standar Operasional Prosedur Pemutusan Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Termination of Employment of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
20	0426/KEP/DIR/RENSTRA/2014	23 Juni June	Standarisasi Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standardization of Supporting Branch Office and Cash Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
21	0427/KEP/DIR/TIF/2014	23 Juni June	Prosedur Pengunaan Power User Pada Perangkat Kritikal PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Procedure for The Utilization of Power User on Critical Hardware of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
22	0442/KEP/DIR/SAF/2014	30 Juni June	Standar Operasional Prosedur Audit Berbasis Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Risk Based Audit of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
23	0448/KEP/DIR/SDM/2014	1 Juli July	Perubahan Pertama Keputusan Direksi Nomor 0351/KEP/DIR/SDM/2014 tentang Standar Operasional Prosedur Fasilitas Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. First Revision to Decision Letter of Board of Directors No. 0351/KEP/DIR/SDM/2014 about Standard Operating Procedure of Facilities of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

KEPUTUSAN DIREKSI
The Decision Letters of Board of Directors

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI No. of Board of Directors' Decision Letter	TANGGAL Date	TENTANG Issue
24	0463/KEP/DIR/SDM/2014	10 Juli July	Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0523/KEP/DIR/SDM/2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Second Revision to Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0523/KEP/DIR/SDM/2013 about Human Resource Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
25	0464/KEP/DIR/SDM/2014	10 Juli July	Perubahan Pertama Standar Operasional Prosedur Gaji Dan Tunjangan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. First Revision to Standard Operating Procedure of Salaries and Allowances of Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
26	0494/KEP/DIR/DJA/2014	25 Juli July	Standar Operasional Prosedur *E-Money* PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of E-Money of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
27	0503/KEP/DIR/KPN/2014	6 Agustus August	Buku Pedoman Perusahaan Perlindungan Konsumen PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Manual of Consumer Protection of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
28	0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014	6 Agustus August	Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0016/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Decision Letter of Board of Directors Nomor 0016/KEP/DIR/RENSTRA/2014 about Manual of Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
29	0520/KEP/DIR/DJA/2014	15 Agustus August	Standar Operasional Prosedur THT Bali Dwipa PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Bali Dwipa Old Day Benefits of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
30	0526/KEP/DIR/SDM/2014	18 Agustus August	Perubahan Ketiga Atas Buku Pedoman Perusahaan SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Third Revision to Human Resources Manual of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
31	0527/KEP/DIR/SDM/2014	18 Agustus August	Perubahan Pertama Atas Keputusan Direksi Nomor 0353/KEP/DIR/SDM /2014 tentang Standar Operasional Prosedur Masa Bebas Tugas dan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Bali. First Revision to Decision Letter of Board of Directors No. 0353/KEP/DIR/SDM /2014 about Standard Operating Procedure of Off-Duty and Retirement Period of Employee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
32	0540/KEP/DIR/KRD/2014	28 Agustus August	Kewenangan Pemberian Tunggakan Bunga dan Denda PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Authorities to Give Interest and Penalties in Delinquency of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
33	0559/KEP/DIR/KRD/2014	2 September September	Skim KUPP PT Bank Pembangunan Daerah Bali. KUPP Scheme of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

KEPUTUSAN DIREKSI
The Decision Letters of Board of Directors

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI No. of Board of Directors' Decision Letter	TANGGAL Date	TENTANG Issue
34	0557/KEP/DIR/OAK/2014	2 September September	Revisi Pertama Standar Operasional Prosedur *Chart of Account* (*COA*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali. First Revision to Standard Operating Procedure of Chart of Account (COA) of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
35	0574/KEP/DIR/KRD/2014	19 September September	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2013 Tentang Standar Operasional Prosedur Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Decision Letter of Board of Directors No. 0230/KEP/DIR/KRD/2013 about Standard Operating Procedure of Credit Business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
36	0577/KEP/DIR/KPN/2014	29 September September	Buku Pedoman Perusahaan Pedoman Penyusunan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Manual of Formulation of Corporate Manual and Standard Operating Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
37	0634/KEP/DIR/DJA/2014	27 Oktober October	Perubahan Keputusan Direksi *E-Money* PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Decision Letter of Board of Directors about E-Money of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
38	0692/KEP/DIR/ADM/2014	20 Nopember November	Keputusan Direksi Memutus Kewenangan Pengadaan Barang Dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Decision Letter of Board of Directors about Delegation of Authorities in Goods and Service Procurement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
39	0720/KEP/DIR/SDM/2014	3 Desember December	Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi tentang Standar Operasional Prosedur Gaji Dan Tunjangan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Second Revision to Decision Letter of Board of Directors about Standard Operating Procedure Salaries and Allowances of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
40	0723/KEP/DIR/DJA/2014	5 Desember December	Perubahan Buku Pedoman Standar Pelayanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Manual of Service Standard of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
41	0725/KEP/DIR/DJA/2014	5 Desember December	Standar Operasional Prosedur Deposito PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Time Deposits of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
42	0750/KEP/DIR/DJA/2014	23 Desember December	Standar Operasional Prosedur Kas Mobil PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Standard Operating Procedure of Mobile Cash of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

KEPUTUSAN DIREKSI
The Decision Letters of Board of Directors

NO	NOMOR KEPUTUSAN DIREKSI No. of Board of Directors' Decision Letter	TANGGAL Date	TENTANG Issue
43	0813/KEP/DIR/DJA/2014	31 Desember December	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0133/KEP/DIR/DJA/2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan Divisi Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Revision to Decision Letter of Board of Directors No. 0133/KEP/DIR/DJA/2013 about the Manual of Fund and Service Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk sesuai kebutuhan Bank dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris PT.Bank Pembangunan Daerah Bali telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Completeness and Implementation of Committees' Duties

Committees under Board of Commissioners

Board of Commissioners in implementing the supervisory task and advising Board of Directors takes assistance from committees which were established under Board of Commissioners with respect to the business requirement of the Bank and as part of the regulatory compliance. Board of Commissioners has established 3 (three) committees, i.e.: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota. Komposisi keanggotan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota : Putu Tirta, Ak.
Anggota : Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Audit Committee.

Structure of Membership, Skills and Independence of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) members, namely an Independent Commissioner which serves both Committee Chairman and member, an Independent Professional with financial and accounting background to serve as the Committee member and an Independent Professional with legal or banking background to serve as the Committee Member. The membership of Audit Committee is composed of:

Chairman : Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Member : Putu Tirta, Ak.
Member : Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam angka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk proses pelaporan keuangan.
2) Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diatas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
   a. Pelaksanaan tugas SKAI & *Anti Fraud*.
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI & *Anti Fraud* Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3) Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap tahun.
4) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
5) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari internal maupun eksternal Bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit.

Scope of Duties and Responsiblities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing assistance to Board of Commissioners in the following areas:

1) Monitoring and evaluating the planning and implementation as well as the follow-up to audit results to measure the adequacy of internal control in place, including financial reporting process.
2) To run the duty, the Audit Committee shall complete monitoring and evaluation activities against:
   a. Duty implementation of IAU & Anti Fraud.
   b. The compliance of the implementation of audit activities by Public Accounting Firm with SPFAIB (Standard of Implementation of Bank Internal Audit Function).
   c. Compliance of financial reporting with prevailing accounting standard.
   d. Implementation of the Board of Directorsí commitment to follow-up the audit findings of IAU & AF, Public Accountant, and audit results provided by Bank Indonesia, to give recommendation to Board of Commissioners.
3) Being responsible for providing recommendation about the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to Board of Commissioners every year.
4) Presenting report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis.
5) Following up to each of internal and external letters received relating to the scope of its duty and report the results to the Board of Commissioners.
6) Taking other assignment from the Board of Commissioners, which relates to the scope of the Audit Committee's duties.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2014 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

The Audit Committee's Meeting Frequency

In 2014, the Audit Committee held 11 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT
The Audit Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan Draft Laporan Pelaksanaan & Pokok-pokok Hasil Audit Intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali Semester II Tahun 2013. Meeting to discuss the draft report on the Implementation & Principles of Internal Audit Results of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for Second Half of 2013.	28 Januari January
2.	Rapat Pembahasan Klarifikasi Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank Pembanguan Daerah Bali Tahun 2013. Meeting to discuss clarification of Financial Performance Results of PT Bank Pembanguan Daerah Bali for the book year of 2013.	20 Maret March
3.	Rapat Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Masalah Lainnya. Meeting to discuss the implementation of follow up to the audit results and other issues.	22 April April
4.	Rapat Pembahasan Hasil Audit Khusus PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Renon Tahun 2014. Meeting to discuss the Results of Special Audit against Renon Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2014.	12 Mei May
5.	Rapat: Meeting:	25 Agustus August
	a. Pembahasan Rencana Tindak Lanjut Hasil Penyelesaian Hasil Audit Bank Indonesia, OJK, KAP dan SKAI & *Anti Fraud.* b. Pembahasan Rencana Tindaklanjut Penyelesaian Hasil Audit KAP terhadap Kinerja SKAI & *Anti Fraud*Periode Tahun 2011 – 2013. c. Pembahasan Penyempurnaan Laporan Hasil Audit SKAI & *Anti Fraud.* d. Pembahasan Penyempurnaan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit SKAI & *Anti Fraud* yang Disampaikan kepada OJK. e. Lain-lain. a. To discuss plan for following up to resolution to Audit Results of Bank Indonesia, FSA, Public Accounting Firm (PAF) and IAU & Anti Fraud. b. To discuss the plan for following up to resolution to Audit Results of PAF against the performance of IAU & Anti Fraud for the period of 2011 – 2013. c. To discuss completion of the report on Audit Results of IAU & Anti Fraud. d. To discuss completion of the report on the Principles of the Audit Results of IAU & Anti Fraud presented to FSA. e. Others.	
6.	Rapat: Meeting:	28 Oktober August
	a. Pembahasan *Knowledge Sharing* Penyusunan Laporan Hasil Audit Berbasis Risiko. b. Pembahasan Evaluasi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan *Standar Operating Procedure* (*SOP*) Audit Berbasis Risiko dan Strategi *Anti Fraud.* a. To discuss Knowledge Sharing in the drafting the Report on Risk Based Audit Results. b. To discuss evaluation against Manual and Standard Operating Procedure (SOP) of Risk Based Audit and Anti Fraud Strategies.	
7.	Rapat Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus PTBank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. To discuss Report on the Results of Special Audit against Tabanan Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah.	06 Nopember November

RAPAT KOMITE AUDIT
The Audit Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
8.	Rapat Pembahasan Pemaparan Kepala SKAI & *Anti Fraud* Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. To discuss Explanation by Head of IAU & Anti Fraud about Report on the Results of Special Audit against Tabanan Branch Office of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.	06 Nopember November
9.	Rapat Pembahasan Permintaan Keterangan dari Saudara IGN Agustana D. Mendala, S.E., M.M, mantan Kepala Cabang Tabanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. To discuss Explanation from IGN Agustana D. Mendala, S.E., M.M, ex Head of Tabanan Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	07 Nopember November
10.	Rapat Pembahasan Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). To discuss meeting results with Public Accounting Firm (PAF).	02 Desember December
11.	Rapat Pembahasan Komunikasi Awal Pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014. To discuss Early Communication of the Implementation of General Audit against Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014.	24 Desember December

Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meetings of the Audit Committee are documented a in Minutes Meeting, also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) Melakukan evaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan Teknologi Informasi Tahun 2013, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama.
2) Melakukan evaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan Intern Sistem BI-RTGS dan SKNBI Tahun 2013, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama.
3) Melakukan evaluasi laporan hasil audit umum SKAI & *Anti Fraud* untuk 13 Kantor Cabang dan Kantor Pusat.
4) Melakukan evaluasi perkembangan neraca dan Laba Rugi Triwulanan untuk Tahun 2014.
5) Melakukan evaluasi *Draft* Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit Intern setiap semester untuk tahun 2014.
6) Melakukan evaluasi *Draft Final Internal Audit Charter* dan BPP Audit Berbasis Risiko, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan *Draft* Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan BPP Audit Berbasis Risiko.

The duty implementation by the Audit Committee for the book year of 2014 was reported below:

1) Evaluating Report on Information Technology Audit Result for the ook year of 2013, and preparing the Board of Commissioners' letter for Board of Directors on the same issue.
2) Evaluating Internal Audit Report on BI-RTGS and SKNBI Systems for the book year of 2013, and preparing the Board of Commissionersí letter to Board of Directors on the same issue.
3) Evaluating IAU general audit report against 13 Branch Offices and Head Office.
4) Evaluating development of the balance and Profit Loss on quarterly basis for the book year of 2014.
5) Evaluating Draft of Report of Implementation & Primary Results of Internal Audit in every semester for the book year of 2014.
6) Evaluating Final Draft of Internal Audit Charter and Risk Based Audit of Development and Planning Agency, and preparing the Board of Commissionersí letter to Board of Directors concerning Approval to Draft of Internal Audit Charter and Risk Based Audit of Development and Planning Agency.

7) Melakukan evaluasi/kajian atas Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Nomor 80/UN14.1.12/LK.01.03/2014 tanggal 8 Januari 2014 perihal tindak lanjut bantuan dana *CSR* PT Bank BPD Bali, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Tanggapan Surat Permohonan Bantuan Dana *CSR* Tahap II Fakultas Ekonomi Unud.

8) Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT setiap triwulan tahun 2014.

9) Melakukan evaluasi atas permohonan pergeseran anggaran inventaris kelompok I untuk pengadaan 30 unit ATM *Wicor Nixdorp Procash* 280, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan permohonan pergeseran anggaran inventaris kelompok I untuk pengadaan 30 unit ATM *Wincor Nixdorp Procash* 280.

10) Mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal penambahan SDM SKAI & *Anti Fraud*.

11) Mempersiapkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2013.

12) Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan undian berhadiah Gong Bali Dwipa ke 21 Tahun 2013 serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Rekomendasi melakukan penelitian warkat/dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan undian gratis Gong Bali Dwipa periode 21 Tahun 2013.

13) Melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia per 30 April 2013 terkait Penyampaian Budaya Kerja (*Corporate Culture*) serta mempersiapkan surat kepada Direksi perihal Aplikasi Budaya Kerja (*Corporate Culture*).

14) Melakukan evaluasi usulan perubahan BPP Akuntansi, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal persetujuan usulan perubahan BPP Akuntansi.

15) Menyusun Laporan tugas Komite periode Triwulan I Tahun 2014.

16) Melakukan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Bank Indonesia, KAP dan SKAI & *Anti Fraud*, penyelesaian SOP BPP Audit Berbasis Risiko, Pelaksanaan Strategi Anti fraud, *Review* pertanggung jawaban Gong Bali Dwipa. Selanjutnya mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Undangan Pertemuan untuk membahas masalah yang sama.

7) Evaluating/reviewing Letters from Faculty of Economics and Business of Udayana University No. 80/UN14.1.12/LK.01.03/2014 dated 8 January 2014 concerning follow-up to CSR aid from PT Bank BPD Bali, and preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors on Answer to Proposal of Second Phase of CSR Aid from Faculty of Economics of Udayana University.

8) Evaluating Report on Quarterly Development of PKAT Implementation of the book year of 2014.

9) Evaluating proposal for the transfer of first group of inventory budget for providing 30 units of ATM Wicor Nixdorp Procash 280, and preparing Board of Commissioners's letter to Board of Directors about the approval to proposal for the transfer of first group of inventory budget for providing 30 units of ATM Wicor Nixdorp Procash 280.

10) Preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors on the addition of IAU & AF personnel.

11) Preparing Supervisory Report of Board of Commissioners for the book year of 2013.

12) Evaluating the accountability for the implementation of the 21st Gong Bali Dwipa Lucky Draw of 2013 and preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors on the Recommendation to conduct a research over document of accountability of the implementation of of the 21st Gong Bali Dwipa Lucky Draw of 2013

13) Evaluating Report on the Implementation of Follow-up to the Audit Results of Bank Indonesia as per 30 April 2013 relating to Corporate Culture and preparing a letter to Board of Directors on the Application of Corporate Culture.

14) Evaluating proposal for amending Accounting of Development and Planning Agency as well as preparing Board of Commissionersí letter about approval to the amendment of Accounting of Development and Planning Agency.

15) Drafting a report on Committeeís Duty Implementation of First Quarter of 2014.

16) Evaluating the implementation of follow-up activities to the audit results of Bank Indonesia, PAF & IAU SKAI & AF, completion of AOP of Risk Based Audit of Development and Planning Agency, the Implementation of Anti Fraud Strategies, Reviewing accountability of the implementation of Gong Bali Dwipa. Then preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors about Meeting Invitation to discuss the same issue.

17) Melakukan evaluasi Hasil audit KAP atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Tahun 2013, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama.
18) Melakukan evaluasi Laporan Realisasi *CSR* setiap triwulan
19) Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus Cabang Renon (selisih kas) tanggal 6 Mei 2014.
20) Melakukan evaluasi Hasil Audit Khusus Divisi ADM Kantor Pusat dan mempersiapkan surat Dekom perihal yang sama.
21) Melakukan evaluasi Laporan Hasil *On Site Visit Member Compliance* Sistem BI-RTGS dan Penilaian Kepatuhan KPDHN Tahun 2014 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal tindak lanjut Hasil *On Site Member Compliance* Sistem BI-RTGS dan Penilaian Kepatuhan KPDHN Tahun 2014.

22) Melakukan evaluasi Laporan Akuntan Independen atas Kaji Ulang Hasil Kinerja Fungsi SKAI & *Anti Fraud* periode tiga tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama.
23) Melakukan evaluasi dalam rangka memberikan rekomendasi penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Genaral Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014.
24) Melakukan evaluasi atas rencana kerja Komite Audit Tahun 2014.
25) Melakukan evaluasi Laporan Audit Khusus pengenaan sanksi hasil *On Site Visit Member Compliance* Sistem BI-RTGS dan KPDHN PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2014, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama.

26) Membuat usulan untuk mengadakan pertemuan *Knowledge Sharing* dengan SKAI & *Anti Fraud*, serta mempersiapkan surat undangan pertemuan dengan agenda *Knowledge Sharing* Penyusunan Laporan Hasil Audit Berbasis Risiko dan Evaluasi BPP dan SOP Audit Berbasis Risiko dan Strategi *Anti Fraud*.

17) Evaluating audit results of PAF against Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah for the book year of 2013, as well as preparing the Board of Commissioners' letter on the same issue.
18) Evaluating Report on Realization of CSR on quarterly basis.
19) Evaluating Report on Special Audit Results against Renon Branch (cash difference) on May 6, 2014.
20) Evaluating Special Audit Results of ADM Division of Head Office and preparing Board of Commissionersí letter regarding the same issue.
21) Evaluating Report on the Result of On Site Visit Member Compliance of BI-RTGS System and on KPHDN Compliance for the book year of 2014 and preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors concerning follow-up to on the Result of On Site Visit Member Compliance of BI-RTGS System and on KPHDN Compliance for the book year of 2014.
22) Evaluating Report from Independent Accountant on Review of Results of IAU & AF's Function Performance for the period of three months ending on December 31, 2013, and preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors on the same issue.
23) Evaluating for preparing recommendation on the use of service of Public Accountant and Public Accountant Firm to perform Genaral Audit against Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014 and preparing Board of Commissioners' letter to Board of Directors concerning the Appointment of of Public Accountant and Public Accountant Firm to perform Genaral Audit against Annual Financial Report and Performance Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014.
24) Evaluating Audit Committee's Work Plan for the book year of 2014.
25) Evaluating Special Audit Report on the implementation of sanction over the result of On Site Visit Member Compliance of BI-RTGS and KPDHN Systems of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of 2014, and preparing Board of Commissionersí letter to Board of Directors concerning the same issue.
26) Preparing proposal to hold a meeting on Knowledge Sharing with IAU & AF, as well as preparing a meeting invitation bringing forward an agenda of Knowledge Sharing for Formulating Report on Risk Based Audit Results and Evaluation of Risk Based Audit Development and Planning Agency and SOP and Anti Fraud Strategies.

27) Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus (*fraud*) KC Tabanan dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Pendalaman Audit Khusus Indikasi *Fraud* di KC Tabanan.

28) Melakukan evaluasi Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* setiap Triwulan.

29) Melakukan evaluasi *Draft* PKAT SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2015, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Draft PKAT SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2015.

30) Melakukan evaluasi Surat Direktur Operasional Nomor B-0306/DIR/ADM/2014 tanggal 5 Desember 2014 perihal tindak lanjut Surat Dewan Komisaris No 216/DK/BPD/2014 tanggal 3 Desember 2014, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pelaksanaan General Audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014.

31) Melakukan evaluasi Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali tentang Revisi Pertama SOP *Chart Of Account* (COA) dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Penjelasan dan Matrik Perubahan Pertama SOP COA.

32) Melakukan evaluasi Laporan *CSR* Triwulan II dan III Tahun 2014 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama.

33) Melakukan evaluasi Laporan Pendalaman Audit oleh SKAI & *Anti Fraud* atas Pengenaan Sanksi Hasil Pemeriksaan SKNBI oleh Bank Indonesia, Jakarta dan mempersiapkan surat kepada Direksi perihal yang sama.

Komite Pemantau Risiko

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota.

27) Evaluating Report of Special Audit Results (Fraud) of Tabanan Branch and preparing Board of Commissionersí letter to Board of Directors on the issue of Comprehensive Results of Fraud Indication Special Audit at Tabanan Branch.

28) Evaluating Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies on quarterly basis.

29) Evaluating the Draft on PKAT of IAU & AF of the year of 2015, and preparing Board of Commissionersí letter to Board of Directors on the Draft on PKAT of IAU & AF of the year of 2015.

30) Evaluating a letter from Director of Operation No. B-0306/DIR/ADM/2014 dated 5 December 2014 concerning follow-up to the letter of Board of Commissioners No. 216/DK/BPD/2014 dated 3 December 2014, and preparing a letter from Board of Commissioners to Board of Directors about the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm about the Implementation of General Audit against Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014.

31) Evaluating the decision of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali about First Revision of SOP of Chart of Account (COA) and preparing a letter from Board of Commissioners to Board of Directors concerning the Explanation and Matrix of First Revision of SOP of COA.

32) Evaluating the Report on CSR Implementation in 2nd and 3rd of 2014 and preparing a letter from Board of Commissioners to Board of Directors concerning the same issue.

33) Evaluating Report on the Detail Implementation of Audit against IAU & AF about the Sanction Imposed over the Audit Results against SKNBI by Bank Indonesia, Jakarta, and preparing a letter to Board of Directors o the same issue.

Risk Monitoring Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members, namely an Independent Commissioner which serves both Committee Chairman and member, an Independent Professional with financial background to serve as the Committee member and an Independent Professional with risk management capability to serve as the Committee member.

Sejak tanggal 01 Januari 2014 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014, anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	: I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	: Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos

Sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua	: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.
Anggota	: I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	: Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam hal :

1) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3) Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut.
4) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.
5) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
7) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

As of January 1, 2014, until August 19, 2014, members of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were as follows:

Chairman	*: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.*
Member	*: I Nengah Artha, S.E., Ak.*
Member	*: Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos*

Meanwhile, as of August 20, 2014, until December 31, 2014, members of Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:

Chairman	*: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.*
Member	*: I Nengah Artha, S.E., Ak.*
Member	*: Ida Bagus MayunWarsana, S.Sos*

Scope of Duties and Responsiblities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing assistance to Board of Commissioners in the following areas:

1. *Evaluating the compliance of risk management policy and the policy implementation.*
2. *Monitoring and evaluating the duty implementation of the Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to measure the compliance with the policy and strategies of risk management.*
3. *Evaluating the quarterly report on risk profile and the implementation of risk management process, to further assist it in providing recommendations to Board of Commissioners regarding the risks the bank deals with and recommendation of mitigation steps against the risks.*
4. *Monitoring and evaluating the compliance between the implementation of risk management and agreement and commitment of Board of Directors with Bank Indonesia and other related parties*
5. *Following up to each of internal and external letters received relating to the scope of its duty and report the results to the Board of Commissioners.*
6. *Presenting report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis.*
7. *Taking other assignment from the Board of Commissioners, which relates to the scope of the Risk Management Committee's duties.*

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2014 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 10 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Risk Monitoring Committee's Meeting Frequency

In 2014 Risk Monitoring Committee held 10 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan Draft BPP Divisi Sekretaris Perusahaan. Meeting to discuss the Draft of Manual of Corporate Secretary.	15 Januari January
2.	Rapat Pembahasan Hasil Evaluasi atas Draft TKB Posisi Desember 2013. Meeting to discuss Results of Evaluation over the Draft of TKB as per December 2013.	23 Januari January
3.	Rapat Pembahasan Draft BPP Perkreditan. Meeting to discuss the draft of Credit Manual.	24 Januari January
4.	Rapat Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko. Meeting to discuss the Duty Implementation of Risk Management Committee.	20 Maret March
5.	Rapat Pembahasan Terkait Pelaksanaan Tugas Direktur Kapatuhan dan Divisi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan). Meeting to discuss the Duty Implementation of Compliance Director and Compliance Division (Compliance Unit).	08 April April
6.	Rapat Pembahasan Pembahasan Draft Kualitas Aset Treasury. Meeting to discuss the Draft of Quality of Treasury Assets.	29 April April
7.	Rapat Pembahasan Tata Kelola Risiko. Meeting to discuss Risk Governance.	03 Juli July
8.	Rapat Pembahasan Kertas Kerja GCG Posisi Juni 2014. Meeting to discuss GCG Paperwork as per June 2014.	10 Juli July
9.	Rapat Pembahasan Hasil Evaluasi atas Draft Profil Risiko September 2014. Meeting to discuss Results of Evaluation against the Draft of Risk Profile as per September 2014.	27 Oktober October
10.	Rapat Pembahan Pembahasan atas Draft Evaluasi Realisasi RBB Triwulan III Tahun 2014. Meeting to discuss the Draft of Evaluation of Realization of Business Bank Plan for third Quarter of 2014.	27 November November

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Risk Monitoring Committee are documented in Minutes Meeting, also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) Melakukan evaluasi atas penyempurnaan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan.
2) Melakukan evaluasi atas penyempurnaan BPP Sekper (*CSR*) dan Penambahan Program Kemitraan.

The report on the duty implementation by Risk Monitoring Committee in 2014 was:

1) Evaluating the completion of Corporate Manual on Credit.
2) Evaluating the completion of Corporate Manual on Corporate Secretary (CSR) and the Addition of Partnership Program.

3) Melakukan Evaluasi Kebijakan Penilaian Kualitas Aset Produktif selain Kredit dan Penilaian Kualitas Aset Non Produktif.
4) Melakukan evaluasi Kebijakan Pengelolaan Arsip PT Bank BPD Bali.
5) Melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2013.
6) Melakukan evaluasi atas penyempurnaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank BPD Bali.
7) Melakukan evaluasi atas laporan Kredit Hapus Buku Tahun 2013.
8) Menyusun konsep surat Dekom untuk Direksi terkait Laporan Kredit Hapus Buku Tahun 2013.
9) Melakukan evaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank (RBBR) posisi Desember 2013.
10) Melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan RBB Semester II Tahun 2013 berdasarkan laporan realisasi RBB dan Laporan realisasi kegiatan edukasi di bidang perbankan periode 30 Desember 2013.
11) Melakukan evaluasi revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank BPD Bali Tahun 2014-2016.
12) Melakukan evaluasi singkat atas permohonan keringanan utang an. Debitur I Made Ardana.
13) Melakukan evaluasi *Draft* Keputusan Penetapan Penilaian Kualitas Aset Produktif *Treasury*.
14) Melakukan pemantauan dan evaluasi Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Triwulan IV/2013.
15) Melakukan evaluasi atas Laporan Publikasi Tahunan (*Audited*) Tahun 2013.
16) Melakukan evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2014.
17) Melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (*GCG*) Tahun 2013.
18) Melakukan evaluasi atas Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2013.
19) Melakukan evaluasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2014.
20) Melakukan evaluasi Laporan Posisi Pinjaman Yang Dihapus Buku dan Penerimaan Kredit Hapus Buku sampai dengan Mei 2014.
21) Melakukan evaluasi dan pemantauan Tata Kelola Manajemen Risiko berdasarkan *Self Assessment* Pelaksanaan *GCG* dan Profil Risiko Bank BPD Bali.

3) Evaluating Policy on Assessment over Productive Asset Quality besides Credit and Assessment over Non Productive Asset Quality.
4) Evaluating Policy on the Management of PT Bank BPD Baliís Archieves.
5) Evaluating Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors for the Second Half of 2013.
6) Evaluating the completion of Organizational Structure and Job Description of PT Bank BPD Bali.
7) Evaluating the Report on the Credit Write-Offs for the book year of 2013.
8) Formulating a letter concept of Board of Commissioners to Board of Directors relating to report on the Credit Write-Offs for the book year of 2013.
9) Evaluating Report on the Bankís Health as per December 2013.
10) Evaluating Report on the Implementation of Bank Business Plan of the Second Half of 2013 based on the Report on the realization of Bank Business Plan and Report on the realization of Banking Educational Activities as per December 30, 2013.
11) Evaluating revision of Bank Business Plan of PT Bank BPD Bali for the period of 2014-2016.
12) Conducting brief evaluation against the proposal of debt settlement for I Made Ardana, a Debtor.
13) Evaluating a Draft of Determination of Treasury's Productive Asset Quality Assessment.
14) Monitoring and evaluating the Quarterly Financial Report for the 4th Quarter of 2013.
15) Evaluating the Annual Publication Report (Audited) for the book year of 2013.
16) Evaluating the Realization of Bank Business Plan of First Quarter (January-March) of 2014.
17) Evaluating the Report on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the book year of 2013.
18) Evaluating the 2013 Annual Report.
19) Evaluating the Implementation of Risk Monitoring Committee's duties in the First Quarter of 2014.
20) Evaluating the Report on the Loan Write-Offs and on the Income from Credit Write-Offs through May 2014.
21) Conducting evaluation and monitoring of Risk Management Governance based on Self Assessment against the GCG Implementation and Risk Profile of Bank BPD Bali.

22) Melakukan evaluasi Draft Laporan TKB/RBBR (*Self Assessment*) posisi Juni 2014 PT. Bank BPD Bali (Profil Risiko, *GCG*, *Earning* dan *Capital*).
23) Melakukan evaluasi *Draft* BPP Perlindungan Konsumen PT Bank BPD Bali.
24) Melakukan evaluasi atas usulan penyempurnaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas.
25) Melakukan ealuasi penerapan perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk memenuhi KPMM sesuai Profil Risiko.
26) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko berdasarkan Laporan Kegiatan KMR Triwulan II Tahun 2014.
27) Melakukan Evaluasi Laporan Keuangan Publikasi Triwulan II Tahun 2014 PT Bank BPD Bali sesuai Hasil Publikasi pada Koran Fajar Bali dan *Website* tanggal 6 Agustus 2014 mencocokkan dengan LBU dan Laporan KAP.
28) Evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I Tahun 2014.

29) Melakukan evaluasi dan pemantauan Tata Kelola Manajemen Risiko berdasarkan *Self Assessment* Pelaksanaan *GCG* dan Profil Risiko Bank BPD Bali.
30) Melakukan evaluasi *Draft* Laporan TKB/RBBR (*Self Assessment*) posisi Juni 2014 PT Bank BPD Bali (Profil risiko, *GCG*, *Earning* dan *Capital*).
31) Melakukan Evaluasi draft Laporan Profil Risiko Posisi September 2014.
32) Melakukan evaluasi singkat pemberian kredit kepada Pihak Terkait Pemegang Saham Pengendali .
33) Evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III, Tahun 2014.

34) Melakukan evaluasi dan pemantauan realisasi RBB tahun 2014-2016 (revisi).
35) Melakukan evaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko (KMR) Triwulan III Tahun 2014.
36) Melakukan Evaluasi Laporan Keuangan Publikasi Triwulan III Tahun 2014.
37) Mengikuti *Workshop*/Seminar dalam rangka pendalaman dibidang RBBR, Manajemen Risiko dan *GCG*.

22) Evaluating the Draft of Self Assessment Report of PT. Bank BPD Bali (in terms of Risk Profile, GCG, Earning and Capital) as per June 2014.
23) Evaluating Draft of Development and Planning Agency for Consumer Protection of PT. Bank BPD Bali.
24) Evaluating the proposal for the completion of Organizational Structure and Job Description.
25) Evaluating the implementation of Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) for fulfilling Minimum Capital Adequacy based on Risk Profile.

26) Evaluating the implementation of Risk Management Committee based on the Committeeís Activity Report in the Second Quarter of 2014.
27) Evaluating Financial Report Publication of PT Bank BPD Bali for Second Quarter of 2014 according to Publications on Fajar Bali Daily and Website on August 6, 2014 and the compliance against Commercial Bank Monthly Report and PAF's report.
28) Evaluating the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Director of Compliance for the First Half of 2014.
29) Evaluating and monitoring Risk Management Governance based on the Self Assessment against the GCG Implementation and Risk Profile of Bank BPD Bali.
30) Evaluating the Draft of the Report on Self Assessment of PT Bank BPD Bali (Risk Profile, GCG, Earning and Capital) as per June 2014.
31) Evaluating the Draft of the Report on Risk Profile as per September 2014.
32) Conducting a brief evaluation on credit disbursement to parties relating to Controlling Shareholders.
33) Evaluating the Report on the Implementation of the Duties and Responsiblities of Director of Compliance for the Third Quarter of 2014.
34) Evaluating and monitoring the realization of Bank Business Plan for the period of 2014-2016 (revised).
35) Evaluating Risk Management Unit and Risk Management Committee for the Third Quarter of 2014.

36) Evaluating the Financial Report for 3rd Quarter of 2014 publication.
37) Participating at Workshop/Seminar to improve knowledge on Risk Based Bank Rating, Risk Management and GCG.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari seorang Komisaris Utama Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan seorang Komisaris Non Independen sebagai anggota, seorang pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.

Sejak tanggal 01 Januari 2014 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua	: -
Anggota	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	: I Gde Sudibia, S.H
Anggota	: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (*ex-officio*)
Anggota	: Ida Bagus Wibawa, S.E

Sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Ketua	: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	: I Gde Sudibia, S.H
Anggota	: Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Anggota	: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H. M.H.
Anggota	: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (*ex-officio*)
Anggota	: Ida Bagus Wibawa, S.E

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam hal :

1) Kebijakan Remunerasi.
a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
   - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Remuneration and Nomination Committee

Structure of Membership, Skills and Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee consists of 6 (six) members, namely an Independent President Commissioner which serves as the Committee Chairman, two Independent Commissioners and Non Independent Commissioner as the Committee members, a Bank executive that heads Human Resources or employee's representatives that have knowledge on remuneration system and/or Bank's nomination as well as the succession plan.

As of January 1, 2014 through August 19, 2014, members of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:

Chairman	*: -*
Member	*: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.*
Member	*: I Gde Sudibia, S.H*
Member	*: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (ex-officio)*
Member	*: Ida Bagus Wibawa, S.E*

As of August 20, 2014, until December 31, 2014, members of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:

Chairman	*: Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.*
Member	*: I Gde Sudibia, S.H*
Member	*: Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.*
Member	*: DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H. M.H.*
Member	*: I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. (ex-officio)*
Member	*: Ida Bagus Wibawa, S.E*

Scope of Duties and Responsiblities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for providing assistance to Board of Commissioners in the following areas:

1) Remuneration Policy
a. Evaluating remuneration policy in place.
b. Providing recommendation to Board of Commissioners about:
   - *Remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to GMS;*
   - *Remuneration policy for the Executives and employees to be presented to Board of Directors.*

2) Kebijakan Nominasi.

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi;

3) Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang sesuai dengan :
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan *peer group*;
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

4) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;

5) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan;

6) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2014 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

2) Nomination Policy

a. Formulating and providing recommendations about system and procedure of selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors to Board of Commissioners to be presented to GMS;

b. Providing recommendations about nominees to fill the positions of members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors to Board of Commissioners to be presented to GMS;

c. Providing recommendations to Board of Commissioners about the Independent parties that will be nominated for members of of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee;

3) Remuneration and Nomination Committee shall ensure that remuneration policy shall accommodate the followings:

a. Financial performance and fulfillment of reserve as required by law;

b. Individual performance;

c. Fairness with the peer group;

d. Consideration of bank's long term objectives and strategies

4) Following up to each of internal and external letters received relating to the scope of its duty and report the results to the Board of Commissioners.

5) Presenting report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis.

6) Taking other assignment from the Board of Commissioners, which relates to the scope of the Risk Management Committeeís duties.

Remuneration and Nomination Committee's Meeting Frequency

In 2014 Remuneration and Nomination Committee held 12 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan Rekomendasi Mengenai Sistem Serta Prosedur Pemilihan / Penggantian Anggota Dewan Komisaris untuk Disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Meeting to discuss recommendation for Selection/Replacement System and Procedure for Members of Board of Commissioners to be presented to General Meeting of Shareholders (GMS).	17 Januari January
2.	Rapat Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss the Religious Holy Day Allowance given to Management, Employees and Members of Board of Commissioners of PTBank Pembangunan Daerah Bali.	11 Maret March
3.	Rapat Pembahasan Remunerasi Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss remuneration of management, employee and Committee members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	13 Maret March
4.	Rapat Pembahasan *Draft* Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss the draft of recommendations from Remuneration and Nomination Committee about Member Candidates of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	30 April April
5.	Rapat: Meeting:	16 Juni June
	a. Pembahasan Surat Direktur Operasional Nomor B-0769/DIR/SEKPER/2014 tanggal 30 Mei 2014 perihal Mohon Persetujuan Fasilitas Kendaraan untuk Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali. b. Pembahasan Draft Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas PT Bank Pembangunan Daerah Bali. a. To discuss Decision Letter of Operational Director No. B-0769/DIR/SEKPER/2014 dated 30 May 2014 regarding Proposal for Car Facilities for Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. b. To discuss Draft of Duty Car Arrangement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	
6.	Rapat: Meeting:	10 Juli July
	a. Pembahasan Pengalokasian Sisa Anggaran THR ke Anggaran Tambahan Penghasilan. b. Pembahasan Evaluasi Matrik Perubahan BPP SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali. a. To discuss the re-allocation of the rest of Holy Day Allowance Budget to Additional Income Budget. b. To discuss evaluation against the matrix of changes in Manual of Human Resources of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	
7.	Rapat Pembahasan Pemberian Tambahan Penghasilan untuk Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss Additional Income for Employees and Committee members of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	15 Juli July
8.	Rapat Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss the Draft of Decision Letter of Board of Directors about Duty Car Arrangement of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	23 Juli July

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
9.	Rapat Pembahasan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2015 PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss Employee's uniform of 2015 of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	29 Agustus August
10.	Rapat Pembahasan Permohonan Persetujuan Perubahan Ketentuan Honor Pelatih / Instruktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Meeting to discuss Honorarium for Instructors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	20 Oktober October
11.	Rapat: Meeting:	29 Oktober October
	a. Pembahasan Peningkatan Tunjangan Perusahaan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. b. Pembahasan Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi tentang Pemberian Uang Penghargaan Anggota Komite Dewan Komisaris. a. To discuss Corporate Allowance Increase for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. b. To discuss Remuneration and Nomination Committee's review over Cash Reward for Committee Members of Board of Commissioners.	
12.	Rapat Pembahasan Persetujuan Pemberian Tambahan Penghasilan. Meeting to discuss the Approval for Additional Income	29 Desember December

Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Remuneration and Nomination Committee are documented in Minutes Meeting signed by also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) Menyusun sistem serta prosedur pemilihan/ penggantian anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2) Melakukan evaluasi/kajian Perihal Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan dan Anggota Komite Dewan Komisaris Bank BPD Bali
3) Melakukan evaluasi/kajian terhadap Kebijakan Remunerasi Pengurus dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali
4) Menyusun *draft* Rekomendasi mengenai Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali

The implementation of duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee in 2014 is reported below:

1) Formulating a system and procedure for succession of Board of Commissioners, which will be presented to General Meeting of Shareholders (GMS).

2) Evaluating/assessing the Holy Day Allowances to the Management, Employees and Members of Board of Directors of Bank BPD Bali

3) Evaluating/assessing Policy on Remuneration for Management and Employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

4) Formulating a draft of recommended member candidates for Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

5) Melakukan evaluasi/kajian terhadap:
   a. Persetujuan Fasilitas Kendaraan untuk Direksi Bank BPD Bali
   b. *Draft* Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas Bank BPD Bali
6) Melakukan evaluasi/kajian terhadap:
   a. Pengalokasian Sisa Anggaran THR ke Anggaran Tambahan Penghasilan
   b. Matrik Perubahan BPP SDM PT Bank Pembangunan Daerah Bali
7) Melakukan evaluasi/kajian terhadap Pemberian Tambahan Penghasilan untuk karyawan dan anggota Komite Dewan Komisaris
8) Melakukan evaluasi/kajian terhadap Draft Keputusan Direksi perihal Pengaturan Penggunaan Kendaraan Dinas PT Bank Pembangunan Daerah Bali
9) Melakukan evaluasi/kajian perihal Persetujuan Pemberian Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2015
10) Melakukan evaluasi/kajian perihal Perubahan Ketentuan Honor Pelatih/Instruktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali
11) Melakukan evaluasi/kajian terhadap:
   a. Peningkatan Tunjangan Perusahaan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali
   b. Pemberian Uang Penghargaan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali
12) Melakukan evaluasi/kajian perihal Tambahan Penghasilan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Komite dibawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *GCG*, Direksi membentuk komite sebanyak 4 (empat) komite yaitu :

Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang Efektif, PT Bank BPD Bali telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0123.102.110.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 tentang Komite Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

5) Evaluating/assessing:
   a. Approval to car facility for Board of Directors o Bank BPD Bali
   b. Draft on the Use of Official Cars of Bank BPD Bali

6) Evaluating:
   a. The reallocation of the rest of budget for Holy Day Allowance to Additional Income Budget
   b. Matrix of Change in the Corporate Manual of HR of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
7) Evaluating/reviewing the Distribution of Additional Income for employees and members of Committee of Board of Commissioners.
8) Evaluating/assessing thedraft of decision letter of Board of Directors on the management of using official cars of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
9) Evaluating/assessing the Approval to Employeeís Uniforms for 2015
10) Evaluating/assessing the Regulatory Change relating to Coach/Instructorís honorarium of PT Bank Pembangunan Daerah Bali
11) Evaluating/assessing against:
   a. The increase in Allowances for Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali
   b. Giving reward to members of Committee under Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali
12) Evaluating/assessing the Additional Income for Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Committees under Board of Directors.

To fulfill the implementation of GCG principles, Board of Directors has established 4 (four) Committees, they are:

Risk Management Committee

To run an effective implementation of Risk Management and process, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has established a Risk Management Committee the business policies and objectives, scale and complexity as well as capability of the bank.

The Risk Management Committee was established based on the Decision Letter of Board of Directors No. 0123.102.110.2012.2 dated 06 November 2012 about Risk Management Committee PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Susunan Organisasi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama.
Ketua Pengganti : Direktur Kepatuhan.
Sekretaris : Kepala Divisi Manajemen Risiko.
Anggota : 1. Direktur Kredit.
2. Direktur Operasional.
3. Direktur Bisnis Non Kredit.
4. Kepala Divisi Kepatuhan.
5. Kepala SKAI dan *Anti Fraud*.
6. Kepala Divisi Perencanaan Strategis.
7. Kepala Divisi Teknologi Informasi.
8. Kepala Divisi Administrasi Umum.
9. Kepala Divisi OAK.
10. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.
11. Kepala Divisi Kredit.
12. Kepala Divisi *Treasury*.
13. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
14. Kepala Divisi Dana dan Jasa

The organizational structure of Risk Management Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is as follows:

Chairman : *President Director.*
Acting Chairman : *Compliance Director.*
Secretary : *Risk Management Division Head.*
Members : *1. Credit Director.*
2. Operational Director.
3. Non Credit Business Director.
4. Compliance Division Head.
5. IAU and Anti Fraud Unit Head.
6. Strategic Plan Division Head.
7. Information Technology Division Head.
8. General Administration Division Head.
9. OAK Division Head.
10. Human Resources Division Head
11. Credit Division Head.
12. Treasury Division Head.
13. Head of Corporate Secretary Division.
14. Head of Funding and Service Division.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
2. Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari satu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
4. Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Scope of Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

1. *The formulation of risk management policy and its adjustments, including risk management strategies and contingency plans in response to unsual external occurrence.*
2. *Improvement on the risk management implementation on periodical and incidental basis as the impacts of the changes in external and internal conditions of the bank.*
3. *Justification against issues relating to business decisions that reflect irregularities.*
4. *To review accuracy of risk assessment methodology, adequacy in the implementation of management information system and policy accurancy, procedures and determination of risk limits.*

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2014 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Risk Management Committee's Meeting Frequency

In 2014 Risk Management Committee held 6 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2013. Meeting to discuss the bank's health as per December 2013 Event Database.	23 Januari January
2.	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Maret 2014. Meeting to discuss Report on Risk Profile as per March 2014.	16 April April
3.	Rapat Pembahasan Kajian Risiko Kredit dan Likuiditas Posisi Mei 2014. Meeting to discuss Credit Risk Review and Liquidity as per May 2014.	30 Juni June
4.	Rapat Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2014. Meeting to discuss Bank's Health in June 2014.	21 Juli July
5.	Rapat Pembahasan Kajian Risiko Operasional dan *Progress Report Loss Event Database.* Meeting to discuss Operational Risk Review and Progress Report on Loss.	02 September September
6.	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank Posisi September 2014. Meeting to discuss Report on Risk Profile of the bank as per September 2014.	15 Oktober October

Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Risk Management Committee are documented in Minutes Meeting signed by also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0479/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 21 Juli 2014 tentang Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Credit Policy Committee

The Committee was established through the Decision Letter of Board of Directors No 0479/KEP/DIR/KRD/2014 dated 21 July 2014 about the Structure of Membership of Credit Policy Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Susunan Komite Kebijakan Perkreditan sebagai berikut:

Ketua : Direktur Utama.
Wakil Ketua : Direktur Kredit.
Anggota : 1. Direktur Operasional.
2. Direktur Bisnis Non Kredit.
3. Direktur Kepatuhan.
4. Kepada Divisi Kredit.
5. Kepala Divisi Manajemen Risiko (MRO).
6. Kepala Divisi Kepatuhan (KPN).
7. Kepala SKAI & *Anti Fraud*.

Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, with the following composition:

Chairman : President Director.
Vice Chairman : Credit Director.
Members : 1. Operational Director.
2. Non Credit Business Director.
3. Compliance Director.
4. Credit Division Head.
5. Risk Management Division Head.
6. Compliance Divison Head.
7. IAU & Anti Fraud Unit Head.

Sekretaris : Kepala Bagian Pengembangan Produk dan Administrasi.

Staf Pendukung :
1. Kepala Bagian Ritel, Mikro dan Konsumer (KRD).
2. Kepala Bagian Sistem dan Prosedur (KPN).
3. Kepala Bagian Pengendalian Risiko (MRO).
4. Kepala Bagian Audit I (SKAI & *Anti Fraud*).

Secretary : *Head of Product Development and Administration Division*

Supporting Group Staffs :
1. *Retail, Micro and Consumer Division Head*
2. *System and Procedure Division Head*
3. *Ris Control Division Head*
4. *First Audit Division Head (IAU & AF)*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

1. Memberikan masukan dan saran terkait penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Mengawasi dan memastikan Kebijakan Perkreditan Bank agar dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan / kendala dalam penerapannya.
3. Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
4. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas seluruh *portofolio* perkreditan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
   f. Menyelesaikan kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan.
   g. Memantau kewajiban bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Scope of Duties and Responsibilities of Credit Policy Commitee

1. *To provide inputs and advice in formulating the bankís credit policy, in particular relating to the formulation of prudence principle in credit business.*
2. *To monitor and ensure the consequent and consistent implementation of bankís Credit Policy while formulating solutions for any obstacles during the implementation process.*
3. *To review the bankís credit policy on periodical basis and provide advice to President Director if adjustment or change is necessarily done.*
4. *Monitor and evaluate:*
   a. *Development and quality of all credit portfolios.*
   b. *Integrity in the implementation of authorities to decide on the credit.*
   c. *The integrity of the process of approval, development and quality of credit provided to parties related with the bank and certain major debtors.*
   d. *The integrity in the implementation of policy on Maximum Credit Limit.*
   e. *Compliance against prevailing regulations in the implementation of credit approval.*
   f. *Addressing credit issues as required by law.*
   g. *Monitor bankís obligation to to fulfil reserve adequacy against Loss of Writedowns.*

5. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan bank.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi komite kebijakan perkreditan.
6. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan Bank.
7. Kepala Divisi KPN dan Kepala SKAI & *Anti Fraud* dalam kedudukannya sebagai anggota KKP tidak ikut dalam pengambilan keputusan seperti halnya anggota KKP yang lain.
8. Kepala Divisi KPN memiliki fungsi yaitu memberikan pandangan atas ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi ketentuan internal maupun eksternal terkait dengan materi yang dibahas dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan.
9. Kepala SKAI & *Anti Fraud* memiliki fungsi memberikan masukan-masukan terkait hasil temuan di unit-unit operasional yang berhubungan dengan ketentuan perkreditan dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan.

5. To present a written report in every six month to the President Director with notification to Board of Commissioners, about:

   a. Results of supervision against the implementation of the bank's credit policy.
   b. Results of monitoring and evaluation against issues highlighted in the function of Credit Policy Committee.
6. To advise President Director with improvement steps and with notification to Board of Commissioners about results of supervision against the implementation and results of monitoring and evaluation against the bank's Credit Policy.
7. Head of KPN Division and IAU & Anti Fraud Unit Head in their capacities as members of Credit Policy Committee are not involved in the decision making as other Committee members.
8. KPN Division Head serves a fuction of giving perception about the prevailing regulations for both internal and external rules relating to the material to be discussed regarding the improvement to credit policy.
9. IAU & Anti Fraud Unit Head serves a function of giving perception about the results of audit findings at operating units relating to credit regulations to improve credit policy.

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2014 Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Credit Policy Committee's Meeting Frequency

In 2014 Credit Policy Committee held 2 (two) meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Credit Policy Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan: Meeting to discuss: a. Komitmen atas temuan OJK periode pemeriksaan 31 Maret 2014. b. Adanya masukan / input dari cabang-cabang terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam SOP Perkreditan yang perlu disempurnakan. a. Commitment to follow up the findings of FSA in the audit process of March 31, 2014. b. Inputs from branch offices concerning some regulations included in SOP of Credit Policy that needs to be improved.	24 Juli July

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Credit Policy Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
2.	Rapat Pembahasan Pemenuhan komitmen atas temuan OJK terkait penyusunan laporan keuangan untuk plafon diatas Rp 500.000.000,00 sampai dengan Rp 5.000.000.000,00 yang tidak sesuai dengan SOP Perkreditan. Meeting to discuss commitment to follow up findings of FSA concerning the drafting of financial statements for credit limit between Rp 500,000,000.00 up to Rp 5,000,000,000.00, which violate SOP of Credit Policy.	18 Agustus August

Hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Credit Policy Committee are documented in Minutes Meeting signed by also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Asset Liability Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam evaluasi pelaksanaan *asset* dan *liability*, telah dilengkapi dengan *Asset Liability Committee* (selanjutnya disingkat *ALCO*), sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0048/KEP/DIR/TRS/2014 tanggal 17 Februari 2014 tentang Pembentukan *ALCO* (*Asset Liability Committee*).

Asset Liability Committee (ALCO)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali must introduce a systematic, integrated and consistent management of all business risks. Therefore, in evaluating the asset and liability implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has established an Asset Liability Committee (or ALCO for short), as confirmed through the Decision Letter of Board of Directors No. 0048/KEP/DIR/TRS/2014 dated 17 February 2014 about the Establishment of ALCO (Asset Liability Committee).

Komposisi keanggotaan *ALCO* Sampai dengan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut :

The membership of ALCO of PT Bank Pembangunan Daerah Bali until December 31, 2014, was composed of:

Ketua	:	Direktur Utama.
Wakil Ketua I	:	Direktur Operasional.
Wakil Ketua II	:	Direktur Bisnis Non Kredit.
Wakil Ketua III	:	Direktur Kredit.
Sekretaris	:	Kepala Divisi *Treasury*.
Anggota	:	1. Kepala Divisi Perencanaan Strategis.
		2. Kepala Divisi Dana dan Jasa.
		3. Kepala Divisi Kredit.
		4. Kepala Divisi Teknologi Informasi.
		5. Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Chairman	:	*President Director.*
Vice Chairman I	:	*Operational Director.*
Vice Chairman II	:	*Non Credit Business Director.*
Vice Chairman III	:	*Credit Director.*
Secretary	:	*Head of Treasury Division.*
Members	:	*1. Strategic Plan Division Head.*
		2. Fund and Service Division Head.
		3. Credit Division Head.
		4. Information Technology Division Head.
		5. Risk Management Division Head.

Tugas dan Tanggung Jawab *ALCO*

1. Menetapkan tujuan strategis Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank atau *ALMA* (*Asset Liability Management*).

Scope and Responsibilities of ALCO

1. To determine the bank's strategic objectives, implement the strategies and control over the assets and financial liabilities or ALMA (Asset Liability Management).

2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup *ALMA* (*Asset Liability Management*) sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan.
3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan *eksposure Asset and Leability*.
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan.
5. Menetapkan suku bunga kredit dan dana.
6. Menetapkan kurs jual beli valuta asing.
7. Menetapkan tarif layanan jasa Bank.
8. Menetapkan harga transfer dana (*Fund Transfer Rate*) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang Bank.
9. Meninjau kembali *performance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak keputusan *ALCO* (*Asset Liability Committee*) terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi.
10. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan *ALCO* (*Asset Liability Committee*) dan tujuan Bank.
11. *Mapping* batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko.
12. *Mapping* batas (*limit*) *primary reserve* serta instrumennya.
13. *Mapping* batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.
14. *Mapping* batas (*limit*) *gap* serta instrumennya.
15. *Mapping* batas (*limit*) posisi devisa serta mata uangnya.
16. *Mapping* batas (*limit*) kredit serta penyebarannya.

Frekuensi Rapat *Asset Liability Committee* (*ALCO*)

Selama tahun 2014 *Asset Liability Committee* melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

2. *To assess and review the compliance of the bank's policy and guidance, which are prepared in sustainable basis within the scope of ALMA (Asset Liability Management), with the bank's vision and banking development.*
3. *To review the balance structure as well as risks and exposures of the Asset and Liability.*
4. *Reviewing projections of economy, interest rate, and exchange rate to guide the bank in the policy determination.*
5. *To determine loan and fund interest rates.*
6. *To determine foreign exchange rate.*
7. *To determine commission fees of the bank's services.*
8. *To determine Fund Transfer Rate to boost efficiency in the bankís branch management.*
9. *To assess the performance and position of the bank's assets and financial liabilities in oder to review impacts of the decisions taken by ALCO (Asset Liability Committee) on the bankís business objectives and on its compliance against the bank's internal policies and regulations.*
10. *To adjust the business strategies, limitations and the implementation guide and policies to facilitate the realization of the objectives of ALCO (Asset Liability Committee) and of the bank.*
11. *Mapping of limit and guide to the risk management and control.*
12. *Mapping of primary reserve limit and its instruments.*
13. *Mapping of secondary reserve limit and its instruments.*
14. *Mapping of PAF limit and its instruments.*
15. *Mapping of foreign exchange limit and the currencies.*
16. *Mapping of credit limit and its spread.*

Asset Liability Committee's Meeting Frequency

In 2014 Asset Liability Committee held 3 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT *ASSET LIABILITY COMMITTE* (ALCO)
Asset Liability Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan Pembentukan ALCO. Meeting to discuss the establishment of ALCO.	27 Januari January
2.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0215/KEP/DIR/TRS/2014) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0216/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss regulations on Interest Rate, Savings (Demand Deposits, Saving Account and Time Deposits) and Credit busness of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0215/KEP/DIR/TRS/2014) and Tariff Regulation (Decision Letter of Board of Directors No. 0216/KEP/DIR/TRS/2014).	03 Maret March
3.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0262/KEP/DIR/TRS/2014) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0263/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit bussiness of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0262/KEP/DIR/TRS/2014) and Tariff Regulation (Decision Letter of Board of Directors No. 0263/KEP/DIR/TRS/2014).	07 April April
4.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0295/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0295/KEP/DIR/TRS/2014).	29 April April
5.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0401/KEP/DIR/TRS/2014) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0402/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0401/KEP/DIR/TRS/2014) and Tariff Regulation (Decision Lette of Board of Directors No. 0402/KEP/DIR/TRS/2014).	12 Juni June
6.	Rapat Pembahasan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0444/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss the Tariff Regulation (Decision Letter of Board of Directors No. 0444/KEP/DIR/TRS/2014).	30 Juni June
7.	Rapat Pembahasan Strategi dan Kebijakan ALMA Meeting to discuss ALMA Strategies and Policies	23 Juli Juli
8.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0549/KEP/DIR/TRS/2014) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0550/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0549/KEP/DIR/TRS/2014) and Tariff Regulation (Decision Letter of Board of Directors No. 0550/KEP/DIR/TRS/2014).	29 Agustus August

RAPAT *ASSET LIABILITY COMMITTE* (ALCO)
Asset Liability Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
9.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0589/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0589/KEP/DIR/TRS/2014).	02 Oktober October
10.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0667/KEP/DIR/TRS/2013) dan Ketentuan Tarif Layanan (Keputusan Direksi Nomor 0663/KEP/DIR/TRS/2013). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0667/KEP/DIR/TRS/2013) and Tariff Regulation (Decision Letter of Board of Directors No. 0663/KEP/DIR/TRS/2013).	05 Nopember November
11.	Rapat Pembahasan Ketentuan Suku Bunga, Simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Keputusan Direksi Nomor 0705/KEP/DIR/TRS/2014). Meeting to discuss Regulation on Interest Rate, Savings (Demand Deposit, Saving Account and Time Deposit) and Credit business of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Decision Letter of Board of Directors No. 0705/KEP/DIR/TRS/2014).	01 Desember December
12.	Rapat Pembahasan Strategi dan Kebijakan ALMA. Meeting to discuss ALMA Strategies and Policies.	08 Desember December
13.	Rapat Pembahasan Strategi dan Kebijakan ALMA. Meeting to discuss ALMA Strategies and Policies.	15 Desember December

Hasil rapat *Asset Liability Committee* dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Asset Liability Committee are documented in Minutes Meeting signed by also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

REALISASI PROGRAM KERJA ALCO
Program Realization Asset Liability Committee

NO	REALISASI PROGRAM Program Realization
1.	Keputusan Direksi Nomor 0215/KEP/DIR/TRS/2014 dan Keputusan Direksi Nomor 0216/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0215/KEP/DIR/TRS/2014 and Decision Letter of Board of Directors No. 0216/KEP/DIR/TRS/2014).
2.	Keputusan Direksi Nomor 0262/KEP/DIR/TRS/2014 dan Keputusan Direksi Nomor 0263/KEP/DIR/TRS/2014. Decision Letter of Board of Directors No. 0262/KEP/DIR/TRS/2014 and Decision Letter of Board of Directors No. 0263/KEP/DIR/TRS/2014.
3.	Keputusan Direksi Nomor 0295/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0295/KEP/DIR/TRS/2014).
4.	Keputusan Direksi Nomor 0401/KEP/DIR/TRS/2014) dan Keputusan Direksi Nomor 0402/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0401/KEP/DIR/TRS/2014) and Decision Letter of Board of Directors No. 0402/KEP/DIR/TRS/2014).

REALISASI PROGRAM KERJA ALCO
Program Realization Asset Liability Committee

NO	REALISASI PROGRAM Program Realization
5.	Keputusan Direksi Nomor 0401/KEP/DIR/TRS/2014) dan Keputusan Direksi Nomor 0402/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0401/KEP/DIR/TRS/2014) and Letter of Board of Directors No. 0402/KEP/DIR/TRS/2014).
6.	Keputusan Direksi Nomor 0444/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0444/KEP/DIR/TRS/2014).
7.	Strategi dan Kebijakan ALMA. Strategies and Policies of ALMA.
8.	Keputusan Direksi Nomor 0549/KEP/DIR/TRS/2014) dan Keputusan Direksi Nomor 0550/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0549/KEP/DIR/TRS/2014) and Decision Letter of Board of Directors No. 0550/KEP/DIR/TRS/2014).
9.	Decision Letter of Board of Directors No. 0589/KEP/DIR/TRS/2014). Keputusan Direksi Nomor 0589/KEP/DIR/TRS/2014).
10.	Decision Letter of Board of Directors No. 0667/KEP/DIR/TRS/2013) and Letter of Board of Directors No. 0663/KEP/DIR/TRS/2013). Keputusan Direksi Nomor 0667/KEP/DIR/TRS/2013) dan Keputusan Direksi Nomor 0663/KEP/DIR/TRS/2013).
11.	Keputusan Direksi Nomor 0705/KEP/DIR/TRS/2014). Decision Letter of Board of Directors No. 0705/KEP/DIR/TRS/2014).

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 0115.102.10.2012.2 tanggal 06 Nopember 2012 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komposisi Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

Ketua : Direktur Bisnis Non Kredit.
Ketua II : Direktur Kepatuhan.
Anggota : 1. Kepala Divisi TIF.
2. Kepala Divisi MRO.
3. Kepala Divisi Kepatuhan.
4. Kepala Divisi Perencanaan Strategis.
5. Kepala SKAI & *Anti Fraud*.
6. Kepala Divisi Administrasi Umum.

Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee was established based on Decision Letter of Board of Directors No. : 0115.102.10.2012.2 dated 06 November 2012 about the Establishment of Information Technology Steering Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

The membership of Information Technology Steering Committee is composed of:

Chairman : *Non Credit Business Director.*
Chairman II : *Compliance Director.*
Members : *1. Head of TIF Division.*
2. Head of MRO Division.
3. Head of Compliance Division.
4. Head of Strategic Plan Division.
5. Head of IAU & Anti Fraud.
6. Head of General Administration Division.

7. Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan.
8. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.
9. Kepala Divisi Kredit.
10. Kepala Divisi *Treasury*.
11. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.
12. Kepala Divisi Dana dan Jasa.
13. Kepala Cabang Utama Denpasar.

7. *Head of Operational Division, Accounting and Finance.*
8. *Head of Human Resources Division.*
9. *Head of Credit Division.*
10. *Head of Treasury Division.*
11. *Head of Corporate Secretary Division.*
12. *Head of Funding and Service Division.*
13. *Head of Denpasar Main Branch.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

a) Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
b) Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai dengan Rencanan Strategis Teknologi Informasi.
c) Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *Service Level Agreement* (*SLA*) dan memberikan arahan basil analis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
d) Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank.
e) Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
f) Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
g) Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait Teknologi Informasi.
h) Membuat rekomendasi atas kajian kebutuhan karyawan TI yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan Nasihat perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan TI sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait.

Scope of Duties and Responsiblities of Information Technology Steering Committee

a) To give recommendation about Information Technology Strategic Plan to be in line with Bankís strategic business plan.
b) To give recommendation so that the agreed IT projects can be in line with the Information Technology Strategic Plan.
c) To give recommendation so that the implementation of IT projects will be in line with project charter as agreed in the Sevice Level Agreement (SLA) ad give recommendation regarding analytical results of major IT projects to enable efficient decision making process by the Board of Directors.
d) To give recommendations so that the needs of Management Information System can facilitate the requirement of the bankís business management.
e) To give recommendations to mitigate risks of investmet in IT sector and to make the bank's IT investment useful to facilitate the realization of bank business objectives.
f) To monitor the IT information and any efforts taken to improve it, such by detecting the aged IT and measuring effectiveness and efficiency in the implementation of IT security policy.
g) To facilitate relation among user units and provider units to complete IT issues.
h) To make recommendations regarding review about the needs of the bankís IT employees, thus providing advice about the importance of using IT outsourcing service in line with the related policy and procedure.

Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2013 Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Information Technology Steering Committee's Meeting Frequency

In 2014 Information Technology Steering Committee held 4 meetings with report on the realization of the working programs as follows:

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Steering Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
1.	Rapat Pembahasan: Meeting to discuss: a. Uji coba DRP. b. Pengembangan *E-Banking* (*Switching*). c. Permasalahan *UPS Data Center.* d. Permasalahan HSM. e. Penambahan karyawan Divisi TIF. a. DRP trial. b. Development of E-Banking (Switching). c. Problems at UPS Data Center. d. HSM Problems. e. The addition of TIF Division employees.	07 Januari January
2.	Rapat Pembahasan: Meeting to discuss: a. Tindak lanjut audit Microsoft. b. Penyusunan IT Strategic Plan 2014 – 2019. c. Dukungan layanan TI diluar *Office Hour.* d. Tindak lanjut pengembangan *Mobile Banking.* e. Manajemen kewenangan terkait sistem IT PT Bank Pembangunan Daerah Bali. f. Tindak lanjut pengembangan sistem aplikasi P2APST. g. Rencana konsolidasi *server.* h. Laporan implementasi pengembangan *Alliance Application.* i. Pengembangan aplikasi MPN Gen 2 dan xBRL. j. Rencana Implementasi NSICCS (Kartu Berbasis *Chip Card*). a. Follow up to the results of the audit activity by Microsoft. b. Drafting of IT Strategic Plan 2014 – 2019. c. IT Support beyond Office Hour. d. Follow up to the development of Mobile Banking. e. Management of authorities relating to IT system of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. f. Follow up to the development of P2APST application system g. Server consolidation plan. h. Report on the implementation of development of Alliance Application. i. Report on the developmet of MPN Gen 2 and xBRL applications. j. NSICCS (Chip Card) Implementation Plan.	15 April April

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Steering Committee's Meeting

NO	KETERANGAN Remark	TANGGAL Date
3.	Rapat Pembahasan: Meeting to discuss: a. Tindak lanjut audit oleh Microsoft. b. Kajian dan usulan implementasi NSICCS. c. Progress repot *Mobile Banking.* d. Pengembangan aplikasi SIM SDM. a. Follow up to the results of audit activity by Microsoft. b. Review and proposal to the implementation of NSICCS. c. Progress report on development of Mobile Banking. d. Development of HR MIS.	7 Agustus August
4.	Rapat Pembahasan: Meeting to discuss: a. Evaluasi *Gap* antara RBB TI Tahun 2014 dan Realisasi. b. Pembahasan RBB TI Tahun 2015. c. Direct Debet melalui *Bulk Payment.* a. Gap Evaluation between the 2014 IT Bank Business Plan and the Realization. b. Discusson of the 2015 IT Bank Business Plan. c. Direct Debet through Bulk Payment.	29 Oktober October

Hasil rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*disenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of the meeting of Information Technology Steering Committee are documented in Minutes Meeting signed by also containing dissenting opinion occurring at the meeting.

Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan yang membawahi Kepala Bagian Humas dan Kesekretariatan, Kepala Bagian *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) dan Kepala Bagian Kesekretariatan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Corporate Secretary Division is led by Head of Corporate Secretary Division, which coordinates Head of Public Relations and Secretariat Office, Head of Corporate Social Responsibility (CSR) and Head of Secretariat Office of Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggungjawab

Tanggungjawab utama Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan menyangkut tugas-tugas terkait : Perencanaan dan pengendalian, kesektretariatan, komunikasi internal dan eksternal serta *Corporate Sosial Responsibility* (*CSR*).

Duties and Responsibilities

Main responsibilities of Head of Corporate Secretary Division consist of: Planning and control, secretariat office, internal and external communication as well as Corporate Sosial Responsibility (CSR).

Berikut uraian tugas dan tanggungjawab Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.

1. Perencanaan dan pengendalian :

- Mengevaluasi kebijakan, rencana kerja dan anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan.
- Mengelola pelaksanaan dan penggunaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Divisi Sekretaris Perusahaan.

Below is the job description of Head of Corporate Secretary.

1. Control and Planning:

- *To evaluate policies, work plan and budget of Corporate Secretary Division*
- *To manage the implementation and usage of Annual Work Plan and Budget of Corporate Secretary Division.*

- Me*review* laporan realisasi Rencana Kerja dan penggunaan anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan secara periodik.

2. Kesekretariatan :
- Menyusun, merumuskan dan mengembangkan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) serta kebijakan bidang Kesekretariatan dan mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Divisi dan Komisaris.
- Memastikan kesiapan notulen rapat, mendistribusikan kepada para pihak terkait, serta menyimpan dokumen-dokumen penting Perusahaan dengan aman. Dokumen-dokumen tersebut termasuk Anggaran Dasar Perseroan, Daftar Komisaris, Direksi, notulen-notulen rapat Direksi dan Komisaris, laporan keuangan serta catatan-catatan resmi Perusahaan lain yang harus disediakan sesuai hukum yang berlaku.
- Mengkoordinasikan keluar masuknya informasi dari dan kepada Direksi dan Komisaris.

- Mengelola kegiatan protokoler untuk Direksi dan Komisaris.
- Mengelola laporan khusus Direksi dan/atau Komisaris kepada lembaga eksternal.
- Mengelola dan menatausahakan RUPS dan pertanggung jawaban Direksi pada RUPS dan pelaksanaan Rapat Direksi.

3. Komunikasi.
Komunikasi Internal.
Berkoordinasi dengan unit internal (Divisi dan Cabang) terkait adanya rencana atau program sosialisasi atas terbitnya peraturan, pedoman, *SOP* dan lain-lain terkait kepentingan internal, menyusun agenda program sosialisasi, memastikan seluruh pihak terkait telah diinformasikan dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program sosialisasi dan memastikan bahwa semua pihak terkait telah benar-benar menerima informasi yang diprogramkan.

Komunikasi Eksternal
- Mengidentifikasi sasaran komunikasi eksternal korporasi dan menentukan cara terbaik untuk mengkomunikasikan kepentingan korporasi serta memformulasikan kebijakan dan prosedur terkait program-program komunikasi dan kehumasan.

- *To review report on the realization of Work Plan and Budget of Corporate Secretary Division on periodical basis.*

2. Corporate Secretary:
- *To formulate and develop Corporate Manual as well as policy on Secretariat Office and manage secretariat activities for Division and Board of Commissioners.*

- *To ensure minutes of meeting, distribute it to related parties, as well as secure important corporate documents. The documents include Article of Association of the Company, List of Board of Commissioners, Board of Directors, minutes meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, financial report and official notes of the Company which shall be made available as required by law.*
- *To coordinate the incoming and outgoing information from and to Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *To manage protocol activities for Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *To manage special report of Board of Directors and/or Board of Commissioners to external institutions.*
- *To manage and administer GMS and accountability report of Board of Directors to GMS and the implementation of meeting of Board of Directors.*

3. Communication
Internal Communication
Setting up coordination with internal unit (Branch and Division) for the execution of socialization plan or program regarding the issuance of regulation, manual, SOP and others relating to internal interests, formulating socialization agenda, ensuring all parties to receive the information and being responsible for the implementation of socialization program, and ensuring all parties to have received program information.

External Communication
- *Identifying objective of corporate external communication and determine the best ways to communicate corporate interests and formulate policies and procedures for corporate communication and public relation programs.*

- Mengawasi semua aktivitas komunikasi esternal dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan konsisten dengan strategi komunikasi korporasi.
- Menyusun siaran pers yang efektif serta mempersiapkan informasi bagi jurnalis dalam bentuk media kit dan memanfaatkan *website* perusahaan dengan maksimal.
- Secara proaktif dan kreatif mengidentifikasi peluang dan bahan cerita yang dapat mengangkat citra dan reputasi Bank di mata publik.
- Menerbitkan tulisan-tulisan editorial terpilih (siaran pers, wawancara dan laporan) melalui media yang cocok dan meng*update* kanal-kanal komunikasi internal.
- Mempersiapkan *draft* pidato dan materi wawancara untuk anggota Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif Bank serta mengatur wawancara dan kontak lain dengan pihak media.
- Mendukung pihak manajemen dalam membangun dan mempertahankan relasi yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan eksternal termasuk pejabat pemerintah terkait dan perwakilan media yang tepat, serta memastikan keselarasan dan koordinasi materi dan ketepatan waktu kegiatan komunikasi eksternal.

- *To monitor all external communication activities and ensure that the message is in consistent with the corporate communication strategy.*
- *Formulate effective press releases as well as prepare information for journalists in the forms of media kit and optimize the corporate website.*
- *To be proactive and creative to identify opportunities and issues than can promote positive image and reputation of the bank in the public.*
- *To issue selected editorial writings (press release, interview and report) through appropriate media and consistently update internal communication channels.*
- *To prepare drafts of speech and interview material for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and bank's executives as well as to coordinate interview and other contact with media.*
- *to support management in building and maintaining constructive relation with the external stakeholders including related government officers and media representatives, as well as to ensure conformity and time accuracy for the external communication activities.*

Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat Bank *Wide*.

- Mengatur kegiatan promosi dan publikasi yang bersifat '*bank wide*' yang berdampak pada pembentukan citra Bank BPD Bali dimata masyarakat dan *stakeholder*.
- Menelaah ide dan strategi pemasaran yang dikembangkan oleh Divisi terkait, memberikan saran dan masukan untuk kegiatan promosi yang lebih optimal.
- Mengembangkan dan menyusun rencana peluncuran/promosi *bank wide*, menghubungi agensi-agensi dan atau pihak media terkait serta memastikan pelaksanaan acara/program promosi dan publikasi berlangsung lancar dan mencapai tujuannya.
- Mengarahkan aktivitas *agency* eksternal/ konsultan dalam melaksanakan program atau kegiatan komunikasi (jika menggunakan jasa konsultan).

To conduct 'Bank Wide' communication activities.

- *To coordinate 'bank wide' promotional and publication activities which bring impact on the image of Bank BPD Bali in the public and the stakeholders.*
- *To review marketing ideas and strategies of each Division, to provide inputs and advice to achieve optimum promotional activities.*
- *To develop and prepare for the launch/promotion of bank wide, establish contact with agencies and or related media as well as ensure the smooth implementation of promotional and publication events/programs and meet the objectives.*
- *To direct all activities of external agency/ consultant in implementing communication programs or activities (if using consultant service).*

- Berkoordinasi dengan Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Kredit, Divisi Dana dan Jasa, terkait adanya rencana, program promosi dan publikasi yang berdampak pada *Bank Wide*.

4. *Corporate Social Responsibility*

- Merancang dan mengembangkan program Kepedulian Sosial/*CSR* dan melaksanakannya sebagai proyek-proyek yang memiliki cakupan, pencapaian (*milestone*), batas waktu, batas anggaran dan hasil-hasil (*deliverables*) yang jelas.
- Menunjuk, mengarahkan, memantau dan mengkaji ulang kinerja dari para manajer proyek.
- Mengevaluasi manfaat yang diperoleh Bank dari program-program *CSR* dalam hal citra dan reputasi yang terbangun.

Kepemilikan Saham, Hubungan Kepengurusan, Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga dan Hubungan Bank dengan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PT Bank Pembangunan Daerah Bali mencapai 5%, atau lebih dari modal disetor ataupun di Bank lain, di lembaga keuangan bukan Bank maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain, baik secara perorangan maupun kolektif.

Adapun kepemilikan saham PT Bank Pembangunan Daerah Bali sampai dengan posisi 31 Desember 2014 (sesuai dengan Akta Nomor 52) adalah sebagai berikut :

- *To coordinate with Strategic Planning Division, Loan Division, Fund and Service Division relating to plan, promotional program and publication with impact on Bank Wide.*

4. *Corporate Social Responsibility.*

- *To design and develop corporate social responsibilities (CSR) program activities and carry them out as projects that have clear coverage, milestone, time limit, budget limit, as well as deliverables.*
- *To appoint, monitor, and review the performance of each project manager.*
- *to evaluate benefits the bank can earn from the implementation of CSR programs relating to the image creation.*

Shareholding, Managerial Relations, Financial Relations, Familial Relations and Relations of the Bank with Board of Commissioners and Board of Directors

As per December 31, 2014, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own more than 5% stake or more than the paid-in capital in PT Bank Pembangunan Daerah Bali, or in the other banks, in the non-bank financial institutions and other companies having business locations in and outside the country. Board of Commissioners and Board of Directors also do not own a stake exceeding 25% of the paid-in capital in other companies, either individually or collectively.

The share ownership of PT Bank Pembangunan Daerah Bali until December 31, 2014, (according to Act No. 52) was:

(Rp jutaan | Rp million)

NO	NAMA PEMILIK Names of Owners	JUMLAH NOMINAL Nominal Value	%
1.	Pemprov Bali The Government of Bali Province	414.912	35,92
2.	Pemkab Badung Badung Regency Administration	500.617	43,35
3.	Pemkot Denpasar Denpasar City	83.516	7,23
4.	Pemkab Karangasem Karangasem Regency Administration	33.800	2,93
5.	Pemkab Buleleng Buleleng Regency Administration	28.185	2,44

(Rp jutaan | Rp million)

NO	NAMA PEMILIK Names of Owners	JUMLAH NOMINAL Nominal Value	%
6.	Pemkab Tabanan Tabanan Regency Administration	25.806	2,23
7.	Pemkab Klungkung Klungkung Regency Administration	22.423	1,94
8.	Pemkab Gianyar Gianyar Regency Administration	19.604	1,70
9.	Pemkab Jembrana Jembrana Regency Administration	17.092	1,48
10.	Pemkab Bangli Bangli Regency Administration	8.993	0,78
	Total	1.154.948	100,0

Untuk memperkuat struktur permodalan PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilakukan melalui penambahan modal dari pemilik.

To strengthen capital structure of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the owners have added capital.

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang memiliki hubungan kepengurusan, hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Through December 31, 2014, the Bank confirmed none of members of Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah that has relation in term of management, as well as family with members of other members of Board of Commissioners and Board of Directors and/or controlling shareholder of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Package / Policies and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi :

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.

Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration and other facilities are determined at GMS with respect to recommendations from Remuneration and Nomination Committee. Procedure for determining remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors :

1. *The Remuneration and Nomination Committee reviews the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations for the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
3. *Remuneration and Nomination Committee proposes to Board of Commissioners the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors to further be presented to GMS.*

4. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam RUPS.

5. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besarnya penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 19 tanggal 08 Mei 2012 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut :

1. Gaji Direktur Utama sebesar Rp. 50.000.000,00.
2. Gaji Direktur sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari gaji Direktur Utama.
3. Honorarium Komisaris Utama sebesar 60% (enam puluh persen) dari gaji Direktur Utama.
4. Honorarium Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari honorarium Komisaris Utama.

Berkenaan dengan terjadinya perubahan kepengurusan di BPD Bali sebanyak 2 (dua) kali di tahun 2014, maka jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank dijelaskan sebagai berikut :

4. The Board of Commissioners discusses the proposal from the Remuneration and Nomination Committee to GMS

5. The General Meeting of Shareholders gives the approval to the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Decision of Extraordinary GMS with Act No. 19 dated 08 May 2012 regulating the calculation of remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali:

1. The Salary of President Director is Rp50,000,000.00.

2. The salary of Directors is 90% (ninety percent) of the salary of the President Director.

3. Honorarium of President Commissioner is 60% (sixty percent) of the salary of the President Director.

4. Honorarium of Commissioner is 90% (ninety percent) of the honorarium Commissioner.

As Bank BPD Bali underwent two (2) time reorganization in 2014, the amount of remuneration and other facilities granted to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank was as follows:

JUMLAH REMUNERASI & FALITAS LAIN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2014
The Amount of Remuneration and Other Facilities to The Board of Commissioners and Board of Directors

NO	JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Total Remuneration and Other Facilities	REALISASI Realization			
		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Director	
		ORANG Person	JUTA RUPIAH Million Rupiahs	ORANG Person	JUTA RUPIAH Million Rupiahs
1.	Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura). Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura).	4	4.126	5	7.540
	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang: Other facilities in form of natura (housing, transportation, health insurance):				
2.	a) dapat dimiliki can be owned b) tidak dapat dimiliki can not be owned	4	142	5	444
	Total	**4**	**4.268**	**5**	**7.984**

Dengan rincian penerimaan paket remunerasi dalam satu tahun diuraikan dalam tabel berikut:

Details of the remuneration package within one year are outlined in the following table:

JUMLAH REMUNERASI 2014
Total Remuneration 2014

NO	JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN *) The Remuneration per person in a year *)	JUMLAH DIREKSI Total Members of Board of Directors	JUMLAH KOMISARIS Total Members of Board of Commissioners
1.	Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	1	1
2.	Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	4	1
3.	Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	0	0
4.	Rp 500 juta kebawah Below Rp500 billion	0	2

*) yang diterima secara tunai
*) paid in cash

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya. Informasi berikut menjelaskan rasio perbandingan gaji yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap Bank.

1. Pegawai Tertinggi dan Terendah 7,97 : 1
2. Direksi yang Tertinggi dan Terendah 1,11 : 1
3. Komisaris Tertinggi dan Terendah 1,11 : 1
4. Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi 1,74 : 1

The Highest and Lowest Salary Ratio

Salary is the right of employees, which was paid in cash as a honorarium from the Bank or employers to its employees assigned and paid in accordance to the employment agreement, law, including allowances for employees and their families for a job and or services that they have completed. The following information describes the ratio of salary includes compensation received per month by members of the Board of Commissioners, Directors and permanent employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali:

1. *Highest and Lowest for Employees are 7.97: 1*
2. *The Highest and Lowest of Board of Directors are 1.11: 1*
3. *The Highest and Lowest Commissioner 1.11: 1*
4. *The Highest Directors and Lowest Employees 1.74: 1*

Penanganan Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0045.102.10.2008.2 tentang Penangangan Benturan Kepentingan.

Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain: anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

Management of Conflict of Interest

The Bank has policies, systems and procedures for the settlement of the conflict of interest that binds every director and employees of the Bank as outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Bali Regional Development No. 0045.102.10.2008.2 on the Management of Conflict of Interest.

Conflicts of interest policy regulates that: members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are prohibited from taking any actions that may harm or reduce the profits of the Bank and any transaction decisions containing conflict of interest must be disclosed in the minutes of the meeting.

Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan Bank Indonesia PBI Nomor 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 dan SE BI Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

The policy determination refers to the provisions of Bank Indonesia, PBI No. 8/4 / PBI / 2006 as amended in PBI No. 8/14 / PBI / 2006 and Circular Letter No. 15/15 / DPNP dated 29 April 2013 on the Implementation of Good Corporate Governance Commercial Bank.

Penangangan benturan kepentingan juga diatur dalam pedoman kerja pada Divisi Administrasi Umum, Divisi Kredit (Keputusan Direksi Nomor 0574/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Buku Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan Buku I) dan Divisi Sumber Daya Manusia (Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang SOP Disiplin Karyawan).

The management of conflict of interest is also regulated on the guidelines for the General Administration Division, Credit Division (Decision of the Board of Directors No.0574/KEP/DIR/KRD/2014 dated 19 September 2014 on the Revision to the Board of Directors' Decision Letter No.0230/KEP/DIR/KRD/2014 on Manual of Standard Operating Procedure (SOP) Credit Book I) and Human Resources Division (Decision of Board of Directors No. 0349/KEP/DIR/SDM/2014 dated 23 May 2014 about SOP of Employee Decision).

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

There was no transaction containing conflict of interest, so there was no loss occurring that impacted on the profit of the Bank.

Kode Etik Perusahaan

Bank BPD Bali telah memiliki kode etik Bank berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0373/KEP/DIR/KPN/2014. Kode etik tersebut dilengkapi sistem pengawasan, sanksi dan mekanisme penanganan pelanggaran. Untuk memastikan pelaksanaan yang disiplin dan bertanggungjawab, Bank juga telah membentuk Komite Etik yang dilengkapi Sekretariat Komite Etik berikut infrastrukturnya seperti penegasan mengenai tugas dan kewajiban, wewenang, sidang dan pejabat pemutusnya.

Corporate Code of Conduct

Bank BPD Bali applies Bank's code of conduct based on the Decision Letter of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. : 0373/KEP/DIR/KPN/2014. The Code of Conduct is also completed with monitoring system, sanction, and mechanism on handling violation. To ensure the discipline and responsible implementation, the bank has also established a Committee of Ethics supported by Secretary to Committee of Ethics and its infrastructure, such as the determination of duties and responsibilities, authorities, trial and the decision maker.

Kode etik Bank BPD Bali merupakan acuan perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta berinteraksi dengan *stakeholders*. Keberadaan kode etik Bank diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Bank diantaranya :

- Menjaga citra, martabat dan integritas angora Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank dalam menjalankan tugasnya.
- Mencegah terjadinya perilaku yang tidak etis dan penyimpangan dari norma yang berlaku dalam meningkatkan kinerja sesuai nilai-nilai dalam budaya kerja Bank.

Code of Conduct of Bank BPD Bali will guide Board of Commissioners, Board of Directors and the entire employees to act and behave while fulfilling the duties and responsibilities and to interact with the stakeholders. Code of conduct of the Bank is expected to bring benefits for the Bank, in terms of:

- *Securing the corporate image, dignity and integrity of members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the whole employees of the ban in fulfilling the duties.*
- *Avoiding non-ethical behaviors and violation against acceptable norms while improving the performance as the values included in the working cultures of the bank.*

- Memperjelas mekanisme penanganan informasi dan proses penyelesaian dugaan pelanggaran Kode Etik Bank oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan Bank.

- *Settling mechanism for handling information and violation practice against code of conduct of the bank by Board of Commissioners, members of Board of Directors and employees of the bank.*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank BPD Bali berkomitmen melaksanakan dan meningkatkan prinsip keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Untuk mendukung komitmen tersebut, Bank BPD Bali telah menerbitkan laporan keungan tahunan melalui media massa cetak daerah. Bank juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak lain untuk menyebarluaskan informasi terkait Perusahaan kepada masyarakat.

Access to Corporate Data and Information

Bank BPD Bali has commitment to carry out and improve the implementation of principles of internal and external information disclosure. To realize the commitment, Bank BPD Bali has published annual financial report through local newspapers. The bank also benefits from information technology and other printed media to disburse corporate information to the public.

Informasi terkait Perusahaan dapat diakses melalui: *Website* : www.bpdbali.co.id. Informasi juga dapat diperoleh melalui Telp +62 361 223301-5 Ext; Fax +62 361 237691. Informasi terkait Perusahaan juga dapat diperoleh diseluruh kantor cabang BPD Bali. Bank juga menerbitkan Majalah Internal BPD Bali *News* sebagai media komunikasi mengenai kegiatan, kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh Bank.

Corporate information is accessible through website : www.bpdbali.co.id. Access to corporate information is also available via phone no.: +62 361 223301-5 Ext; Fax +62 361 237691. Corporate information is also available at all branches of BPD Bali. The bank also issues Internal Magazine called BPD Bali News as a communication media for informing activities, policies, and programs of the Bank.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal

Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Memastikan seluruh kegiatan usaha Bank tunduk atau patuh pada peraturan dalam pencapaian kinerja usaha Bank yang bersih dan menguntungkan.

The Implementation of Compliance Function, Internal Auditor and External Auditor

Compliance Function

Regulatory compliance is an important factor in the good corporate governance implementation. It ensures all activities of the Bank in compliance with the regulation in achieving a clean and profitable performance.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara periodik per semester kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

As Regulation of Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 dated 12 January 2011 about the Implementation of the Compliance Function of Commercial Bank, Director of Compliance is obligated to present periodical report on the duty implementation every six months to Bank Indonesia / Financial Service Authority.

Selama tahun 2014, Direktur Kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang termuat di dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan yang mencakup:

In 2014, Director of Compliance carried out the compliance function contained iin the report on the implementation of duties and responsibilities of Director of Compliance, which cover:

a) Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan:

1) Laporan Pengujian Rancangan Kepatuhan dan Hukum.
2) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur.
3) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit / Bank Garansi.
4) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah.
5) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penempatan Dana / Transaksi Surat Berharga.
6) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Bank.
7) Laporan Pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT.
8) Laporan Pemantauan Pelaksanaan Perjanjian dan Komitmen dengan BI, Pihak Ekstern, dan Pihak Intern.
9) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan ke Bank Indonesia.
10) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan dengan Dissenting Opinion dari Direktur Kepatuhan.
11) Laporan Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia, Buku Pedoman Perusahaan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

b) Risiko Kepatuhan yang dihadapi
c) Potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi kedepan
d) Mitigasi risiko kepatuhan yang telah dilaksanakan

Cakupan pengelolaan kepatuhan meliputi peraturan internal dan eksternal. Peraturan Internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapannya pada aktivitas operasional Bank. Peraturan eksternal mencakup seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan oleh Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan pengelolaan kepatuhan meliputi:

a) Menyusun Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan melakukan pengkinian secara berkala.
b) Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis.
c) Memantau kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.
d) Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

a) The Implementation of Duties and Compliance Function:

1. Report on Compliance and Legal Draft Test.
2. Report on Decision and Risk Control Systems & Procedures Draft Test.
3. Report on Credit Decision/Bank Guarantee Draft Test.
4. Report on NPL Settlement Decision Draft Test.
5. Report on Funding Placement Decision / Securities Transaction Test.
6. Report on Monitoring of Compliance Implementation of the Bank's Prudential Principle.
7. Report on the Implementation of APU and PPT.
8. Monitoring Report on the Implementation of Agreements and Commitments with BI, External Parties and Internal Parties.
9. Monitoring Report on Compliance of Report to Bank Indonesia.
10. Report on Decision Test Draft by Dissenting Opinion from Director of Compliance.
11. Report on the Implementation of dissemination function of Provisions of Bank Indonesia, Corporate Handbook and the Implementation of the Compliance Function.

b) On-going Compliance Risk
c) Future Compliance Risk Potential
d) Completed compliance risk mitigation

Coverage of compliance management includes internal and external regulations. Internal regulations include policy, internal procedure and the implementation in the Bank's operational activities. External regulation includes all prevailing regulations and is determined by Bank Indonesia / Financial Service Authority. Compliance management policy covers:

a. Compiling guidebook company compliance and periodically performing the update.
b. Compliance test on the draft policy and strategic decisions.
c. Monitoring the internal policies and procedures in accordance with changes in external regulations.
d. Monitoring the implementation of the precautionary principle.

e) Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia.
f) Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
g) Pemantauan dan pelaporan *GCG*.

Direksi telah menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank yaitu Keputusan Direksi Nomor 0577/ KEP/DIR/2014 tanggal 20 September 2014 tentang Buku Pedoman Perusahan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Strategi untuk mendorong budaya kepatuhan Bank telah dimuat dalam rencana kerja kepatuhan dan dituangkan dalam program kerja dan anggaran Rencana Bisnis Bank Tahun 2014 PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan tindaklanjut dari surat Dewan Komisaris telah direformulasikan dalam strategi peningkatan budaya kepatuhan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris tanggal 10 April 2014 yang merupakan implementasi dari saran Dewan Komisaris sesuai surat Nomor 008/DK/BPD/2014 tanggal 13 Januari 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2013.

Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2014 kepada Bank Indonesia sesuai jadwal, yang secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian Bank yang mencakup antara lain :

1. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)
   Rasio kecukupan modal Bank pada akhir tahun 2014 meningkat menjadi 20,71% dibandingkan tahun 2013 sebesar 18,70%. Peningkatan KPMM disebabkan adanya tambahan modal disetor oleh pemilik yang cukup signifikan serta peningkatan saldo laba Bank. Nilai KPMM tersebut jauh diatas batas KPMM yang ditetapkan Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
2. *Non Performing Loan* (*NPL*)
   Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (*NPL-gross*) cenderung stabil pada tingkat 0,35%, jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia

e. Monitoring the compliance of the Bank's commitment to Bank Indonesia.
f. Analyzing, compiling and reporting the results of compliance monitoring.
g. Monitoring and reporting of GCG.

Board of Directors has determined the compliance system and procedure used to formulate the internal Bank regulation and guidance, namely Board of Directors' Decision Letter No. 0577/KEP/DIR/2014 dated 20 September 2014 concerning Corporate Manual about Guidance of Formulation of Corporate Manual and SOP of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Strategies to encourage the implementation of Bank's compliance culture are included in the compliance work plan and work program and budget of 2014 Bank Business Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as well as follow-up to the Board of Commissioners' letter has been reformulated through strategy for improving compliance culture, which has been presented to Board of Commissioners on April 10, 2014, and as part of implementation of the advice from Board of Commissioners through a letter No. 008/DK/BPD/2014 dated 13 January 2014 concerning the Report of Implementation of Duties and Responsibilities of Director of Compliance for the 3rd Quarter of 2013.

Bank BPD Bali also submitted compliance reports of the first half and second half of the year to Bank Indonesia as scheduled, the report outlined the implementation of the Bank's prudential principle including:

1. The Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)
The Bankís capital adequacy ratio at the end of 2014 increased to 20.71% compared to the year 2013 amounted to 18.70%. The increase of CAR was caused by significant additional paid-in capital of shareholders and higher retained earnings of the Bank. CAR value is far above the limit of CAR set by Bank Indonesia at Bank Indonesia Regulation No.15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

2. Non Performing Loan (NPL)
The ratio of nonperforming loans to total loans disbursed by the Bank (gross NPL) was stable at the level of 0.35%, far below the Bank Indonesia regulation

maksimum 5% dan kebijakan internal yang ditetapkan manajemen sebesar maksimun 1,25%.

3. Rentabilitas
   Kinerja Bank dalam menghasilkan laba tergolong memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (*ROA*) sebesar 3,92%, imbal hasil ekuitas (*ROE*) 25,66% dan NIM sebesar 7,68% pada tahun 2014. Sementara rasio BOPO relatif stabil pada *level* 64,89%, menunjukkan keberhasilan Bank dalam mempertahankan efisiensi dan mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.
4. *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*)
   Tingkat *LDR* mencapai 96,41% mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*. *LDR* Bank mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 87,87%. Kenaikan *LDR* ini disebabkan aktivitas ekspansi kredit yang dilakukan Bank dan kondisi likuiditas perbankan yang ketat selama tahun 2014.
5. Giro Wajib Minimum
   Dalam mengelola likuiditas, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimal untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 8%.
6. Posisi Devisa *Netto* (PDN)
   Posisi Devisa *Netto* tahun 2014 dijaga pada *level* 0,21%, menurun jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,65%. Posisi Devisa *Netto* tersebut berada jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Selama tahun 2014, Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melakukan kajian kepatuhan sebanyak 269 (dua ratus enam puluh sembilan) yang terdiri dari : 49 (empat puluh sembilan) kajian Rancangan Kepatuhan dan Hukum, 72 (tujuh puluh dua) kajian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur, 107 (seratus tujuh) kajian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit/Bank Garansi, 1 (satu) kajian Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah, serta 40 (empat puluh) kajian.

Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan sosialisasi ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Buku Pedoman Perusahaan, SOP dan Fungsi Kepatuhan kepada Seluruh Kantor Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

which set maximum level at 5% and internal policy set by the management at maximum of 1.25%.

3. *Profitability*
   Bank's capability to generate income was relatively adequate as reflected by return on assets (ROA) of 3.92%, return on equity (ROE) 25.66% and NIM of 7.68% in 2014. While the operating expense to operating income ratio was relatively stable at a level 64.89%, thus it shows the Bank's success in maintaining the efficiency and managing this ratio at a reasonable level to encourage business growth.
4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
   LDR level that reached 96.41% reflects the bank's good ability in running the function as intermediary institution. The Bank's LDR has increased from the previous year at 87.87%. LDR rise was due to the activity of robust credit expansion implemented by the Bank and tight bank liquidity during 2014.
5. *Minimum Reserve Requirement*
   In managing liquidity, the Bank tried to maintain an optimal level of liquidity sufficient to support daily operations and comply with Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Bank Indonesia set at 8%.
6. *Net Open Position (NOP)*
   Net Open Position in 2014 was maintained at 0.21%, lower than last year at 0.65%. Net Open Position was below the Bank Indonesiaís regulation of 20%.

During 2014, the Compliance Unit completed reviews over 269 (two hundred and sixty nine) compliance issues consisting of: 49 (forty nine) Reviews ver Compliance and Legal Draft, 72 (seventy-two) Reviews over Draft of Decision and Risk Control Systems & Procedures, 107 (one hundred and seven) Reviews over Draft of Credit Grant / Bank Guarantee Decision to, 1 (one) review Draft of NPL Settlement Decision, as well as 40 (forty) Reviews over Draft.

Compliance Unit has completed socialization of regulations of Bank Indonesia, Financial Service Authority, Corporate Manual, SOP and Compliance Function to all branch offices of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Bank telah menyelesaikan 90% dari total temuan. Dan terdapat 119 temuan yang masih dalam proses penyelesaian tindaklanjut pada tahun 2015, yaitu:

- SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2013 sebanyak 1 (satu) temuan.
- SKAI & *Anti Fraud* Tahun 2014 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) temuan.
- KAP Tahun Buku 2012 sebanyak 2 (dua) temuan.
- KAP Tahun Buku 2013 sebanyak 10 (sepuluh) temuan.
- OJK tahun 2014 sebanyak 28 (dua puluh delapan) temuan.
- *On Site Visit Member* BI-RTGS, SKNBI dan KPDHN Tahun 2014 sebanyak 11 (sebelas) temuan.
- Pendampingan TI Tahun 2013 sebanyak 22 (dua puluh dua) temuan.
- SKNBI Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.
- BI-RTGS Tahun 2014 sebanyak 6 (enam) temuan.

Through December 31, 2014, the Bank completed 90% of total findings. There are 119 findings in the follow-up process in 2015, they are:

- *IAU & AF In 2013 with 1 (one) finding.*
- *33 (thirty three) findings by IAU & AF in the book year of 2014.*
- *2 (two) findings by PAF in the book year of 2012.*
- *10 (ten) findings by PAF in the book year of 2013.*
- *FSA for financial year 2014 with 28 (twenty eight) findings.*
- *On Site Visit Member Complience System BI-RTGS, SKNBI and KPDHN for the financial year of 2014 with 11 (eleven) findings.*
- *22 (twenty two) findings in IT consulting for the book year of 2013.*
- *SKNBI In 2014 with six (6) findings.*
- *BI-RTGS In 2014 with six (6) findings.*

Meskipun penerapan fungsi kepatuhan Bank tergolong cukup baik, namun PT Bank Pembangunan Daerah Bali akan terus berupaya meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya penyimpangan pada kegiatan operasional Bank.

Although the implementation of Bank's compliance function is quite good, PT Bank Pembangunan Daerah Bali will continue improving the compliance process and system at PT Bank Pembangunan Daerah Bali in sustainable basis to minimize the fraud on the Bank's operation.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pada satuan kerja kepatuhan maka selama tahun 2014, pelatihan yang diikuti :

In improving the competence of human resources of the compliance unit, there were trainings held in 2014, namely:

PELATIHAN SDM KEPATUHAN
Training and Education with HR Compliance Unit

NO	TANGGAL Date	MATERI Materials
1	07 – 08 Januari January	Sosialiasai APU PPT. APU PPT Socialization of APU PPT.
2	22 – 24 Januari January	Pelatihan Penyusunan *Legal Drafting* dan *Writing* Perusahaan. Training on Corporate Legal Drafting and Writing.
3	17 – 18 Februari February	*Workshop* RBA Penerapan Program APU PPT. Workshop on The Implementation of APU PPT Program.
4	05 – 06 Maret March	Pelatihan FKDKP Angkatan-V Tahun 2014 "Peran Bank dalam Mencegah dan Memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Kejahatan Perbankan". Training on FKDKP of Batch V of 2014 "the Bank's Role in mitigating and eradicating money laundry practices and banking crimes".
5	15 – 16 April April	*Workshop* Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan, MRO, SKAI, Komite Pemantau Risiko, Audit Bisnis dan Operasional. Workshop of Synchronization of Implementation of Duties and Responsibilities of Compliance Working Unit, MRO, IAU, Risk Monitoring Committee Business and Operational Audit.

PELATIHAN SDM KEPATUHAN
Training and Education with HR Compliance Unit

NO	TANGGAL Date	MATERI Materials
6	10 Mei May	Sosialisasi BPP APU PPT (Laporan Transaksi Keuangan). BPP APU PPT Socialization (Financial Transaction Report).
7	9 – 10 Juni June	Pelatihan Tata Cara Penyusunan Kebijakan dan Prosedur. Training on Formulation of Policies and Procedures.
8	14 – 15 Juli July	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman terhadap Peraturan OJK tentang Perlindungan Konsumen. Education and training on enhancing understanding of the FSA Regulation on Consumer Protection.
9	27 – 28 Agustus August	Pelatihan FKDKP Angkatan III "Kewaspadaaan dan Tantangan Bank di Bidang Pengawasan dan Pengendalian". FKDKP Training Batch III "Awareness and Challenges in Bank Supervision and Control".
10	11 September September	Seminar FKDKP untuk Level Pengurus Bank. FKDKP Seminar for Bank Management Level.
11	15 – 16 Oktober October	Pelatihan FKDKP Angkatan IV. FKDKP Training Batch IV.
12	10 – 11 Desember December	Training Penyusunan SOP untuk Bank Training on Drafting of Bank SOP.

Fungsi Audit Internal

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Dalam rangka penerapan pengendalian internal berjalan efektif, maka Bank telah didukung dengan beberapa subsistem infrastruktur yang salah satunya adalah Unit SKAI & *Anti Fraud*.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berupaya mengamankan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0016/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Bank telah memiliki unit kerja untuk menjalankan fungsi Satuan Kerja Audit Intern dan Anti *Fraud*. SKAI & *Anti Fraud* bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara

Internal Audit Function

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to manage the Bank's operation in healthy and secured manner through the implementation pf Internal Control System contained in Standard Manual of Internal Control System referring to Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/22/DPNP dated 29 September 2003 about Standard Manual of Internal Control System for Commercial Bank.

To launch an effective internal control, the Bank is supported with some infrastructure sub-systems, including IAU and Anti Fraud Unit.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali secures Bank's activities in line with Regulation of Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 about Director of Compliance and the implementation of Standard of Internal Audit Function for Commercial Bank.

According to Board of Directors' Decision of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0508/KEP/DIR/RENSTRA/2014 about the Amendment to the Decision Letter of Board of Directors No. 0016/KEP/DIR/RENSTRA/2014 concerning Organizational Structure and Job Description of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the Bank has established a working unit to run the function of Internal Audit and Anti Fraud (IAU & AF) Unit. IAU & Anti Fraud Unit

independen terhadap internal PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

is responsible for an independent audit against the internal organization of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI & *Anti Fraud* telah memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, metode kerja dan pelaporan SKAI & *Anti Fraud*. Dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan sistem audit intern PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan berdasarkan *risk based audit*.

IAU and Anti Fraud Unit has Internal Audit Charter as basic guidance that regulates position, authorities, responsibilities, working method, and report of IAU and Anti Fraud Unit. In order to realize internal audit system of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, the unit employs risk based audit.

SKAI dan Anti Fraud bekerja berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama dan direview oleh Dewan Komisaris dan didukung SDM yang memadai untuk memaksimalkan fungsi audit internal Bank.

IAU and Anti Fraud carries out its activities pursuant to Annual Audit Work Plan which has been approved by President Director and reviewed by Board of Commissioners. This unit has adequate human resources to support the implementation of the optimum function of the Bank's internal audit.

Dalam pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan untuk tahun buku 2014, telah dilakukan kegiatan audit sebagai berikut :

To implement Annual Audit Work Program for the book year of 2014, the following audit activities were successfully carried out :

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	WAKTU Time	HASIL Results
	GENERAL AUDIT INTERN		
1	General Audit Intern Cabang Klungkung. Internal General Audit against Klungkung Branch.	3 Jan - 21 Feb 2014	LHA Nomor : R-0036/SAF/AU1/2014 tanggal 3 Maret 2014 LHA No. : R-0036/SAF/AU1/2014 dated 3 March 2014
2	General Audit Intern Cabang Tabanan. Internal General Audit against Tabanan Branch.	10 Feb - 28 Feb 2014	LHA Nomor : R-0042/SAF/AU2/2014 tanggal 7 Maret 2014. LHA No. : R-0042/SAF/AU2/2014 dated 7 March 2014.
3	General Audit Intern Cabang Singaraja. Internal General Audit against Singaraja Branch.	3 Mar - 21 Mar 2014	LHA Nomor : R-0049/SAF/AU1/2014 tanggal 27 Maret 2014. LHA No. : R-0049/SAF/AU1/2014 dated 27 March 2014.
4	General Audit Intern Cabang Badung. Internal General Audit against Badung Branch.	10 Mar - 28 Mar 2014	LHA Nomor : R-0058/SAF/AU2/2014 tanggal 7 April 2014. LHA No. : R-0058/SAF/AU2/2014 dated 7 April 2014.
5	General Audit Intern Cabang Bangli. Internal General Audit against Bangli Branch.	7 Apr – 22 Apr 2014	LHA Nomor : R-0079/SAF/AU1/2014 tanggal 5 Mei 2014. LHA No. : R-0079/SAF/AU1/2014 dated 5 May 2014.
6	General Audit Intern Cabang Negara. Internal General Audit against Negara Branch.	7 Apr - 22 Apr 2014	LHA Nomor : R-0077/SAF/AU2/2014 tanggal 2 Mei 2014. LHA No. : R-0077/SAF/AU2/2014 dated 2 May 2014.
7	General Audit Intern Cabang Seririt. Internal General Audit against Seririt Branch.	5 Mei - 14 Mei 2014	LHA nomor : R-0102/SAF/AU2/2014 tanggal 30 Mei 2014. LHA No. : R-0102/SAF/AU2/2014 dated 30 May 2014.
8	General Audit Intern Cabang Ubud. Internal General Audit against Ubud Branch.	6 Mei - 12 Mei 2014	LHA nomor : R-0092/SAF/AU1/2014 tanggal 20 Mei 2014. LHA No. : R-0092/SAF/AU1/2014 dated 20 May 2014.

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	WAKTU Time	HASIL Results
9	General Audit Intern Cabang Karangasem. Internal General Audit against Karangasem Branch.	2 Jun - 20 Jun 2014	LHA nomor : R-0119/SAF/AU1/2014 tanggal 25 Juni 2014. LHA No. : R-0119/SAF/AU1/2014 dated 25 June 2014.
10	General Audit Intern Cabang Mangupura. Internal General Audit against Mangupura Branch.	2 Jun - 20 Jun 2014	LHA nomor : R-0121/SAF/AU2/2014 tanggal 27 Juni 2014. LHA No. : R-0121/SAF/AU2/2014 dated 27 June 2014.
11	General Audit Intern Cabang Utama Denpasar. Internal General Audit against Denpasar Main Branch.	7 Jul - 8 Ags 2014	LHA nomor : R-0183/SAF/AU1/2014 tanggal 27 Agustus 2014. LHA No. : R-0183/SAF/AU1/2014 dated 27 August 2014.
12	General Audit Intern Kantor Pusat. Internal General Audit against Head Office.	1 Sept - 3 Oct 2014	LHA nomor : R-0246/SAF/AU2/2014 tanggal 10 November 2014. LHA No. : R-0246/SAF/AU2/2014 dated 10 November 2014.
13	General Audit Intern Cabang Gianyar. Internal General Audit against Gianyar Branch.	13 - 31 Oct 2014	LHA nomor : R-0259/SAF/AU2/2014 tanggal 26 Nopember 2014. LHA No. : R-0259/SAF/AU2/2014 dated 26 November 2014.
14	General Audit Intern Cabang Renon. Internal General Audit against Renon Branch.	13 Oct - 7 Nov 2014	LHA nomor : R-0291/SAF/AU1/2014 tanggal 1 Desember 2014. LHA No. : R-0291/SAF/AU1/2014 dated 1 December 2014.
15	General Audit Intern Member Compliance System BI-RTGS. Internal General Audit against Member Compliance of BI-RTGS System.	27 Nov - 3 Dec	LHA nomor : R-0305/SAF/AU2/2014 tanggal 11 Desember 2014. LHA No. : R-0305/SAF/AU2/2014 dated 11 December 2014.
16	General Audit Intern Member Compliance SKNBI. Internal General Audit against Member Compliance of SKNBI.	28 Nop - 3 Des	LHA nomor : R-0306/SAF/AU2/2014 tanggal 11 Desember 2014. LHA No. : R-0306/SAF/AU2/2014 dated 11 December 2014.

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	HASIL Results
	SPECIAL AUDIT	
1	Pemeriksaan Pemuatan Pengumuman Rekrutmen Calon Pegawai bank BPD Bali. Audit against Announcement of Recruitment of Employee Candidates of Bank BPD Bali.	Laporan Nomor : R-0004/SAF/AU3/2014 tanggal 7 Januari 2014. Report No. : R-0014/SAF/AU3/2014 dated 7 January 2014.
2	Pendalaman penelusuran Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) di Cabang Renon. Deepening of Review over Financial Transaction Fraud Report at Renon Branch.	Laporan Nomor : R-0014/SAF/AU3/2014 tanggal 23 Januari 2014. Report No. : R-0014/SAF/AU3/2014 dated 23 January 2014.
3	Pemeriksaan proses penyaluran dana BSM Bank BPD Bali Kantor Cabang Klungkung. Audit process against disbursement of BSM fund of Bank BPD Bali of Klungkung Branch.	Laporan Nomor : R-0015/SAF/AU3/2014 tanggal 23 Januari 2014. Report No. : R-0015/SAF/AU3/2014 dated 23 January 2014.
4	Audit Khusus Kantor Cabang Renon. Special Audit for Renon Branch	LHA Final Nomor : R-0070/SAF/AU3/2014 tanggal 28 April 2014. LHA Final No. : R-0070/SAF/AU3/2014 dated 28 April 2014.
5	Audit Khusus Divisi ADM Kantor Pusat. Special Audit for ADM Division at Head Office.	LHA Final Nomor : R-0085/SAF/AU3/2014 tanggal 14 Mei 2014 LHA Final No. : R-0085/SAF/AU3/2014 dated 14 May 2014.

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	HASIL Results
6	Audit Khusus Pengenaan Sanksi terkait Sistem BI-RTGS, SKNBI & KPHDN 2014. Special Audit for the Enforcement of Sanction on BI-RTGS, SKNBI & KPHDN Systems of 2014.	LHA Final Nomor : R-0189/SAF/AU3/2014 tanggal 2 September 2014. LHA Final No. : R-0189/SAF/AU3/2014 dated 2 September 2014.
7	Audit Khusus Terkait Deposito Fiktif & Penarikan Tabungan dengan TTD Palsu Cabang Tabanan. Special Audit against False Term Deposits & Withdrawl of Saving with False Signature at Tabanan Branch	LHA Final Nomor : R-0217/SAF/AU3/2014 tanggal 28 Oktober 2014. LHA Final No. : R-0217/SAF/AU3/2014 dated 28 October 2014.
8	Pendalaman Audit Khusus Terkait Deposito Fiktif & Penarikan Tabungan dengan TTD Palsu Cabang Tabanan. Deepening Special Audit against False Term Deposits & Withdrawl of Saving with False Signature at Tabanan Branch	LHA Final Nomor : R-0251/SAF/AU3/2014 tanggal 17 Nopember 2014. LHA Final No. : R-0251/SAF/AU3/2014 dated 17 November 2014.
9	Pendalaman Audit Khusus Pengenaan Sanksi terkait Sistem BI-RTGS, SKNBI & KPHDN 2014. Deepening Special Audit for the Enforcement of Sanction on BI-RTGS, SKNBI & KPHDN Systems of 2014.	LHA Final Nomor : R-0234/SAF/AU3/2014 tanggal 26 Nopember 2014. LHA Final No. : R-0234/SAF/AU3/2014 dated 26 November 2014.
10	Audit Khusus Terkait Denda Pajak Bumi dan Bangunan PT. Tiga Rasa Tahun 2013 Kantor Cabang Renon. Special Audit against Land and Building Tax Charge applied to PT. Tiga Rasa in 2013 at Renon Branch.	LHA Final Nomor : R-0288/SAF/AU3/2014 tanggal 27 Nopember 2014. LHA Final No. : R-0288/SAF/AU3/2014 dated 27 November 2014.
11	Pendalaman Audit Khusus Terkait Deposito Fiktif & Penarikan Tabungan dengan TTD Palsu Cabang Tabanan (dengan bukti baru). Deepening Special Audit against False Term Deposits & Withdrawl of Saving with False Signature at Tabanan Branch (presenting new evidence).	LHA Final Nomor : R-0302/SAF/AU3/2014 tanggal 10 Desember 2014. LHA Final Nomor : R-0302/SAF/AU3/2014 dated 10 December 2014.

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	HASIL Results
	LAIN-LAIN/OTHERS	
1	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2013 The Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies for Second Half of 2013.	Surat Nomor : R-0003/DIR/SAF/2014 tanggal 3 Januari 2014. Letter No. : R-0003/DIR/SAF/2014 dated 3 January 2014.
2	Monitoring Tindak Lanjut Pengendalian Fraud. Monitoring the Follow-up to Fraud Control.	Surat Nomor : R-0004/DIR/SAF/2014 tanggal 3 Januari 2014. Letter No. : R-0004/DIR/SAF/2014 dated 3 January 2014.
3	Penyempurnaan Piagam Audit Charter dan BPP RBA. Completion of Audit Charter and Corporate Manual	BPP Final sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0024/KEP/DIR/SAF/2014 tanggal 4 Februari 2014. Final Corporate Manual according to the Decision Letter of Board of Directors No. 0024/KEP/DIR/SAF/2014 dated 4 February 2014.
4	Pelaksanaan Program Strategi Anti Fraud. The Implementation of Anti Fraud Strategy Program.	Surat Nomor : 0046/SAF/AU3/2014 tanggal 3 Maret 2014. Letter No. : 0046/SAF/AU3/2014 dated 3 March 2014.
5	Evaluasi Laporan Pengawasan Dana Pensiun. Evaluation against Audit Report on Pension Fund.	Surat Nomor : 0072/SAF/AU1/2014 tanggal 3 April 2014. Letter No. : 0072/SAF/AU1/2014 dated 3 April 2014.
6	Sosialisasi Aplikasi Anti Fraud. Socialization of Anti Fraud Application.	Laporan Pelaksanaan sesuai dengan surat Nomor : 0086/SAF/AU3/2014 tanggal 16 April 2014. Implementation Report according to Letter No. : 0086/SAF/AU3/2014 dated 16 April 2014.

KEGIATAN FUNGSI AUDIT INTERN
Internal Audit Activities

NO	KEGIATAN Activities	HASIL Results
7	Review terhadap bukti pelaksanaan undian gratis berhadiah Gong Bali Dwipa periode XXI tahun 2013. Review against evidence of implementation of Gong Bali Dwipa Lucky Draw for period of XXI of 2013.	Laporan hasil review telah disampaikan sesuai surat Nomor B-0063/SAF/AU2/2014 tanggal 21 April 2014. Report on review result was presented based on the letter No. B-0063/SAF/AU2/2014 dated 21 April 2014.
8	Review/evaluasi SKAI & AF oleh KAP DBSD&A. Review/evaluation against IAU & AF by PAF DBSD&A	Laporan Final Nomor R.3.2/022/06/14 tanggal 10 Juni 2014. Final Report No.R.3.2/022/06/14 dated 10 June 2014.
9	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2014. Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies for First Half of 2014.	Surat Nomor : R-0125/DIR/SAF/2014 tanggal 2 Juli 2014. Letter No. : R-0125/DIR/SAF/2014 dated 2 July 2014.

Laporan hasil audit dan realisasi kegiatan audit SKAI & *Anti Fraud* disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham, dengan tembusan disampaikan ke Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi memantau dan memastikan pihak yang diaudit (*auditee*) telah mengambil langkah-langkah konkret atas hasil temuan audit.

Audit results and realization of audit results of IAU & Anti Fraud are presented to Board of Commissioners as the representatives of Shareholders, with notification to Director of Compliance. Board of Commissioners and Board of Directors monitor to ensure the auditees to have taken concrete follow-ups to the audit findings.

Fungsi Audit Eksternal

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank yang telah diperbarui dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Bank.

Enternal Audit Function

According to Regulation of Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 dated 13 December 2001 about Bank's Financial Transparency, which was updated by Regulation of Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 dated 18 October 2012 about Transparency and Publication of Bank Report, Bank is required to appoint Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Bank's Financial Report.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (*GCG*) bagi Bank Umum sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank tahun 2014, Dewan Komisaris melalui surat Nomor 125/DK/BPD/2014 tanggal 15 Juli 2014 tentang Pengadaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan General Audit Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014, telah merekomendasikan kepada Direksi beberapa nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 about the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Bank as revised by Regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006, to conduct audit against Bank's Financial Report for the book year of 2014, Board of Commissioners through a letter No. 125/DK/BPD/2014 dated 15 July 2014 about the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to launch General Audit against Annual Financial Report and Performance Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014, has sent recommendations to Board of Directors on some names of Public Accountant and Public Accountant Firm.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2014 telah ditunjuk 'Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang,

To conduct audit against Bank's Financial Report for the Book Year of 2014, the Bank appointed 'Public Accountant Firm

Sulistyanto, Dadang dan Ali' untuk melaksanakan Audit Umum Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2014. Penunjukkan KAP tersebut telah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Nomor 221/DK/BPD/2014 tanggal 09 Desember 2014 perihal Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2014.

of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang and Ali' to conduct General Audit of Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year ending on December 31, 2014. The appointment of PAF obtained a recommendation from Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to Letter of No. 221/DK/BPD/2014 dated 09 December 2014 concerning the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct General Audit against Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2014.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit dan Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali consistently improves communication among PAF, Audit Committee and Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali to minimize obstacles during the audit process.

Dalam memenuhi kewajibannya, KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali telah menerbitkan laporan yaitu:

1. Laporan Auditor Independen.
2. *Management Letter*.
3. Laporan Kepatuhan atas Peraturan Perundang-undangan.
4. Laporan Kepatuhan atas Pengendalian Intern.

To fulfill the obligations, Public Accountant Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang and Ali has issued a report, namely:

1. *Independent Auditor Report.*
2. *Management Letter.*
3. *Report on Regulatory Compliance.*
4. *Report of Internal Control Compliance.*

KAP juga telah menyampaikan laporan hasil audit dan *Management Letter* kepada Bank Indonesia. Selain itu juga wajib memenuhi ketentuan kerahasiaan Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Public Accountant Firm has an audit report and Management Letter to Bank Indonesia. Besides, the Bank shall fulfill the regulation on Bank's terms of privacy as regulated in Law No. 7 of 1992, which was amended with Law No. 10 of 1998 about Banking.

Bank BPD Bali membayar jasa audit sebesar Rp514.485.000,00 (lima ratus empat belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah) untuk jasa audit laporan keuangan tahun 2014.

Bank BPD Bali paid Rp514,485,000.00 (five hundred and fourteen million four hundred eighty five thousand dollars) for the financial audit services in 2014.

Selama tahun 2014 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

In 2014, PAF did not provide any other services to PT Bank Pembangunan Daerah Bali but only an audit service, to avoid the conflict of interest in the audit implementation.

Hasil audit umum laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilakukan 'Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali' sesuai surat Nomor R.3.1/084/02/15 tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2014 memberikan pendapat

Results of general audit against financial report of PT Bank Pembangunan Daerah Bali by 'Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang and Ali' based on a letter No. R.3.1/084/02/15 for the book year ending on December 31, 2014 presented fair opinion for all

secara wajar dalam semua hal yang material mencakup posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2014, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

material information including financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per 31 December 2014, business results, change in equity as well as cash flow for the year ending on that date, as the Statement of Indonesian Financial Accounting Standard.

Selain hal tersebut juga telah dilakukan Evaluasi Kinerja Keuangan Tahun 2014 PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Ketut Muliartha RM dan Rekan sesuai Surat Nomor 001/ KAP/M-m/NA/III/2015 tanggal 6 Maret 2015 dengan kesimpulan bahwa peringkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2014 dibanding posisi 31 Desember 2013 tidak mengalami perubahan tetap berada pada peringkat '2' yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The Bank also conducted 2014 Financial Performance Evaluation which was carried out by Public Accounting Firm of Drs. Ketut Muliartha RM and Partners in accordance with the Letter No. 001/ KAP/M-m/NA/III/2015 dated March 6, 2015. The evaluation result showed that the rating of Bankís health on December 31, 2014 compared to that of December 31, 2013 remained at "2". This achievement reflects the Bank was in generally healthy condition therefore the bank is considered capable of handling significant adverse impact due to change in business condition, and if there are weaknesses, the weaknesses shall not be significant

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Manajemen risiko dapat berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha Bank. Pengembangan manajemen risiko untuk mendukung kegiatan usaha dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan kompetensi karyawan manajemen risiko dan unit bisnis.

The Implementaion of Risk Management including Internal Control System

Risk management can function as an instrument to the risk management and instrument to the Bankís business. Development of risk management to facilitate business activities can be realized through development of employee competence, risk management and business unit.

Pengelolaan risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Risk management serves as risk control instrument for the bank. Risk management in Bank BPD Bali adheres to the regulation of Bank Indonesia and covers 8 (eight) risk types, i.e. : Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Pengelolaan kedelapan jenis risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *Road Map Basel I* dan *Basel II* serta ketentuan Bank Indonesia. Sampai saat ini, PT Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/ PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko paling kurang mencakup :

Also, risk management of the bank closely follows Road Map Basel I and Basel II as well as regulation of Bank Indonesia, as well as the regulatory adjustments issued by banking authorities, among which Regulation of Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 which was amended with Regulation of Bank Indonesia No. 11/25/ PBI/2009 about Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Implementation of risk management in Bank BDP Bali includes:

I) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi menyusun Kebijakan Umum Direksi dan RBB tahun 2014-2016 serta melaksanakan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam RBB 2014-2016 telah ditetapkan pencapaian kredit mencakup rasio pertumbuhan kredit, komposisi kredit produktif dan konsumtif, peningkatan kredit UMKM, NPL dan penempatan Bank (*credit line*). Pada RBB 2014-2016 telah ditetapkan *level* likuiditas yaitu pemeliharaan posisi *net cash flow* dan strategi pemeliharaan *level LDR* pada kisaran antara 78% sampai dengan 92%, menurunkan frekuensi terjadinya ketidakpatuhan terhadap kebijakan internal serta ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan, kebijakan mengurangi risiko operasional atas *fraud* dan *loss event*, kebijakan untuk menurunkan frekuensi terjadinya potensi risiko hukum terkait pengikatan agunan, perikatan hukum dengan pihak ketiga, dan proses litigasi, serta menurunkan frekuensi *loss event* yang disebabkan oleh risiko reputasi berupa publikasi negatif pada media massa lokal dan nasional dengan meningkatkan fungsi Divisi Sekretaris Perusahaan serta meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan produk/jasa layanan Bank.

Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris terkait Evaluasi Kinerja Bank tahun 2014 dan Langkah-langkah Strategis menjelang akhir tahun 2014.

Ketentuan suku bunga simpanan dan perkreditan diputuskan Direksi melalui Rapat *ALCO* tiap bulan. Pemantuan likuiditas dilakukan melalui laporan likuiditas harian berupa *cash flow interbank money* market, saldo BI untuk GWM, daftar *credit line*, serta rincian penempatan dan pinjaman. Bank telah memiliki kode etik yang mengatur 12 kewajiban dan 11 larangan serta wajib dilaksanakan oleh seluruh pengurus dan karyawan. Pengurangan risiko operasional atas *fraud* dan *loss event*, dengan melakukan implementasi aplikasi *LED* dan Profil Risiko Cabang. Pemberian hak pegawai saat berhenti atau mengundurkan diri, *punishment* atau pemberian sanksi terhadap pegawai yang melanggar, pemberian *reward* yang dilaksanakan

I) The implementation of active surveillance by Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors designs General Policy of Board of Directors and Bank Business Plan of 2014-2016 as well as conduct policy and strategies relating to risk management which are approved by Board of Commissioners. In the Bank Business Plan of 2014-2016, credit achievement consists of credit growth ratio, productive and consumer credit composition, SME credit increase, NPL and credit line. In the Bank Business Plan of 2014-2016, liquidity level is determined keeping net cash flow and strategy to manage LDR level between 78% to 92%, bringing down the frequency of incompliance against internal policy and banking regulation, policy to reduce operational risk against fraud and loss event, policy to reduce legal risk potential relating to collateral binding, legal binding and litigation process, as well as reduce frequency of loss event due to reputation risk, such as negative publication on local and national mass media through enhancement of Corporate Secretary Division as well as financial transparency and Bankís products/ services.

On periodical basis, Board of Commissioners has launched evaluation against risk management policy through joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners relating to Bank Performance Evaluation of 2014 and Strategic strategies toward end of 2014.

Regulation on saving and loan rates is determined by Board of Directors through ALCO' meeting every month. Liquidity monitoring is served through daily liquidity report in the forms of cash flow interbank money market, BI balance for Minimum Reserve Requirement, list of credit line, as well as list of placement and loan. Bank has code of ethics regulating 12 obligations and 11 restrctions as well as shall be conducted by all management and staffs. Operational risk mitigation against fraud and loss event is conducted through implementation of LED application and Branch Risk Profile. Employee rights that are granted when they quit or resign, punishment or sanction enforcement for employees violating the regulations, reward in

melalui pemberian bonus serta pemberian tantiem telah sesuai dengan BPP SDM.

Masih terdapat hal yang perlu disempurnakan yaitu penetapan suku bunga kredit konsumtif yang bersifat *fixed*, dan tidak sesuai dengan sumber dana yang bersifat *floating rate*, masih adanya temuan berulang, Bank perlu memiliki limit risiko hukum untuk menentukan langkah mitigasi yang akan dilaksanakan, masih terdapat berita negatif yang perlu disikapi oleh Bank. Selain itu OJK menilai perlunya komitmen Bank untuk melakukan perbaikan pengelolaan TI yaitu *data center security* karena dapat menimbulkan risiko cukup signifikan.

2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Bank telah memiliki *SOP Credit Line*, dan telah menyempurnakan BPP dan *SOP* Perkreditan. Keputusan Direksi tentang Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas Bank, termasuk di dalamnya Wakil Kepala Divisi Kredit telah diberlakukan. Bank telah melakukan pemisahan fungsi atau tugas (*segregation of duties*) antara unit analis kredit dengan unit administrasi kredit dan penyelamatan kredit. Pada Divisi Treasuri telah dibentuk unit likuiditas yang terpisah dari unit *dealing room*.

Bank telah menetapkan tujuan strategis, menetapkan strategi serta kebijakan pengendalian *asset*, dan kewajiban keuangan Bank atau *ALMA*. Bank juga telah didukung oleh *SOP ALMA* untuk mengukur sensitivitas perubahan suku bunga yang berdampak pada laba, biaya bunga, pendapatan, NIM, dan *CAR*. Bank telah menetapkan batas wewenang mengenai batas negosiasi bunga deposito.

Bank telah menetapkan strategi pemeliharaan LDR, pengelolaan likuiditas melalui penyiapan *liqudity* contigency plan dengan pemeliharaan kas, GWM Primer, GWM Sekunder. Bank juga telah menentukan batas kas harian pada Kantor Cabang. Adanya *SOP ALMA* memberikan pedoman agar pengelolaan risiko likuiditas. Dalam struktur organisasi Divisi Treasuri juga telah ditetapkan adanya Bagian Likuiditas, dan telah diisi oleh personil sehingga dapat mengoptimalkan peran dalam mitigasi risiko likuiditas.

the forms of bonus and tantiem are in accordance to Corporate Manual of Human Resources.

Some necessary improvements shall take place in areas of the determination of fixed consumer credit rate, which is not in line with floating rate fund resource, and repeated findings, the importance to set legal risk limit to determine mitigation effort, and negative news abou the Bank. Besides, FSA sees the importance of Bankís commitment to launch improvement on IT management, including data center security as it can generate significant risks.

2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, Dan Penetapan Limit Risk management

The Bank has established SOP for Credit Line, and improves Credit Corporate Manual and SOP. Board of Directors has decided on the Organiztional Structure and Job Description of the Bank, including the applied Vice Head of Credit Division. The Bank has established segregation of duties between credit analyst unit with credit administration and credit settlement units. At Treasury Division, the bank has established a dealing room unit.

The Bank has determined the strategic goals, strategies and policies on asset management, and financial liabilities of the Bank or ALMA. The Bank is supported with SOP of ALMA to measure rate sensitivity with impacts on profit, interest expense, income, NIM and CAR. The bank determines the scope of authorities about limit of negotiation for deposit rate.

The bank has determined strategy for maintaining DR, liquidity management through preparation of liqudity contigency plan with cash management, primary ad secondary minimum reserve requirements. The bank has also established daily cash limit at Branch Office. The SOP of ALMA provides guidance on liquidity risk management. In organizational structure of Treasury Division, the Bank has established Liquidity Division, and is filled with personnel so that it can optimize its role in liquidity risk mitigation.

Bank telah menyempurnakan *SOP* dan mekanisme uji kepatuhan yang mengatur kriteria uji kepatuhan oleh Divisi Kepatuhan. Susunan organisasi dan uraian tugas yang baru telah menjelaskan susunan dan uraian tugas pada jajaran Divisi Kepatuhan.

The Bank has completed SOP and mechanism of compliance assessment containing criteria for compliance assessment by Compliance Division. The new organizational structure and job description has explained the structure and job description at Compliance Division.

Bank telah menyempurnakan sistem SDM dan menata organisasi, meningkatkan kompetensi dan leadership SDM, serta mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis. coaching dan counseling karyawan telah dilakukan, rekrutmen telah dijalankan secara bertahap, serta penyempurnaan struktur organisasi untuk menyelaraskan tugas pokok atau fungsi pada seluruh unit operasional. Bank telah melakukan pengisian jabatan yang kosong, mutasi secara berkala, meningkatkan kualitas karyawan melalui diklat sesuai *gap* kompetensi dan *gap* perilaku, implementasi budaya kerja CINTA, penerapan BPP dan SOP SDM melalui sosialisasi secara berkesinambungan.

The Bank has completed human resources system and rearranged the organization, improves human resource competence and leadership as well as creates a harmonious environment. Coaching and counselling for employees are implemented, while recruitment is done on periodical basis and the organizational structure is improved to align the main duties or functions at all operational units. The Bank has fulfilled empty positions, conducts periodical mutation, improves quality of employees through education and training according to competence and behaviourial gaps, implementation of working culture called CINTA, implements Corporate Manual and SOP of human resources in sustainable basis.

RBB telah dilakukan *breakdown* setiap triwulan dan dievaluasi setiap minggu, bulanan, dan triwulan. Pada Kantor Cabang kelas 1 dan 2 terdapat Wakil Cabang Bisnis, dan pada Kantor Cabang Pembantu terdapat Kepala Seksi Bisnis, untuk memimpin operasional pemasaran produk dan jasa Bank.

The Bank Business Plan introduces breakdown on quarterly basis and is evaluated every week, every month and every quarter. At first and second class Branch Office, the Bank places Vice Business Branch, while at Supporting Branch, the Bank places Business Section Head, to lead the marketing operation for Bank's products and services.

Dalam rangka mitigasi risiko hukum, Bank memiliki perangkat organisasi Bagian Hukum, dan Unit Hukum dan Administrasi Kredit Kantor Cabang, pedoman kerjasama dengan notaris, ketentuan tentang aktivitas kerjasama pemasaran dengan perusahaan asuransi dalam bentuk referensi produk kredit, adanya penyampaian komparisi akte perusahaan yang akan digunakan dalam pembuatan akte perjanjian.

In legal risk mitigation, the Bank has Legal Division as part of the organizational instrument, and Legal and Administration Division at Branch Offie, guidance for cooperation with notary, reulation on marketing cooperation with insurance companies in the form of credit product reference, as well as statement of comparison of corporate act to be used as reference in preparing agreement act.

Bank memiliki Komite Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang memberikan masukan dan saran kepada unit operasional mengenai seluruh aspek pengaduan nasabah. Bank telah mengoptimalkan fungsi bagian kehumasan dengan adanya penerbitan Bank BPD Bali *News* dan *website* Bank BPD Bali dan telah memiliki BPP dan *SOP* Sekretaris Perusahaan.

The Bank also has established Customer Complaint Handling Committee to give inputs and advice to operational units concerning all aspects of customer's complaints. Bank has also enhanced public relation function through the issuance of Bank BPD Bali News and website of Bank BPD Bali and has established a Corporate Manual and SOP for Corporate Secretary.

Kelemahan yang masih ada yaitu terdapat tindak lanjut atas temuan dan komitmen yang masih dalam proses penyelesaian. Selain itu OJK menilai masih ada kelemahan ketentuan yang mengatur masa dinas pegawai yang dapat dipromosikan.

Lingering weaknesses include follow-up to findings and commitment for those in settlement process. Besides, FSA sees some weaknesses in the regulation about terms of duty of employees to receive promotion.

3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko

Bank telah melakukan pemantauan debitur, mempercepat proses penyelesaian kredit bermasalah. Bank telah memiliki Komite *ALCO* yang bertugas menetapkan strategi dan kebijakan *ALMA*. Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan melalui kajian-kajian kepatuhan dan pemeriksaan auditor internal dan eksternal. Bank melakukan evaluasi bulanan dan triwulanan terhadap pencapaian kinerja Bank, Divisi dan Kantor Cabang, khusus untuk bidang perkreditan dilakukan evaluasi pencapaian oleh unit kredit setiap bulan. Bank telah melakukan kajian hukum untuk memastikan bahwa ketentuan internal tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Risk management

The Bank indeed has completed monitoring against debtors, and accelerates settlement to non performing loans. The Bank has established ALCO Committee which is responsible for determining strategies and policies for ALMA. Compliance risk monitoring is completed through compliance reviews and audit activities by internal and external auditors. The Bank has conducted monthly and quarterly evaluations against performances of the Bank, Division and Branch, while particularly for credit, the Bank conducts evaluation on credit performance every month. The Bank has launched legal review to ensure that internal policies are in line with the applying regulations.

Dalam rangka identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank telah melakukan kajian risiko kredit secara Bank *Wide* setiap bulan berdasarkan kualitas kredit yaitu NPL dan KAP masing-masing sektor ekonomi, *portofolio*, dan sumber dana. Bank telah melakukan analisis risiko pasar secara Bank *Wide* setiap bulan didasarkan atas pengukuran sensitivitas risiko terhadap perubahan suku bunga. Bank telah melakukan kajian risiko likuiditas secara Bank *Wide* setiap bulan. Identifikasi, pengukuran, pemantauan risiko operasional secara Bank *Wide* dilakukan melalui aplikasi *Loss Event Database* (*LED*) dan Profil Risiko Cabang sedangkan untuk risiko reputasi dilakukan melalui unit penyelesaian pengaduan nasabah. Ketentuan-ketentuan eksternal dan internal terbaru diunggah melalui jaringan *website* intranet Bank untuk kemudian dilakukan sharing session atau sosialisasi dan hasilnya dilaporkan ke Divisi Kepatuhan.

In order to identify, measure, monitor and control risks, the Bank has completed Bank Wide credit risk review every month baased on credit quality, such as NPL and PAF of each economic sector, portfolio, and fund resources. The Bank has done Bank Wide market risk analysis every month by measuring risk sensitivity against rate change. The Bank has completed Bank Wide liquidity risk review every month. Identification, measurement, and Bank Wide monitoring of operational risk is completed through the application of Loss Event Database (LED) and Risk Profile of Branch while for reputation risk, the monitoring is completed through customer complaint handling unit. The latest external and internal regulations are uploaded through the Bankís intranet website network to be followed up through sharing session or socialization. The results are reported to Compliance Division.

Bank telah melakukan pemenuhan SDM pada struktur organisasi yang telah ditetapkan secara bertahap sehingga proses *maker, checker, approval* dapat

The Bank fulfils the human resources at the organizational structure on periodical basis, thus maker, checker, and approval process can run at

berjalan dengan optimal yaitu penambahan personil analis kredit dan administrasi kredit, penambahan personil pada bagian likuiditas.

Disamping itu Bank telah melakukan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, yaitu di bidang perkreditan, treasury, *ALMA*, sertifikasi *dealer*, *basic treasury*, analisa keuangan, *credit line*, jasa devisa, Hukum Perbankan dan Hukum Perkreditan, kehumasan, kesekretariatan atau Protokoler, *CSR*.

Implementasi budaya kerja CINTA disosialisasi secara berkesinambungan serta *coaching* dan *counseling* karyawan yang dilakukan secara periodik. Produk hukum yang ada disosialisasikan melalui *website* intranet Bank.

Kelemahan yang dinilai oleh OJK yaitu Bank belum memiliki sistem informasi atau aplikasi untuk mengukur core dana untuk pembiayaan kredit. Bank masih belum memiliki *database* SDM yang komprehensif, *LED* belum dapat dipergunakan untuk mengukur dampak risiko operasional terhadap permodalan, serta masih adanya kekurangan SDM pada *risk taking* unit di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu. Selain itu OJK menilai jumlah dan kompetensi SDM belum mampu mendukung perubahan strategi, upaya mengatasi kelemahan kompetensi dan kualitas pelayanan belum optimal.

4) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Bank telah melakukan pemisahan tugas atau *segregation of duties* dalam menerapkan *four eyes principle* sebagai pelaksanaan pengendalian intern pada bidang perkreditan. Dalam penyelesaian kredit bermasalah, Bank akan meningkatkan pengawasan dan pengendalian intern baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Beberapa indikator RBB baik secara kuantitatif dan kualitatif telah dievaluasi setiap bulan pada masing-masing unit. Bank mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum dengan melakukan komunikasi kepada nasabah secara kontinyu dan melakukan perundingan dengan nasabah sebagai langkah antisipasi litigasi dan tuntutan hukum.

optimum level, that is, the addition of credit analyst and credit administration personnel, and the addition of personnel for liquidity division.

In addition, the Bank improves quality of the human resources through trainings on credit, treasury, ALMA, dealer certification, basic treasury, financial analysis, credit line, foregn exchange service, Banking Law and Credit Law, public relations, secretariat or protocol, and CSR.

The implementation of working culture called CINTA is socialized in sustainable basis while coaching and counseling of employees are done on periodical basis. The socialization to existing legal products is done through Bank's intranet website.

Weaknesses identified by FSA include the absence of the Bank's information system or application to measure core of fund to finance credit. The Bank still does not have a comprehensive human resources database, while LED is not optimally used to measure the impact of operational risk to capitalization, and the weaknesses relating to human resources at risk taking unit at Branch and Supporting Branch. Besides, FSA considers the number and competence of human resources inadequate to facilitate change in strategies, address competence weakness and less optimum quality of service.

4) Comprehensive internal control system

The Bank has conducted a segregation of duties in the implementation of four eyes principle as part of internal control in credit. To settle non-performing loans, the Bank will enhance surveillance and internal control at Head Office and Branch.

Both quantitative ad qualitative indicators in the Bank Business Plan are evaluated every month at each unit. The Bank addresses customerís complaints and legal cases through continuous communication with customers and holds dialogue with the customers to anticipate ligitation and legal claims.

Bank telah memiliki SKAI dan *Anti Fraud* yang melakukan kaji ulang dan melakukan audit internal secara rutin, melakukan validasi atas penetapan tingkat suku bunga DPK dan kredit pada unit operasional. Pemeriksaan SKAI dan *Anti Fraud* saat ini telah dilakukan pada area-area yang bersifat *high risk*, seperti bidang perkreditan, pengadaan barang dan jasa, serta pemantauan pemberian *CSR*.

The Bank has established IAU & Anti Fraud unit to review and conduct the routine internal audit activities, validate the determination of third party fund's rate, and credit at operational units. The audit activities by IAU and Anti Fraud unit currently take place at high risk areas, such as credit, procurement of goods and services, and monitoring of CSR activities.

Audit juga dilaksanakan pihak eksternal dari BI/OJK dan auditor independen. Hasil penilaian OJK terdapat kelemahan pada upaya perbaikan *data center security* yang cukup signifikan dan hasil program strategis bank yang tidak sesuai dengan harapan yaitu *Co-branding E-money*. Hasil audit menunjukkan masih adanya temuan audit internal dan independen yang berpotensi risiko hukum seperti perjanjian kredit dan penyimpanan dokumen kredit dan masih terdapat temuan yang berulang. Berita negatif dari media massa masih ada serta perlunya peningkatan kualitas SKAI & *Anti Fraud* terkait keahlian dibidang pemeriksaan risiko likuiditas.

The audit activities are also conducted by external parties from BI/FSA and independent auditor. The results of FSA's assessment were done against the bank's weaknesses relating to significant improvement of data center security and the poor result of the bankís strategic program, namely Co-branding of E-money. The audit result confirms that there were still internal and independent audit findings carrying legal risk, such as credit agreement and the storage of credit document, and repeated findings. The Bank was still dealing with negative media publication and a quality improvement for IAU and Anti Fraud was necessary, particularly relating to skills in liquidity risk audit.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa meningkatkan *Risk Awareness* dalam penerapan budaya sadar risiko dengan terus diimplementasikan kepada seluruh karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali pada setiap tingkatan dan pada setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional perbankan.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali consistently improves Risk Awareness of the implementation of risk-awareness culture, which is continuously implemented to all employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali at all levels and operational and non operational banking activities.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, PT Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa melakukan penyempurnaan di berbagai bidang, antara lain peningkatan *risk awareness* dan penyempurnaan metodologi serta infrastruktur manajemen risiko. Bank memandang kedua hal tersebut merupakan hal penting dalam menerapkan manajemen risiko yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Improvement on the implementation of risk management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is consistently done across the board, including enhancement of risk awareness and improvement of methodology as well as infrastructure of risk management. The Bank perceives the two factors influential in the implementation of risk management, and be able to make significant contribution to the decision making process of the management.

Pengembangan manajemen risiko dilakukan terhadap beberapa aspek yang meliputi infrastruktur, budaya dan metodologi. Secara umum *portofolio* yang dimiliki PT Bank Pembangunan Daerah Bali masih dalam batas yang masih dapat diantisipasi risikonya. Hal ini tercermin dari modal yang masih memadai untuk meng-cover risiko-risiko yang akan terjadi.

The risk management is developed against some aspects consisting of infrastructure, culture and methodology. In general, risks to portofolios of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are still anticipated. This is reflected on the capital adequacy to cover the potential risks.

Peringkat risiko agregat PT Bank Pembangunan Daerah Bali per Desember 2014, serta sesuai dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat Nomor S-50/KO.312/2015 tanggal 24 Maret 2015 adalah "*LowMod*" dengan Risiko Inheren adalah "*LowMod*" dan KPMR adalah "*Satisfactory*".

Aggregate risk level of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as per December 2014, in accordance to the Health Assessment held by Financial Service Authority through a letter No. S-50/KO.312/2015 dated 24 March 2015, was at "LowMod" with inherent risk at "LowMod" and Risk Management Imlementation Quality at "Satisfactory".

TABEL RISIKO
Table of Risks

NO	JENIS RISIKO Risk Types	INHEREN RISK Inheren Risk	KPMR KPMR	KOMPOSIT Composite
1	Risiko Kredit Credit Risk	LowMod	Satisfactory	LowMod
2	Risiko Pasar Market Risk	LowMod	Satisfactory	LowMod
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Moderate	Satisfactory	LowMod
4	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Satisfactory	LowMod
5	Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	Moderate
6	Risiko Stratejik Strategic Risk	LowMod	Fair	LowMod
7	Risiko Hukum Legal Risk	LowMod	Satisfactory	LowMod
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
	Peringat Rasio Agregat Aggregate Ratio Level	**LowMod**	**Satisfactory**	**LowMod**

KETERANGAN *RANGE*
Note Range

NO	RANGE Range	KETERANGAN Note
1	R <= 1,5	Low, Strong
2	1,5 < R <= 2,5	Low To Moderate (LowMod), Satisfactory
3	2,5 < R <= 3,5	Moderate , Fair
4	3,5 < R <= 4,5	Moderate To High (ModHi), Marginal
5	R > 4,5	High, Unsatisfactory

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)
Bank telah memiliki pedoman untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0229/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan.

Funding for Related Party and Large Exposure
The Bank has set for a guidance to provide fund to related party and large exposure as regulated in the Decision Letter of Board of Directors No. 0229/KEP/DIR/KRD/2014 dated 19 March 2014 about Corporate Manual of Credit.

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan sesuai dengan independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya.

Bank has implemented prudence principles and risk management in funding, particularly funding for related party and /or for large exposures according to regulation of Bank Indonesia about Maximum Credit Disbursement Limit and with respect to independence without intervention from related parties or other parties.

Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan.

Funding mechanism refers to funding policy and procedure for related party and/or for large exposure regulated in the Credit Manual.

Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Bank Indonesia secara berkala, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama tahun 2014. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris memberikan surat persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait sebanyak 4 (empat) persetujuan yaitu berdasarkan surat Nomor: 154/DK/BPD/2014, tanggal 27 Agustus 2014, Surat Nomor: 192/DK/BPD/2014, tanggal 28 Oktober 2014, Surat Nomor: 193/DK/BPD/2014, tanggal 30 Oktober 2014, dan Surat Nomor: 197/DK/BPD/2014, tanggal 6 Nopember 2014.

Bank BPD Bali presented Report on Funding Activity to Bank Indonesia on periodical, punctual basis, and in accordance to prevailing regulations in 2014. In 2014, Board of Commissioners issued a letter of credit approval to related parties up to 4 (four) approvals, based on a letter No.: 154/DK/BPD/2014, dated 27 August 2014, a letter No.: 192/DK/BPD/2014, dated 28 October 2014, a letter No.: 193/DK/BPD/2014, dated 30 October 2014, and a letter No.: 197/DK/BPD/2014, dated 6 November 2014.

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT & DANA BESAR
Disbursement of Fund

(Rp juta | Rp million)

NO	PENYEDIAAN DANA Funding	JUMLAH DEBITUR Total Debtors	JUMLAH NOMINAL Total Nominal Amount
1	Kepada pihak terkait. To related parties.	30	9.005
2	Kepada debitur inti. To core debtors. Individu Individuals Group Group	25	637.443

Penyimpangan Internal (Internal *Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Internal *fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Selama tahun 2014 penyimpangan internal / internal *fraud* yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dilihat pada tabel berikut :

Internal Fraud and Bank Settlement Mechanism

Internal fraud is a counterfeit or deceitful action committed by the management, permanent and honorary and outsourcing employees relating to working process and operational activity of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. During 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali dealt with the following internal fraud activities:Internal fraud activities consisted of:

PENYIMPANGAN INTERNAL
Internal Fraud

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN Internal Fraud within 1 Year	PENGURUS Management		KARYAWAN Employess	
	TAHUN SEBELUMNYA Previous Year	TAHUN BERJALAN Current Year	TAHUN SEBELUMNYA Previous Year	TAHUN BERJALAN Current Year
Total Fraud. Total Fraud Issues.	-	-	5	3
Telah Terselesaikan. Settled Issues.		-		3
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank. In Settlement Process at Internal Bank.	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya. Unfinished Issues.	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum. Followed up through Legal Process.		-		-

Adapun internal *fraud* tersebut terjadi di:

a. Kantor Pusat, 14 April 2014, terjadi internal *fraud* sebesar Rp. 7.000.000,00 (tujuh juta rupiah) dengan tindaklanjut yang bersangkutan telah mengembalikan sepenuhnya tanggal 17 April 2014 dan di PHK berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0451/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 4 Juli 2014.

b. Kantor Cabang Renon, 22 April 2014, terjadi internal *fraud* sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) dengan tindaklanjut yang bersangkutan telah mengembalikan sepenuhnya tanggal 24 April 2014 dan di PHK berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0441/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 30 Juni 2014.

Internal fraud activities consisted of:

a. Head Office on April 14, 2014, an internal fraud occurred by taking money to pay vendors amounting to Rp7,000,000.00 (seven million rupiah). The follow-up to the case resulted in that the related party had completely returned the fund on April 17, 2014 and was laid off pursuant to the decree of Board of Directors No 0451/KEP/DIR/SDM/2014 dated 4 July 2014.

b. Renon Branch Office, on April 22 , 2014, an internal fraud occurred by taking cash money amounting to Rp5,000,000.00 (five million rupiah). The follow-up to the case resulted in that the related party had completely returned the fund on April 24, 2014 and was laid off pursuant to the decree of Board of Directors No 0441/KEP/DIR/SDM/2014 dated 30 June 2014.

c. Kantor Cabang Tabanan, 28 Oktober 2014, terjadi internal *fraud* sebesar Rp2.498.900.000,00 (dua miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan tindaklanjut yang bersangkutan telah mengembalikan secara bertahap dengan pengembalian terakhir tanggal 17 Oktober 2014 dan di PHK berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0013/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 13 Januari 2015

c. *Tabanan Branch Office, on October 28, 2014, an internal fraud occurred by opening a fictitious deposit including saving in an amount of Rp2,498,900,000.00 (two billion four hundred ninety eight million and nine hundred thousand rupiah). The follow-up to the case resulted in that the related party had completely returned the fund on October 17, 2014 and was laid off pursuant to the decree of Board of Directors No. 0013/KEP/DIR/SDM/2015 dated 13 January 2015.*

PT Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan penyimpangan internal yang merugikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali secara adil melalui mekanisme penegakan ketentuan internal dan mengedepankan prinsip-prinsip *GCG*.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali holds commitment to settle down any cases relating to internal fraud that can generate loss to PT Bank Pembangunan Daerah Bali through mechanism of enforcing internal regulation and putting emphasis on GCG principles.

Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Legal Cases and Bank Settlement Mechanism

Legal cases consist of commercial and criminal cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali during the reporting period and have been proposed to be legally processed.

Permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh Bank ditangani oleh Bagian Hukum Divisi Kepatuhan berkoordinasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Bank. Selama tahun 2014, permasalahan hukum yang dihadapi PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut:

Legal Section of Compliance Division is responsible for addressing legal case and bank settlement mechanism in coordinaton with legal consultant which is appointed by the Bank. During 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali is dealing with the following legal cases:

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA BANK BPD BALI 2014
Recapitulation of Commercial and Criminal Cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2014

NO	KASUS Case	NO PERKARA/ PELAPORAN Number of Cases/Reports	KETERANGAN Description	UNIT KERJA Working Unit	KUASA HUKUM Lawyers
		PERDATA Civil Cases			
1	I.B. Suatem	16/Pdt.G/2006/PN.Gir	Kasasi Defendant in appeal	Kantor Cabang Gianyar. Gianyar Branch Office.	TG. Partha Suniya.
2	Drs. I Gusti Lanang Sumartha	67/Pdt.G/2010/PN.Dps	Inkracht Inkracht	Kantor Pusat. Head Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan. Suryatin Lijaya and Partners.
3	I Ketut Dadi Antara	106/PDT.G/2011/PN.Tbn	Inkracht Inkracht	Kantor Cabang Tabanan. Tabanan Branch Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan. Suryatin Lijaya and Partners.
4	I Ketut Rai Gustiana	118/PDT.g/2012/PN.Dps	Peninjauan Kembali Judicial review	Kantor Cabang Badung Badung Branch Office	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners.

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA BANK BPD BALI 2014
Recapitulation of Commercial and Criminal Cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 2014

NO	KASUS Case	NO PERKARA/ PELAPORAN Number of Cases/Reports	KETERANGAN Description	UNIT KERJA Working Unit	KUASA HUKUM Lawyers
5	I Ketut Rai Gustiana	854/PDT.g/2013/PN.Dps	Proses Banding In process	Kantor Cabang Badung. Badung Branch Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners.
6	I Gusti Ngurah Sumendra	68/Pdt.G/2012/PN.Gir	Kasasi Defendant in appeal	Kantor Cabang Ubud. Ubud Branch Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners.
7	I Gede Leo Agus Jaya	35/PDt.G/2012/PN.NGR	Kasasi Defendant in appeal	Kantor Cabang Negara. Negara Branch Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners.
8	Dr. Eddy Wirawan, S.H.	774/Pdt.G/2014//PN.Dps	Proses Persidangan PN Trial Process at District Court	Kantor Pusat. Head Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan Suryatin Lijaya and Partners.
9	Ni Made Sri Warjani, S.H.	10/G/2014/PTUN.Dps	Proses Persidangan PTUN Trial Process at Commercial High Court	Kantor Cabang Renon. Renon Branch Office.	Suryatin Lijaya dan Rekan
PIDANA Criminal Cases					
NIHIL		NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA 2014
Recapitulation of Commercial & Criminal Cases 2014

PERMASALAHAN HUKUM Legal Cases	JUMLAH Employess	
	PERDATA Commercial	PIDANA Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has permanent binding law)	2	0
Dalam proses penyelesaian In settlement process	7	0
Total	9	0

Buy Back Share dan *Buy Back* Obligasi

Buy Back Share dan/atau *Buy Back* Obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2014 Bank BPD Bali tidak pernah membeli kembali saham dan/atau obligasi yang telah dikeluarkan.

Share Buy Back and Bond Buy Back

Share Buy Back and /or Bond Buy Back are part of efforts to reduce the number of stocks or bonds issued the Bank by buying back the shares or the bonds. In 2014, Bank BPD Bali never bought back shares and/or bonds issued.

Rencana Strategis Bank

Rencana Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun sesuai dengan visi dan misi PT Bank Pembangunan Daerah Bali dalam bentuk Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/21/PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Bisnis Bank telah disetujui dan disahkan di dalam *Breakdown* dan *Action Plan* Rencana Bisnis 2014 guna mengantisipasi perkembangan bisnis yang semakin tinggi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 237/DK/BPD/2013 tanggal 19 September 2013 perihal Draft Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2014.

Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank periode Triwulanan dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank periode Semesteran telah disampaikan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank.

1) Target Jangka Pendek
   Untuk tahun 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menentukan arah bisnis yang jelas dengan menetapkan target hasil usaha yang optimis dan realistis, menyempurnakan dan melengkapi kebijakan-kebijakan strategis. Beberapa Arah Kebijakan Bank yang dikembangkan pada tahun 2014, antara lain:
   1) Meningkatkan ketahanan kelembagaan yang kuat.
   2) Mewujudkan kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*.
   3) Meningkatkan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.
   4) Meningkatkan akses layanan dan pengembangan produk dengan *e-channels*.
   5) Meningkatkan tata kelola, pengelolaan risiko dan internal kontrol.
   6) Menguatkan sistem Sumber Daya Manusia dan menata organisasi.
   7) Mengembangkan APEX LPD dan BPR.

Bank Strategic Plan

Strategic plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali has been formulated in accordance to the vision and mission of PT.Bank Pembangunan Daerah Bali in the form of Business Plan and in compliance with laws, such as Regulation of Bank Indonesia No. 12/21/PBI/2010 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/27/DPNP dated 25 October 2010 about Commercial Bank Business Plan.

Bank Business Plan has been agreed and legalized in the Breakdown and Action Plan of 2014 Business Plan in order to anticipate increasing business dynamic and improve social service, as required in the Letter of Board of Commissioners No. 237/DK/BPD/2013 dated 19 September 2013 concerning Draft of General Policy of Board of Directors (KUD) of the year of 2014.

Bank Business Plan, Report on Realization of Quarterly Bank Business Plan and Audit Report on Mid-Year Bank Business Plan were presented to Financial Service Authrotrity in compliance with Regulation of Bank Indonesia about the Bank Business Plan.

1) Short Term Target
   In 2014, PT Bank Pembangunan Daerah Bali determined clear business plan and set for optimistic and realistic business targets, improve and complete strategic policies. Some Bank's Policies issued in 2014 were:
   1) Improving organizational resilience.
   2) Realizing capability as the Agent of Regional Development.
   3) Improving capability to serve the society.
   4) Improving access to service and product development using e-channels.
   5) Improving governance, risk management and internal control.
   6) Strengthening Human Resources System and rearrange the organization.
   7) Developing APEX of Rural Credit Institution and Rural Credit Bank.

2) Target Jangka Menengah

Memperhatikan perkembangan kondisi eksternal terkini dan juga kondisi internal Perseroan, manajemen telah menetapkan sejumlah arah kebijakan untuk mendukung pengembangan usaha Bank di tahun 2014, yaitu :

1) Meningkatkan ketahanan kelembagaan yang kuat. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
   a) Mempertahankan tata kelola perusahaan pada peringkat '2'.
   b) Penambahan Modal Tier 1, yaitu tambahan modal disetor sebesar Rp376,4 miliar.
   c) Mempertahankan peringkat profil risiko 2 (*LowMod*).
   d) Mempertahankan ROA minimal 2,5%, BOPO maksimal 75% dan NIM maksimal 7,4%.
   e) Meningkatkan *fee based income* minimal 25% dari tahun sebelumnya.
2) Mewujudkan kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
   a. Pertumbuhan kredit sebesar 19%, pada sektor produktif naik sebesar 28% dan konsumtif sebesar 15%.
   b. Peningkatan kredit kepada UMKM sebesar 31%.
   c. Komposisi portofolio kredit produktif dan konsumtif 37,5% : 62,5%.
   d. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 15%, dengan komposisi dana giro 26%, tabungan 45% dan deposito 29%.
   e. *Rasio Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) minimal 78% dan maksimal 92%.
3) Meningkatkan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
   a. Pengembangan dan memperluas jaringan kantor dan pelayanan di seluruh Bali.
   b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia di *front office*.
   c. Mempersiapkan dan menambah tenaga *marketing*, analis kredit dan tenaga *front liner*.
   d. Menyempurnakan standar layanan.

2) Mid Term Target

Considering the external and internal updates of the Bank, management has determined some policies to facilitate the business development of the Bank in 2014, namely:

1) Improve organizational resilience. Strategic steps to take include:
   a) Maintaining goo corporate governance at rank '2'.
   b) The addition of Tier-1 capital, namely the paid-in capital of Rp376.4 billion.
   c) Maintaining risk profile at rank 2 (LowMod).
   d) Maintaining ROA at minimum of 2.5%, BOPO at maximum of 75% and NIM at maximum of 7.4%.
   e) Meningkatkan fee-based income at minimum of 25% compared to the that of previous year.
2) Realizing capability as Agent of Regional Development. The strategic steps to take include:
   a. Credit growth by 19%, supported 28% growth in productive sector and 15% growth in consumer.
   b. A 31% Credit growth in SME sector.
   c. Composition of productive and consumer credit portfolio at 37.5% : 62.5%.
   d. A 15% increase in third party fund, with composition of 26% of demand deposit, 45% of saving and 29% of deposit.
   e. Loan to Deposit Ratio (LDR) is maintained at 78% and at maximum of 92%.
3) Improving capability to serve the society. The strategic steps to take are:
   a. Developing and expanding the office and service network across Bali Province.
   b. Improving capability and skills of human resources at front office.
   c. Preparing and increasing marketing personnel, credit analyst and front liners.
   d. Improving service standard.

e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengisian uang tunai di ATM dan pengambilan uang tunai dari *Cash Deposit Machine* (*CDM*) berikut pemantauannya.
f. Meningkatkan fungsi sebagai Bank Devisa dengan membuka beberapa *counter* penukaran valuta asing dan aktifitas *trade finance*.
g. Melakukan persiapan *rebranding* logo PT Bank Pembangunan Daerah Bali
h. Melakukan upaya edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat.

4) Meningkatkan akses layanan dan pengembangan produk dengan *e-channels*. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
a. Meningkatkan peran teknologi informasi untuk memperluas *coverage* layanan dan meningkatkan efisiensi.
b. Memperluas layanan ATM dan membuka layanan *Cash Deposit Machine* (*CDM*).
c. Pengembangan produk dan layanan dengan sistem *e-Banking*.

5) Meningkatkan tata kelola, pengelolaan risiko & internal kontrol. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
a. Perbaikan tata kelola perusahaan dengan membentuk tim monitoring *Good Corporate Governance* (*GCG*).
b. Memberdayakan fungsi Audit Internal dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dan independen.
c. Meningkatkan fungsi internal kontrol di Kantor Cabang, dengan menambahkan fungsi internal kontrol pada struktur organisasi Kantor Cabang.
d. Evaluasi kebijakan *GCG* dan Manajemen Risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi.
e. Memberdayakan Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko dalam *monitoring* pelaksanaan *GCG* dan penerapan manajemen risiko.

6) Menguatkan sistem Sumber Daya Manusia dan menata organisasi. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
a. Menerapkan remunerasi karyawan berdasarkan atas penilaian kinerja.

e. Holding cooperation with third party to fill in cash at ATM and withdraw cash from Cash Deposit Machine (CDM) and the monitoring activity.
f. Increasing its function as foreign exchange bank through the opening of some money changer and trade finance counters.
g. Preparing rebranding
h. Logo of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
i. Educating the people about financial literacy.

4) Increasing access to service and product development using e-channels. The strategic steps to take include:
a. Increasing role of information technology to expand service coverage and enhance efficiency.
b. Expanding ATM service and opening Cash Deposit Machine (CDM).
c. Product and service development using e-Banking system.

5) Meningkatkan tata kelola, pengelolaan risiko & internal kontrol.Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :
a. Improving good corporate governance through the establishment of monitoring team for Good Corporate Governance (GCG).
b. Empowering Internal Audit by delegating extensive and independent authority.
c. Enhancing internal control function at Branch, by adding internal control function to organizational structure of Branch Office.
d. Evaluating GCG and risk management policies from Board of Commissioners and Board of Directors.
e. Empowering Compliance Division and Risk Management Division in monitoring GCG and risk management implementation.

6) Strengthening Human Resources System and rearrange the organization. The strategic steps to take include:
a. Determining employee remuneration based on performance assessment.

b. Mengefektifkan fungsi organisasi dengan mengisi jabatan yang lowong, mutasi karyawan secara berkala, dan merekrut SDM yang memiliki kompentensi dan *performance* yang dibutuhkan.
c. Meningkatkan kualitas karyawan melalui pendidikan dan latihan sesuai dengan hasil *gap* kompetensi dan *gap* perilaku Sumber Daya Manusia.
d. Penerapan budaya perusahaan dan *Code of Conduct*.
e. Menata dan mengembangkan sistem pengelolaan administrasi pegawai secara komprehensif.

7) Mengembangkan APEX LPD dan BPR. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh :

a. Menambahkan fungsi APEX dalam struktur organisasi.
b. Meningkatkan kerjasama dengan LPD khusus dalam rangka penempatan dana, pemberian pendidikan & pelatihan pegawai dan pengurus LPD dan kerjasama untuk kiriman uang melalui *Western Union*.
c. Berperan sebagai fungsi IT *provider* bagi LPD.
d. Melakukan kerjasama Sistem Transfer Kredit Elektronik (STKE) dengan BPR.

b. Creating an effective organizational function by filling in the empty positions, employee mutation on periodical basis, and recruiting human resources with required competence and performance.
c. Increasing employee quality through education and training according to results of competency and behaviorial gaps in the human resources.
d. Implementing corporate culture and Code of Conduct.
e. Rearranging and developing comprehensive system of employee administration management.

7) Developing APEX of Local Credit Institution and Rural Credit Bank. The strategic steps to take include:
a. Adding APEX function in the organizational structure.
b. Increasing cooperation with special rural credit institution relating to fund placement, education and training for the employees and management of Rural Credit Institution and holding cooperation o money transfer using Western Union.
c. Playing the function of IT provider for Rural Credit Institution.
d. Holding cooperation on Electronic Credit Transfer System with Rural Credit Bank.

Pencapaian kinerja atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2014 tercermin di dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun Buku 2014.

Performance of the realization of Bank Business Plan in 2014 was stated in the Report on the Duty Implementation of Board of Directors for the book year of 2014.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/56/DpbS tanggal 9 Desember

Financial and Non Financial Transparency of the Bank

The Bank conducts financial and non financial transparency to stakeholders, which are reported to related parties according to the Regulation of Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 about Transparency and Bank Publication Report, as well as the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended in a letter No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010 about Quarterly-and-Monthly Published Financial Reports of Commercial Bank as well as particularly report to Bank Indonesia, and Circular Letter of Bank Indonesia No 7/56/DpbS dated 9 December 2005 as amended in the Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/11/DpbS dated 7 March 2006 concerning

2005 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/11/DpbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Annual Report, Quarterly-and-Monthly Published Financial Reports, and Particular Report presented to Bank Indonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Tahunan diumumkan di media cetak yang memiliki peredaran luas dan dalam *homepage website* PT Bank Pembangunan Daerah Bali di www.bpdbali.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) Publikasi Triwulanan I Tahun 2014 dipublikasikan di media cetak Radar Bali, Bali Post dan Warta Bali pada Senin, 05 Mei 2014
2) Publikasi Triwulanan II Tahun 2014 dipublikasikan di media cetak Bali Post, Fajar Bali dan Bisnis Bali pada Rabu, 06 Agustus 2014
3) Publikasi Triwulanan III Tahun 2014 dipublikasikan secara bertahap sebagai berikut:
   a) Jumat, 7 Nopember 2014, dipublikasikan di 3 (tiga) media cetak yaitu NusaBali, Bali Tribune dan Pos Bali.
   b) Senin, 10 Nopember 2014, dipublikasikan di 3 (tiga) media cetak yaitu Radar Bali, warta Bali dan BaliBank.
   c) Selasa, 11 Nopember 2014, dipublikasikan di 3 (tiga) media cetak yaitu Bali Post, Fajar Bali dan Bisnis Bali.
4) Publikasi Triwulanan IV Tahun 2014 dipublikasikan di media cetak Bali Post, Bali Tribune dan Pos Bali pada Jumat, 13 Maret 2015.

Bank BPD Bali announced Bank's Monthly Financial Report, Quarterly Financial Report and Annual Report on printed media with wide circulation coverage and on the homepage of the website of PT Bank Pembangunan Daerah Bali at www.bpdbali.co.id. Publication on Quarterly Financial Reports of PT Bank Pembangunan Daerah Bali of 2014 was completed as follows:

1. *Publication of Financial Report of the First Quarter of 2014 was on Radar Bali, Bali Post and Warta Bali on Monday, May 5, 2014.*
2. *Publication of the Second Quarter of 2014 was done on Bali Post, Fajar Bali and Bisnis Bali on Wednesday, August 6, 2014.*
3. *Publication of Third Quarter of 2014 was done on gradual basis, namely:*
   a. *On Friday, November 7, 2014, publication was on three printed media: NusaBali, Bali Tribune dan Pos Bali.*
   b. *On Monday, November 10, 2014, publication was on three printed media: Radar Bali, Warta Bali and Bali Bank.*
   c. *On Tuesday, November 11, 2014, publication was on three printed media: Bali Post, Fajar Bali and Bisnis Bali.*
4. *Publication of Fourth Quarter of 2014 was done on Bali Post, Bali Tribune and Pos Bali in Friday, March 13, 2015.*

PT Bank Pembangunan Daerah Bali juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan. Laporan Tahunan yang disampaikan pada Tahun 2014 adalah Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 yang disampaikan pada tanggal 28 Mei 2014 kepada:

1) Bank Indonesia.
2) Otoritas Jasa Keuangan.
3) Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI).
4) Lembaga Pemeringkat di Indonesia yakni PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan *Fitch Rating*.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali also presented Annual Report to parties as the regulation of Bank Indonesia concerning Financial Transparency. Annual Report presented in 2014 was the Annual Report of the book year of 2013 presented on May 28, 2014 to:

1. *Bank Indonesia;*
2. *Financial Service Authorities;*
3. *Indonesia Consumer Foundation (YLKI);*
4. *Indonesiaís Rating Agencies, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Fitch Rating;*

5) Asosiasi-asosiasi Bank di Indonesia, yakni Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) dan Himpunan Bank Negara (Himbara).
6) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
7) 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, yakni LPEM Universitas Indonesia dan *Centre for Strategic Indonesia Studies*.
8) 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan, yakni Majalah InfoBank dan Majalah Investor.

5. Bank associates in Indonesia, namely Association of Regional Development Banks (ASBANDA), Association of National Banks (PERBANAS) and Association of State Banks (Himbara);
6. Indonesia Banking Development Agency;
7. 2 (two) financial and economic research institutions, namely LPEM University of Indonesia and Centre for Strategic Indonesia Studies;
8. 2 (two) economic and financial magazines, namely InfoBank Magazine and Investor Magazine.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank BPD Bali melakukan penilaian kesehatan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.131/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Kesehatan Bank Umum yang dilakukan setiap semester. Penilaian tersebut menyangkut 4 (empat) faktor yaitu : Profil Risiko, *GCG*, Rentabilitas dan Permodalan.

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank BPD Bali berdasarkan asesmen sendiri (*self assessment*) pada posisi bulan Desember 2014 berada pada peringkat komposit '2' (Dua). Hal ini mencerminkan bahwa kondisi Bank secara umum 'Sehat', sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang disebabkan perubahan kondisi Bank dan faktor eksternal lainnya secara signifikan.

Bank's Health Assessment

Bank BPD Bali conducts assessment against Bank's health based on the Regulation of Bank Indonesia No.131/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/24/DPNP dated 25 October 2011 concerning Commercial Bank Health Assessment every six months. The assessment refers to 4 (four) criteria, namely Risk Profile, GCG, Solvability and Capitalization.

Resuls of Bank BPD Bali's health self-assessment showed composite rank '2' (two) in December 2014. This reflected that the Bank was generally in healthy condition and was quite responsive against negative influence due to significant changes in the Bank's condition and other external factors.

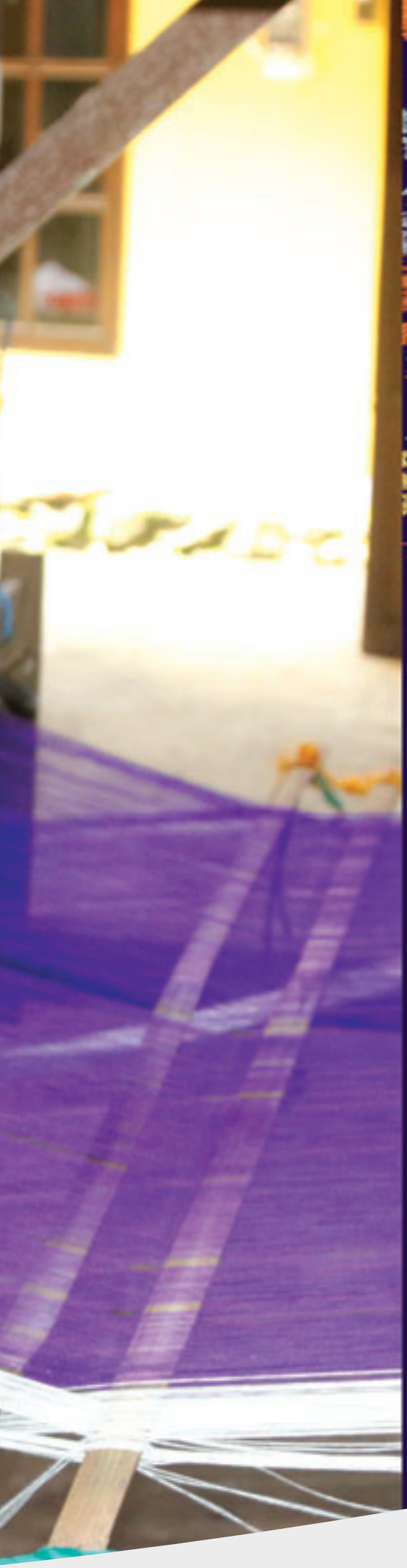
HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2014
Result of the Bank's Health Self Assessment

NO	FAKTOR PENILAIAN Assessment Factors	PERIODE DESEMBER As per December	PERIODE JUNI As per June
1	Profil Risiko Risk Profile	2	2
2	GCG GCG	2	2
3	Rentabilitas Solvability	2	2
4	Permodalan Capitalization	2	2
	Nilai Komposit Composite Value	2	2

Hasil penilaian sendiri tersebut sama dengan hasil evaluasi tim pengawasan Bank II, Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali. Namun demikian berdasarkan analisa terdapat perbedaan penilaian peringkat faktor profil risiko. Dalam kaitan ini Bank BPD Bali telah menerima dasar pertimbangan yang disampaikan OJK dan melakukan penyesuaian penilaian peringkat faktor dengan aspek-aspek perbaikan yang diminta.

Self assessment results were similar with the evaluation results by the Bank auditor team II, Financial Service Authority of Bali Office. Yet, the analytical results showed difference in rating of risk profile factors. Bank BPD Bali in that case has received main reasons from FSA and made some adjustments to the assessment of factor ratings as requirements.





Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

PELAKSANAAN CSR BANK BPD BALI MENGADOPSI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL (*LOCAL GENIUS*) YAITU TRI HITA KARANA YANG MENEKANKAN PENTINGNYA MENJAGA KESELARASAN DAN KEHARMONISAN UNTUK MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

The CSR implementation in Bank BPD Bali strictly adheres to local wisdom, Tri Hita Karana, which emphasizes on the significance of balancing life and creating harmony for a better life

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

KEBIJAKAN UMUM: STRATEGI DAN ANALISA

Bank BPD Bali memiliki komitmen untuk berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sehingga membawa manfaat bagi perusahaan, komunitas setempat maupun masyarakat umum. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (*CSR*).

Secara umum tujuan pelaksanaan *CSR* di lingkungan perusahaan adalah untuk menciptakan sebuah keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karenanya, program *CSR* Perseroan difokuskan pada subyek binaan yang berdomisili di wilayah kerja Bank. Namun pada waktu tertentu, cakupan pelaksanaan program *CSR* dapat melibatkan subyek di luar wilayah kerja perusahaan.

Sementara itu, Bank BPD Bali juga telah menetapkan lingkup pelaksanaan *CSR* yang terfokus pada 2 (dua) hal, yakni program bantuan sukarela (*charity principle*) dan program kemitraan. Program bantuan sukarela dititikberatkan pada sektor pendidikan, kesehatan, seni & budaya, olahraga dan kegiatan sosial lainnya sedangkan program kemitraan Bank BPD Bali berupa *capacity building*, bantuan barang modal atau investasi.

Melalui pelaksanaan kegiatan *CSR* tersebut, Bank BPD Bali berharap dapat membangun citra positif perusahaan sebagai suatu organisasi yang beretika dan bertanggung jawab sehingga akan memperoleh dukungan dari masyarakat setempat terhadap kelangsungan bisnis Bank BPD Bali untuk jangka panjang.

GENERAL POLICY: STRATEGIES AND ANALYSIS

Bank BPD Bali has committed to participate in the implementation of social and economic development in a sustainable manner aimed at improving the quality of life and the environment so as to bring benefits to the Company, the local community and the public. This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

In general, the purpose of the CSR implementation in the Company is to create a balance and equitable socio-economic welfare of the community around the Company through the implementation of various activities that are beneficial to the society. Therefore, the Company's CSR program is focused on the targeted subjects who domicile in the surrounding business locations of the Bank. Yet, at a certain time, coverage of CSR program implementation can involve subjects living beyond the business locations of the Company.

Meanwhile, Bank BPD Bali has also determined the scope of CSR activities focusing on two (2) types of programs, namely charity principle and the partnership program. Charity principle focused on education, health, arts & culture, sports and other social activities while BPD Bali partnership program in the form of capacity building, capital goods or investment aid.

Through the implementation of the CSR activities, Bank BPD Bali expects to build a positive corporate image as an ethical and responsible company thus it will gain the support from local communities to the business continuity of the bank for the long term.

Landasan Hukum

Implementaasi *CSR* di lingkungan perusahaan tidak hanya mewakili prinsip moral dan etika perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah kerja dan pengoperasian perusahaan, namun juga untuk memenuhi aspek kepatuhan dan kepatutan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk itu, pelaksanaan kegiatan *CSR* Bank BPD Bali berlandaskan pada peraturan-peraturan berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) yang berbunyi "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" dan ayat (2) yang berbunyi" Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Akta Nomor : 19 Tanggal 8 Mei 2012 Tentang Berita Acara RUPS Tahunan butir III.b yang berbunyi "menyetujui penyediaaan dan penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) setiap tahun sebesar 5% (lima persen) dari laba bersih perseroan yang penggunaannya diarahkan untuk pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, olahraga, sosial lainnya (mencakup keagamaan, santunan, bantuan bencana alam dan bedah rumah), pengembangan sarana dan prasarana umum, pelestarian alam dan lingkungan dan program kemitraan".
4. Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Pebruari 2014 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. Keputusan Direksi Nomor 0006/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 13 Januari 2014 tentang Program Kerja dan Anggaran Rencana Bisnis Tahun 2014 PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
6. Nota Dinas perubahan yang terakhir Nomor 1499/SEKPER/CSR/2014 tanggal 1 Oktober 2014 perihal Perubahan RBB Program Kegiatan *CSR* Bank BPD Bali Tahun 2014.

Legal Basis

CSR Implementation in the corporate environment represents not only moral and ethical principles of the company to build a harmonious relationship with stakeholders in work area and operation of the company, but also to meet the aspects of compliance and propriety of the applicable legislation.

Therefore, the CSR activities implementationof Bank BPD Bali is based on the following rules:

1. *Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 on Limited Liability Company 74 paragraph (1) "The company that runs its business activities in the field and / or related to the natural resources required to implement the Social and Environmental Responsibility" and paragraph (2) which reads "Social Responsibility and the Environment as referred in paragraph (1) is an obligation of the Company that are budgeted and accounted for as expenses of the Company which the implementation is done with due regard to decency and fairness".*
2. *Indonesia Government Regulation Number 47/2012 on Limited Liability Social and Environmental Responsibility.*
3. *Deed Number: 19, May 8, 2012 on the Minutes of the Annual General Meeting III.B clause which states "Provision and use of funds approved the Corporate Social Responsibility (CSR) annually by 5% (five percent) of net income that is used to support education, health, arts and culture, sports, social (including religious, compensation, disaster relief and house renovation), the development of public facilities and infrastructure, conservation of nature and the environment and partnership programs".*
4. *The Board of Directors' Decision No. 0208 / KEP / DIR / Sekper / 2014 dated 26 February 2014 on Policy Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bank Pembangunan Bali.*
5. *The Board of Directors' Decision No. 0006 / KEP / DIR / Strategic Plan / dated January 13, 2014 on the Programme of Work and Budget Business Plan in 2014 PT Bank Pembangunan Bali.*
6. *The Office Memorandum No. 1499 last change / SEKPER / CSR / 2014 dated October 1, 2014 concerning changes in RBB CSR Activity Program Bank BPD Bali 2014.*

KEBIJAKAN LOKAL DALAM CSR

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia serta menjunjung tinggi prinsip moral dan etika, Bank BPD Bali memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar dengan mendukung program-program pemerintah melalui pelaksanaan program CSR. CSR pada esensinya bertujuan sangat mendasar yaitu menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Program CSR 2014 Bank BPD Bali dituangkan dalam Kebijakan Umum CSR Bank BPD Bali sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0006/KEP/DIR/ RENSTRA/2014 tanggal 13 Januari 2014 yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia. Bank BPD Bali berkontribusi membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dalam menciptakan keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta menanggulangi kemiskinan.

Mengadopsi Nilai - Nilai Kearifan Lokal

Semangat untuk mewujudkan hubungan yang harmonis telah lama dikenal oleh masyarakat di Bali melalui filosopi Tri Hita Karana. Dari segi etimologi, Tri Hita Karana berasal dari kata Tri yang artinya Tiga, Hita yang artinya baik, senang, gembira, lestari, dan Karana yang berarti sebab atau sumber dari sebab.

Dengan demikian Tri Hita Karana bermakna 3 (tiga) unsur yang merupakan sumber atau penyebab dari terciptanya kebahagiaan, kesenangan, kegembiraan. Tiga hal yang disebutkan sebagai sumber dari kebahagiaan tersebut pada intinya adalah keseimbangan yang tercipta dari harmonisnya hubungan antara manusia dengan Tuhan (unsur Parahyangan), hubungan manusia dengan sesama manusia (unsur Pawongan) dan hubungan manusia dengan alam lingkungannya (unsur Palemahan).

LOCAL POLICIES ON CSR

As a business entity operating in the jurisdiction of Indonesia and upholding the moral and ethical principles, Bank BPD has a strong commitment to support government programs and shows concern for the environment around its business location through the implementation of CSR programs. CSR essentially has a very basic aim to maintain a sustainable development.

Bank BPD Bali's CSR programs in 2014 were outlined in the General Policy of Bank BPD Bali on CSR in accordance with the Board of Directors' Decision No 0006 / KEP / DIR / RENSTRA / 2014 dated 13 January 2014 which has also been submitted to Bank Indonesia. By building a harmonious relationship between the company and the surrounding community, BPD Bali contributes to the creation of balance and equitable socio-economic welfare in the society as well as to tackle poverty.

Adopting Local Value Policy

Spirit to realize the harmonious relationship has long been known by the people in Bali through the philosophy of Tri Hita Karana. In terms of etymology, Tri Hita Karana is derived from the Tri which means three, Hita, which means a good, happy, sustainable, and Karana which means the cause or source of the cause.

Therefore Tri Hita Karana means three (3) elements that constitute the source or cause of happiness, joy, and excitement. Three things are mentioned as sources of happiness and at its core is the balance that is created from the harmonious relationship between man and God (Parahyangan elements), the human relationship (Pawongan element) and the human relationship with the natural environment (Palemahan element).

Kegiatan kepedulian dan tanggung jawab sosial yang lebih dikenal dengan *CSR* tersebut pada dasarnya memiliki semangat yang selaras dengan kearifan lokal masyarakat Bali (*local genius*) yang sejak lama telah dikenal dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Bali dalam mewujudkan keharmonisan yaitu Tri Hita Karana.

Social responsibility activities, known as the CSR, basically conveys the spirit, which reflects Bali's local genius that has long been known and becomes part of the life of Balinese people, particularly in creating harmony, the Tri Hita Karana.









Simbol Tri Hita Karana yang merupakan falsafah hidup yang Harmonis dengan Tuhan, Alam Sekitar, dan Sesama Manusia

Tri Hita Kirana is a symbol of living in harmony with the God, the Nature and other Human Being.

Struktur Pelaksana CSR

Pelaksanaan kegiatan *CSR* oleh Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan *CSR* dikoordinasikan di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam struktur pelaksanaan *CSR* Bank BPD Bali, Divisi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

a. Menyusun rencana kerja program *CSR* Bank BPD Bali setiap tahunnya untuk diusulkan dan mendapat persetujuan Direksi.
b. Menyusun laporan gabungan realisasi program *CSR*.
c. Melakukan evaluasi secara triwulanan dan tahunan terhadap pelaksanaan program kerja dan anggaran *CSR* Bank BPD Bali untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
d. Menyampaikan laporan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Direksi. Setelah dikaji dan disahkan oleh Direksi, Divisi Sekretaris Perusahaan akan mendistribusikan laporan final kepada pihak terkait.

CSR Implementation Structure

Implementation of CSR activities by the Company refers to the prevailing regulations as well as the General Meeting of Shareholders (GMS). Implementation of CSR activities are coordinated under the Division of Corporate Secretary that reports directly to the Board. In the structure of the implementation of Bank BPD Bali CSR, Corporate Secretary Division carries out the following tasks:

a. Arrange Bank BPD Bali's annual work plan to be proposed and approved by the Board of Directors.
b. Preparing a joint report on the realization of CSR programs.
c. Evaluate the quarterly and annual reports on the implementation of the work program and budget of BPD Bali CSR to be further submitted to the further Board of Directors and subsequently reported to the Board of Commissioners
d. Submit periodical reports in every three (3) months to the Board of Directors. Once reviewed and approved by the Board of Directors, Division of Corporate Secretary will distribute the final report to the parties concerned.

Berikut struktur pelaksana *CSR*

CSR Implementation Structure



Selain itu, Divisi Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi dalam menyusun Program Rencana Kerja *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) Bank BPD Bali, khususnya di bidang Bedah Rumah. Untuk program *CSR* lainnya, pelaksanaan kegiatan *CSR* sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank setiap tahun untuk diusulkan ke Direksi. Divisi Sekretaris Perusahan menghitung besarnya anggaran masing-masing program *CSR* tahun yang akan datang sesuai dengan program *CSR*.

In addition, Corporate Secretary Division sets up cooperation with the Provincial Social Affairs Office in preparing the Bank BPD Bali Corporate Social Responsibility (CSR) Work Plan Program, especially in the field of House Renovation. Meanwhile for other CSR programs, the implementation of CSR activities are in accordance with provisions stipulated in the Bank Business Plan every year to be proposed to the Board of Directors. Corporate Secretary Division calculates the amount of the CSR program budget each year in accordance with the CSR program.

Sasaran Pelaksanaan CSR

Melalui pelaksanaan kegiatan *CSR*, Perseroan membagikan sebagian dari keuntungan yang diperoleh dari usahanya kepada masyarakat sehingga mereka senantiasa akan mendukung kelangsungan bisnis Bank BPD Bali untuk jangka panjang. Pemberian bantuan program *CSR* diutamakan kepada mitra binaan Bank BPD Bali yang berdomisili di sekitar wilayah kerja Bank. Namun demikian dalam hal-hal tertentu, pemberian bantuan program *CSR* dapat diperluas kepada mitra binaan yang berdomisili di luar wilayah kerja Bank.

CSR Target Implementation

Through the implementation of CSR activities, the Company distributed a portion of the profits from its business to the public so that they will always support Bank BPD Bali business continuity for long term. CSR program is prioritized to BPD Bali targeted subjects who live around the working area of the Bank. However, in certain cases, the provision of assistance CSR program can be extended to partners who are domiciled outside the working area of the Bank.

TATA KELOLA

Pelaksanaan kegiatan *CSR* Bank BPD Bali pada dasarnya juga memperhatikan konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), terutama aspek kepatutan dan kewajaran yang merupakan prinsip-prinsip dasar dalam *GCG* yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Karena itu, dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan *CSR* yang terarah dan terukur, Bank BPD Bali telah memasukkan program *CSR*-nya ke dalam Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya.

CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of CSR activities of Bank BPD Bali basically consider the concept of good corporate governance (GCG), especially aspects of decency and fairness which are basic principles of GCG upheld by the Company. Therefore, in order to achieve the objectives of focused and measured CSR implementation, Bank BPD Bali has included its CSR program to the Bank Business Plan annually.

Prinsip kepatutan dalam hal ini diwujudkan dengan mengacu pada kepentingan (*urgency*) serta skala prioritas sementara prinsip kewajaran diwujudkan dengan mengacu pada pertimbangan rasional dan obyektif. Melalui pelaksanaan program *CSR* ini, Bank BPD Bali mendorong perbaikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usaha Perseroan, membentuk citra positif di mata masyarakat sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

The principle of decency in this case refers to the urgency and priorities while the principle of fairness embodied by reference to rational and objective considerations. Through the implementation of this CSR program, Bank BPD Bali encourage the improvement of social welfare and the environment around the company working area, forming a positive image in the community thus the value of the company can be increased.

Pada tahun 2014, secara transparan Perseroan mengungkapkan bahwa realisasi anggaran program *CSR* Bank BPD Bali sebesar Rp5.810.972.510 atau sebesar 72.64% dari total anggaran. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 41,2% jika dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp3.416.162.800.

In 2014, the company transparently disclosed that Bank BPD Bali CSR program budget realization at Rp5,810,972,510 or 72.64% of the total budget. This realization has increased by 41.2% compared to the year 2013 as much as Rp3,416,162,800.

REALISASI PER PROGRAM
Program Realization

NO	PROGRAM CSR CSR Programs	2013 (RP)	2014 (RP)
1	Pendidikan Education	916.460.000	135.200.000
2	Kesehatan Health	52.800.000	50.094.000
3	Seni Budaya Art and Culture	106.650.000	66.700.000
4	Olahraga Sports	89.942.000	88.312.000
5	Sosial Lainnya Other Social Activities	1.717.320	3.196.992.500
6	Pengembangan Sarana dan Prasarana Infrastructures Development	507.990.800	2.137.473.000
7	Pelestarian Alam dan Lingkungan Environment and Nature Conservation	25.000.000	111.700.000
8	Kemitraan Partnership	0	24.500.000
	Total	**3.416.162.800**	**5.810.972.510**
	Anggaran Budget	**15.000.000.000**	**8.000.000.000**
	Presentase Penyerapan Anggaran Percentage of Budget Absorption	**22,77%**	**72,64%**

REALISASI PER WILAYAH
Realization Per Region

NO	WILAYAH Region	2013 (RP)	2014 (RP)
1	Provinsi Bali Bali Province	1.683.902.800	730.752.480
2	Kota Denpasar Denpasar City	334.900.000	834.919.830
3	Kabupaten Badung Badung Regency	225.325.000	687.239.00
4	Kabupaten Karangasem Karangasem Regency	378.600.000	363.432.000
5	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	115.362.000	1.289.357.000
6.	Kabupaten Tabanan Tabanan Regency	99.520.000	421.101.700
7	Kabupaten Gianyar Gianyar Regency	77.673.000	292.836.500
8	Kabupaten Jembrana Jembrana Regency	250.000.000	557.245.000
9	Kabupaten Klungkung Klungkung Regency	77.100.000	313.432.000
10	Kabupaten Bangli Bangli Regency	173.780.000	320.657.000
	Total	**3.416.162.800**	**5.810.972.510**
	Anggaran Budget	**15.000.000**	**8.000.000**
	Presentase Penyerapan Anggaran Percentage of Budget Absorption	**22,77%**	**72,64%**

Aspek Material dan Cakupan

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan *CSR* tersebut, Bank BPD Bali telah membaginya ke dalam 8 (delapan) program utama, yaitu: Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Seni dan Budaya, Program Olahraga, Program Sosial Budaya, Program Sosial lainnya, Program Pengembangan Sarana dan Prasarana, Program Pelestarian Alam dan Lingkungan serta Program Kemitraan.

Kedelapan program tersebut dikelompokkan kembali berdasarkan aspek-aspek yang diwakilinya:

a. Aspek Ekonomi

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mendukung perbaikan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar lokasi usaha perusahaan, Perseroan telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang terfokus pada Program Kemitraan. Program Kemitraan merupakan program bantuan yang berbentuk hibah untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha layak (*feasible)* namun belum *bankable* sehingga diharapkan dapat berkembang menjadi suatu usaha yang lebih tangguh dan mandiri. Bentuk Program Kemitraan Bank BPD Bali adalah:

- ***Capacity building***, yakni program pendampingan dalam rangka meningkatkan kapasitas UMKM yang menjadi mitra binaan dalam bentuk bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut : peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian guna meningkatkan keterampilan manajerial dan teknik produksi/ pengolahan serta kendali mutu yang lebih baik. Perseroan juga membantu pemenuhan standarisasi teknologi, pemasaran produk mitra binaan, meningkatkan rancang bangun dan perekayasaan serta membantu mempromosikan produk mitra binaan melalui keikutsertaan dalam pameran ataupun menyediakan ruang pamer.
- ***Bantuan Barang Modal/Investasi,*** yakni merupakan fasilitas bantuan pendanaan dalam bentuk barang modal maupun barang investasi yang digunakan untuk pengembangan usaha dengan besaran maksimal Rp5.000.000 (lima juta rupiah) untuk perorangan dan maksimal Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) bagi kelompok usaha dengan minimal 10 anggota. Melalui pemberian bantuan ini bagi mitra binaan, diharapkan dapat tercapai peningkatan taraf hidup masyarakat.

Material Aspect and Scope of Programs

In the framework of the effectiveness of the CSR implementation, Bank BPD Bali has divided it into eight (8) major programs, namely: Program of Education, Health, Arts and Culture Program, Sports Programs, Social and Cultural Program, Other Social Programs, Program Development of Infrastructures, Nature and Environmental Conservation Programss and Partnerships Program.

Those eight programs were regrouped based on aspects it represented:

a. Economic Aspect

As part of company's commitment to support the improvement of community's social welfare around the business location of the company the Company has undertaken a series of activities focused on the Partnership Program. Partnership Program is an aid program in the form of grants to improve the capability of micro and small business individuals and groups who have a feasible business but are not yet bankable and which are expected to develop into a more resilient and independent business. Bank BPD Bali Partnership Programs are in the forms of:

- ***Capacity building*** *is an ssistance program in order to increase the capacity of SMEs that become trained partners in the form of educational assistance / training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters relating to: increased productivity as well as the partners to study / research in order to improve managerial skills and techniques of production / processing as well as better quality control. The Company also helped meet the standardization of technology, product marketing, improve design and engineering as well as helped the partners to promote products through participation in exhibition or provide showrooms.*

- ***Investment/ Capital Goods Aid*** *is a facility aid funding in the form of capital goods and investment goods used for business development with a maximum amount of Rp5.000.000 for individuals and a maximum of Rp50.000.000 for the businesses group with at least 10 members. Through the provision of this assistance to is expected to achieve an increase in living standards.*

Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan 2,46% dari total anggaran atau setara dengan Rp196.417.000 (seratus sembilan puluh enam juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah) untuk mendukung pelaksanaan Program Kemitraan. Namun dari jumlah tersebut, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan Perseroan hanya sebesar 12,47% atau Rp24.500.000.

In 2014, the company allocated 2.46% of total budget or Rp196.417.000 to support the implementation of the Partnership Program. However, the actual distribution of the Company Partnership Program funds only amounted to 12.47% or Rp24.500.000.

b. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitarnya dengan merancang sejumlah kegiatan yang memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari bantuan sukarela (*charity*). Pada tahun 2014, program kegiatan *CSR* Perseroan yang mengandung tanggung jawab terhadap aspek kemasyarakatan adalah:

b. Social Aspect of Community

The company builds a harmonious relationship with the surrounding community by designing a number of activities that takes into account social aspects and are implemented as part of the voluntary assistance (charity). In 2014, the Company's CSR activities containing responsibilities towards social aspects were:

- **Program Pendidikan**

  Tujuan Perseroan mengadakan program bantuan pendidikan salah satunya terkait dengan komitmen untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Bantuan yang disalurkan dalam program pendidikan berupa beasiswa dan/atau dalam bentuk apresiasi yang diberikan kepada anak didik yang tidak mampu, namun memiliki prestasi di sekolah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan serta yayasan untuk membantu dalam menunjang pendidikan, yaitu meliputi beasiswa bagi mereka yang tidak mampu, bantuan dalam bentuk apresiasi ataupun penghargaan, baik berupa uang tunai maupun barang, bagi anak didik berprestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional.

  Selain itu, Bank BPD Bali juga menyalurkan bantuan sarana penunjang pendidikan (alat peraga, kelengkapan laboratorium) dan bantuan pembangunan dan/atau untuk renovasi fisik gedung yang berfungsi sebagai sarana pendidikan.

  Berikut kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Pendidikan Bank BPD Bali:

a) Educational Program

Objectives of the Company held educational aid programs related to the commitment to establish the quality of human resources. The aid disbursed in the form of scholarship programs and / or in the form of appreciation were given to students who could not afford, but had achievement in schools, universities, educational institutions and foundations to support education, which includes scholarships for those who can not afford, aid in the form of appreciation or rewards, either in cash or goods, for students who excel at District, Provincial, National and International.

In addition, Bank BPD Bali also distribute educational support facilities (props, lab facilities) and support the development and / or for the physical renovation of the building that serves as an educational faclity.

The following activities are carried out in the Education Program of Bank BPD Bali:

REALISASI PROGRAM BIDANG PENDIDIKAN
Realization of Educational Programs

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
1	Bantuan CSR untuk Siswa Tidak Mampu Dalam Rangka Kegiatan Festival Budaya Pertanian Ke-3. CSR aid for Students at the 3rd Farm Culture Festival.	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Kabupaten Badung. Local Office of of agriculture, horticulture and forestry, in Badung.	



Perwakilan penerima bantuan beasiswa berprestasi dalam rangka HUT Korpri Provinsi Bali Ke-46.
Representatives of the student scholarship recipients were present at the 46th Anniversary of Bali Corps of Civil Servants.



Penyerahan bantuan CSR apresiasi kepada siswa-siswi di kota Denpasar yang berprestasi pada Ujian Nasional tahun ajaran 2013-2014.
The handover of CSR aid to students in Denpasar City, who achieved the highest performances during National Test of 2013-2014 period.

REALISASI PROGRAM BIDANG PENDIDIKAN
Realization of Educational Programs

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
2	Bantuan Beasiswa bagi siswa kurang mampu. Scholarships for disadvantaged students.	Disdikpora Kabupaten Badung. Education and sport office of Badung Regency.	3 siswa. 3 students.
3	Beasiswa Kepada Siswa Tidak Mampu Dalam Rangka HUT PGRI Kota Denpasar. Scholarships To Disadvantaged Students at PGRI Denpasar Anniversary.	PGRI Kota Denpasar. Indonesian Teachers Association (PGRI) in Denpasar.	
4	Bantuan CSR Beasiswa bagi Siswa Berprestasi di Tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional. CRS Assistance in form of scholarship to disadvantaged students at the district level, Provincial, National and International.	KORPRI Dewan Pengurus Provinsi Bali. Bali Province Indonesian Civil Servants Corp's (KORPRI).	24 siswa. 24 students.

Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp480,000,000 (empat ratus delapan puluh juta rupiah) untuk mendukung pelaksanaan *CSR* bidang pendidikan ini. Namun realisasi anggaran yang dapat tersalurkan kepada penerima manfaat dari program tersebut adalah sebesar Rp135.200.000 (seratus tiga puluh lima juta dua ratus ribu rupiah).

In 2014, the Company allocated Rp 480 million to support the implementation of CSR's education. However, the budget realization that can be channeled to the beneficiaries of the program amounted to Rp135,200,000 (one hundred and thirty five million two hundred thousand rupiahs).

Realisasi penyerapan anggaran program pendidikan mengalami penurunan sebesar 85,2% yaitu dari Rp916.460.000 pada tahun 2013 menjadi Rp135.200.000 di tahun 2014.

The absorption of educational program budget decreased 85.2% from Rp916,460,000 in 2013 to Rp135,200,000 in 2014.



Penyerahan bantuan dilakukan bersamaan dengan penandatanganan berita acara serah terima bantuan alat kesehatan kepada Direktur RSUP Sanglah.
The Bank handed over health equipment aid to Director of RSUP Sanglah in parallel with the signing of the announcement letter.Civil Servants.



Pengecekan fisik bantuan yang dilakukan oleh staf RSUP Sanglah.
Staff of RSUP Sanglah.conducted physical check upon the health aid.

- **Program Kesehatan**

  Program ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Kegiatan program kesehatan di antaranya berupa pemberian bantuan terhadap penanggulangan suatu wabah penyakit, bantuan bagi penderita bibir sumbing, katarak, bantuan sarana kesehatan dalam rangka mendukung program pemerintah, serta kegiatan kesehatan lainnya, seperti di antaranya pemeriksaan/ pengobatan, bayi dan warga lansia.

  Untuk mendukung pelaksanaan Program Kesehatan di tahun 2014, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar 4% dari Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta rupiah). Namun Perseroan merealisasikan 15,65% atau sekitar Rp50.094.000 (lima puluh juta sembilan puluh empat ribu rupiah) dari anggaran Program Kesehatan untuk mendanai pengadaan 3 (tiga) unit alat kesehatan Ultrasonik Nebulizer untuk Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah senilai Rp50.094.000.

  Realisasi penyerapan dana program kesehatan mengalami penurunan sebesar 5,1% yaitu dari Rp52.800.000 di tahun 2013 menjadi Rp50.094.000 di tahun 2014.

- ***Health Program***

  The program was implemented as part of the Company's commitment to help improve health care of the nation. The health program activities such as provision of assistance to an outbreak of disease prevention, help patients with cleft lip, cataracts, support health facilities in order to support government programs, as well as other health activities, such as examination / treatment, infants and elderly citizens.

  In order to support the implementation of the Health Programme in 2014, the Company has allocated 4% of Rp320,000,000 (three hundred and twenty million rupiahs). However the company chanelled 15.65% or approximately Rp50,094,000 from the Health budget to fund the procurement of three (3) units of medical equipment Ultrasonic Nebulizer for Sanglah General Hospital as much as Rp50,094,000.

  Budget realization in the implementation of health programs fell by 5.1% from Rp52,800,000 in 2013 to Rp50,094,000 in 2014.



Pementasan tarian Seribu Topeng dalam acara Denpasar Festival.
The stage performance of "Seribu Topeng' at Denpasar Festival.

- **Program Seni dan Budaya**

  Program seni dan budaya merupakan dukungan Bank BPD Bali terhadap upaya-upaya pemeliharaan dan pelestarian seni dan budaya lokal mengingat kebudayaan memiliki keterikatan yang erat dengan masyarakat dan merupakan warisan turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui Program Seni dan Budaya ini, kontribusi Bank BPD Bali terhadap pelestarian seni dan budaya diwujudkan dengan memberikan bantuan pengadaan perangkat alat kesenian bagi sanggar-sanggar yang merupakan binaan Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota. Perseroan juga berpartisipasi pada acara pementasan atau penyelenggaraan kesenian, pengembangan sarana kesenian dan memberikan apresiasi kepada seniman.

  Pada tahun 2014, Bank BPD Bali menganggarkan dana sebesar Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah) atau sebesar 3% dari total anggaran *CSR* 2014, dan telah merealisasikan Rp66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah) atau 27,79 dari anggaran Program Seni dan Budaya untuk tahun 2014. Berikut kegiatan seni dan budaya yang turut didukung oleh Bank BPD Bali pada tahun 2014:

- ***Art and Culture Program***

  Bank BPD Bali Arts and culture programs were held to support support for the efforts of maintenance and preserve local arts and culture given culture has a close attachment to the community and is a legacy passed down from one generation to another. Through the Art and Culture Program, Bank BPD Bali's contribution to the preservation of arts and culture was realized by providing procurement assistance tools art tools for studios who are partners of the Provincial/Regency/City Administrations. The Company also participated in organizing the arts, the development of art facilities and gave appreciation to the artists.

  In 2014, Bank BPD Bali allocated Rp240,000,000 (two hundreds and forty million rupiahs) or 3% of the total CSR budget in 2014, and absorbed Rp66,700,000, or 27.79% of the Arts and culture Program budget for 2014. The followings are the arts and cultural activities that were supported by Bank BPD Bali in 2014:

REALISASI PROGRAM SENI DAN BUDAYA
Realization of The Arts and Culture Program

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
1	Bantuan pagelaran seni budaya disabilitas Kota Denpasar. The assistance of Cultural arts performances disability in Denpasar.	Pemerintah Kota Denpasar. Denpasar City Government.	
2	Pementasan pagelaran seni dan budaya Denpasar Festival. Denpasar art performances and cultural Festival.	Pemerintah Kota Denpasar. Denpasar City Government.	

Realisasi penyerapan program seni dan budaya mengalami penurunan sebesar 37,5% yaitu dari Rp106.650.000 ditahun 2013 menjadi Rp66.700.000 ditahun 2014.

The absorption of arts and cultural program budget decreased by 37.5% from Rp106,650,000 in 2013 to Rp66,700,000 in 2014.

- **Program Olahraga**

  Menyadari pentingnya pembangunan serta pembinaan mental generasi muda sebagai bagian pembentukan karakter dan sifat-sifat sportivitas, Bank BPD Bali mengembangkan sejumlah kegiatan positif sebagai bentuk pembinaan dan pendidikan mental bagi generasi muda agar mereka mampu berprestasi khususnya di bidang olahraga. Melalui kegiatan olahraga, generasi muda diharapkan dapat berkembang menjadi generasi pemuda dan pelajar yang cerdas, kuat dan berilmu pengetahuan serta memiliki akhlak mulia yang aktif terlibat dalam kegiatan positif, seperti olaharaga.

  Pada tahun 2014, program olahraga memperoleh alokasi 3% dari total anggaran yang ada, yaitu sebesar Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah). Perseroan pada periode ini telah merealisasikan Rp88.312.330 (delapan puluh delapan juta tiga ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh rupiah) atau 36,80% dari anggaran untuk mendanai kegiatan berikut ini:

- ***Sports Program***

  Realizing the importance of development and mental building among young generation as part of the character building and sportsmanship, Bank BPD Bali introduced a number of positive activities as a form of mental building and education for the younger generation so that they are able to perform, especially in sports. Through sports activities, young people are expected to develop into young generation and students who are intelligent, strong and knowledgeable knowledge and have noble characters who actively engage in positive activities, such as sports.

  In 2014, the company allocated 3% of total budget or amounting to Rp240,000,000 (two hundred and forty million rupiahs). The Company in this period absorbed Rp88,312,330 or 36.80% of the budget to fund the following activities:



Penyerahan bantuan secara simbolis dalam acara TNI Manunggal Membangun Desa.
The Bank hand over symbolically an aid at "TNI Manunggal Membangun Desa" event.



Pengecekan fisik bantuan dan penyerahan 7 (tujuh) unit meja pingpong di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Badung.
The physical check was done upon 7 (seven) units of table tennis at Kekeran Village, Mengwi District, Badung.

REALISASI PROGRAM OLAHRAGA
Realization of Sport Programs

NO	BENTUK PROGRAM Form Program	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT The Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
1	Apresiasi kepada Maria Natalia Londa dan pelatih atas prestasinya dalam Asian Games 2014. Appreciation to Maria Natalia Londa and coach for her achievements in the Asian Games 2014.	Maria Natalia Londa dan Pelatih. Maria Natalia Londa and Coach.	
2	Renovasi lapangan basket. Basketball Court Renovation.	SMK Negeri 5 Denpasar. SMK Negeri 5 Denpasar.	
3	Pemberian sarana olahraga tenis meja. Provision of sports facility table tennis.	• Komando Resor Militer 163/Wira Satya Komando Distrik Militer 1611. • Desa Kekerean, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. • Regional Military Command 163 / Wira Satya District Military Command 1611. • Kekerean village, Mengwi District, Badung Regency, Badung.	1 unit meja tenis A unit of table tennis
4	Pemberian bantuan sarana olahraga. Provision of sport facility aid.	Perguruan Seni Pencak Silat Bakti Negara. Bakti Negara Martial Arts Center.	15 unit samsak 15 units of punching bags
5	Bantuan kegiatan Pekan Olahraga Desa (Pordes) Desa Binaan Aid for Village Sport Week for Patronage Village (Pordes)	Desa Kerta Kerta Village	10 bola volley dan 4 net) 10 volleyball and 4 net

Realisasi penyerapan dana program olahraga mengalami penurunan sebesar 1,8% yaitu dari Rp89.942.000 ditahun 2013 menjadi Rp88.312.000 ditahun 2014.

Sports program budget absorption decreased by 1.8% from Rp89,942,000 in 2013 to Rp88,312,000 in 2014.



Penyerahan bantuan satu unit mobil operasional kepada DKP Kota Denpasar. Penyerahan dilakukan oleh Direktur Utama Bank BPD Bali kepada Walikota Denpasar.
The Bank handed over an operational car to DKP Kota Denpasar. The aid was handed over by President Director of Bank BPD Bali to Denpasar City Mayor.



Penyerahan bantuan fasilitas kebersihan berupa tong sampah.
The Bank handed over garbage bin as part of its cleaning facility aid.



Bantuan kepada Pasar Pekutatan paska musibah kebakaran tanggal 29 Agustus 2014
The Bank handed over aid to Pekutatan Market following a fire disaster on August 29, 2014.

- **Program Pengembangan Sarana dan Prasarana**
  Bank BPD Bali memiliki kepentingan untuk senantiasa meningkatkan *brand awareness* perusahaan di masyarakat. Oleh karenanya, Perseroan aktif memberikan bantuan dalam bentuk donasi untuk pengembangan prasarana ataupun sarana publik.

  Program pengembangan sarana dan prasarana dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan di masyarakat. Program Pengembangan Prasarana dan atau Sarana Umum pada tahun 2014 mendapat alokasi sebesar 30,670% dari total anggaran

- ***Facilities and Infrastructure Development Program***
  Bank BPD Bali has an interest to continue to increase brand awareness among the community. Therefore, the Company actively provides assistance in the form of donations for the development of infrastructure or public facilities.

  Infrastructure development program is aiming to increase brand awareness in the community. The Infrastructure or Public Facility Development program 2014 received an allocation amounting

CSR perusahaan, yaitu setara dengan Rp2.453.583.000 (dua miliar empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Perseroan dalam hal ini telah menyalurkan Rp2.137.473.680 (dua miliar seratus tiga puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh rupiah) atau setara 87,12% untuk mendanai kegiatan Program Pengembangan Prasarana dan atau Sarana Umum berikut ini:

to 30.670% of the CSR's total budget, which was equivalent to. Rp2,453,583,000 (two billion four hundred and fifty-three million five hundred eighty three thousand rupiahs). The Company has disbursed Rp2,137,473,680 (two billion one hundred and thirty-seven million four hundred seventy-three thousand six hundred and eighty rupiahs), equivalent to 87.12% for the Infrastructure Development Program or Public Facilities fund activities as followed:

REALISASI PROGRAM SARANA DAN PRASARANA
Realization of Facilities and Infrastructure

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
1	Bantuan CSR Tong Sampah dalam rangka Penanaman dan Penghijauan. CSR Aid in the form of Garbage Bin for planting and greening.	Pura Dalem Balingkang dan Pucak Penulisan Kabupaten Bangli. Dalem Balinkang Temple and Pucak Penulisan, Bangli Regency.	Sebanyak 12 unit tong sampah (masing-masing Pura 6 unit). 12 garbage bins (6 bins for every Temple).
2	Bantuan CSR tong sampah dalam rangka Penghijauan di areal Palemahan Pura. CSR Aid in the form of Garbage Bin for greening at Temple's Palemahan.	Pura Puncak Padangdawa, Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Puncak Padangdawa Temple, Bangli Village, Baturiti Sub-district, Tabanan Regency.	Sebanyak 6 unit tong sampah. 6 garbage bins.
3	Bantuan CSR Tong Sampah dalam rangka Penghijauan di areal pura. CSR Aid in the form of Garbage Bin for greening at Temple.	Pura Dalem Pingit dan Obyek Wisata Lembu Putih Taro di Desa Taro Kaja, Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar Dalem Pingit Temple and Lembu Putih tourism site in Taro Kaja Village, Tegallalang Sub-District, Gianyar Regency.	10 unit 10 units
4	Bantuan sarana kebersihan. Sanitation Aid.	Yayasan Kesejahteraan KORPRI Provinsi Bali. Corps of Indonesian Civil Servants (KORPRI), Bali Provence.	1 unit motor pengangkut sampah. 1 unit of waste transporting motorcycle.
5	Bantuan Mabelair. Furniture Aid.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNUD. Faculty of Economy and Bisnis UNUD.	
6	Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan. Education's Facilities and Infrastructure Aid.	STIKES Bali. STIKES Bali.	5 unit laptop. 5 Laptops.
7	Gerobak Sampah Wilayah Binaan. Garbage Cart for Patronage Regions.	Pasar Blahkiuh Abiansemal. Blahkiuh Abiansemal Market.	1 unit 1 units
8	Bantuan CSR Tong Sampah untuk seluruh Cabang Bank BPD Bali yang diserahkan kepada pasar-pasar dalam rangka HUT Bank BPD Bali Ke-52. CSR Aid in the form of Garbage Bin from every BPD Bali's branch to public markets as part of Bank BPD Bali 52nd Anniversary.	Pasar – pasar di wilayah Denpasar, Karangasem, Buleleng, Tabanan, Klungkung dan Bangli. Markets in Denpasar, Karangasem, Buleleng, Tabanan, Klungkung and Bangli.	52 unit tong sampah masing-masing cabang mendapatkan 4 unit tong sampah. 52 garbage bins of which every branch received 4 bins.

REALISASI PROGRAM SARANA DAN PRASARANA
Realization of Facilities and Infrastructure

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
9	Bantuan CSR Pembangunan Pasar Darurat Paska Kebakaran di Pasar Seririt. CSR Aid of Establishing an Emergency Market Following Fire at Seirit Market.	Pasar Seririt di Kabupaten Buleleng. Seririt Market in Buleleng Regency.	
10	Bantuan CSR Papan Nama Petunjuk Arah dan Baliho Wilayah Desa Binaan. CSR Aid of Directional Board Name and Patronage Village Billboards.	Desa Tajun di Kabupaten Buleleng. Tajun Village in Buleleng Regency.	
11	Bantuan CSR Sarana Prasarana Pendidikan. CSR Aid of Education's Facilities and Infrastructures.	Sekolah TK di Kabupaten Buleleng. Kindergarten in Buleleng Regency.	
12	Bantuan CSR Sarana Prasarana Pemeliharaan daya tarik Wisata Jatiluwih. CSR Aid of Tourism' Facilities and Infrastructure Maintenance at Jatiluwih.	Wisata Jatiluwih di Kabupaten Tabanan. Jatiluwih Tourism Site in Tabanan Regency.	
13	Bantuan CSR sarana kebersihan. CSR Aid of Sanitation Facilities.	Perbekel Desa Marga, Kec. Marga, Kab. Tabanan. Marga Village, Marga Sub-District, Tabanan Regency.	Sebanyak 6 unit mesin pemotong rumput. Six lawn mower.
14	Bantuan CSR sarana kesehatan. CSR Aid of Health Facilities.	Perbekel Desa Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan. Dauh Peken Village, Tabanan Sub-District, Tabanan Regency..	Sebanyak 6 unit timbangan duduk. 6 chair scales.
15	Bantuan Penanda Wilayah Desa Binaan. CSR Aid of Patronage Village Regional Sign.	Desa Kerta di Kabupaten Gianyar. Kerta Village, Gianyar Regency.	
16	Bantuan Bak Sampah untuk Desa Binaan (Desa Kerta). CSR Aid of Garbage Bin for Patronage Village (Kerta Village.	Desa Kerta di Kabupaten Gianyar. Kerta Village in Gianyar Regency.	3 unit bak sampah. 3 Garbage Bins.
17	Bantuan CSR Pembangunan Tempat Sementara Pedagang Pasar Pekutatan Paska Musibah Kebakaran. CSR Aid of Establishing an Emergency Market for Sellers Following Fire at Pekutatan Market.	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Jembrana. Office of Industry, Trade and Cooperative, Jembrana Regency.	
18	Bantuan Neon Box Sebagai Penanda Batas Memasuki Wilayah Kota Jembrana. CSR Aid of Neon Box as sign in entering Jembrana City's teritory.	Kota Jembrana. Jembrana City.	1 tempat 1 place
19	Pembangunan Gapura untuk Wilayah Desa Binaan. CSR Aid of Garbage Bin for Patronage Village.	Desa Sulahan di Kabupaten Bangli. Sulahan Village in Bangli Regency.	1 tempat 1 place

REALISASI PROGRAM SARANA DAN PRASARANA
Realization of Facilities and Infrastructure

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
20	Bantuan Tempat Sampah untuk Desa Binaan. CSR Aid of Garbage Bin for Patronage Village.	Desa Sulahan di Kabupaten Bangli. Sulahan Village in Bangli Regency.	3 buah 3 piece
21	Bantuan CSR kendaraan operasional Toyota Hilux modifikasi sebanyak 1 unit. CSR Aid of Operational Vehicle of One Modified Toyota Hilux.	Dinas Kebersihan & Pertamanan Kota Denpasar. Office Cleanliness and Landscaping, Denpasar City.	1 unit 1 unit
22	Bantuan CSR tempat sampah untuk pedagang sebanyak 185 buah dan tong sampah 3 kategori. CSR Aid of 185 garbage cans for sellers and 3-categorized garbage bins.	Pasar Nyanggelan Desa Adat Panjer, Denpasar. Nyanggelan, Panjer Traditional Village, Denpasar.	Sebanyak 185 buah tempat sampat dan 3 set tong sampah tiga kategori. 185 garbage cans and 3-categorized garbage bins.
23	Bantuan CSR sarana pendidikan. CSR Aid of Education Facilities.	SMP Negeri 1 Denpasar. SMP Negeri 1 Denpasar.	1 unit mesin fotokopi. 1 photocopy machine.
24	Bantuan CSR sembako bagi Petugas Kebersihan di Kota Denpasar. CSR Aid of daily goods for Cleaners in Denpasar City.	Para Petugas Kebersihan Kota Denpasar. Cleaners in Denpasar City.	40 paket sembako. 40 package daily goods.
25	Bantuan CSR Kelengkapan Sarana Penunjang Pemulihan Anak-Anak. CSR Aid of Supporting Facilities for Children Restoration.	RSUD Wangaya Denpasar. Wangaya Regional Public Hospital (RSUD), Denpasar.	TV, LED Laptop, Bak Aluminium/Aluminum Box
26	Bantuan sarana dan prasarana kebersihan. CSR Aid of Sanitation Facilities and Infrastructure.	Pasar Umum Yeh Embang, Mendoyo, Jembrana. Yeh Embang Public Market, Mendoyo, Jembrana.	10 unit tempat sampah dan 6 keset. 10 garbage bins and 6 doormat.



Kondisi Pasar Seririt paska kebakaran.
Seririt market after fire burned down the market.



Kondisi Pasar Pekutatan setelah relokasi.
Pekutatan Market after being relocated.



Penyerahan alat bantu kursi roda oleh Direktur Operasional kepada ketua koordinator kegiatan kesejahteraan sosial kota Denpasar.
The Operational Director of the Bank handed over wheel chairs to Coordinating Chairman for Social Welfare Activities on Denpasar City.



Penyerahan bantuan sembako dan bahan bangunan untuk korban bencana alam di desa Sudaji dan desa Bebetin.
The Bank donated basic need packages and building material to natural disaster victims at Sudaji Village and Bebetin Village.

- **Program Sosial Lainnya**

  Program sosial lainnya merupakan bentuk dukungan Bank BPD Bali terhadap upaya-upaya yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan maupun untuk membina dan memberdayakan masyarakat, seperti bantuan-bantuan yang menyangkut Keagamaan, Santunan, Bantuan Bencana Alam, dan Bedah Rumah.

  Program Sosial ini pada tahun 2014 memperoleh alokasi sebesar 47,875% dari total anggaran *CSR* perusahaan, yaitu Rp3.830.000.000 (tiga miliar delapan ratus tiga puluh juta rupiah). Realisasi penyaluran dana Program Sosial ini pada tahun 2014 adalah sebesar Rp3.196.992.500 (tiga miliar seratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah) atau 83,47% dari anggaran.

  Realisasi program sosial lainnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan 46,3% yaitu dari Rp1.717.320.000 ditahun 2013 menjadi Rp3.196.992.500.

- ***Other Social Programs***

  Other social programs are a form of Bank BPD Bali support and efforts in addressing the problems faced by the community in the areas of welfare and to foster and empower the community, such as assistance concerning Religious, Compensation, Disaster Relief, and Home Building.

  In 2014, the social program obtained an allocation of 47,875% of the total CSR budget, approximatelly Rp3,830,000,000 (three billion, eight hundred and thirty million rupiahs). Realization of this Social Program funds in 2014 was Rp3,196,992,500 (three billion, one hundred and ninety-six million nine hundred and ninety-two thousand five hundred dollars), or 83.47% of the budget.

  The realization of other social programs in 2014 increased by 46.3% from Rp1,717.320.,000 in 2013 to Rp3,196,992,500.

REALISASI PROGRAM BEDAH RUMAH TAHUN 2014 (BERDASARKAN WILAYAH)
Realization of Home Building Program in 2014 (Based on Region)

NO	WILAYAH Region	JUMLAH BANTUAN RUMAH The Number of Housing Assistance	JUMLAH BANTUAN Total Aid (Rp)
1	Kota Denpasar Denpasar City	7	195,000,000.00
2	Kabupaten Badung Denpasar City	17	510,000,000.00
3	Kabupaten Karangasem Karangasem Regency	12	360,000,000.00
4	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	18	500,000,000.00
5	Kabupaten Tabanan Tabanan Regency	12	360,000,000.00
6	Kabupaten Gianyar Gianyar Regency	9	270,000,000.00
7	Kabupaten Jembrana Jembrana Regency	21	315,000,000.00
8	Kabupaten Klungkung Klungkung Regency	10	300,000,000.00
9	Kabupaten Bangli Bangli Regency	8	240,000,000.00
	Anggaran Terpakai Total Budget Spent	**114**	**3,050,000,000.00**

Aspek Lingkungan

- **Program Pelestarian Alam dan Lingkungan**

  Bank BPD Bali memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pemeliharaan lingkungan alam maupun lingkungan sosial mengingat hubungan yang sangat erat antara manusia dan lingkungannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup dan komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program pelestarian alam dan lingkungan.

  Pada tahun 2014, program pelestarian alam dan lingkungan ini memperoleh alokasi sebesar 3% atau Rp240.000.000 (dua ratus empat puluh juta rupiah). Realisasi bantuan yang telah disalurkan untuk Program Pelestarian Alam dan Lingkungan pada periode ini Rp111.700.000 (seratus sebelas juta tujuh ratus ribu rupiah) atau 46,54% dari anggaran Program Pelestarian Alam dan Lingkungan.

  Berikut kegiatan yang tercakup dalam Program Pelestarian Alam dan Lingkungan yang dilaksanakan pada tahun 2014:

Environmental Aspects

- ***Nature and Environment Conservation Program***

  Bank BPD Bali has a high concern for the maintenance of the natural environment and social environment given the very close relationship between humans and the environment. To that, the Company continues to support a range of activities that aim to preserve the environment and this commitment is realized through the implementation of nature conservation and environmental programs.

  In 2014, conservation of nature and environment program obtained an allocation of 3% or Rp240,000,000 (two hundred and forty million rupiahs). Realization of aid which has been distributed for Conservation of Nature and the Environment Program in this period amounted to Rp111,700,000 (one hundred eleven million seven hundred thousand rupiahs), or 46.54% of the budget of Nature Conservation and Environment Program.

  The following activities are covered by the Nature Conservation and Environment Program conducted in 2014:



Penyerahan bantuan dilakukan bersamaan dengan penandatanganan berita acara serah terima bantuan alat kesehatan kepada Direktur RSUP Sanglah.
The Bank handed over health equipment aid to Director of RSUP Sanglah in parallel with the signing of the announcement letter.Civil Servants.



Kondisi fisik bantuan *box planter*
The physical look of box planters.

REALISASI PROGRAM LINGKUNGAN
Realization of Environmental Programs

NO	BENTUK PROGRAM Programs	PEMOHON/PENERIMA MANFAAT The Applicant/Beneficiary	KETERANGAN Description
1	Capacity building & pelestarian lingkungan Capacity building & environment conservation	Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa di Desa Tamblang, Kubutambahan, Kabupaten Buleleng Faculty of Agriculture Univercity of Warmadewa in Tamblang Village, Kubutambahan, Buleleng Regency	
2	Taman box planter di Pura Taman Ayun, Mengwi Box planter park at Taman Ayun Temple, Mengwi	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Badung Office Cleanliness and Landscaping, Badung Regency	
3	Bantuan penghijauan Afforestation Aid	Desa Binaan Sulahan Sulahan Patronage Village	1000 bibit pohon 1,000 Tree Seedlings

Realisasi penyerapan dana program pelestarian lingkungan alam dan lingkungan mengalami peningkatan hingga 76,3% yaitu dari Rp25.000.000 ditahun 2013 menjadi Rp111.700.000 ditahun 2014.

Budget realization of the environmental conservation programs increased by 76.3% from Rp25,000,000 in 2013 to Rp111,700,000 in 2014.

Aspek Ketenagakerjaan

Bank BPD Bali memiliki karyawan sebanyak 1.348 orang. Setiap orang dalam Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dan memperoleh keadilan dalam kompensasi, penghargaan dan apresiasi berdasarkan kinerjanya, tidak tergantung pada suku, ras dan antar golongan (SARA). Melalui struktur kompensasi berbasis kinerja tersebut, Bank dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan keadilan kepada setia karyawannya.

Employment Aspects

Bank BPD Bali employs 1,348 people. Everyone in the Company has an equal opportunity to develop a career and obtain fairness in compensation, rewards and appreciation based on performance, not dependent on ethnic, racial and inter-group (SARA). Through the performance-based compensation structure, the Bank can improve performance and deliver fairness to the loyal employees.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawannya untuk mengembangkan keahlian dengan menyediakan dana dan sarana yang memadai bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan keahlian yang dilakukan Perusahaan. Jenis pelatihan dan karyawan yang mengikuti pelatihan ditentukan oleh kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan. Ditahun 2014, Bank merealisasikan dana pendidikan dan pelatihan mencapai Rp5,5 miliar atau 73,12% dari rencana anggaran sebesar Rp7,5 miliar.

The Company provides equal opportunities to all of its employees to develop expertise by providing funding and adequate means for each employee for training and skills development conducted by the Company. This type of training and employee training are determined by the Company's business development needs. In 2014, the Bank realized the education and training funds amounted to Rp5.5 billion, or 73.12% of the initial budget of Rp7.5 billion.

Perusahaan memberikan kesempatan dan iklim yang kondusif kepada karyawan untuk berserikat dan memberikan pendapatnya melalui pembentukan Serikat Pekerja (SP). SP sebagai wadah para pekerja merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan hubungan ketenagakerjaan yang berkeadilan.

The Company provides an opportunity and a conducive climate for employees to organize and give their opinions through the establishment of Labour Unions (SP). SP as the space for the workers is the management partner in realizing equitable labor relations.

Aspek Perlindungan Pelanggan

Perlindungan Konsumen

Bank sebagai unsur pelaku jasa keuangan diwajibkan memiliki Kebijakan dan Prosedur yang mengatur tentang perlindungan bagi nasabahnya sebagai konsumen sesuai amanat Pasal 56 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor I/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Berdasarkan hal tersebut, Bank BPD Bali telah menerbitkan Buku Pedoman Perlindungan Konsumen dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan transparansi, informasi yang disampaikan oleh Bank yaitu pengungkapan terhadap informasi yang dibutuhkan konsumen termasuk informasi mengenai manfaat dan risiko serta biaya atas produk dan jasa Bank.
- Bank dapat melakukan penilaian kesesuaian antara produk dan jasa dengan risiko yang dihadapi konsumen.
- Tersedianya suatu pedoman unit operasional untuk meningkatkan pelayanan atas produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen.
- Tersedianya suatu panduan untuk menyampaikan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang terjadi atas produk dan jasa Bank yang ditawarkan oleh Bank maupun produk dan jasa yang telah digunakan konsumen.
- Memberikan edukasi kepada nasabah sebagai konsumen dalam menggunakan produk dan layanan Bank.

Aspects of Customer Protection

Consumer Protection

Bank as an element of financial services is required to have policies and procedures that govern the protection of its customers as consumers as mandated by Article 56 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 1 / POJK.07 / 2013 on Consumer Protection Financial Services Sector. Based on this, Bank BPD Bali has published a Handbook for Consumer Protection with the purposes and objectives as follows:

- *Improving the transparency, the information submitted by the Bank's disclosure of the information that consumers need, including information about the benefits and the risks and costs of products and services of the Bank.*
- *Bank can perform the conformity assessment of products and services with the risks faced by consumers.*
- *The availability of an operational unit guidelines to improve services for products and services offered to consumers.*
- *The availability of a guide for submitting a complaint and the settlement of a dispute over the Bank products and services offered by the Bank as well as the products and services that have been used consumer.*
- *Provide education to customers as consumers in using the Bank's products and services.*

Prinsip dan Kebijakan Perlindungan Konsumen

Bank menetapkan prinsip dan kebijakan perlindungan konsumen yang didalamnya juga memuat kewajiban Bank secara detail.

Prinsip

1. Transparansi yaitu pemberian informasi mengenai produk dan/atau layanan kepada konsumen secara jelas, lengkap, dengan bahasa yang mudah dimengerti.
2. Perlakukan yang adil yakni perlakukan konsumen secara adil dan tidak diskriminatif (memperlakukan pihak lain secara berbeda berdasarkan suku, agama dan ras).
3. Keandalan yaitu segala sesuatu yang memberikan layanan yang akurat melalui sistem, prosedur, infrastruktur dan sumberdaya manusia yang andal.
4. Kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, yakni tindakan yang memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi konsumen, serta hanya menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang disetujui oleh konsumen, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat dan biaya terjangkau. Penanganan pengaduan adalah pelayanan dan/atau penyelesaian pengaduan dan penyelesaian sengketa adalah melaksanakan kesepakatan mediasi atau putusan ajudikasi.

Kebijakan

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris.

- Menyetujui kebijakan perlindungan konsumen.
- Mengawasi pelaksanaan tanggungjawan Direksi terhadap ketaatan peraturan perlindungan konsumen termasuk laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerima tembusan laporan dari Direksi secara berkala perihal laporan penyelenggaraan edukasi dan pengaduan konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen terhadap produk dan jasa Bank.

Principles and Policies of Consumer Protection

Bank sets principles and consumer protection policies which includes Bank's liability in detail.

Principles

1. *Transparency is the provision of information about the products and / or services to consumers in a clear, complete, with easily understandable language.*
2. *Give a fair treatment to consumers in a fair and non-discriminatory (treat others differently based on ethnicity, religion and race).*
3. *Reliability is everything that gives an accurate service through the system, procedures, infrastructure and human resources that are reliable.*
4. *Confidentiality and security of data / information consumers, ie measures that provide protection, maintaining the confidentiality and security of data and / or customer information, and only use it in accordance with the interests and objectives approved by the consumer, unless otherwise stipulated by the legislation in force*
5. *Handling of complaints and the settlement of consumer disputes in a simple, fast and affordable way. Handling complaints is a service and / or settlement of complaints and dispute resolution that are implementing through mediation agreement or adjudication decision.*

Policy

Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- *Approve consumer protection policy.*
- *Oversee the implementation of the Board of Directors Liabilities of the o consumer protection regulations, including a report that must be submitted to the Financial Services Authority.*
- *Receive a copy of the Board of Directors's report on a regular basis regarding the implementation of education and consumer complaints and follow-up service and settlement of consumer complaints against Bank products and services.*

Tugas dan tanggungjawab Direksi

- Menyusun kebijakan dan prosedur tentang perlindungan konsumen secara tertulis dan komprehensif.
- Memastikan penerapan perlindungan konsumen telah dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Memiliki unit kerja dan/atau fungsi untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen.
- Menyampaikan laporan penyelenggaraan edukasi dan pengaduan konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen terhadap produk dan jasa bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Produk dan Jasa Bank

- Produk dana, produk jasa/layanan, produk valuta asing, produk jasa luar negeri, produk kredit dan *payment point*.

Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Bank telah memiliki standar operasional dan prosedur penyelesaian pengaduan nasabah. *SOP* ini penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah, dan memberikan jaminan hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank BPD Bali. Disisi lain komitmen kuat Bank dalam penyelesaian pengaduan nasabah ini juga telah mengurangi risiko reputasi akibat tidak terselesaikannya pengaduan nasabah.

Untuk memastikan pelaksanan pengaduan nasabah ini, Bank BPD Bali telah memiliki unit khusus penyelesaian pengaduan nasabah yaitu : Komite Penyelesaian Pengaduan Nasabah, Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.

Duties and responsibilities of the Board of Directors

- *Develop a comprehensive and written policies and procedures on consumer protection.*
- *Ensure the application of consumer protection has been implemented in accordance with the policies and procedures established.*
- *Have a working unit and / or functions to address and resolve consumer complaints filed.*
- *Delivering the implementation report of education and consumer complaints and follow-up service and settlement of consumer complaints against the bank products and services to the Financial Services Authority and a copy to the Board of Commissioners.*

Bank Products and Services

- *Product of funds, services, foreign exchange, foreign services, credit products and payment points.*

Settlement of Customer Complaints

The Bank has the operational standards and procedures for the settlement of customer complaints. SOP is important to provide the best service to customers, and provide a guarantee of the rights of customers in dealing with Bank BPD Bali. On the other hand the strong commitment of the Bank in settling customer complaints has also reduced the risk of reputation due to the completion of customer complaints.

To ensure the implementation of the customer complaints, Bank BPD Bali has had a special unit to settle customer complaints, namely: Customer Complaint Resolution Committee, Customer Complaint Resolution Unit Head Office, Branch Office and Small Branch Office.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan program kegiatan *CSR* di lingkungan Bank BPD Bali melibatkan sejumlah unsur pemangku kepentingan, yang dalam hal ini adalah:

a. Bank, yang merujuk pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali, selanjutnya disebut Bank BPD Bali
b. Direksi, sebagai organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap kepengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
c. Sekretaris Perusahaan adalah organ di bawah Direksi yang memiliki peran *administrative* maupun strategis, yaitu di antaranya mengelola rapat-rapat, mengelola RUPS dan menyimpan dokumen perusahaan, berperan sebagai juru bicara perusahaan, penyedia trend an informasi terkini dan menjaga komunikasi dengan pemegang saham dan memberikan saran kepada Direksi/Dewan Komisaris untuk pelaksanaan kebijakan.
d. Unit organisasi, adalah unit kerja yang terdiri dari Divisi, Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, Kantor Unit Pelayanan, Kas Mobil dan *Payment Point Bank* BPD Bali.
e. Penerima bantuan, yang terdiri dari individu atau kelompok yang telah mendapatkan persetujuan Direksi untuk dibantu.
f. Anak didik yang tidak mampu, adalah anak didik yang tidak dapat membiayai sekolah sampai dengan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dan dibuktikan dengan surat keterangan miskin dari instansi yang berwenang.
g. Mitra Binaan, adalah komunitas masyarakat di lingkungan perusahaan, baik perseorangan maupun kelompok, yang mendapat bantuan Program Kemitraan *CSR* Bank BPD Bali.
h. Usaha Mikro dan Usaha Kecil Penerima *CSR* Bank BPD Bali, adalah usaha mikro dan usaha kecil, baik milik perorangan maupun kelompok yang *feasible* namun belum *bankable*.

Stakeholder Engagement

The implementation of CSR activities within Bank BPD Bali stakeholders involved a number of stakeholder's elements, which in this case are:

a. Bank, which refers to the Regional Development Bank of Bali, hereinafter referred to as BPD Bali
b. The Board of Directors, as the authorized takes full responsibility for the Company Management for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
c. The Company Secretary is a structure under the Board of Directors which has administrative and strategic role, that of whom manage meetings, managing Annual General Meeting and store documents of the Company, acting as a spokesman for the Company, an information provider of current trends and maintain communication with shareholders and advising Directors / Board of Commissioners for the implementation of the policy.
d. Organizational unit, is a unit comprised of Divisions, Branches, Branch, Cash Office, Office Services Unit, Mobile Cash and Payment Point of Bank BPD Bali.
e. Beneficiaries, which consists of assisted individuals or groups that have been approved by the Board of Directors.
f. Underprivileged students who cannot afford for school through elementary, junior high, high schools and universities. It is justified by a certificate from the competent authority.
g. Partners, is a community in the corporate environment, both individuals and groups, which received support from BPD Bali's CSR Partnership Program.
h. Micro and Small Business as the beneficiary of BPD Bali's CSR, is the micro and small businesses, both owned by individuals and groups which are feasible but not yet bankable.



Apresiasi kepada Maria Natalia Londa dan pelatih atas prestasi dalam Asean Games 2014.
The Bank gave appreciation to Maria Natalia Londa and her coach for her achievement at Asean Games 2014.



Penyerahan bantuan beasiswa oleh Bupati Badung dalam Festival Budaya Pertanian ke-3.
The Badung Regent handed over scholarship at the third Agriculture Cultural Festival.



Kondisi bantuan bedah rumah I Wayan Merta di Nusa Penida Kabupaten Klungkung sebelum rumahnya dibangun.
The condition of I Wayan Merta's house that received renovation aid in Nusa Penida of Klungkung regency before the construction began.



Kondisi bantuan bedah rumah I Nyoman Suwanda di desa Datah, Kabupaten Karangasem sebelum rumahnya dibangun.
House renovation aid for I Nyoman Suwanda at Datah Village, Karangasem District, before the construction process began.



Kondisi bantuan bedah rumah I Nengah Patra di Sraya Timur, Kabupaten Karangasem sebelum rumahnya dibangun.
The condition of I Nengah Patra's house that received renovation aid at East Sraya, Karangasem Regency, before the construction began.





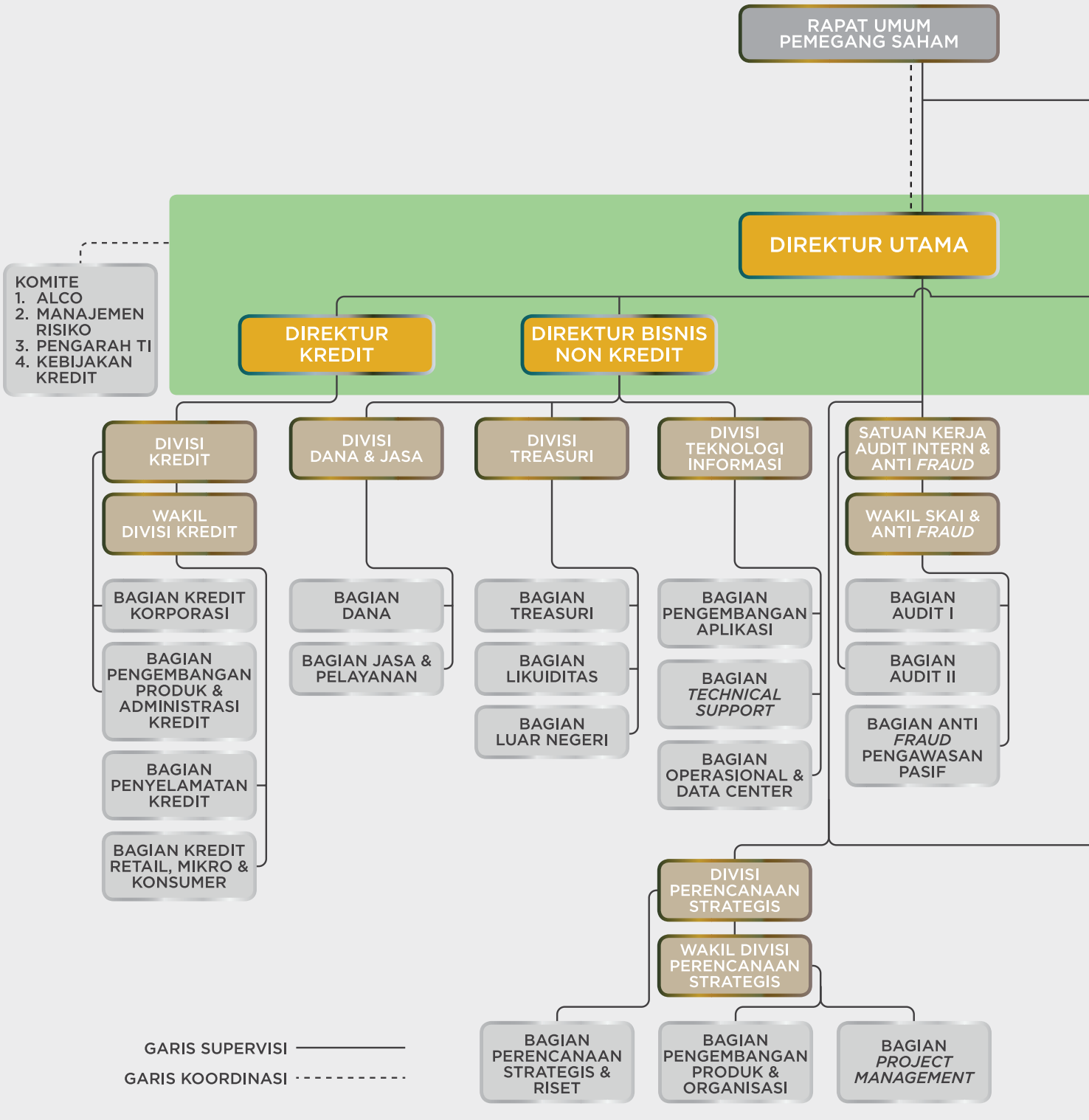
Data Perusahaan

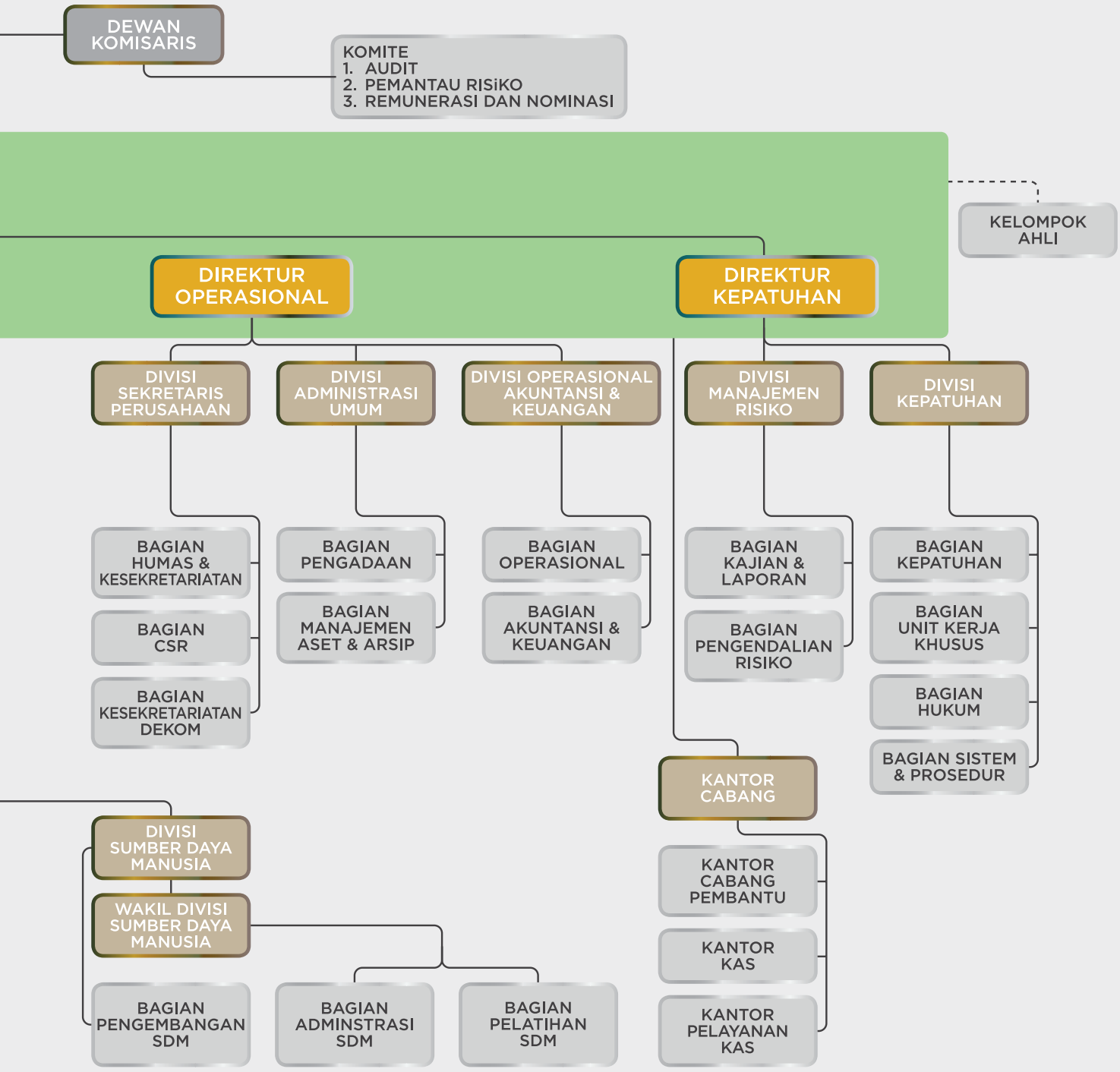
CORPORATE INFORMATION

MELALUI PENATAAN SISTEM DAN ORGANISASI YANG BAIK, BANK BPD BALI OPTIMIS AKAN TUMBUH SEMAKIN SEHAT DAN MENGUNTUNGKAN

Through a better system and organizational management, Bank BPD Bali is optimistic to be able to grow healthier and more profitable

Struktur Organisasi
ORGANIZATION STRUCTURE




DEWAN KOMISARIS
KOMITE
1. AUDIT
2. PEMANTAU RISIKO
3. REMUNERASI DAN NOMINASI
KELOMPOK AHLI
DIREKTUR OPERASIONAL
DIREKTUR KEPATUHAN
DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN
DIVISI ADMINISTRASI UMUM
DIVISI OPERASIONAL AKUNTANSI & KEUANGAN
DIVISI MANAJEMEN RISIKO
DIVISI KEPATUHAN
BAGIAN HUMAS & KESEKRETARIATAN
BAGIAN CSR
BAGIAN KESEKRETARIATAN DEKOM
BAGIAN PENGADAAN
BAGIAN MANAJEMEN ASET & ARSIP
BAGIAN OPERASIONAL
BAGIAN AKUNTANSI & KEUANGAN
BAGIAN KAJIAN & LAPORAN
BAGIAN PENGENDALIAN RISIKO
BAGIAN KEPATUHAN
BAGIAN UNIT KERJA KHUSUS
BAGIAN HUKUM
BAGIAN SISTEM & PROSEDUR
KANTOR CABANG
KANTOR CABANG PEMBANTU
KANTOR KAS
KANTOR PELAYANAN KAS
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA
WAKIL DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA
BAGIAN PENGEMBANGAN SDM
BAGIAN ADMINSTRASI SDM
BAGIAN PELATIHAN SDM

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



01 **Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.**
Komisaris Utama *President Commissioner*

02 **DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

03 **I GDE SUDIBIA, S.H.**
Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

04 **WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.**
Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*



Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama *President Commissioner*

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV. GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai *Team leader* GTZ-ProFI Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. He built his professional career as an employee of NV. GIEB Denpasar. The lecturer at Faculty of Economics and Bussinnes at Udayana University, Denpasar, PUK-PHBK Consultant at Bank Indonesia Denpasar Office with the latest position as Team Leader of GTZ-ProFI of Bank Indonesia Denpasar Office. Holding the position of Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of May 5, 2011 until now.



DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Lahir di Singaraja tanggal 11 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya pada tahun 2013. Meniti karir sebagai *Legal Drafting* di Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia (HAM) pada tahun 1997 s.d. 2002. Aktif sebagai pendiri dan pembina beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Yayasan. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Bali periode 2008 s.d. 2013 ini, juga aktif mengajar diberbagai Perguruan Tinggi di Bali. Dewan Pembina di Media Nasional Buser Kriminal serta media Restorasinews ini ditugaskan sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Singaraja on July 11, 1974. Earning a Doctoral Degree from Brawijaya University in 2013. He started his career as a Legal Drafting at Department of Justice and Human Rights for the period of 1997 to 2002. He has been active as the founder and advisor to some Mass Organizations and as Head of Foundation. Head of Election Commission of Bali Province for the period of 2008 to 2013, has also been active as lecturer at some universities in Bali. The member of Advisor Board at National Media Buser Kriminal and Restorasinews has been serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of August 20, 2014 until now.



I GDE SUDIBIA, S.H.

Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975. Bertugas di Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Bali dari tahun 1999 - 2001, dan Badan Pengawasan Daerah dari tahun 2001 - 2005. Anggota Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali dari Tahun 2010 sampai saat ini. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini.

Born in Buleleng on April 17, 1953. Earning a degree from Marhaen University in Denpasar in 1984. He built his career as a Civil Servant at the Revenue Office of Bali Province since 1975. He joined Bali Investment Coordinating Board in 1999-2001, and Regional Supervisory Board in 2001-2005. He is also a member of Bali Law Expert Group since 2010 until now. He has been Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 5, 2011 until now.

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.

Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

Lahir di Denpasar tanggal 11 April 1956. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2004. Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem tahun 1982. Sepanjang tahun 1982 s.d. 1988, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bagian (Kabag) Humas & Protokol dan Kabag Kesra. Pada tahun 1988 ditugaskan di Pemerintah daerah (Pemda) Propinsi Bali sampai tahun 1993 dengan penugasan sebagai Kabag Pengembangan Karier pada Biro Personalia, Kabag Pemuda dan Olahraga Biro Mental dan Spiritual. Pada tahun 1993 s.d. 2014, beliau bertugas di Pemkab Badung dan menduduki berbagai jabatan penting diantaranya : Kepala Dinas (Kadis) PMD, Kadis DKP, Ka Badan Kesbang & Limas, Kadis Tenaga Kerja, Asisten I Bidang Tata Pemerintahan, dan Inspektur Inspektorat Kabupaten Badung. Bertugas sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.



Born in Denpasar, April 11, 1956. Completing a Post-Graduate degree at Udayana University of Denpasar in 2004. He built a career as Civil Servant at the Office of Karangasem Regency Administration in 1982. For the period of 1982 to 1988, he was assigned as Head of Public Relations & Protocol Division and Head of Public Welfare Division. In 1988, he served Bali Province Government as Head of Career Development Division at Personnel Bureau in 1993, Head of Youth and Sport at Mental and Spiritual Bureau. For the period of 1993 to 2014, he was assigned at Badung Regency Administration and sat on several strategic positions, i.e.: Head of PMD Office, Head of DKP Office, Head of Kesbang & Limas Unit, Head of Labor Office, First Assistant of Administration Governance, and Inspector at Inspectorate of Badung Regency. He has been serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since August 20, 2014 until now.



Profil Direksi
DIRECTORS PROFILE



01 **I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.**
Direktur Utama *President Director*

02 **I WAYAN SUJANA, S.E.**
Direktur Operasional *Director of Operational*

03 **NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.**
Direktur Bisnis Non Kredit *Director of Business Non Loan*

04 **I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.**
Direktur Kredit *Director of Loan*

05 **I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.**
Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*



I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*

Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Cirebon pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Indonesia sejak tahun 1976. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga 25 Nopember 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar, on April 4, 1953. Earning a degree from the University of Tujuh Belas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. He started his career as a staff at Bank Indonesia since 1976. He once joined the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as President Commissioner for the period of 5 May 2011 to 25 November 2013. He has been serving as President Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November, 25 2013 until now.



I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Operasional *Director of Operational*

Lahir di Sembung Mengwi, tanggal 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & *Anti Fraud)*. Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. Graduating from University of Mahendradata Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. During the period, he was once appointed as Head of Credit Recovery Division, Deputy of Denpasar Main Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Denpasar Main Branch, Head of Internal Audit Unit (SKAI & Anti Fraud). He has been occupying the position of Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until now.



NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit *Director of Business Non Loan*

Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Tabanan, on June 2, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2003. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She was once appointed to some strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Overseas Transaction Division, as well as Head of Division and Services. She has been serving as Non Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013 until now.



I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.

Direktur Kredit *Director of Loan*

Lahir di Denpasar tanggal 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, *Junior Officer* Divisi *Treasury*, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Gianyar, Kepala Cabang Badung dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Direktur Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on August 2, 1972. Holding a Post-Graduate degree from Udayana University in 2001. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He once served as Loan Marketing Section Head at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch, Head of Gianyar Branch, Head of Badung Branch, and Head of Tabanan Branch. He has been the Loan Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013, until now.



I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.

Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*

Lahir di Gianyar tanggal 26 Februari 1954. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Asian Institute of Management, Filipina. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1986. Jabatan terakhir adalah Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai saat ini.

Born in Gianyar on February 26, 1954. Holding a Post-Graduate Degree from Asian Institute of Management, Philippines. He built a career as an employee of Bank Indonesia since 1986. His latest position was Head of Bank Indonesia of Bandar Lampung Office. He has been serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013, until now.

Profil Kepala Divisi
HEAD OF DIVISION PROFILE



COKORDA OKA PUTRA, S.E.
Kepala Divisi Perencanaan Strategis *Head of Strategic Planning Division*

Lahir di Gianyar, tanggal 12 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Udayana, Denpasar tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Akuntansi, Kepala Seksi Satuan Pengawas Intern (SPI), Kepala Bagian Operasional Kredit, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Divisi SDM, Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI) dan Laporan. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 hingga saat ini.

Born in Gianyar, on December 12, 1960. Graduating from Udayana University in Denpasar in 1984. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as Head of Accounting Section, Head of Internal Audit Section, Head of Credit Operational Division, Head of Ubud Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of Planning & Development Bureau, Head of Strategic Planning Division, Head of HR Division and Head of IT and Reporting Division. He has been serving as Head of Strategic Planning Division since 2012 until now.



I NYOMAN SUDHARMA, S.H., M.H.
Kepala Divisi SDM *Head of Human Resources Division*

Lahir di Ungasan, tanggal 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2011. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Kepatuhan dan Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Singaraja. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM (Sumber Daya Manusia) dari tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Ungasan, on August 9, 1972. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2002. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Division, Head of Compliance Division, Head of Singaraja Branch. He has been serving as Head of Credit Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 until now.



I WAYAN MARTANA, S.E., M.M.
Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*

Lahir di Peninjauan, 28 September 1960. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian PSO Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Bagian Kebijakan dan Sistem Prosedur Divisi MRK, Kepala Bagian Operasional Kredit Retail, Divisi Kredit, Kepala Divisi PCA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan. Bertugas sebagai Kepala Divisi MRO sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Peninjauan, on September 28, 1960. Holding a Post-Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2002. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to several positions, such as Head of PSO Strategic Planning Division, Head of Policy and Procedure at MRK Division, Head of Retail Loan Operation Division, Head of PCA Division and Head of Corporate Secretary Division. He has been serving as Head of Risk Management Division since 2014 until now.



I KETUT RASNU, S.E.
Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*

Lahir di Denpasar tanggal 12 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai Sekretaris Direktur Umum, Kepala Cabang Pembantu Gatot Subroto, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Operasional Divisi TSI, Kepala Bagian Pengawasan Wilayah II SPI & QA dan Kepala Bagian Audit Bisnis, SKAI, Kepala Cabang Utama dan Kepala Divisi Dana dan Jasa. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak bulan Januari 2015 sampai saat ini.

Born in Denpasar on July 12, 1961. Graduating from Udayana University, Denpasar in 1984. He developed as career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was once assigned for a number of positions, they were: Secretary of General Affairs Director, Head of Gatot Subroto Supporting Branch, Vice Head of Denpasar Main Branch, Head of Operation of TSI Division, Head of Surveillance of 2nd Region of Internal Audit Unit and QA and Head of Business Audit Unit, Head of Main Branch, and Head of Fund and Service. He has been serving as Head of Compliance Division since January 2015 until now.



MADE WIWARTA, S.H., M.H.
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan *Head of Corporate Secretary Division*

Lahir di Negara, tanggal 1 Oktober 1960. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Administrasi Kredit, Kepala Seksi Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Negara, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Pengelola Dana Divisi TRP dan Luar Negeri, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Kepala Divisi SUM, Kepala Divisi Umum, dan Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Negara on October 1, 1960. He holds a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2007. He has built his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as: Head of Loan Administration Section, Head of Loan Recovery Section, Deputy of Negara Branch, Head of Negara Branch, Head of Fund Management at TRP & Foreign Affairs Division, Head of Singaraja Branch, Deputy of SUM Division, Head of General Affairs Division and Head of Human Resources Division. He has been serving as Head of Corporate Secretary Division since 2014 until now.



IDA BAGUS G. SETIAYASA, S.Kom., M.M.
Kepala Divisi Teknologi Informasi *Head of Information Technology Division*

Lahir di Karangasem, tanggal 13 Agustus 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai *Senior Officer* Satuan Pengawasan Intern (SPI) & QA, Kepala Cabang Bangli dan Kepala Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Born in Karangasem, on August 13, 1970. Holding a Post-graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He once served as Senior Officer of Internal Audit Unit (IAU) & QA, Head of Bangli Branch and Head of Strategic Planning Division. He has been serving as Head of Information Technology Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2012 until now.



I NYOMAN SUDARJA, S.E.

Kepala Divisi Operasional, Akuntansi & Keuangan *Head of Operational, Accounting & Finance Division*

Lahir di Badung, 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai : Wakil Kepala Cabang Operasional Klungkung, Kepala Bagian TRP, Kepala Bagian Pengendalian risiko Biro RMK, Kepala Bagian Pengelolaan SDM Divisi SDM. Pjs Kepala Divisi, Divisi SDM dan Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan (OAK) sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Born in Badung, on December 31, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2007. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He once occupied several posistions: Deputy Head of Klungkung Operational Branch, Head of Treasury Division, Head of Risk Control at RMK Bureau, Head of HR management at HR Division, Acting Division Head, Human Resources and Head of Human Resources Division. He has been Head of Operational, Accounting, and Finance Division, since 2012 until now.



IDA BAGUS SURYAWAN

Kepala Divisi *Treasury* *Head of Treasury Division*

Lahir di Amlapura, tanggal 31 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda di Distance Learning Institute Jakarta tahun 1999. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Wakil Kepala Cabang Gianyar, Kepala Bagian Luar Negeri Biro TRP, Kepala Bagian *Forex* & Jasa Luar Negeri Divisi *Treasury*, dan Pjs Kepala Divisi *Treasury*. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Treasury* PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2011 sampai saat ini.

Born in Amlapura, on March 31, 1962. Graduating from Distance Learning Institute Jakarta in 1999. His career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Gianyar Branch, Head of Foreign Affairs Division at TRP Bureau, Head of Forex & International Service at Treasury Division and Acting Head of Treasury Division. He has been serving as Head of Treasury Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2011 until now.



I GUSTI BAGUS MAHAPUTRA, S.E.

Kepala SKAI & Anti Fraud *Head of Internal Audit & Anti Fraud*

Lahir di Denpasar, tanggal 8 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Saraswati, Denpasar pada tahun 2003. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Bagian Sisdur & Pengembangan SDM di Biro SDM, Kepala Cabang Tabanan dan Kepala Cabang Renon. Menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI & *Anti Fraud* sejak tahun 2013 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on December 8, 1960. Graduating from Saraswati University in Denpasar in 2003. He has built a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He once served as Head of Human Resources System and Procedure & Development at Human Resources Bureau, Head of Tabanan Branch, and Head of Renon Branch. He has been serving as Head of Internal Audit Unit & Anti Fraud Division since 2013 until now.



DRS. I WAYAN SUTELA NEGARA, M.M.

Kepala Divisi Dana dan Jasa *Head of Fund and Services Division*

Lahir di Jembrana, tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Prosedur & Strategis Divisi Renstra, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian *Foreign Exchange* (*Forex*) & Jasa Luar Negeri di Divisi *Treasury*, Kepala Cabang Mangupura dan Wakil Kepala Divisi SDM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana dan Jasa (DJA) PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Januari 2015 sampai saat ini.

Born in Jembrana, on June 19, 1963. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in 2002. He has built in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1990. He was once appointed as: Head of Procedure & Strategies of Strategic Planning Division, Head of Negara Branch and Head of Foreign Exchange (Forex) and International Service Division of Treasury Division, Head of Mangupura Branch, and Deputy Head of Human Resources Division. He has been serving as Head of Fund and Service Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since January 2015 until now.



I NYOMAN SUASTIKA, S.E.

Kepala Divisi Kredit *Head of Credit Division*

Lahir di Denpasar tanggal 3 Pebruari 1965. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1999. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Bagian Pengawasan Divisi PCA, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Kepala Divisi-Divisi Kredit dan Pjs Kepala Divisi-Divisi Kredit. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on February 3, 1965. A Graduate from Mahasaraswati University Denpasar in 1999. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1992. He once served as Head of Surveillance Division of PCA Division, Head of Ubud Branch, Head of Singaraja Branch, Deputy Head of Loan Divisions and Acting Head of Loan Divisions. He has been serving as Head of Loan Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.



I DEWA GEDE PUTRA YUSTINA, S.H.

Kepala Divisi Administrasi Umum *Head of Administration and General Affairs Division*

Lahir di Tabanan, 28 September 1961. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 1989. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Bagian Hukum Divisi SUM, Kepala Bagian Hukum Divisi Sekper, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Utama dan Pjs Kepala Divisi Administrasi dan Umum. Menjabat sebagai Kepala Divisi Administrasi dan Umum PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Tabanan, on September 28, 1961. Completing a degree from Udayana University in Denpasar in 1989. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Legal Division of SUM Division, Head of Legal Division of Corporate Secretary Division, Head of Karangasem Branch, Head of Main Branch, and Acting Head of Administration and General Affairs Division. He has been serving as since 2014 until now.

Profil Kepala Cabang
HEAD OF BRANCH OFFICE PROFILE



I KOMANG WIRATNA JAYA, S.T., M.M.
Kepala Cabang Utama Denpasar *Head of Denpasar Main Branch*

Lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Wakil Kepala Cabang Badung, Kepala Cabang Negara dan Wakil Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Renstra). Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama Denpasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Holding a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2001. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1998. He was once appointed as, Deputy of Badung Branch, Head of Negara Branch and Deputy Head of Strategic Planning Division. He has been serving as Head of Denpasar Main Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.



IDA BAGUS GD. ARY WIJAYA GUNTUR, S.E., M.M.
Kepala Cabang Tabanan *Head of Tabanan Branch Office*

Lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2006. Merintis karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Sekretaris Direktur Utama, Kabag Kesekretariatan Humas dan Protokol di Divisi SUM, Kabag Sekretariat dan Rumah Tangga serta Kepala Cabang Gianyar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Tabanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on January 29, 1970. He held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. He has been building a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to serve as Secretary to President Director, Head of Public Relations and Protocol at SUM Division, Head at Secretariat and General Affairs Division, and Head of Gianyar Branch. He has been serving as Head of Tabanan Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.



IDA AYU TRI RASMIWINARI, S.E., M.M.

Kepala Cabang Klungkung *Head of Klungkung Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 21 Desember 1967. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2006. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1989. Pernah bertugas sebagai : Kepala Cabang Pembantu UNUD, Wakil Kepala Cabang Tabanan dan Wakil Cabang Bisnis Tabanan. Menjabat sebagai Kepala Cabang Klungkung PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2013 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on December 21, 1967. She held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. She has been serving at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. She once served as: Head of UNUD Supporting Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy Business Division of Tabanan Branch. She has been serving as Head of Klungkung Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2013 until now.



IDA BAGUS NYOMAN ARI SURYANTARA, S.H., M.M.

Kepala Cabang Singaraja *Head of Singaraja Branch Office*

Lahir di Denpasar 10 Januari 1972. menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Univeristas Atmajaya Yogyakarta dan Pendidikan S2 di Univeristas Udayana. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro *Treasury* dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana dan Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Singaraja sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on January 10, 1972. Graduating from Atmajaya University, Yogyakarta and held a post graduate from Udayana University in 2000. He has been serving PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was once appointed as: Head of Treasury and Service Section Bureau, Head of Treasury and Service Bureau, Head of Division and Service Funding Division and Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Singaraja Branch since 2014 until now.



I WAYAN SUARTIKA, S.E.

Kepala Cabang Karangasem *Head of Karangasem Branch Office*

Lahir di Klungkung tanggal 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahasaraswati, Denpasar. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1978. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, Wakil Kepala Cabang Klungkung, dan Kepala Cabang Klungkung. Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangasem sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Klungkung, on December 31, 1960. Graduating from Mahasaraswati University in Denpasar. He has been building a career at Bank BPD Bali since 1978. He was once assigned as Head of Nusa Penida Supporting Office, Deputy Head of Klungkung Branch, and Head of Klungkung Branch. He has been serving as Head of Karangasem Branch since 2014 until now.



I NENGAH DANA WIRAWAN, S.E.

Kepala Cabang Renon *Head of Renon Branch Office*

Lahir di Tabanan, tanggal 20 Oktober 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Ekonomi Manajemen di Universitas Bali. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Renon dan Kepala Cabang Bangli. Menjabat sebagai Kepala Cabang Renon sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Tabanan, on October 20, 1962. Earning an S-1 degree majoring in Management Economy at Universitas Bali He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Seririt Branch, Head of Bangli Branch and Head of Renon Branch. He has been serving as Head of Renon Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.



I NYOMAN MUSKAWAN

Kepala Cabang Gianyar *Head of Gianyar Branch Office*

Lahir di Kabupaten Badung tanggal 31 Desember 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Manajemen Keuangan di Universitas ASMI. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Bagian *Treasury* Biro TRP KP, Kepala Bagian *Treasury* Divisi TRP & LN KP dan Kepala Bagian *Money Market & Capital Divisi Treasury*. Menjabat sebagai Kepala Cabang Gianyar sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Badung Regency, on December 31, 1960. Completing an S-1 Degere maoring Financial Management at Universitas ASMI. Building his career at Bank BPD Bali since 1982, he was once appointed as: Head of Treasury Bureau at TRP KP, Head of Treasury Division of TRP & LN KP Division and Head of Money Market & Capital of Treasury Division. He has been serving as Head of Gianyar Branch since 2014 until now.



I KETUT ARDANA

Kepala Cabang Negara *Head of Negara Branch Office*

Lahir di Klungkung, tanggal 16 Agustus 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Wakil Kepala Cabang Klungkung, Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional dan Wakil Cabang Bagian Bisnis Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Negara sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Klungkung, on August 16, 1960. Completing an S-1 degree at Faculty of Law at Mahendradatta University He built a career life at Bank BPD Bali since 1982. He was once Deputy Head of Klungkung Branch, Deputy Head of Operations and Deputy Head of Business Division of Denpasar Main Branch. He has been serving as Head of Negara Branch since 2014 until now.



I MADE KASNA
Kepala Cabang Bangli *Head of Bangli Branch Office*

Lahir di Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar pada tanggal 25 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Administrasi Negara di Universitas SETISIP Margarana Tabanan. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Tabanan, Kepala Bagian Urusan Administrasi dan Keuangan Sekretariat Dewan Komisaris, dan Kepala Bagian Pengelolaan aset. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar, on May 25, 1964. Earning an S-1 degree majoring in State Administration from SETISIP Margarana University Tabanan. He started his career at Bank BPD Bali in 1986. He once served as: Deputy Head of Tabanan Branch, Head of Administration and Financial Affairs of Secretariat of Board of Commissioners, and Head of Asset Management Division. He has been serving as Head of Bangli Branch since 2014 until now.



I GUSTI AYU CITRAWATI, S.E.
Kepala Cabang Ubud *Head of Ubud Branch Office*

Lahir di Karangasem tanggal 3 Agustus 1970. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1), Ekonomi Akuntansi di Universitas Udayana. Pernah bertugas diantaranya sebagai Kepala Bidang PMK Cabang Utama Denpasar dan Kepala Bagian Kredit Konsumtif Divisi Kredit. Menjabat sebagai Kepala Cabang Ubud sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Karangasem, on August 3, 1970. She has built a career at Bank BPD Bali since 1997. Earning an S-1 degree majoring Accounting Economics at Udayana University. She was once appointed as Head of PMK Division of Denpasar Main Branch and Head of Consumer Loan Division of Loan Division. She has served Head of Ubud Branch since 2014 until now.



I NYOMAN SUMANAYA, S.E., M.M.
Kepala Cabang Mangupura *Head of Mangupura Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 23 Nopember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), Denpasar dan strata 2 (S2) di Universitas Udayana. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Seririt, Wakil Kepala Cabang Tabanan, WCO Cabang Utama dan Kepala Bagian Kredit Korporasi Kantor Pusat. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on November 23, 1973. Earning an S-1 degree from Accounting Economics Faculty at Pendidikan Nasional University and an S-2 degree from Udayana University. He has been joining in Bank BPD Bali since 1998. He has served a number of positions, such as: Deputy Head of Seririt Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy of Main Branch and Head of Corporate Loan at Head Office. He has been serving as Head of Mangupura Branch since 2014 until now.



AYUN MARHENY, S.E.

Kepala Cabang Badung *Head of Badung Branch Office*

Lahir di Denpasar, tanggal 13 Desember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Cabang Pembantu Nusa Dua dan Wakil Kepala Cabang Badung. Menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on December 13, 1973. Graduating from Brawijaya University Malang, East Jawa. She has been serving Bank BPD Bali since 1998. She was once appointed as: Head of Nusa Dua Supporting Branch and Deputy Head of Badung Branch. She has been serving as Head of Badung Branch since 2014 until now.



I MADE LESTARA WIDIATMIKA, S.E.

Kepala Cabang Seririt *Head of Seririt Branch Office*

Lahir di Denpasar tanggal 13 April 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai: Kepala Kas Lovina-Singaraja, Kepala Seksi Pemasaran Cabang Singaraja dan Wakil Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on April 13, 1964. Earning an S-1 degree from Faculty of Economics at Panji Sakti University Singaraja. He has been serving at Bank BPD Bali since 1990. He was once positioned as: Head of Lovina-Singaraja Cash Office, Head of Marketing Section of Singaraja Branch and Deputy Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Seririt Branch since 2014 until now.

Alamat Jaringan Kantor dan ATM
OFFICE NETWORK AND ATM ADDRESS

KANTOR PUSAT
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 223301 - 5
Telex : 35169 BPD DPR IA
Fax. : (0361) 237691

KANTOR CABANG RENON
Cabang Renon
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 247997

KANTOR CAPEM
Capem Warmadewa
Komp. Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 36, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224230
Capem Sanur
Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek Pertokoan Sanur raya, Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362
Capem Tohpati
Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati Dentim 80237
Telp./Fax. : (0361) 466086

KANTOR KAS
Kantor Kas Dispenda
Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda, Provinsi 80235
Telp. : (0361) 243267
Kantor Kas Gubernur
Jl Basuki Rachmat, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308
Kantor Kas Renon
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan 80226
Telp. : (0361) 8956231

UPT
UPT. Samsat Renon
Jl. Raya Puputan Denpasar 80235
UPT Samsat Corner Tiara Dewata Supermarket
Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Dauh Puri Kauh Denpasar Barat

ATM
Kantor Pusat
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon Denpasar
Telp. : (0361) 223301 - 5
Fax. : (0361) 237691
Kantor Pusat
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon Denpasar
Telp. : (0361) 223301 - 5
Fax. : (0361) 237691
Kas Gubernur
Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Psw. 308
Kas Warmadewa
Jl. Terompong (kampus Warmadewa) Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224230
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
Telp. : (0361) 223301 - 5
Fax. : (0361) 237691
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
Telp. : (0361) 223301 - 5
Fax. : (0361) 237691
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
Telp. : (0361) 223301 - 5
Fax. : (0361) 237691
ATM Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 98 Denpasar 80235
Telp. : (0361) 247997
ATM KK Renon
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan 80226
Telp. : (0361) 8956231
Capem Sanur
Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI, Sanur Kaja, Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362
Capem Tohpati
Jl. WR. Supratman No. 303 Tohpati Denpasar
ATM Semawang
Jl. Danau Poso No. 110 Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362
RSU Puri Raharja
Jl. W R Supratman, Denpasar

KANTOR CABANG DENPASAR
Cabang Utama Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar 80111
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

KANTOR CAPEM
Capem Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C, Denpasar 80111
Telp. : (0361) 430337
Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113
Telp. : (0361) 245766
Capem Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar 80232
Telp. : (0361) 241932

Capem Kamboja
Jl. Kamboja No. 23 Denpasar 80233
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601

Capem Monang-Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A
Denpasar 80116
Telp. : (0361) 7446331, 7446332
Fax. : (0361) 7446330

Capem Sesetan
Jl. Raya Sesetan No.644, 646
Denpasar 80223
Telp. : (0361) 728356

Capem Ubung
Jl. Cokroaminoto No.96 Ubung
Denpasar 80116
Telp. : (0361) 434263

KANTOR KAS

Kantor Kas Sanglah
Komp. RSUP Sanglah
Jl. Pulau Nias Denpasar 80114
Telp. : (0361) 7474291

Kantor Kas RS Bali Med.
RS. Bali Med
Jl. Mahendradatta Denpasar 80117
Telp. : (0361) 482168

Kantor Kas RSUD Wangaya
RSUD Wangaya
Jl. Kartini Denpasar 80111
Telp. : (0361) 237230

Kantor Kas Penatih
Jl. Padma, Kelurahan Penatih
Denpasar 80238

Kantor Kas Uma Anyar
Jl. Gunung Galunggung (depan
pasar Batu Kandik) Desa Ubung Kaja,
Kecamatan Denpasar Utara 80116
Telp. : (0361) 8442951

Kantor Kas Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 133
Kelurahan Pemecutan,
Kecamatan Denpasar Barat 80119
Telp. : (0361) 9008855

UPT

Kantor UPT Pelayanan PBB Pemkab. Badung
Jl. A. Yani No. 100 Ubung, Denpasar 80111
Telp. : (0361) 226749

Kantor UPT Pelayanan
Kantor Catatan Sipil
Jl. Majapahit Lumintang Denpasar
(Gedung Pelayanan Publik Graha Sewaka Dharma)
Telp. : (0361) 430820

Mess Seruni
Jl. Seruni Denpasar 80239

Mess Waturenggong
Jl. Waturenggong Panjer Denpasar 80225

Mess Nusa Barung
Jl. Nusa Barung Denpasar 80114

KPK Dispenda Kota Denpasar
Jl. Letda Tantular No. 12, Denpasar

KPK Pasar Kumbasari
Komp. Ps. Kumbasari Lt. V Denpasar

ATM

Cabang Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar
Telp. : (0361) 224981, 224028,
261409

Capem Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Telp. : (0361) 241932

Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar
Telp. : (0361) 245766

Capem Gatot Subroto Timur
Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C,
Denpasar
Telp. : (0361) 430337
Kas RSUP Sanglah
Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP, Denpasar

Capem Kamboja
Jl.Kamboja No. 23 Denpasar

Supermarket Ramayana Bali Mall
Jl. Diponegoro, Denpasar

Capem Monang-Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A. Denpasar
Telp. : (0361) 7446331, 7446332,
Fax. : (0361) 7446330

Swalayan Hardy'S
Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar

Swalayan Tiara Grosir
Jl. Cokroaminoto No. 16 Denpasar

Tiara Dewata
Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar

Capem Ubung
Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar

Capem Sesetan
Jl. Raya Sesetan 644, 646 Denpasar

RS. Medistra
Jl. Mahendradatta Denpasar
Telp. : (0361) 482168

RSU. Wangaya
Jl. Kartini Denpasar
Telp. : (0361) 237230
Cabang Denpasar II
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

ATM Prima Medika
Jl. Pulau Serangan No. 9x Denpasar (RS. Prima Medika)

Cabang Denpasar III
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

ATM Pasar Kumbasari
Selatan Gerbang masuk Pasar Kumbasari
Denpasar

ATM Penatih
Jl. Padma Kelurahan Penatih
Denpasar Timur, Kota Denpasar

ATM Warung Bendega
Jl. Cok Agung Tresna No. 37 Denpasar
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601
(Capem Kamboja)

ATM UPT Lumintang
Jl. Majapahit, Denpasar 80111
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

ATM SPBU A. Yani,
SPBU 54.801.12
Jl. Ahmad Yani Utara, Peguyangan
Denpasar Utara 80115
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

ATM RSUP Sanglah II
Komplek RSUP Sanglah,
Jl. Kesehatan No. 1 Denpasar (Areal parkir RSUP Sanglah) 80114

ATM Kantor Walikota
Kantor Walikota,
Jl. Gajah mada No. 1 Denpasar 80111

ATM Kantor Kas Uma Anyar
Jl. Gn Galunggung (Ps. Batu Kandik),
Desa Ubung Kaja Denpasar 80116

ATM SPBU Nangka Utara
SPBU No. 54.801.41,
Jl. Antasura, Desa Peguyangan Kangin,
Kecamatan Denpasar Utara 80115

ATM Kantor Kas Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 133
Kelurahan Pemecutan,
Kecamatan Denpasar Barat 80119
Telp. : (0361) 9008855

KAS MOBIL

Kas Mobil Kantor Cabang Utama
Denpasar Kantor Cabang Utama Denpasar,
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

KANTOR CABANG SINGARAJA

Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja 81116
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985
Telex : 35870
Fax. : (0362) 23240

KANTOR CAPEM

Capem Tamblang
Jl. Raya Tamblang Kec.Kubutambahan Buleleng 81172
Telp. : (0362) 7005296

Capem Lovina
Jl. Raya Seririt, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng 81119
Telp. : (0362)7005290,
Fax. : (0362) 41053

KANTOR KAS

Kantor Kas A. Yani
Jl. Jenderal A. Yani No.56 Singaraja 81116
Telp. : (0362) 28026

Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula,
Kabupaten Buleleng 81161

Kantor Kas Pasar Buleleng
Jl. Mayor Metra, Singaraja 81151
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959

Kantor Kas Sawan
Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan
Kec. Sawan Kabupaten Buleleng 81171
Telp. : (0362) 3436033

UPT

UPT Samsat Buleleng
Ds. Panji Buleleng 81114

KPK Dispenda Kabupaten Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 2, Singaraja 81116

ATM

Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985

HARDYS Singaraja
Jl. Surapati, Singaraja

RSUD Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja

Kantor Kas Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 56 Singaraja

Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng,
Singaraja 81151
Telp. : (0362) 41053

Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula,
Kabupaten Buleleng

ATM KK Pasar Buleleng
Kantor Kas Pasar Buleleng,
Jl. Mayor Metra, Singaraja,
Telp. : (0362) 32871,
Fax. : (0362) 29959

ATM Kantor Kas Sawan
Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan
Kec. Sawan Kabupaten Buleleng 81171
Telp. : (0362) 3436033

ATM Capem Tamblang
Jl. Raya Tamblang, Kec. Kubutambahan,
Kabupaten Buleleng 81172

ATM Pemerintah Kabupaten Buleleng (Pemkab Buleleng)
Jl. Pahlawan No. 1 Singaraja 81116

ATM Laksamana
Jl. Laksamana No. 106, Desa Baktiseraga,
Kecamatan Buleleng, Singaraja 81116

KANTOR CABANG TABANAN

Cabang Tabanan
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811253, 811560
Telex : 35842
Fax. : (0361) 811981

KANTOR CAPEM

Capem Kediri
Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri Tabanan 82123
Telp. : (0361) 811646, 812817

Capem Bajera
Jl. Ngurah Rai, Banjar Bajera Jero,
Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg
Kabupaten Tabanan
Telp. : (0361) 8943661,
Fax. : (0361) 8943543

Capem Penebel
Jl. Raya Penebel Kec. Tabanan 82152
Telp. : (0361) 819434

Capem Baturiti
Jl. Raya Denpasar-Singaraja,
Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti,
Kabupaten Tabanan 82191
Telp. : (0368) 21467, 21135
Fax. : (0368) 21444

Capem Marga
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan (82181),
Telp. : (0361) 8946014,
Fax. : (0361) 8946125

Capem Ir. Soekarno
Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan,
Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan,
Kabupaten Tabanan 82151
Telp. : (0361) 4790557

KANTOR KAS

Kantor Kas Pancasari
Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81161
Telp. : (0362) 3429178

Tanah Lot
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing,
Beraban, Kediri Tabanan 82121
Telp. : (0361) 8060654

Kantor Kas Kerambitan
Jl. Raya Kelating, Br. Wani,
Kerambitan Tabanan,
Telp. : (0361) 7809068

Kantor Kas Pemda Tabanan
Kantor Pesedahan Agung
Pemda Tabanan,
Jl. Pahlawan No. 19 Tabanan 82151,
Telp. : (0361) 7809034

UPT

UPT Samsat Tabanan
Jl. Katamso No. 6 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811559

UPT Samsat Bajra
Jl. Ngurah Rai Bajra, Selemadeg
Tabanan 82162
Telp. : (0361) 811559

ATM

Cabang Tabanan
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan
Telp. : (0361) 811253, 811560, 814762

Capem Kediri
Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

Capem Bajra
Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajra, Tabanan

Capem Penebel
Jl. Raya Penebel Tabanan

Capem Baturiti
Jl. Raya Baturuti Tabanan

RSUD Tabanan
Jl. Pahlawan Tabanan

Hardy's Tabanan
Jl. Bay Pass Kediri Tabanan

ATM Tanah Lot
Kantor Kas Tanah Lot
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing,
Beraban, Kediri Tabanan 82121
Telp. : (0361) 8060654

ATM KK Marga
Kantor Kas Marga,
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181
Telp. : (0361) 8946014

ATM KK Kerambitan
Kantor Kas Kerambitan
Jl. Raya Kelating, Br. Wani,
Kerambitan Tabanan 82161
Telp. : (0361) 7809068

ATM KCP Ir. Soekarno
Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan,
Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan,
Kabupaten Tabanan 82151
Telp. : (0361) 4790557

KANTOR CABANG KLUNGKUNG

Cabang Klungkung
Jl. Gajahmada No. 4, Semarapura 80712
Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385
Fax. : (0366) 21196

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Penida
Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida 80771,
Kab. Klungkung
Telp. : (0366) 23583
Fax. : (0366) 23584

KANTOR KAS

Kantor Kas Kusamba
Jl. Raya Pesinggahan, Klungkung 80761
Telp. : (0366) 30792

Kantor Kas Jungut Batu
Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu,
Nusa Penida, Klungkung 80711
Telp. : (0366) 23583

UPT

UPT Samsat Klungkung
Jl. Ngurah Rai No. 3 Klungkung
Telp. : (0366) 21162

UPT Samsat Nusa Penida
Jl. Nusa Penida Klungkung
082897010945

KPK Pasar Galiran Klungkung
Jl. Puputan, Kelurahan Semarapura
Klod Kangin, Klungkung 80715

ATM

Cabang Klungkung
Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura
Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385

Cabang Klungkung 2
Jl. Diponegoro, Klungkung

RSUD Klungkung
Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

Capem Nusa Penida
Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

ATM Pasar Galiran Klungkung
Pasar Galiran Klungkung,
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura
Klod Kangin, Klungkung 80715

ATM Banjarangkan
SPBU Banjarangkan,
Jl. Lettu Ida Bagus Puja,
Desa Banjarangkan, Kec. Banjarangkan
Kabupaten Klungkung 80752

KANTOR CABANG NEGARA

Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24 Negara 82216
Telp. : (0365) 41120, 41159
Telex : 25891
Fax. : (0365) 41802

KANTOR CAPEM

Capem Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kab. Jembrana 82252
Telp. : (0365) 61085, 61256

Capem Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262
Telp. : (0365) 41984

KANTOR KAS

KK Yeh Embang
Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana 82261
Telp. : (0365) 4702155

KK Melaya
Jl. Raya Gilimanuk - Denpasar, Br. Pasar,
Desa Melaya, Jembrana 82252
Telp. : (0365) 4761117

UPT

UPT Samsat Jembrana
Jl. Denpasar Gilimanuk Desa Banyubiru
Negara
Telp. : (0365) 43068

KPK Pemkab Jembrana
Jl. Surapati No. 1 Negara
Telp. : (0365) 40514

ATM
Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara
Telp.: (0365) 41120, 41159, 21834
Komplek Perkantoran Pemda Jembrana
Jl. Surapati No. 1, Negara
Capem Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262
Kantor Kas Yeh Embang
Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo, Jembrana
Kantor Capem Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana
Kantor Kas Melaya
Jl. Raya Denpasar Gilimanuk, Br. Pasar, Desa Melaya, Kecamatan Melaya
ATM Tegalcangkring
Komplek Pertokoan Tegalcangkring, Jl. Raya Denpasar - Gilimanuk Kelurahan Tegalcangkring Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana 82261
ATM Udayana Negara
Hotel Jimbarwana
Jl. Udayana No. 02 Negara 82212

KANTOR CABANG GIANYAR

Cabang Gianyar
Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

KANTOR CAPEM
Capem Sukawati
Jl. Raya Sukawati, Kecamatan Sukawati, Gianyar 80582
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727
Capem Tampaksiring
Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka, Desa Tampaksiring, Gianyar 80552

KANTOR KAS
Kantor Kas I.B. Mantra
Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Gianyar 80582
Kantor Kas Ngurah Rai Gianyar
Jl. Ngurah Rai No. 17 Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977
Kantor Kas Batubulan
Jl. Raya Batubulan, Banjar Tegaltamu, Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar 80582
Telp. : (0361) 8497367
Kantor Kas Blahbatuh
Jl. Wisma Gajah Mada, Banjar Laud, Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar 80581
Telp. : (0361) 943922

UPT
UPT Samsat Gianyar
Jl. Raya Samplangan Gianyar 80512
Telp. : (0361) 942190
KPK Dispenda Gianyar
Kantor Dispenda Kabupaten Gianyar, Jl. Ciung Wenara No. 16 Gianyar
Telp. : (0361) 950237 ext. 111

ATM
Cabang Gianyar
Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar
Telp. : (0361) 94241, 94393, 943094
Capem Sukawati
Jl. Raya Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727
Celuk
Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar
ATM KK By Pass I.B. Mantra
Kantor Kas By Pass I.B. Mantra, Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Desa Ketewel, Sukawati
ATM RSU Sanjiwani
RSU Sanjiwani
Jl. Ciung Wenara No. 2 Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

ATM Blahbatuh
Kantor Camat Blahbatuh
Jl. Raya Blahbatuh Gianyar 80581
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943978
ATM 1 Kantor Cabang Gianyar
Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977
ATM Capem Tampaksiring
Jl. Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring Gianyar 80552
Telp. : (0361) 902043
ATM Batubulan
Areal Cening Bagus Batubulan
Jl. Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar 80582
Telp. : (0361) 298936

KANTOR CABANG BANGLI

Cabang Bangli
Jl. Mojopahit No. 1 Bangli 80613
Telp. : (0366) 91191, 92356
Fax. : (0366) 91527

KANTOR CAPEM
Kantor Capem Kintamani
Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652
Telp. : (0366) 51022

KANTOR KAS
Kantor Kas Kayu Ambua
Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661
Kantor Kas Tembuku
Jl Besakih No. 1 Kecamatan Tembuku Bangli 80671
Telp. : 081246379128
KK RSU Bangli
RSU Bangli
Jl. Brigjen Ngurah Rai No 99X Bangli 80631
Telp. : (0366) 93518
Kantor Kas Penelokan
Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli 80652
Telp. : 082147663874

UPT

UPT Samsat Bangli

Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91096

ATM

Cabang Bangli

Jl. Mojopahit No. 1, Bangli

Telp. : (0366) 91191, 92356, 92293

Capem Kintamani

Jl. Raya Kintamani Bangli

Lingkungan Kantor Pemda Bangli

Jl.Brigjen Ngurah Rai No. 30 Bangli

Tembuku Bangli

Jl. Besakih No. 1 Tembuku

ATM KK Kayuambua

Kantor Kas Kayuambua

Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661

Telp. : (0366) 51008

KANTOR CABANG KARANGASEM

Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan

Karangasem 80813

Telp. : (0363) 21014

Fax. : (0363) 21017

KANTOR CAPEM

Capem Selat

Desa Duda, Kecamatan Selat

Kabupaten Karangasem 80862

Telp. : (0363) 23034

Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kecamatan Manggis, Karangasem 80871

Telp. : (0363) 41141

Capem Menanga

Desa Menanga Kec. Rendang

Karangasem 80863

Telp. : (0366) 534999

Capem Amlapura

Jl. Diponegoro, Amlapura 80811

Telp. : (0363) 22473

Fax. : (0363) 21611

KANTOR KAS

Kantor Kas Bebandem

Desa Bebandem, Karangasem 80861

Telp. : (0363) 22664

Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis

Desa Sidemen Kecamatan Sidemen 80864

Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin

Desa Tulamben, Kecamatan Kubu 80864

Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah

Desa Ulakan, Kecamatan Manggis 80871

Kantor Kas Abang

Jl. Raya Desa Culik, Kecamatan Abang,

Kabupaten Karangasem 80852

Telp. : (0363) 23298, 21705

UPT

UPT Samsat Karangasem

JL. A. Yani Amlapura 80813

Telp. : (0363) 21667

KPK Pemkab Karangasem

Kantor Bupati Karangasem

Jl. Kapten Jaya Tirta No. 10 Amlapura 80811

Telp. : (0363) 21548 ext 101

ATM

Cabang Karangsem

Jl. Diponegoro, Amlapura

Telp. : (0363) 21014, 21165, 21611

Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem

Capem Menanga

Desa Menanga Kecamatan Rendang

Kabupaten Karangasem

Capem Selat

Desa Duda, Kecamatan Selat,

Kabupaten Karangasem

ATM RSUD Karangasem

Jl. Ngurah Rai Karangasem

Kas Bebandem Karangasem

Desa Bebandem, Karangasem 80861

ATM 1 Kantor Cabang Karangasem

Jl. Ahmad Yani, Subagan

Karangasem 80813

Telp. : (0363) 21014, Fax. (0363) 21017

ATM Kantor Kas Sidemen

Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis

Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen 80864

ATM Kantor Kas Abang

Jl. Raya Desa Culik, Kecamatan Abang,

Kabupaten Karangasem 80852

Telp. : (0363) 23298, 21705

ATM Kantor Kas Kubu

Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin

Desa Tulamben Kecamatan Kubu 80853

Telp. : (0363) 23349

ATM Kantor Kas Padangbai

Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan Kecamatan Manggis 80871

ATM Pemkab Karangasem

Kantor Bupati Karangasem,

Jl. Ngurah Rai, Amlapura 80811

KANTOR CABANG SERIRIT

Cabang Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153

Telp. : (0362) 92060, 92764

Fax. : (0362) 92305

KANTOR CAPEM

Kantor Capem Pupuan

Komp. Terminal, Pasar Pupuan,

Kecamatan Pupuan, Tabanan 82163

Telp. : (0362) 71144

KANTOR KAS

Kantor Kas Sumberkima

Desa Sumberkima, Kec. Gerokgak

Buleleng 81155

Kantor Kas Banyuatis

Desa Banyuatis Kecamatan Banjar

Telp. : 087762845729

UPT

KPK Dispenda Buleleng di Kecamatan Seririt

Jl. Seririt Singaraja, Kecamatan Seririt,

Kabupaten Buleleng

ATM

Cabang Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt

Telp. : (0362) 92060, 92764, 92766

Capem Pupuan

Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan

Kas Sumberkima

Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng

Kantor Kas Banyuatis

Kantor Kas Banyuatis, Banjar Dinas Kelod, Desa Banyuatis Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng 81154

Telp. : (0362) 92060, 92764

Fax. : (0362) 92305

KANTOR CABANG BADUNG

Cabang Badung

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361

Telp. : (0361) 751351, 751432

Fax. : (0361) 753417

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10 Nusa Dua 80361

Telp. : (0361) 775688

Fax. : (0361) 775688

Capem Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman Kerobokan Kuta Utara 80361

Telp. : (0361) 736889

Fax. : (0361) 8475850

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas, Kuta, Badung 80361

Telp. : (0361) 757911 (Hunting)

Fax. : (0361) 755033

Capem Tegal Buah

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

Telp. : (0361) 8495740, 8495741, 8495742

Fax. : (0361) 8495743

KANTOR KAS

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352

Telp. : (0361) 766086

Kantor Kas Legian

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

Telp. : (0361) 753371, 763895

Kantor Kas GWK

Jl. Raya Uluwatu No. 1, Br. Giri Dharma Ungasan Badung 80361

Kantor Kas Canggu

Jl. Raya Canggu-Tanah Lot Br. Aseman Kawan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

Kantor Kas Tanjung Benoa

Jl. Pratama No. 25 Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan 80361

Telp. : (0361) 7989878

UPT

UPT Samsat Kuta

Jl. Bay Pass Ngurah Rai Tuban 80361

Telp. : (0361) 752318

KPK Gerai Samsat Seputaran GWK - Jimbaran

Jl. Bypass Ngurah Rai, Benoa Badung 80361

Telp. : (0361) 751351

KPK Samsat Corner Sunset Road

Lantai IV Gedung Carefour

Jl. Sunset Road, Badung 80361

Telp. : (0361) 751351

ATM

Cabang Badung

Jl. Bakung sari No. 1, Kuta, Badung

Telp. : (0361) 751351, 751432, 761482

Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10 Nusa Dua

ATM Legian

Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

Telp. : (0361) 753371, 763895

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas, Kuta, Badung

Telp. : (0361) 757911, (hunting)

ATM di SPBU Canggu

Jl. Raya Canggu, Kuta Utara, Badung

ATM di SPBU Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung

ATM Tanjung Benoa

Jl. Pratama Tanjung Benoa Po.BOX 64 Nusadua (Royal Santrian)

ATM KCP Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman Kerobokan Kuta Utara 80361

Telp. : (0361) 736889

Fax. : (0361) 8475850

ATM Mall Bali Galeria

Lobby Utara Unit ATM Centre Mall Bali Galeria,

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Simpang Dewa Ruci, Kuta Kabupaten Badung

ATM Capem Tegal Buah

Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

Telp. : (0361) 8495740,8495741, 8495742

Fax. : (0361) 8495743

ATM Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352

KANTOR CABANG UBUD

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571

Telp. : (0361) 977509, 977510

Fax. : (0361) 977506

KANTOR CAPEM

Capem Payangan Pasar Payangan

Jl. Raya Payangan, Kec. Payangan, Gianyar 80572

Telp. : (0361) 978838

UPT

UPT Samsat Ubud

Desa Lungsiakan Ubud 80571

Telp. : (0361) 8989446

ATM

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar

Telp. : (0361) 977509, 977510, 977511

Kantor Capem Payangan

Jl. Raya Payangan Kec. Payangan Gianyar

ATM RS Ari Canti

Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

ATM Pengosekan Ubud

SPBU No. 54.805.21,
Jl Raya Pengosekan Ubud,
Kabupaten Gianyar 80571

ATM Pasar Ubud

Areal Kantor Lurah Ubud,
Jl. Tjok Putra Sudarsana,
Kecamatan Ubud,
Kabupaten Gianyar 80571

KANTOR CABANG MANGUPURA

Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,
Badung 80115

Telp. : (0361) (0361) 8468181

Fax. : (0361) 8468175, 8468176, 8468177

KANTOR CAPEM

Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,
Badung 80352

Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14
Badung 80116

Telp. : (0361) 417025, 417026

Capem Mengwi

Komp. Pasar Bringkit, Mengwi 80351

Telp/Fax. : (0361) 829891

KANTOR KAS

Kantor Kas Petang

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Br.Mukti,
Ds.Pangsan, Kecamatan Petang, Badung

Telp. : (0361) 92504444

Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja
Abiansemal Badung

Kantor Kas Abianbase

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,
Kecamatan Mengwi Badung 80351

Telp. : (0361) 8818494

Fax. : (0361) 8818493

Kantor Kas Sembung

Jl. Raya Sembung, Kecamatan Mengwi
Badung 80351

Telp. : (0361) 8818495

Fax. : (0361) 8818492

Kantor Kas Puspem Badung

Balai Diklat Sempidi, Kantor Puspem
Badung ″Mangupura Mandala″
Jl. Raya Sempidi, Mengwi Badung
Mangupura 80351

Kantor Kas Kerobokan

Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X,
Kelurahan Kerobokan,
Kecamatan Kuta Utara 80361

Kantor Kas Munggu

Jl. By Pass Tanah Lot, Desa Munggu,
Kecamatan Mengwi,
Kabupaten Badung 80351

Telp./Fax. : (0361) 8818490

ATM

Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,
Badung,

Telp. : (0361) 8818490, 8818491

Fax. : (0361) 8818493, 8818492

Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,
Badung 80352

Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung

Telp. : (0361) 417025, 417026

ATM SPBU Dalung

Jl. Raya Dalung Permai No. 18 Badung

Telp. : (0361) 430377

Fax. : (0361) 430378
(Capem Gatsu Barat)

Varis Mini Market

Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung 80351

ATM RSUD Badung

RSUD Badung
Jl. Raya Kapal Badung

Telp./Fax. : (0361) 829891
(Capem Mengwi)

Puspem Badung

Jl. Raya Sempidi, Badung

ATM Kantor Kas Sembung

Jl. Raya Sembung, Kecamatan Mengwi
Badung 80351

Telp. : (0361) 8818495

Fax. : (0361) 8818492

ATM Kantor Kas Abianbase

Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase,
Kecamatan Mengwi Badung 80351

Telp. : (0361) 8818494

Fax. : (0361) 8818493

ATM Kantor Kas Petang

Jalan Raya I Gusti Ngurah Rai, Banjar
Sekar Mukti Desa Pangsan Kec. Petang
Kabupaten Badung 80353

Telp. : (0361) 92504444

ATM Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja,
Kecamatan Abiansemal Kabupaten
Badung 80352

Telp. : (0361) 9142277

ATM Kantor Capem Mengwi

Komplek Pasar Beringkit, Mengwi,
Kabupaten Badung 80351

Telp. : (0361) 829891

ATM Bale Agung Mengwi

Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai,
Kecamatan Mengwi,
Kabupaten Badung 80351

ATM Kantor Kas Munggu

Jl. By Pass Tanah Lot, Desa Munggu,
Kecamatan Mengwi,
Kabupaten Badung 80351

UPT

UPT PHR Badung

Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten
Badung Lantai I Komplek Puspem
Badung
Jl. Raya Sempidi, Mangupura

UPT Samsat Badung/Mengwi

Mengwi Badung 80351
KPK Gerai Samsat Dalung
Jl. Raya Padang Luwih, Desa Dalung
Kecamatan Kuta Utara, Badung 80361

Telp. : (0361) 8025212

Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

STATEMENT OF REPORT ACCOUNTABILITY BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggungjawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini.

This Annual report and Financial Statement as well as other related information are responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been agreed by all member of Board of Commissioners and Directors by giving their signature below.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Drs. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama *President Commissioner*

DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.H.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

I GDE SUDIBIA, S.H.
Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen *Non Independent Commissioner*

DIREKSI
Directors

I MADE SUDJA, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama *President Director*

I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Operasional *Director of Operational*

NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit *Director of Business Non Loan*

I G N AGUSTANA DHARYANTARA MENDALA, S.E., M.M.
Direktur Kredit *Director of Loan*

I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





Laporan Auditor Independen

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

POSISI LAPORAN KEUANGAN BANK BPD BALI TAHUN 2014 DINYATAKAN WAJAR DALAM SEMUA HAL MATERIAL, KINERJA KEUANGAN DAN ARUS KAS DAN TELAH SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Financial statements of Bank BPD Bali in 2014 are presented fairly at all materials, financial performance and cash flow and are in compliance with Indonesia's General Accounting Standards

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Made Sudja
   Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
   Alamat Domisili : Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali
   Nomor Telepon : (0361) 223301 - 223305
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I Wayan Sujana
   Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar
   Alamat Domisili : Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali
   Nomor Telepon : (0361) 223301 - 223305
   Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

We, the undersigned;

1. *Name* : *I Made Sudja*
   Office address : *Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar*
   Residential address : *Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali*
   Telephone : *(0361) 223301 - 223305*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *I Wayan Sujana*
   Office address : *Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar*
   Residential address : *Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali*
   Telephone : *(0361) 223301 - 223305*
   Title : *Operation Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Denpasar, 2 Maret/*March 2nd*, 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*

I Made Sudja
Direktur Utama / *President Director*

I Wayan Sujana
Direktur Operasional/*Operation Director*

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office :
Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR INTERNATIONAL

An independent member of BKR International, with offices throughout the World

R.3.1/084/02/15

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Drs. Bambang Sulistiyanto., Ak., MBA., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP. 0408

2 Maret/*March 2*, 2015

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/*For the year ended*
31 Desember 2014/ *December 31, 2014*
dan/ *and*
31 Desember 2013/ *December 31, 2013*
Beserta/*With*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

		Halaman / *Page*		
I	**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**	i - ii	***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	***I***
II	**LAPORAN KEUANGAN**		***FINANCIAL STATEMENTS***	***II***
	Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*	
	Laba Rugi Komprehensif	3	*Statements of Comprehensif Income*	
	Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*	
	Laporan Arus Kas	5 - 6	*Statements of Cash Flow*	
	Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 99	*Notes to Financial Statements*	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan *Notes*	2013	
ASET				***ASSETS***
Kas	510.202.860.600	2c,d,3	377.637.163.920	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	2c,d,e,4	1.038.550.225.681	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	6.033.515.331	2c,d,e,j,5	11.987.034.151	*Current Accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rpnil (2013: Rpnil)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	1.347.022.823.729	2d,f,j,6	1.749.976.049.318	*Placement with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rpnil (2013: Rpnil)*
Efek - efek Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	838.636.944.479	2d,g,j,7	787.234.602.951	*Marketable securities Net of allowance for impairment losses of Rpnil (2013: Rpnil)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	401.784.419.200	2d,h,j,8	86.325.070.862	*Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) Net of allowance for impairment losses of Rpnil (2013: Rpnil)*
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		*Loans*
Pihak berelasi	9.003.953.589		3.910.554.911	*Related parties*
Pihak ketiga	12.521.897.752.558		10.127.323.907.811	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)		(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
	12.482.391.671.513		10.094.377.089.675	
Penyertaan saham Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	635.250.000	2d,j,k,10	635.250.000	*Investment in shares Net of allowance for impairment losses of Rpnil (2013: Rpnil)*
Aset tetap Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp117.309.001.232 (2013: Rp100.214.484.418)	77.551.373.475	2l,11	77.841.130.239	*Fixed assets Net of accumulated depreciation of Rp117,309,001,232 (2013: Rp100,214,484,418)*
Aset takberwujud Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp7.474.846.822 (2013: Rp6.281.492.854)	4.436.975.780	2m,12	1.856.888.433	*Intangible assets Net of accumulated amortization of Rp7,474,846,822 (2013: Rp6,281,492,854)*
Aset pajak tangguhan - bersih	34.860.161.640	2s,18	27.971.813.336	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	132.158.056.192	2d,j,n,v,w,13	112.591.254.666	*Other assets*
JUMLAH ASET	**16.951.302.729.821**		**14.366.983.573.231**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan *Notes*	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	78.540.298.247	2d,o,14	64.829.241.470	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah		2c,d,p,x,15,33		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2.199.454.452.322		2.032.872.839.668	*Related parties*
Pihak ketiga	10.666.491.509.663		9.433.126.893.857	*Third parties*
	12.865.945.961.985		11.465.999.733.525	
Simpanan dari bank lain		2d,q,x,16,33		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	1.691.562.835		2.619.817.689	*Related parties*
Pihak ketiga	1.349.657.710.943		833.505.582.458	*Third parties*
	1.351.349.273.778		836.125.400.147	
Pinjaman yang diterima	6.833.013.485	2d,r,17	8.685.266.544	*Borrowings*
Utang pajak	35.369.317.852	2s,18	21.847.031.930	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	200.357.923.780	2d,w,19	147.381.119.724	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**14.538.395.789.127**		**12.544.867.793.340**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Par value Rp1,000,000 per share*
Modal dasar - 2.000.000 saham				*Authorized capital - 2,000,000 shares*
pada tahun 2014 dan 2013				*as of 2014 and 2013*
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh masing-masing sebesar				*Issued and fully paid up capital -*
1.154.948 lembar saham pada tahun 2014				*1,154,948 shares as of 2014*
(2013: 753.126 lembar saham)	1.154.948.000.000	20	753.126.000.000	*(2013: 753,126 shares)*
Tambahan modal disetor	2.897.254	21	26.057.897.254	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) yang belum				*Unrealized gain (loss)*
direalisasi atas efek setelah				*on securities net of*
pajak tangguhan	(1.045.413.889)		(1.135.659.491)	*deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	791.746.497.910		616.855.895.232	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	467.254.959.420		427.211.646.896	*Unapproriated*
JUMLAH EKUITAS	**2.412.906.940.695**		**1.822.115.779.891**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.951.302.729.821**		**14.366.983.573.231**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF | ***STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 | *For the year ended 31 December 2014 and 2013*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2014	Catatan *Notes*	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	1.750.958.507.760	2t,u,23	1.469.404.956.432	*Interest income*
Beban bunga	620.455.796.563	2t,24	490.330.892.751	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	**1.130.502.711.197**		**979.074.063.681**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN NYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	4.841.665.663	2u	3.682.657.744	*Non loan related fees and commissions*
Lain-lain	32.768.145.083	25	27.264.392.068	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**37.609.810.746**		**30.947.049.811**	***Total other operating income***
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	12.451.654.347	2j,26	(757.757.167)	*Provision/(reversal) for impairment losses on financial assets*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	399.251.968.808	2w,27	339.299.942.888	*Employee expenses*
Beban umum dan administrasi	138.153.160.049	2v,28	118.811.090.134	*General and administrative expenses*
Jumlah beban operasional lainnya	**537.405.128.857**		**458.111.033.022**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**618.255.738.739**		**552.667.837.637**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL		29		***NON OPERATING INCOME/ (EXPENSES)***
Pendapatan non operasional	14.516.249.140		10.867.422.657	*Non-operating income*
Beban non operasional	(5.112.953.880)		(5.889.527.024)	*Non-operating expenses*
Jumlah	**9.403.295.260**		**4.977.895.633**	***Total***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**627.659.033.999**		**557.645.733.270**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,18		***TAX BENEFIT/(EXPENSES)***
Pajak kini	(167.322.504.750)		(141.784.379.500)	*Current tax*
Pajak tangguhan	6.918.430.171		(295.856.793)	*Deferred tax*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(160.404.074.579)**		**(142.080.236.293)**	***TOTAL TAX EXPENSES***
LABA BERSIH	**467.254.959.420**		**415.565.496.978**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX***
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek	120.327.470		120.327.470	*Unrealized gains/(losses) on securities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	(30.081.868)	18	(30.081.868)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK	**90.245.602**		**90.245.602**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**467.345.205.021**		**415.655.742.579**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan/ *Unrealizad gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax*	Saldo Laba / *Retained earnings*				Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*		
					Cadangan Umum/ *General Reserve*	Cadangan Tujuan/ *Specific Reserve*				
Saldo 31 Desember 2012		**497.460.000.000**	**122.003.778.182**	**(1.225.905.093)**	**243.162.021.822**	**217.237.984.138**	**402.785.873.103**	**863.185.879.063**	**1.481.423.752.152**	***Balance as of December 31, 2012***
Setoran modal selama tahun 2013	20	255.666.000.000	(255.666.000.000)	-	**-**	**-**	**-**	-	-	*Paid up capital during the year 2013*
Tambahan setoran modal	21	-	159.720.119.072	-	-	-	-	-	**159.720.119.072**	*Additional paid-in capital*
Pembagian laba										*Distribution of net income:*
Cadangan umum	22	-	-	-	78.227.944.637	-	(78.227.944.637)	-	**-**	*General reserve*
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	78.227.944.637	(78.227.944.637)	-	**-**	*Specific reserve*
Dividen	22	-	-	-	-	-	(234.683.833.912)	**(234.683.833.912)**	**(234.683.833.912)**	*Dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	415.565.496.978	**415.565.496.978**	**415.655.742.579**	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2013		**753.126.000.000**	**26.057.897.254**	**(1.135.659.492)**	**321.389.966.459**	**295.465.928.775**	**427.211.646.896**	**1.044.067.542.129**	**1.822.115.779.891**	***Balance as of December 31, 2013***
Setoran modal selama tahun 2014	20	401.822.000.000	(401.822.000.000)	-	**-**	**-**	**-**	-	**-**	*Paid up capital during the year 2014*
Tambahan setoran modal	21	-	375.767.000.000	-	-	-	-	-	**375.767.000.000**	*Additional paid-in capital*
Pembagian laba										*Distribution of net income:*
Cadangan umum	22	-	-	-	83.113.099.396	-	(83.113.099.396)	-	**-**	*General reserve*
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	91.777.503.283	(91.777.503.283)	**-**	**-**	*Specific reserve*
Dividen	22	-	-	-	-	-	(252.321.044.218)	**(252.321.044.218)**	**(252.321.044.218)**	*Dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	467.254.959.420	**467.254.959.420**	**467.345.205.021**	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2014		**1.154.948.000.000**	**2.897.254**	**(1.045.413.890)**	**404.503.065.854**	**387.243.432.058**	**467.254.959.420**	**1.259.001.457.331**	**2.412.906.940.695**	***Balance as of December 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.669.292.573.568	1.400.098.826.684	*Interest income, fees and commissions received*
Pembayaran bunga	(620.455.796.563)	(490.330.892.751)	*Interest expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja	(364.043.349.733)	(340.931.731.514)	*Employee expenses paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(135.692.771.253)	(118.261.431.729)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	37.609.810.746	30.947.049.811	*Other operating income received*
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	9.403.295.260	4.977.895.633	*Non operating income received - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**596.113.762.024**	**486.499.716.135**	***Cash received before changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			***(Increase)/decrease in operating assets***
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	(315.459.348.338)	322.364.062.398	*Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	(2.400.466.236.186)	(1.606.627.082.501)	*Loans*
Aset lain-lain	68.711.287.558	63.604.257.230	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			***Increase/(decrease) in operating liabilities***
Liabilitas segera	13.711.056.776	(22.156.292.929)	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	(9.569.457.007)	(117.820.887.975)	*Current accounts*
Tabungan	189.818.643.361	664.900.484.334	*Savings*
Deposito berjangka	1.219.697.042.105	382.070.558.484	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	515.223.873.630	493.440.548.289	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	11.156.030.090	(4.901.862.109)	*Other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan	(155.037.171.787)	(142.647.800.422)	*Income tax paid*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(266.100.517.773)**	**518.725.700.935**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(51.312.095.927)	(631.446.203.773)	*Marketable securities - held to maturity*
Pembelian aset tetap	289.756.764	(4.214.166.511)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(3.773.441.316)	(1.627.859.750)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(54.795.780.480)**	**(637.288.230.034)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Tambahan setoran modal	375.767.000.000	159.720.119.072	*Paid up capital*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.852.253.059)	(1.788.658.294)	*Payment of borrowings*
Pembayaran dividen	(252.321.044.218)	(234.683.833.912)	*Dividend paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**121.593.702.723**	**(76.752.373.134)**	***Net cash used in financing activities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(199.302.595.529)**	**(195.314.902.233)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas awal tahun	3.178.150.473.070	3.373.465.375.303	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**2.978.847.877.541**	**3.178.150.473.070**	***Cash and cash equivalent at the end of the year***
Rincian kas dan setara kas akhir tahun			***Cash and cash equivalent consist of***
Kas	510.202.860.600	377.637.163.920	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	1.038.550.225.681	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6.033.515.331	11.987.034.151	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318	*Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**2.978.847.877.541**	**3.178.150.473.070**	***Total Cash and cash equivalent***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was establishes based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ktut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grant loans;*
- *Issue promissory notes;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:

	2014	2013	
Kantor Cabang Utama	1	1	*Main Branch Offices*
Kantor Cabang	12	12	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	37	33	*Sub Branch Offices*
Kantor Kas	48	41	*Cash Office*
Unit Pelayanan	31	31	*Unit of Services*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	138	109	*Automatic Teller Machines (ATM)*
	267	**227**	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards

As of December 31, 2014 and 2013, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/*December 31, 2014*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.	*Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.	*Non Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Non Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	*President Director*
Direktur Operasional	I Wayan Sujana, S.E.	*Director of Operational*
Direktur Bisnis Non Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.	*Director of Business Non Loan*
Direktur Kredit	I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.	*Director of Loan*
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	*Director of Compliance*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Chairman*
Anggota	Putu Tirtha, Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.	*Chairman*
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	-	*Chairman*
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Member*
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	*Member*
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Member*
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.	*Member*
Anggota	I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.	*Member*

31 Desember/*December 31, 2013*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.	*Non Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	*President Director*
Direktur Operasional	I Wayan Sujana, S.E.	*Director of Operational*
Direktur Bisnis Non Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.	*Director of Business Non Loan*
Direktur Kredit	I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.	*Director of Loan*
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	*Director of Compliance*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) | ***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

d. Manajemen eksekutif (lanjutan) | ***d. Executive boards (continued)***

	31 Desember/*December 31, 2013*	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	-	*Chairman*
Anggota	Putu Tirtha, Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Chairman*
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	-	*Chairman*
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Member*
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	*Member*
Anggota	Made Wiwarta, S.H., M.H.	*Member*

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK dahulu Bank Indonesia)

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa keuangan (OJK proviously Bank Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.370 dan 1.275 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had 1370 and 1,275 employees, respectively (unaudited).

e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015.

e. *Bank's financial statements authorized by the Directors on the date March 2, 2015.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2014 and 2013 were as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

a. Statements of compliance

Bank's financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.

b. Basis for preparation of thr financial statemenets

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of thr financial statemenets (continued)

- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.*

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170	*United States Dollar*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2014 and 2013 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain- lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2014 and 2013 the Bank do not have held-to-trading assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2014 and 2013 the Bank do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (countinued)

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)* ; dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)* , dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;

b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or

c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer),* perantara efek *(broker),* kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulating agency)* dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto *(net open position),* dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date includin the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek
Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities
Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan *trading* bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of secures.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

h. Marketable securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" an is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* (lanjutan)

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali *(Reverse Repo)* diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan merevieu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) (continued)

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

Marketable securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)
Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)
Loans are written off when is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Identification and measurement of impairment
At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
b. breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
c. the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
e. the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
f. observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
   - *deterioration of the payment status of the debtor in that group; and*
   - *national or local economic condition is related to the default on assets in that group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu *(historical loss experience)*. *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method* , untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

a. Kredit bersifat *collateral dependent,* yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only rfom the collateral.
b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralized finance asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recoqnized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap

1) Kepemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining balance method)*. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets

1) Direct ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

	Metode/*Method*	**Tarif/*Tariff***	**Tahun/*Years***	
Bangunan				*Buildings*
Permanen	Garis lurus/	5,00%	20	*Permanent*
Bukan permanen	*straight line*	10,00%	10	*Non permanent*
Bukan bangunan				*Non buildings*
Kelompok 1	Saldo menurun	50,00%	4	*Cluster 1*
Kelompok 2	ganda/*double*	25,00%	8	*Cluster 2*
Kelompok 3	*declining*	12,50%	16	*Cluster 3*
Kelompok 4	*balance*	10,00%	20	*Cluster 4*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recorded at cost and not depreciated.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)*. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2) Contruction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, " Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining balance method)* selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi *(net realizable value)*. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasfikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money* .

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

p. Deposit from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted is from the total borrowings received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas *(liability method)*.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa *(lessor),* maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

u. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transer substantiall all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam progam pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting)*. Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have beeen rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP¬068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam Laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi'.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Other long term benefit plan (continued)

The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

In these financial statements, the term relared parties is used as defined in PSAK No. 7(2010 Revision) regarding 'Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non related parties are disclosed in the notes to the financial statements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK IAI

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas 'asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

ISAK 27, 28, dan 29 dan PSAK 102 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Changes in accounting policies

New standards, amendments and interpretations issued by DSAK IAI

- *IFAS 27 “Transfer assets from customer”*
- *IFAS 28 “Extinguishing financial liabilities with equity instrument”*
- *IFAS 29 “Stripping cost in the production phase of surface mine”*
- *SFAS 102 "Murabahah Accounting"*
- *SFAS 65 “Consolidated financial statements*
- *SFAS 66 “Joint arrangements”*
- *SFAS 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *SFAS 68 “Fair value measurement”*
- *SFAS 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *SFAS 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *SFAS 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”*
- *SFAS 24 (revised 2013) “Employee benefits"*

IFAS 27, 28, and 29, and SFAS 102 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumpsions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determinatin on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overal business, and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Use of significant accounting judgments and estimates (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. KAS

3. CASH

	2014	2013	
Rupiah	509.917.064.340	377.229.079.480	*Rupiah*
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	285.796.260	408.084.440	*Foreign currencies (United States Dollar)*
Jumlah	**510.202.860.600**	**377.637.163.920**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp28.733.650.000 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp24.563.150.000).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp28,733,650,000 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp24,563,150,000).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2014	2013	
Rupiah	1.113.712.350.381	1.036.706.470.681	*Rupiah*
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	1.876.327.500	1.843.755.000	*Foreign currencies (United States Dollar)*
Jumlah	**1.115.588.677.881**	**1.038.550.225.681**	***Total***

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional", mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Selain itu, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM LDR (Loan to Deposit Ratio) dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 92% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank", starting 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. The Bank also has an obligation to fulfill GWM LDR (Loan to Deposit Ratio) in Rupiah with upper and lower limit set at 92% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

The ratio of minimum statutory reserves (GWM) of the Bank is as follows:

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
Utama	8,04%	8,45%	*Primary*
Sekunder	5,86%	6,92%	*Secondary*
LDR	0,00%	0,00%	*LDR*
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Dolar Amerika Serikat	75,47%	58,49%	*United State Dollar*

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reverse Requirement on Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By currency and counterparty bank

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum			***Commercial Banks***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.005.913	83.433.004	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	843.408.889	884.501.090	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	398.290.125	310.541.300	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Andara	30.283.493	30.291.723	*PT Bank Andara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.824.461	8.036.765	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.363.812.881	**1.316.803.882**	
Bank Pembangunan Daerah (BPD)			***Municipal Banks***
PT BPD Lampung	83.444.546	83.729.546	*PT BPD Lampung*
PT Bank DKI	12.071.142	12.311.142	*PT Bank DKI*
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	10.937.847	10.937.847	*PT BPD Sulawesi Selatan Barat*
	106.453.535	**106.978.535**	
Jumlah Rupiah	**1.470.266.416**	**1.423.782.417**	***Total Rupiah***
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)			***Foreign currencies (United State Dollar)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.563.248.915	10.563.251.734	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah mata uang asing	**4.563.248.915**	**10.563.251.734**	***Total foreign currencies***
Jumlah	**6.033.515.331**	**11.987.034.151**	***Total***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***b. Average interest rate per annum***

	2014	2013	
Rupiah	2,50%	2,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***c. Movements in the allowance for impairment losses***

Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	*Addition of impairment losses during the year*
Selisih kurs	-	-	*Exchange rates difference*
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	*Reclassification during the year*
Saldo akhir	-	-	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

d. Berdasarkan kolektibilitas / ***d. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

The collectibility of current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 is current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There was no related party in placements with other banks.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / ***a. By type and maturity***

	Jatuh tempo/ *maturity* (bulan/*month*)	2014	2013	
Deposit facilities	<1	6.997.764.603	74.976.049.318	*Deposit facilities*
Interbank call money	>1	890.000.000.000	1.675.000.000.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka	1	450.000.000.000	-	*Time deposit*
Tabungan	>1	25.059.126	-	*Savings*
Jumlah		**1.347.022.823.729**	**1.749.976.049.318**	***Total***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan jenis dan nama bank / *b. By type and counterparty bank*

	2014	2013	
Deposit facilities			***Deposit facilities***
Bank Indonesia	7.000.000.000	75.000.000.000	*Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.235.397)	(23.950.682)	*Unamortized discount*
Interbank call money			***Interbank call money***
Bank Pembangunan Daerah	890.000.000.000	1.675.000.000.000	*Municipal Banks*
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	200.000.000.000	-	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
Tabungan			***Savings***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.059.126	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**1.347.022.823.729**	**1.749.976.049.318**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *c. Average interest rate per annum*

	2014	2013	
Deposit Facilities	5,75%	5,75%	*Deposit Facilities*
Interbank call money	8,17%	5,20%	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8,00%	-	*Time deposit*
Tabungan	1,00%	-	*Savings*

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

d. *As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.*

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

e. By collectibility

As of December 31, 2014 and 2013, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

7. EFEK-EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.
Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

There was no related party in marketable securities.
All marketable securities are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis / ***a. By purpose and type***

	2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	396.996.000.000	400.000.000.000	*Bank Indonesia Certificates*
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	*Government Bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.983.565.307)	(16.283.445.492)	*Unamortized discount*
	496.012.434.693	**493.716.554.508**	
Obligasi Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank Bonds*
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	30.000.000.000	*Institution Goverment Bond*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	305.000.000.000	255.263.000.000	*Bank Indonesia Certificates deposit*
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.375.490.214)	(1.744.951.557)	*Unamortized discount*
	342.624.509.786	**293.518.048.443**	
Jumlah	**838.636.944.479**	**787.234.602.951**	***Total***

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	2014	2013	
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia	396.996.000.000	400.000.000.000	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	305.000.000.000	255.263.000.000	*Bank Indonesia Certificates deposit*
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.889.560.608)	(11.270.181.463)	*Unamortized discount*
	695.106.439.392	**643.992.818.537**	
Pemerintah			***Government***
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	*SUN Series FR 0028*
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	*SUN Series FR 0042*
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	*SUN Series FR 0043*
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	*SUN Series FR 0045*
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	*SUN Series FR 0046*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30.000.000.000	30.000.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
	140.000.000.000	140.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.469.494.912)	(6.758.215.586)	*Unamortized discount*
	133.530.505.088	**133.241.784.414**	
Bank			***Banks***
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT BPD Lampung*
	10.000.000.000	**10.000.000.000**	
Jumlah	**838.636.944.479**	**787.234.602.951**	***Total***

c. Berdasarkan peringkat / ***c. By rating***

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	2014	2013	
PT BPD Lampung	A-	A-	*PT BPD Lampung*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	AAA	AAA	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***7. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By period***

	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	695.106.439.392	643.992.818.537	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	40.000.000.000	*1 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	103.530.505.088	103.241.784.414	*More than 5 years*
Jumlah	**838.636.944.479**	**787.234.602.951**	***Total***

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***e. By maturity***

	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	695.106.439.392	643.992.818.537	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	45.000.000.000	*1 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	103.530.505.088	98.241.784.414	*More than 5 years*
Jumlah	**838.636.944.479**	**787.234.602.951**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***f. Average interest rate per annum***

	2014	2013	
Sertifikat Bank Indonesia	7.05%	6,18%	*Bank Indonesia Certificates*
SUN Seri FR 0028	10.00%	10,00%	*SUN Seri FR 0028*
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	*SUN Seri FR 0042*
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	*SUN Seri FR 0043*
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	*SUN Seri FR 0045*
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	*SUN Seri FR 0046*
PT BPD Lampung	9,45%	9,45%	*PT BPD Lampung*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	6,40%	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***g. Movements in the allowance for impairment losses***

	2014	2013	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	*Recovery of impairment losses during the year*
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	*Reclassification during the year*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

h. Berdasarkan kolektibilitas / ***h. By collectibility***

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2014	2013	
Lancar	838.636.944.479	787.234.602.951	*Current*
	838.636.944.479	**787.234.602.951**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI *(REVERSE REPO)*

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

		2014					
Counterparties	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jual kembali/ *Resale date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai bersih/ *Net - amount*	*Counterparties*
Bank Indonesia							***Bank Indonesia***
SUN Seri FR0057	56 hari	12 Januari 2015	50.000.000.000	51.149.772.218	496.403.018	50.653.369.200	*SUN Seri FR0057*
SUN Seri FR0058	56 hari	19 Januari 2015	50.000.000.000	94.963.764.380	920.164.380	94.043.600.000	*SUN Seri FR0058*
SUN Seri FR0030	31 hari	2 Januari 2015	31.237.000.000	201.858.897.213	1.039.297.213	200.819.600.000	*SUN Seri FR0030*
SUN Seri FR0036	56 hari	28 Januari 2015	8.763.000.000	56.816.649.097	548.799.097	56.267.850.000	*SUN Seri FR0036*
Jumlah			**140.000.000.000**	**404.789.082.908**	**3.004.663.708**	**401.784.419.200**	***Total***

		2013					
Counterparties	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jual kembali/ *Resale date*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai bersih/ *Net - amount*	*Counterparties*
Bank Indonesia							***Bank Indonesia***
SUN Seri FR0071	28 hari	2 Januari 2014	50.000.000.000	48.068.266.879	235.866.879	47.832.400.000	*SUN Seri FR0071*
SUN Seri FR0056	15 hari	2 Januari 2014	31.237.000.000	29.004.668.019	73.052.330	28.931.615.689	*SUN Seri FR0056*
SUN Seri FR0042	15 hari	2 Januari 2014	8.763.000.000	9.585.196.837	24.141.664	9.561.055.173	*SUN Seri FR0042*
Jumlah			**90.000.000.000**	**86.658.131.735**	**333.060.873**	**86.325.070.862**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

As of December 31, 2014 and 2013, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN / *9. LOANS*

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. / *All loans are stated in Rupiah.*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas / ***a. By type and collectibility***

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Modal kerja	2.497.380.501	346.089.866	*Working capital*
Investasi	741.684.473	2.869.889.600	*Investment*
Konsumsi	5.764.888.615	694.575.445	*Consumer*
	9.003.953.589	**3.910.554.911**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Modal kerja	2.536.937.768.048	1.803.821.914.030	*Working capital*
Investasi	2.404.721.074.746	1.670.228.885.142	*Investment*
Konsumsi	7.580.238.909.764	6.653.273.108.639	*Consumer*
	12.521.897.752.558	**10.127.323.907.811**	
Jumlah	**12.530.901.706.147**	**10.131.234.462.722**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**12.482.391.671.513**	**10.094.377.089.675**	***Total loans - net***

	2014		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Allowance for impairment losses***	
Individual	3.177.791.303.443	23.577.759.464	*Individual*
Kolektif			*Collective*
Lancar	9.282.756.334.550	3.553.900.234	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	47.276.632.447	5.849.096.114	*Special mention*
Kurang Lancar	5.540.187.546	1.857.020.903	*Substandard*
Diragukan	4.665.504.841	3.060.429.806	*Doubtful*
Macet	12.871.743.320	10.611.828.113	*Loss*
Jumlah	**12.530.901.706.147**	**48.510.034.634**	***Total***

	2013		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Allowance for impairment losses***	
Individual	354.349.867.550	988.530.850	*Individual*
Kolektif			*Collective*
Lancar	9.691.059.563.078	5.419.751.232	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	52.550.550.015	7.923.257.891	*Special mention*
Kurang Lancar	5.816.267.792	1.888.139.538	*Substandard*
Diragukan	6.216.036.395	4.234.200.000	*Doubtful*
Macet	21.242.177.892	16.403.493.536	*Loss*
Jumlah	**10.131.234.462.722**	**36.857.373.047**	***Total***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***9. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sector (continued)***

	2014	2013	
Perdagangan, restoran dan hotel	2.917.009.455.707	1.990.963.762.770	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	826.195.240.584	521.668.749.539	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	185.561.088.703	71.625.417.006	*Transportation, warehousing and communications*
Perindustrian	116.167.872.131	97.959.568.695	*Manufacturing*
Konstruksi	174.642.206.319	171.383.479.020	*Construction*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	216.779.014.872	141.031.695.136	*Community social services*
Pertambangan	1.290.823.055	2.316.336.651	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	534.242.835.719	417.414.826.532	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Listrik, gas dan air	4.248.261.075	2.969.502.255	*Electrical, gas and water*
Lain-lain	7.554.764.907.982	6.713.901.125.118	*Others*
Jumlah	**12.530.901.706.147**	**10.131.234.462.722**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**12.482.391.671.513**	**10.094.377.089.675**	***Total loans - net***

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. By period***

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian / ***By term of loan agreements***

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.654.780.860.198	1.216.004.656.743	*Less or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	212.818.252.444	165.225.359.575	*More than 1 to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.194.175.630.918	1.460.317.092.846	*More than 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	8.469.126.962.587	7.289.687.353.558	*More than 5 years*
Jumlah	**12.530.901.706.147**	**10.131.234.462.722**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**12.482.391.671.513**	**10.094.377.089.675**	***Total loans - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***By maturity***

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.823.001.520.233	1.370.484.419.300	*Less or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	416.007.861.859	324.105.732.853	*More than 1 to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.903.155.814.202	2.128.419.661.334	*More than 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	7.388.736.509.853	6.308.224.649.235	*More than 5 years*
Jumlah	**12.530.901.706.147**	**10.131.234.462.722**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**12.482.391.671.513**	**10.094.377.089.675**	***Total loans - net***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***9. LOANS (continued)***

d. Berdasarkan pihak berelasi / ***d. By related parties***

	2014	2013	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	6.132.007.441	2.420.657.553	*Directors and key employees' family*
Komisaris	150.313.702	421.474.511	*Commissioners*
Lainnya	2.721.606.090	1.068.422.847	*Others*
Jumlah	**9.003.927.233**	**3.910.554.911**	***Total***

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***e. Average interest rate per annum***

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	13.37%	13,60%	*Loans*

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / ***f. Non-performing loans by economic sector***

	2014		
	Kredit bermasalah/ ***Non performing loan***	**Cadangan kerugian/** ***Allowance for impairment losses***	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.512.874.195	346.205.992,52	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Perindustrian	637.689.402	72.630.484	*Manufacturing*
Konstruksi	1.733.562.841	1.470.408.002	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	15.701.947.259	10.819.835.159	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	2.509.606.646	1.916.852.952	*Business services*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	41.049.570	38.849.313	*Transport, warehousing comunication and*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	563.916.629	332.256.621	*Community social services*
Lain-lain	20.193.498.447	15.649.161.847	*Others*
Jumlah	**42.894.144.988**	**30.646.200.369**	***Total***

	2013		
	Kredit bermasalah/ ***Non performing loan***	**Cadangan kerugian/** ***Allowance for impairment losses***	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.891.924.953	438.117.907	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Pertambangan	216.942.448	-	*Mining*
Perindustrian	2.001.094.828	253.338.127	*Manufacturing*
Konstruksi	944.022.281	462.563.692	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	14.433.555.134	11.160.697.474	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.815.669.590	1.005.380.127	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	424.495.239	19.847.973	*Community social services*
Lain-lain	11.765.620.571	9.185.962.136	*Others*
Jumlah	**33.493.325.044**	**22.525.907.436**	***Total***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,35% dan 0,33% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,10% dan 0,11% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp71.067.631.756 (2013: Rp64.055.221.942).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar (2014: 0,11% - 33,33%) (2013: 0,11% - 1,00%) dari masing - masing fasilitas pinjaman.

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2014	2013	
Saldo awal	36.857.373.047	37.615.130.214	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:			*Collective allowance for impairment losses:*
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	12.451.654.348	(757.757.167)	*Addition (recovery) of impairment losses during the year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(798.992.761)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**48.510.034.634**	**36.857.373.047**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

9. LOANS (continued)

f. Non-performing loans by economic sector (continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 0,35% and 0,33% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0,10% and 0,11% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks.Total syndicated loans as at December 31, 2014 amounted to Rp71,067,631,756 (2013: Rp64,055,221,942).

The participation of the Bank as a member of syndications is between (2014: 0,11% - 33,33%) (2013: 0.11% - 1.00%) of each syndicated loan facility.

h. Movements in the allowance for impairment losses

i Other significant information related to loans:

1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.

2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

6) Saldo kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berjumlah Rp33.612.300.713 dan Rp38.407.527.144.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

7) Pada Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, kredit yang direstrukrisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta, seta perpanjangan jangka waktu kredit jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah direstrukrisasi pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yng berlaku sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

i Other significant information related to loans: (continued)

3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.

4) Loans to employees are loans for purchasing vechicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

5) As of December 31, 2014 and 2013, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.

6) Balance loans written off as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp33,612,300,713 and Rp38,407,527,144, respectively.

Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.

7) For years ended 31 december 2014 loan restructuring was conducted by the Bank through modification of terms of principal and interest, and extension of terms. The carrying amount of loans whose terms have been rene gotiated as of 31 December 2014 by grading based on prevalling Bank Indonesia regulations were as follows:

	Lancar/ ***Current***	**Dalam perhatian khusus/** ***Special mention***	**Kurang Lancar/** ***Substandard***	**Diragukan/** ***Doubful***	**Macet/** ***Loss***	**Jumlah/** ***Total***	
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	158.861.964	-	-	-	-	158.861.964	*Working capital*
Investasi	911.653.783	-	-	-	-	911.653.783	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	*Consumer*
	1.070.515.747	-	-	-	-	1.070.515.747	

8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp102.185.642.977 dan Rp76.303.421.987, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp84.045.0105.124 dan Rp92.417.637.518.

8) Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2014 and 2013 were Rp102,185,642,977 and Rp76,303,421,987, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp84,045,0105,124 and Rp92,417,637,518, respectively.

10. PENYERTAAN SAHAM / *10. INVESTMENT IN SHARES*

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah. / *All investment in shares are stated in Rupiah.*

a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: / ***a. Investment in shares consist of:***

	2014		2013		
	Jumlah/ *Total*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	**Jumlah/ *Total***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,38%	635.250.000	7,38%	*PT Sarana Bali Ventura*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-		*Allowance for impairment losses*
Jumlah penyertaan saham - bersih	**635.250.000**		**635.250.000**		***Total investment in shares - net***

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp41.686.084 dan Rp36.586.456 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2014 dan 2013. / *Bank obtained a stock dividend of Rp41,686,084 and Rp36,686,456 of PT Sarana Bali Ventura in the year 2014 and 2013.*

b. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***b. The allowance for impairment losses***
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai. / *Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.*

c. Berdasarkan kolektibilitas / ***c. By collectibility***
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar. / *The collectibility of investment in shares as of December 31, 2014 and 2013 is current.*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Fixed asset consist of:*

	2014				
	1 Januari/ *Januari 1*	**Penambahan dan Reklasifikasi/ *Additions and Reclassification***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Disposals and Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	13.052.464.805	-	-	13.052.464.805	*Land*
Bangunan	60.680.738.979	1.174.265.877	-	61.855.004.856	*Building*
Inventaris kelompok I	81.129.353.969	12.090.979.743	-	93.220.333.712	*Inventory cluster I*
Inventaris kelompok II	22.144.908.670	2.998.873.002	-	25.143.781.672	*Inventory cluster II*
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	136.131.072	912.017.162	*Inventory cluster IV*
	178.055.614.657	**16.264.118.622**	**136.131.072**	**194.183.602.207**	
Aset dalam penyelesaian	-	676.772.500	-	676.772.500	*Construction in progress*
Jumlah	**178.055.614.657**	**16.940.891.122**	**136.131.072**	**194.860.374.707**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	21.506.243.348	2.791.251.481	2.523.504	24.294.971.325	*Building*
Inventaris kelompok I	63.224.479.189	12.145.728.434	5.041.279	75.365.166.344	*Inventory cluster I*
Inventaris kelompok II	14.881.415.337	2.147.305.305	-	17.028.720.642	*Inventory cluster II*
Inventaris kelompok IV	602.346.544	17.796.378	-	620.142.922	*Inventory cluster IV*
	100.214.484.418	**17.102.081.597**	**7.564.783**	**117.309.001.232**	
Nilai buku bersih	**77.841.130.239**			**77.551.373.475**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) | ***11. FIXED ASSETS (continued)***

	2013				
	1 Januari/ ***Januari 1***	**Penambahan dan Reklasifikasi/** ***Additions and Reclassification***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/** ***Disposals and Reclassification***	**31 Desember/** ***December 31***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	13.124.374.305	-	71.909.500	13.052.464.805	*Land*
Bangunan	56.904.679.119	3.776.059.860	-	60.680.738.979	*Building*
Inventaris kelompok I	65.438.914.335	15.690.439.634	-	81.129.353.969	*Inventory cluster I*
Inventaris kelompok II	19.561.711.637	2.583.197.033	-	22.144.908.670	*Inventory cluster II*
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	-	1.048.148.234	*Inventory cluster IV*
	156.077.827.630	**22.049.696.527**	**71.909.500**	**178.055.614.657**	
Aset dalam penyelesaian	1.014.750.000	1.761.628.000	2.776.378.000	-	*Construction in progress*
Jumlah	**157.092.577.630**	**23.811.324.527**	**2.848.287.500**	**178.055.614.657**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	18.885.866.912	2.620.376.436	-	21.506.243.348	*Building*
Inventaris kelompok I	51.243.139.615	12.012.060.745	30.721.171	63.224.479.189	*Inventory cluster I*
Inventaris kelompok II	12.783.794.347	2.100.069.152	2.448.162	14.881.415.337	*Inventory cluster II*
Inventaris kelompok IV	552.813.028	49.533.516	-	602.346.544	*Inventory cluster IV*
	83.465.613.902	**16.782.039.849**	**33.169.333**	**100.214.484.418**	
Nilai buku bersih	**73.626.963.728**			**77.841.130.239**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2014 Bank memiliki 49 bidang tanah (2013: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2014, the Bank had 49 plots of land (2013: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.978.062.055 dan Rp70.721.714.412.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2014 and 2013 for a total coverage of Rp73,978,062,055 and Rp70,721,714,412, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2014 and 2013.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The details of intangible assets are as follows:*

	2014	2013	
	Perangkat lunak komputer/ *Computer software*		
Harga perolehan	11.911.822.602	8.138.381.286	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(7.474.846.822)	(6.281.492.854)	*Accumulated amortization*
Nilai buku bersih	**4.436.975.780**	**1.856.888.433**	***Net book value***
Saldo awal	1.856.888.433	849.611.158	*Beginning balance*
Penambahan	3.773.441.316	1.627.859.750	*Additions*
Beban amortisasi	(1.193.353.969)	(620.582.476)	*Amortization charge*
Saldo akhir	**4.436.975.780**	**1.856.888.433**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank. / *Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.*

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah. / *All other assets are stated in Rupiah.*

	2014	2013	
Pendapatan bunga yang akan diterima	88.278.089.083	72.575.431.471	*Accrued interests receivables*
Beban dibayar di muka	32.122.487.110	26.817.898.586	*Prepaid expenses*
Tagihan ATM Bersama	3.411.702.718	1.849.929.448	*ATM Bersama receivables*
Beban yang ditangguhkan	4.741.055.400	5.525.290.868	*Deferred expenses*
Rupa-rupa dalam penyelesaian	685.986.708	2.308.408.632	*Others receivables*
Persediaan barang cetakan	1.315.497.422	1.578.123.183	*Printed supplies*
Tagihan kiriman uang Western Union	1.166.162.100	1.013.399.100	*Western Union receivables*
Properti terbengkalai	437.075.650	437.075.650	*Abandoned properties*
Peristiwa kecurangan dalam penyelesaian	-	66.042.900	*cheating incident in progress*
Tagihan ATMB dalam penyelesaian	-	419.654.828	*Claims ATMB in progress*
Jumlah	**132.158.056.192**	**112.591.254.666**	***Total***

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari: / *Accrued interests receivables are as follows:*

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	78.774.701.581	63.694.285.775	*Loans*
Efek-efek	6.755.760.683	4.765.080.431	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	2.747.626.820	4.116.065.266	*Placement with other banks*
Jumlah	**88.278.089.083**	**72.575.431.471**	***Total***

Beban dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses are as follows:*

	2014	2013	
Sewa	22.790.500.608	19.807.511.171	*Rent*
Asuransi	209.056.158	238.563.725	*Insurance*
Lain-lain	9.122.930.345	6.771.823.689	*Others*
Jumlah	**32.122.487.110**	**26.817.898.586**	***Total***

14. LIABILITAS SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah. / *All obligations due immediately are stated in Rupiah.*

	2014	2013	
Titipan gaji tabungan	46.946.569.491	43.015.305.876	*Temporary salary saving account*
Rekening titipan	18.579.860.673	1.305.029.121	*Temporary account*
Beban yang masih harus dibayar	5.285.768.050	6.075.920.973	*Accrued interest payable*
Titipan kredit	811.248.642	942.542.696	*Temporary loan deposit account*
Setoran bank garansi jatuh tempo	2.481.967.370	248.338.640	*Matured security deposit*
Bunga deposito jatuh tempo	47.253.507	26.147.154	*Interest of time deposit fall due*
Lain-lain	4.387.630.514	13.215.957.011	*Others*
Jumlah	**78.540.298.247**	**64.829.241.470**	***Total***

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga. / *Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.*

15. SIMPANAN DARI NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	1.145.730.099.361	1.123.913.381.414	*Current accounts*
Tabungan	39.066.852.961	44.204.467.754	*Savings accounts*
Deposito berjangka	1.014.657.500.000	864.754.990.500	*Time deposits*
	2.199.454.452.322	**2.032.872.839.668**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	1.546.776.980.912	1.578.369.947.353	*Current accounts*
Tabungan	5.348.289.062.544	5.153.595.003.182	*Savings accounts*
Deposito berjangka	3.768.939.358.155	2.698.053.094.550	*Time deposits*
	10.664.005.401.611	**9.430.018.045.086**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	953.261.560	746.470.073	*Current accounts*
Tabungan	1.327.255.492	1.065.056.698	*Savings accounts*
Deposito berjangka	205.591.000	1.297.322.000	*Time deposits*
	2.486.108.052	**3.108.848.771**	
	10.666.491.509.663	**9.433.126.893.857**	
Jumlah	**12.865.945.961.985**	**11.465.999.733.525**	***Total***

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Time deposits based on period*

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
1 bulan	2.104.849.774.145	1.997.961.038.041	*1 month*
3 bulan	718.644.952.630	934.425.868.130	*3 month*
6 bulan	437.768.225.000	450.742.975.000	*6 month*
12 bulan	1.522.024.906.380	179.402.203.880	*12 month*
24 bulan	309.000.000	276.000.000	*24 month*
	4.783.596.858.155	**3.562.808.085.050**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
1 bulan	205.591.000	1.297.322.000	*1 month*
	205.591.000	**1.297.322.000**	
Jumlah	**4.783.802.449.155**	**3.564.105.407.050**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *c. Classification time deposits based on remaining maturity*

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang atau sama dengan 1 bulan	2.469.538.923.995	2.321.192.801.391	*Less or equal to 1 month*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	680.348.425.030	811.138.774.530	*More than 1 to 3 months*
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	777.493.417.118	301.582.967.118	*More than 3 to 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	856.123.092.012	126.677.542.012	*More than 6 to 12 months*
Lebih dari 12 bulan	93.000.000	2.216.000.000	*More than 12 months*
	4.783.596.858.155	**3.562.808.085.050**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kurang atau sama dengan 1 bulan	205.591.000	1.297.322.000	*Less or equal to 1 month*
	205.591.000	**1.297.322.000**	
Jumlah	**4.783.802.449.155**	**3.564.105.407.050**	***Total***

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *d. Average interest rate per annum*

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	*Current accounts*
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.50%	*Saving accounts*
Deposito berjangka	5.75% - 6.5%	5.75% - 6.25%	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	*Current accounts*
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.30%	*Saving accounts*
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.65%	*Time deposits*

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan / *e. Deposits from customers which are blocked and pledged as collateral for loans*

	2014	2013	
Giro	6.036.827.891	23.156.405.218	*Current accounts*
Tabungan	129.069.803.218	24.898.130.599	*Saving accounts*
Deposito berjangka	102.185.642.977	76.303.421.987	*Time deposits*
Jumlah	**237.292.274.086**	**124.357.957.804**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit from other banks are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

	2014	2013	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	-	1.151.423	*Current accounts*
Tabungan	1.691.562.835	2.618.666.266	*Saving accounts*
	1.691.562.835	**2.619.817.689**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	78.682.798.607	50.023.207.769	*Current accounts*
Tabungan	79.024.912.336	71.932.374.689	*Saving accounts*
Deposito berjangka	11.950.000.000	11.550.000.000	*Time deposits*
Interbank call money	1.180.000.000.000	700.000.000.000	*Interbank call money*
	1.349.657.710.943	**833.505.582.458**	
Jumlah	**1.351.349.273.778**	**836.125.400.147**	***Total***

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***b. Time deposits based on period***

	2014	2013	
1 bulan	11.200.000.000	11.050.000.000	*1 months*
12 bulan	750.000.000	500.000.000	*12 months*
	11.950.000.000	**11.550.000.000**	

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / ***c. Classification time deposits based on remaining maturity***

	2014	2013	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang atau sama dengan 1 bulan	11.200.000.000	11.550.000.000	*Less or equal to 1 month*
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	400.000.000	-	*More than 3 to 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	350.000.000	-	*More than 6 to 12 months*
Jumlah	**11.950.000.000**	**11.550.000.000**	***Total***

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2014 and 2013, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***d. Average interest rate per annum***

	2014	2013	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	*Current accounts*
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.50%	*Saving accounts*
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	*Time deposits*
Interbank call money	4.81% - 6.40%	4.81% - 6.40%	*Interbank call money*

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. *On December 31, 2014 and 2013, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA / *17. BORROWINGS*

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi. Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

There were no borrowings with related parties. All borrowings are stated in Rupiah.

	2014	2013	
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	*KLBI KUT MT Year 1998/1999*
KLBI KUT MT Tahun 1999	246.367.778	283.424.559	*KLBI KUT MT Year 1999*
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	-	2.376.559	*KPRSS Year 2 Pelita VI*
Lain-lain			***Others***
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	5.591.855.942	6.926.213.060	*Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan*
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	223.996.944	650.737.504	*Investment Fund Account (RDI) Loan*
Pinjaman Jamsostek	304.578.999	356.301.040	*Borrowings from Jamsostek*
Jumlah	**6.833.013.485**	**8.685.266.544**	***Total***

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)
Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

a. 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.
   Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
b. 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.
   Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
c. 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.
   Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
d. 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.
   Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Investment Fund Account (RDI) Loan
RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:

a. 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998.
   Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.
b. 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999.
   Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.
c. 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000.
   Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.
d. 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.
   Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederraufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederraufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada *end user* dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Investasi KPKM
Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)
Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola *executing*.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun *sliding*.

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

Pinjaman Jamsostek
Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

17. BORROWINGS (continued)

KPKM Investment Loan
The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)
Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using executing loan.

The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year sliding.

Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.

Borrowings from Jamsostek
The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Jamsostek (lanjutan)

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS (continued)

Borrowings from Jamsostek (continued)

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Pasal 25	-	15.346.949.708	*Article 25*
Pasal 29	29.272.685.375	1.670.484.571	*Article 29*
Pajak penghasilan lainnya			***Income tax - others***
Pasal 21	49.351	23.272	*Article 21*
Pasal 4 (2)	6.051.734.090	4.829.574.379	*Article 4 (2)*
Pasal 23	44.731.751	-	*Article 23*
Jumlah	**35.369.200.567**	**21.847.031.930**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expense***

	2014	2013	
Kini	(167.322.504.750)	(141.784.379.500)	*Current*
Tangguhan	6.918.430.171	(295.856.793)	*Deferred*
Jumlah	**(160.404.074.579)**	**(142.080.236.293)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) | ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) | ***b. Income tax expense (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: | *Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:*

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	627.659.033.999	557.645.733.270	*Income before income tax expense based on financial statement of income*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(16.077.486.256)	-	*Provision for impairment losses on loans*
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	10.337.892.488	4.885.154.758	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan imbalan pasca kerja	22.135.811.043	5.514.146.579	*Post employee benefits expenses*
Pembentukan imbalan jangka panjang	3.445.706.648	(3.711.074.751)	*Long term benefit plan expenses*
Pembentukan penghargaan Direksi	4.499.847.556	(9.388.706.346)	*Director service gratuity expenses*
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	3.331.949.205	1.517.052.589	*Board of Commissioners service gratuity expenses*
	27.673.720.685	**(1.183.427.171)**	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	2.196.997.424	5.864.964.855	*Entertainment, souvenirs, donations and other*
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.214.544.289	1.698.605.838	*Strengthening implementation of worship*
Biaya Promosi dan pameran	1.900.331.595	-	*Cost Promotion and Exhibition*
Biaya Humas	1.461.123.422	-	*Cost of Public Relations*
Biaya Pajak	4.789.414.368	-	*Tax Expense*
Biaya Lain-lain	3.485.073.091	916.906.966	*Other Expense*
Biaya Telepon,Telegram	129.308.929	119.006.745	*Cost of Telephone, Telegram*
BP Inventaris kelompok I	9.976.206	-	*BP Inventori group I*
Pajak dan denda	-	2.075.728.031	*Tax and penalty*
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	(53.453.697)	-	*Rental income Building*
Pendapatan Non Operasional	(2.176.050.848)	-	*Non-Operating Income*
	13.957.264.778	**10.675.212.435**	
Laba kena pajak	**669.290.019.462**	**567.137.518.533**	***Estimated of income tax***
Pembulatan	**669.290.019.000**	**567.137.518.000**	***Rounded***
Beban pajak penghasilan:			***income tax expenses:***
25% x 669.290.019.000	167.322.504.750	-	*25% x 669.290.019.000*
25% x 567.137.518.000	-	141.784.379.500	*25% x 567.137.518.000*
Jumlah pajak kini	**167.322.504.750**	**141.784.379.500**	***Total current tax***
Dikurangi:			***Less:***
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(154.846.795.125)	(140.113.894.929)	*Prepaid income tax*
Hutang pajak penghasilan badan	**12.475.709.625**	**1.670.484.571**	***Corporate tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2014 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2013 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

Pemeriksaan Pajak Tahun 2011
Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan bayar atas pajak pajak penghasilan pasal 23, pajak final pasal 4 (2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp5.093.457.793. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Tax audit for the fiscal year 2011
In December 2014, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23, final tax article 4 (2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp5,093,457,793. The result of the audit was agreed by the Bank's Management and was charged to the 2014 statement of comprehensive income.

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

	2014				
		Dibebankan ke/ *Charged to*			
	1 Januari/ *January 1*	**Laporan laba rugi/ *Income statement***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensif income***	**31 Desember/ *December 31***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(4.019.371.564)		(4.019.371.564)	*Provision for impairment losses on loans*
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	20.778.274.833	2.584.473.122	-	23.362.747.955	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.328.333.467	5.533.952.761	-	10.862.286.228	*Post employee benefits expenses*
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.942.355.394	861.426.662	-	2.803.782.056	*Long term benefit plan expenses*
Pembentukan pengabdian direksi	(1.173.474.788)	1.124.961.889	-	(48.512.899)	*Director service gratuity expenses*
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	717.771.350	832.987.301	-	1.550.758.651	*Board of Coommissioners service gratuity expenses*
Beban Selisih Penilaian Efek	(80)		-	(80)	*Other*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	378.553.160	-	(30.081.868)	348.471.292	*Unrealized gain (loss) on Securities - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	**27.971.813.336**	**6.918.430.171**	**(30.081.868)**	**34.860.161.640**	***Total deferred tax assets***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / **c. *Deferred tax assets (continued)***

	2013				
		Dibebankan ke/ *Charged to*			
	1 Januari/ *January 1*	**Laporan laba rugi/ *Income statement***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensif income***	**31 Desember/ *December 31***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	19.556.986.143	1.221.288.690	-	20.778.274.833	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan imbalan pasca kerja	3.949.796.822	1.378.536.645	-	5.328.333.467	*Post employee benefits expenses*
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.870.124.081	(927.768.688)	-	1.942.355.394	*Long term benefit plan expenses*
Pembentukan pengabdian direksi	1.173.701.799	(2.347.176.586)	-	(1.173.474.787)	*Director service gratuity expenses*
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	338.508.203	379.263.147	-	717.771.350	*Board of Coommissioners service gratuity expenses*
Lain-lain	(80)	-	-	(80)	*Other*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	408.635.028	-	(30.081.868)	378.553.160	*Unrealized gain (loss) on Securities - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	**28.297.751.996**	**(295.856.793)**	**(30.081.868)**	**27.971.813.336**	***Total deferred tax assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againts future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***c. Deferred tax assets (continued)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax and prevailing tax rate is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	627.659.033.999	557.645.733.270	*Income before income tax expense based on financial statement of income*
Tarif pajak efektif:			***The effective tax rate:***
25% x 627.659.033.999	(156.914.758.500)	-	*25% x 627.659.033.999*
25% x 557.645.733.270	-	(139.411.433.318)	*25% x 557.645.733.270*
	(156.914.758.500)	**(139.411.433.318)**	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Effect of tax on non deductible income (expenses):*
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(549.249.356)	(1.466.241.214)	*Entertainment, souvenirs, donations and other*
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(553.636.072)	(424.651.460)	*Strengthening implementation of worship*
Biaya Promosi dan pameran	(475.082.899)	-	*Cost Promotion and Exhibition*
Biaya Humas	(365.280.856)	-	*Cost of Public Relations*
Biaya Pajak	(1.197.353.592)	-	*Tax Expense*
Biaya Lain-lain	(871.268.273)	(229.226.742)	*Other Expense*
Biaya Telepon,Telegram	(32.327.232)	(29.751.686)	*Cost of Telephone, Telegram*
BP Inventaris kelompok I	(2.494.052)	-	*BP Inventori group I*
Pajak dan denda	-	(518.932.008)	*Tax and penalty*
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	13.363.424	-	*Rental income Building*
Pendapatan Non Operasional	544.012.712	-	*Non-Operating Income*
Pembulatan	115	133	*Rounding*
Jumlah	**(3.489.316.079)**	**(2.668.802.975)**	***Total***
Jumlah beban pajak	**(160.404.074.579)**	**(142.080.236.293)**	***Total tax expense***

d. Administrasi / ***d. Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	2014	2013	
Jasa produksi dan tantiem	93.450.991.818	83.113.099.330	*Production services bonus and tantiem*
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	51.900.493.892	34.486.542.762	*Post employee benefits (Note 32)*
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	11.215.128.219	7.769.421.571	*Provision of long term benefit (Note 32)*
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.920.236.220	14.308.081.328	*Accrued interest expenses*
Penghargaan dan pengabdian Direksi	4.499.847.556	368.348.609	*Service gratuity for the Directors*
Rupa-rupa pasiva	-	1.909.400.440	*Other liabilities*
Penghargaan Dewan Komisaris	3.331.949.205	3.452.379.343	*Service gratuity for Board of Commissioners*
Provisi bank garansi diterima dimuka	381.580.941	601.459.330	*Advance bank guarantee fees*
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	*Development and supervision of LPD funds*
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	460.279.007	357.488.084	*Deferred interest income from loan*
Lainnya	9.677.653.560	734.282.900	*Other*
Jumlah	**196.118.776.444**	**147.381.119.724**	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2014		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*
Pemerintah Provinsi Bali	414.912	414.912.000.000	35,92%
Pemerintah Kota Denpasar	83.516	83.516.000.000	7,23%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	500.617	500.617.000.000	43,35%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	2,93%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	2,44%
- Tabanan	25.806	25.806.000.000	2,23%
- Klungkung	22.423	22.423.000.000	1,94%
- Gianyar	19.604	19.604.000.000	1,70%
- Jembrana	17.092	17.092.000.000	1,48%
- Bangli	8.993	8.993.000.000	0,78%
	1.154.948	**1.154.948.000.000**	**100,00%**

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham/ *Shareholders*	2013		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	28,54%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	6,07%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	350.617	350.617.000.000	46,55%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	4,49%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	3,74%
- Tabanan	21.806	21.806.000.000	2,90%
- Klungkung	20.923	20.923.000.000	2,78%
- Gianyar	17.104	17.104.000.000	2,27%
- Jembrana	14.092	14.092.000.000	1,87%
- Bangli	5.993	5.993.000.000	0,80%
	753.126	**753.126.000.000**	**100,00%**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 79 tanggal 28 Maret 2014 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyertujui peningkatan modal dasar bank dari Rp1.000.000.000.000 atau sebanyak 1.000.000 saham menjadi Rp2.000.000.000.000 atau sebanyak 2.000.000 saham.

Based on the Dead of Minutes of Annual shereholder's General meeting of PT bank Pembangunan Daerah Bali No. 79 dated march 28, 2014 of I made Widiada, SH, Notaris public in Denpasar, the shareholders agreet to increase the Bank's authorized shares capital from Rp1,000,000,000,000 or 1,000,000 shares to Rp2,000,000,000,000 or 2,000,000 shares.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00182.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 3 April 2014.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-00182.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 3 April 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham ke modal yang ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp401.822.000.000 dan Rp255.666.000.000 mencatat sebagai tambahan modal saham. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Rapat Pemegang saham sebagai mana tercantum dalam akta keputusan rapat para pemegang saham yang dibuat dihadapan notaris I Made Widiada, SH.

In 2014 and 2013 the Bank received several payments from shareholders to issued and fully paid capital amounting to Rp401,822,000,000 and Rp255,666,000,000 respectively, which was recorded as paid-in capital . This additional paid-in capital amount has been approved by shareholders General Meeting as stated in the Dead of Minutes of hereholder's General Meeting prepared by I Made Widiada, SH.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL*

Selama tahun 2014 dan 2013, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

During the years 2014 and 2013, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**2014**			
	1 Januari/ ***January 1***	**Penambahan modal disetor/** ***Paid up capital***	**Reklasifikasi ke modal disetor penuh/** ***Reclassification to capital share***	**31 Desember/** ***December 31***
Pemerintah Provinsi Bali		200.000.000.000	200.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	24.055.000.000	13.767.000.000	37.822.000.000	-
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	-	150.000.000.000	150.000.000.000	-
- Karangasem	-	-	-	-
- Buleleng	869.623	-	-	869.623
- Tabanan	-	4.000.000.000	4.000.000.000	-
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	2.500.000.000	2.500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	3.000.000.000	642.847
- Bangli	2.000.726.126	1.000.000.000	3.000.000.000	726.126
	26.057.897.254	**375.767.000.000**	**401.822.000.000**	**2.897.254**

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**2013**			
	1 Januari/ ***January 1***	**Penambahan modal disetor/** ***Paid up capital***	**Reklasifikasi ke modal disetor penuh/** ***Reclassification to capital share***	**31 Desember/** ***December 31***
Pemerintah Kota Denpasar	11.000.826.675	24.054.173.325	11.000.000.000	24.055.000.000
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	100.000.000.000	114.000.000.000	214.000.000.000	-
- Karangasem	2.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	-
- Buleleng	1.000.923.876	7.165.945.747	8.166.000.000	869.623
- Tabanan	1.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000	-
- Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
- Gianyar	2.000.458.456	1.000.000.000	3.000.000.000	458.456
- Jembrana	3.000.642.847	3.000.000.000	6.000.000.000	642.847
- Bangli	500.726.126	2.000.000.000	500.000.000	2.000.726.126
	122.003.778.182	**159.720.119.072**	**255.666.000.000**	**26.057.897.254**

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2013 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.79 tanggal 28 Maret 2014, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2012 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.54 tanggal 22 Maret 2013, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, RUPS tahunan juga menyetujui dan memutuskan pembagian laba bersih perseroan Tahun Buku 2013 dan pembagian laba ditahan perseroan Tahun Buku 2010 dan 2011.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2013 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.79 dated March 28, 2014, Notary I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2012 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.54 dated March 22, 2013, Notary I Made Widiada, S.H.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, The annaual general meeting also approved and decided distribution of net income for the fiscal years 2013 and the use of retaired earnings of the company in 2010 and 2011.

	2014	**2013**	
Dividen	252.321.044.218	234.683.833.912	*Dividends*
Cadangan umum	83.113.099.396	78.227.944.637	*General reserve*
Cadangan tujuan	91.777.503.283	78.227.944.637	*Specific reserve*
Jumlah	**427.211.646.897**	**391.139.723.185**	***Total***

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	**Jumlah/ *Total***	**Per saham/ *Per share***	***Period***
Distribusi pada tahun 2014 untuk laba tahun 2013	252.321.044.218	218.470	*Distribution in 2014 for profit in 2013*
Distribusi pada tahun 2013 untuk laba tahun 2012	234.683.833.912	311.613	*Distribution in 2013 for profit in 2012*

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	2014	**2013**	
Kredit yang diberikan	1.549.289.354.890	1.300.554.304.050	*Loans*
Penempatan pada bank lain	103.363.188.099	51.618.275.438	*Placement with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	56.309.746.435	94.368.189.975	*Placement with Bank Indonesia*
Efek-efek	41.996.218.335	22.864.186.969	*Marketable securities*
Jumlah	**1.750.958.507.760**	**1.469.404.956.432**	***Total***

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSES*

	2014	2013	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	277.838.034.938	180.895.834.020	*Time deposits*
Tabungan	165.951.430.574	155.768.199.933	*Savings accounts*
Giro	98.971.379.363	99.681.855.101	*Current accounts*
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	26.515.972.924	24.186.559.334	*Premium on deposit insurance guarantee (Note 40)*
Simpanan dari bank lain	33.294.609.480	27.867.757.159	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	208.679.284	291.006.638	*Borrowings*
Call money	17.675.690.000	1.639.680.566	*Call money*
Jumlah	**620.455.796.563**	**490.330.892.751**	***Total***

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	2014	2013	
Administrasi	18.141.422.327	13.326.319.679	*Administration*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	6.007.979.089	5.207.599.090	*Recovery write off loan*
Denda kredit	2.988.925.244	3.245.507.540	*Loan penalties*
Fee	2.869.008.526	2.331.659.829	*Fees*
Tata usaha kredit	726.449.200	712.955.750	*Loan administration*
Keuntungan transaksi valuta asing	238.848.735	824.154.859	*Gains on foreign exchange transactions*
Safe Deposit Box	43.630.000	31.510.000	*Safe Deposit Box*
Lain-lain	1.751.881.961	1.584.685.321	*Others*
Jumlah	**32.768.145.083**	**27.264.392.068**	***Total***

26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	12.451.654.347	(757.757.167)	*Loans*
Jumlah	**12.451.654.347**	**(757.757.167)**	***Total***

27. BEBAN TENAGA KERJA / *27. EMPLOYEE EXPENSES*

	2014	2013	
Gaji, upah dan honorarium	139.634.634.842	132.405.385.510	*Salaries, wages and honorarium*
Tunjangan dan insentif	95.170.569.443	82.536.185.136	*Benefit and incentive*
Jasa produksi dan tantiem	93.450.991.884	83.113.099.330	*Production services bonus and tantiem*
Makan dan lembur	16.792.295.597	15.543.639.517	*Meal and overtime*
Imbalan pasca kerja	26.829.628.114	10.561.385.825	*Post employee benefits*
Imbalan jangka panjang	11.896.290.221	1.383.362.649	*Other long term benefits*
Pendidikan dan latihan	6.266.930.446	6.521.898.072	*Education and training*
Premi asuransi pegawai	792.168.000	543.715.500	*Employee insurance premiums*
Representasi dan penghargaan	7.831.796.761	5.251.757.295	*Representation and service award*
Lain-lain	586.663.500	1.439.514.054	*Others*
Jumlah	**399.251.968.808**	**339.299.942.888**	***Total***

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp29.169.771.402 dan Rp24.959.747.660 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp29,169,771,402 and Rp24,959,747,660, respectively, with details as follows:

	2014				
	Jumlah anggota/ ***Total members***	**Gaji/** ***Salary***	**Tunjangan/** ***Benefit***	**Bonus dan Penghargaan/** ***Bonus and service gratuity***	**Jumlah/** ***Total***
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	4	910.161.292	1.226.232.200	2.131.827.486	4.268.220.978
Direksi / *Directors*	5	2.760.000.000	2.513.795.100	2.711.115.487	7.984.910.587
Komite/Committee					
Audit / *Audit*	3	256.666.666	22.311.794	100.000.000	378.978.460
Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring*	3	256.666.666	22.311.794	100.000.000	378.978.460
Remunerasi dan Nominasi / *Remuneration Nomination*	6	128.333.333	11.155.897	50.000.000	189.489.230
Pejabat eksekutif / *Executive officers*	25	2.180.162.670	8.387.004.300	5.402.026.717	15.969.193.687
Jumlah/ *Total*	**46**	**6.491.990.627**	**12.182.811.085**	**10.494.969.690**	**29.169.771.402**

	2013				
	Jumlah anggota/ ***Total members***	**Gaji/** ***Salary***	**Tunjangan/** ***Benefit***	**Bonus dan Penghargaan/** ***Bonus and service gratuity***	**Jumlah/** ***Total***
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	2	648.000.000	1.153.986.200	2.140.078.522	3.942.064.722
Direksi / *Directors*	5	859.820.002	2.309.376.896	3.139.738.522	6.308.935.420
Komite/Committee					
Audit / *Audit*	2	233.650.000	11.451.200	40.000.000	285.101.200
Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring*	3	233.650.000	11.451.200	40.000.000	285.101.200
Remunerasi dan Nominasi / *Remuneration Nomination*	4	116.825.000	5.725.600	20.000.000	142.550.600
Pejabat eksekutif / *Executive officers*	23	2.186.080.000	7.591.172.023	4.218.742.495	13.995.994.518
Jumlah/ *Total*	**39**	**4.278.025.002**	**11.083.163.119**	**9.598.559.539**	**24.959.747.660**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2014	2013	
Otomasi	20.460.357.974	18.602.417.800	*Automation*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.347.805.463	8.273.808.048	*Maintenance and repair*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.102.081.597	16.782.039.849	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	13.393.669.790	11.021.082.284	*Entertainment, souvenirs, donations and other*
Sewa	12.159.455.215	12.083.669.765	*Rental*
Rumah tangga kantor	9.576.828.424	9.061.391.351	*Households office*
Listrik, air dan telepon	8.315.031.792	7.062.874.849	*Electrical, water and telephone*
Iklan dan promosi	6.435.246.710	6.434.902.108	*Advertisement and promotion*
Outsourcing	11.867.916.057	10.723.479.594	*Outsourcing*
Perjalanan dinas	6.041.854.507	4.876.667.789	*Official duty*
Premi asuransi	4.155.115.761	3.308.942.102	*Insurance premium*
Rapat	2.040.841.894	1.848.491.477	*Meeting*
Ongkos bank	2.435.854.293	1.789.683.680	*Bank charges*
Jasa profesional	2.113.586.842	1.288.302.050	*Professional fee*
Keamanan	758.959.250	842.539.519	*Security*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.193.353.969	620.582.476	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Pajak	5.027.694.863	2.304.835.022	*Tax*
Lain-lain	5.727.505.648	1.885.380.371	*Others*
Jumlah	**138.153.160.049**	**118.811.090.134**	***Total***

29. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL / *29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES*

	2014	2013	
Pendapatan non - operasional			***Non - operating income***
Selisih revaluasi	1.330.102.723	2.469.129.930	*Revaluation difference*
Sewa	53.453.697	60.484.001	*Rental*
Laba penjualan inventaris kantor	4.600.000	92.349.663	*Gain from sale of office equipment*
Lain-lain	13.128.092.720	8.245.459.063	*Others*
Jumlah	**14.516.249.140**	**10.867.422.657**	***Total***
Beban non - operasional			***Non - operating expenses***
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.214.544.289	1.698.605.838	*Strengthening implementation of worship*
Duka	545.457.860	491.858.262	*Grief*
Cinderamata	179.525.000	28.129.000	*Gift*
Denda dan sanksi	-	63.553.257	*Penalty*
Lain-lain	2.173.426.731	3.607.380.667	*Others*
Jumlah	**5.112.953.880**	**5.889.527.024**	***Total***
Jumlah - bersih	**9.403.295.260**	**4.977.895.633**	***Total - net***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2014	2013	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitments liability***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(453.328.967.836)	(389.266.588.348)	*Unused loan facilities*
Jumlah liabilitas komitmen	**(453.328.967.836)**	**(389.266.588.348)**	***Total commitments liability***
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	**(453.328.967.836)**	**(389.266.588.348)**	***TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingencies receivable***
Bank garansi yang diterima	524.125.017	1.203.992.536	*Bank guarantee received*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.402.622.368	6.941.930.393	*Interest receivable non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	**6.926.747.385**	**8.145.922.929**	***Total contingencies receivable***
Liabilitas kontinjensi			***Contingencies liability***
Bank garansi yang diterbitkan	(140.278.315.577)	(177.402.183.315)	*Bank guarantee issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(140.278.315.577)**	**(177.402.183.315)**	***Total contingencies liability***
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	**(133.351.568.192)**	**(169.256.260.386)**	***TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET***

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2014 and 2013.

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITAS (continued)*

	2014							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	510.202.860.600	-	-	-	-	510.202.860.600	510.202.860.600	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	-	-	-	-	1.115.588.677.881	1.115.588.677.881	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6.855.515.331	-	-	-	-	6.855.515.331	6.855.515.331	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.022.823.729	-	-	-	-	1.347.022.823.729	1.347.022.823.729	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	838.636.944.479	-	-	-	838.636.944.479	891.652.594.479	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	-	-	-	-	401.784.419.200	401.784.419.200	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	12.482.391.671.513	-	-	-	-	12.482.391.671.513	12.482.391.671.513	*Loans*
Aset lain-lain	92.855.953.901	-	-	-	-	92.855.953.901	92.855.953.901	*Other assets*
	15.955.879.922.195	**838.636.944.479**	**-**	**-**	**-**	**16.794.516.866.635**	**16.847.532.516.635**	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	78.540.298.247	78.540.298.247	78.540.298.247	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	-	-	-	12.865.945.961.985	12.865.945.961.985	12.865.945.961.985	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.351.349.273.778	1.351.349.273.778	1.351.349.273.778	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	6.833.013.485	6.833.013.485	6.833.013.485	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	195.276.916.495	195.276.916.495	195.276.916.495	*Other liabilities*
	-	**-**	**-**	**-**	**14.497.945.463.989**	**14.497.945.463.989**	**14.497.945.463.989**	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITAS (continued)*

	2013						
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*						
	Kredit yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*
Aset Keuangan							*Financial Assets*
Kas	377.637.163.920	-	-	-	-	377.637.163.920	377.637.163.920 *Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681	1.038.550.225.681 *Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.987.834.151	-	-	-	-	11.987.834.151	11.987.834.151 *Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	-	-	-	-	1.749.976.049.318	- *Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	787.234.602.951	-	-	-	787.234.602.951	795.105.137.151 *Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.735.070.862	-	-	-	-	86.735.070.862	- *Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	10.094.377.089.675	-	-	-	-	10.094.377.089.675	86.735.070.862 *Loans*
Aset lain-lain	75.438.760.019	-	-	-	-	75.438.760.019	10.094.377.089.675 *Other assets*
	13.434.301.393.626	787.234.602.951	-	-	-	14.221.535.996.577	75.438.760.019
							14.229.306.530.777
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Liabilitas segera	-	-	-	-	64.829.241.470	64.829.241.470	64.829.241.470 *Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	-	-	-	-	11.465.999.733.525	11.465.999.733.525	11.465.999.733.525 *Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	836.125.400.147	836.125.400.147	836.125.400.147 *Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	8.685.266.544	8.685.266.544	8.685.266.544 *Borrowings*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	146.422.172.309	146.422.172.309	146.422.172.309 *Other liabilities*
	-	-	-	-	12.522.861.813.996	12.522.861.813.996	12.522.861.813.996

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli denganjanji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penyertaan saham
Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

(iii) Kredit yang diberikan
Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.

Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Investment in shares
The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.

(iii) Loans
Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.

(iv) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(v) Efek-efek
Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)*/pedagang efek *(dealer)*. Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(v) Marketable securities
The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (broker)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

32. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diperoleh dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 16 Februari 2015 dan 20 Januari 2014.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

32. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2014 and 2013, obtained from the actuarial reports on February 16, 2015 and Januari 20, 2014, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

32. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Severance compansation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2014 and 2013, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

2014

	Program Pensiun/ *Pension Plan*		Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan*	Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan*	Jumlah/ *Total*
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	Iuran Pasti/ *Defined Contribution*			
Nilai wajar aset/ *Fair value of asset*	254.670.958.454	-	-	-	254.670.958.454
Nilai kini liabilitas/ *Present value of liability*	(327.283.966.584)	(451.326.686)	(92.768.300.122)	(34.441.785.290)	(454.945.378.682)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ *Unrecognized of actuarial losses (gains)*	62.420.493.364	393.356.093	46.454.361.875	23.226.657.071	132.494.868.403
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ *Unrecognized past service cost*	-	-	4.663.929.714	-	4.663.929.714
Jumlah/ *Total*	**(10.192.514.766)**	**(57.970.593)**	**(41.650.008.533)**	**(11.215.128.219)**	**(63.115.622.111)**

2013

	Program Pensiun/ *Pension Plan*		Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan*	Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan*	Jumlah/ *Total*
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	Iuran Pasti/ *Defined Contribution*			
Nilai wajar aset/ *Fair value of asset*	226.818.085.585	-	-	-	226.818.085.585
Nilai kini liabilitas/ *Present value of liability*	(296.989.446.731)	(119.686.516)	(63.523.847.983)	(7.769.421.571)	(368.402.402.801)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ *Unrecognized of actuarial losses (gains)*	67.553.857.195	(40.808.323)	23.911.769.508	-	91.424.818.380
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ *Unrecognized past service cost*	-	-	5.286.030.551	-	5.286.030.551
Jumlah/ *Total*	**(2.617.503.951)**	**(160.494.839)**	**(34.326.047.923)**	**(7.769.421.571)**	**(44.873.468.284)**

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2014 and 2013 are as follows:

	2014				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*		**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan***	**Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan***	**Jumlah/ *Total***
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	**Iuran Pasti/ *Defined Contribution***			
Saldo awal/ *Beginning balance*	(2.617.503.951)	(160.494.839)	(34.326.047.924)	(7.769.421.571)	(44.873.468.286)
Beban tahun berjalan/ *Expense during the year*	(14.725.249.482)	(86.600.554)	(12.017.778.078)	(11.896.290.221)	(38.725.918.335)
Imbalan yang dibayar-kan/ *Compensation paid*	-	189.124.800	4.693.817.470	8.450.583.573	13.333.525.843
Kontribusi pemberi kerja/ *Employer contributions*	7.150.238.667	-	-	-	7.150.238.667
Jumlah/ *Total*	**(10.192.514.766)**	**(57.970.593)**	**(41.650.008.533)**	**(11.215.128.219)**	**(63.115.622.111)**

	2013				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*		**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan***	**Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan***	**Jumlah/ *Total***
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	**Iuran Pasti/ *Defined Contribution***			
Saldo awal/ *Beginning balance*	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)
Beban tahun berjalan/ *Expense during the year*	(24.624.371.923)	(59.843.174)	(10.501.542.650)	(1.383.362.649)	(36.569.120.396)
Imbalan yang dibayar-kan/ *Compensation paid*	-	172.980.000	4.874.259.246	5.094.437.400	10.141.676.646
Kontribusi pemberi kerja/ *Employer contributions*	4.929.525.179	-	-	-	4.929.525.179
Jumlah/ *Total*	**(2.617.503.951)**	**(160.494.839)**	**(34.326.047.924)**	**(7.769.421.571)**	**(44.873.468.285)**

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2014 and 2013, employee benefits expenses are as follows:

	2014				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*		**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan***	**Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan***	**Jumlah/ *Total***
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	**Iuran Pasti/ *Defined Contribution***			
Biaya jasa kini/ *Current service cost*	10.064.767.873	78.491.600	5.060.185.802	11.235.889.387	26.439.334.662
Biaya bunga/ *Interest expense*	24.098.510.175	10.173.354	5.000.552.594	660.400.834	29.769.636.957
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ *Unrecognized of actuarial losses (gains)*	3.243.779.993	(2.064.400)	1.334.938.845	-	4.576.654.438
Biaya jasa lalu/ *Past service cost - non vested service cost*	-	-	622.100.837	-	622.100.837
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/*Pension fund assets*	(22.681.808.559)	-	-	-	(22.681.808.559)
Jumlah/ *Total*	**14.725.249.482**	**86.600.554**	**12.017.778.078**	**11.896.290.221**	**38.725.918.335**

	2013				
	Program Pensiun/ *Pension Plan*		**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Post employee benefit plan***	**Program imbalan jangka panjang/ *Long term benefit plan***	**Jumlah/ *Total***
	Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	**Iuran Pasti/ *Defined Contribution***			
Biaya jasa kini/ *Current service cost*	10.064.767.873	78.491.600	5.060.185.802	11.235.889.387	26.439.334.662
Biaya bunga/ *Interest expense*	24.098.510.175	10.173.354	5.000.552.594	660.400.834	29.769.636.957
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ *Unrecognized of actuarial losses (gains)*	3.243.779.993	-	1.334.938.845	-	4.578.718.838
Biaya jasa lalu/ *Past service cost - non vested service cost*	-	-	622.100.837	-	622.100.837
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/*Pension fund assets*	(22.681.808.559)	-	-	-	(22.681.808.559)
Jumlah/ *Total*	**14.725.249.482**	**88.664.954**	**12.017.778.078**	**11.896.290.221**	**38.727.982.735**

32. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

The main assumptions used in actuarial calculations for all employee benefits above are:

	2014	2013	
Tingkat bunga per tahun	8,00%	8,50%	*Annual interest rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	*Rate of increase in basic salary per annum*
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Table of mortality*
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ *0,2 from total mortality*	0,2% dari tingkat kematian/ *0,2% from total mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun			*Annual resignation rate per annum*
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	*18 - 45 years old*
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	*46 - 55 years old*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/*Government of Province, Municipal and Regency in Bali*	Pemegang saham/ *Shareholders*	Simpanan/ *Deposits*
Manajemen kunci/ *Key management*	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ *Commissioners, Directors and Executive Officers*	Kredit yang diberikan dan simpanan/ *Loans and deposits*
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ *Ownership by shareholders*	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ *Joint control by the shareholders*	Kredit yang diberikan dan simpanan/ *Loans and deposits*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	2014	2013	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Keluarga direksi dan karyawan kunci	6.132.007.441	2.420.657.553	*Directors and key employees' family*
Komisaris	150.313.702	421.474.511	*Commissioners*
Lainnya	2.721.606.090	1.068.422.847	*Others*
Jumlah kredit yang diberikan	**9.003.927.233**	**3.910.554.911**	***Total loans***
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,03%	*Percentage to total assets*
Simpanan dari nasabah			***Deposit from customers***
Giro	1.145.730.099.361	1.123.913.381.414	*Currenct accounts*
Tabungan	39.066.852.961	44.204.467.754	*Savings account*
Deposito	1.014.657.500.000	864.754.990.500	*Time deposits*
Jumlah simpanan dari nasabah	**2.199.454.452.322**	**2.032.872.839.668**	***Total deposit from customers***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,13%	16,20%	*Percentage to total liabilities*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: (lanjutan)

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of: (continued)

	2014	2013	
Simpanan dari bank lain			***Deposit from other banks***
Giro	-	1.151.423	*Currenct accounts*
Tabungan	1.691.562.835	2.618.666.266	*Savings account*
Jumlah simpanan dari bank lain	**1.691.562.835**	**2.619.817.689**	***Total deposit from other banks***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			***Compensation of key management personnel***
Gaji	6.491.990.627	4.278.025.002	*Salary*
Tunjangan	12.182.811.085	11.083.163.119	*Benefits*
Bonus dan penghargaan	10.494.969.690	9.598.559.539	*Bonus and service gratuity*
Jumlah	**29.169.771.402**	**24.959.747.660**	***Total***

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.

b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,*
- *Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and*
- *Establish strong database system.*

Credit risk are:

a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.

b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Ratio NPL - bruto	0,35%	0,33%	*NPL ratio - gross*
Ratio NPL - bersih	0,10%	0,11%	*NPL ratio - net*
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,26%	*Earning assets quality ratio*

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

	2014	2013	
Keterangan	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***		***Description***
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	1.038.550.225.681	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6.033.515.331	11.987.034.151	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek			*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	838.636.944.479	787.234.602.951	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	86.325.070.862	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	12.530.901.706.147	10.131.234.462.722	*Loans*
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	*Investment in shares*
Jumlah - bruto	**16.240.603.336.767**	**13.805.942.695.684**	***Total - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**16.192.093.302.133**	**13.769.085.322.637**	***Total - net***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

	2014	2013	
Keterangan	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***		***Description***
Garansi yang diterbitkan	140.278.315.577	177.402.183.315	*Bank guarantee issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	453.328.967.836	389.266.588.348	*Unused loan facility*
Jumlah - bersih	**593.607.283.413**	**566.668.771.662**	***Total - net***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system* " dan pemantauan yang disiplin.

34. CREDIT RISK (continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2014						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	-				1.115.588.677.881	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	6.033.515.331	-	-	-	6.033.515.331	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.997.764.683	1.340.825.059.126	-	-	-	1.347.822.823.729	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	828.636.944.479	10.000.000.000	-	-	-	838.636.944.479	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	-	-	-	-	401.784.419.200	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	78.647.625.383	124.740.607.484	1.065.228.574.047	140.395.086.840	11.121.929.813.193	12.530.901.706.147	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000	*Investments in shares*
	2.431.655.431.546	1.480.799.181.941	1.065.863.824.047	140.395.086.840	11.121.929.813.193	16.240.683.336.767	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(48.510.034.634)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih						**16.192.093.302.133**	***Total-net***

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. *CREDIT RISK (continued)*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

	2013						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	11.987.034.151	-	-	-	11.987.034.151	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.976.049.318	1.675.000.000.000	-	-	-	1.749.976.049.318	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	777.234.602.951	10.000.000.000	-	-	-	787.234.602.951	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	-	86.325.070.862	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	70.316.019.861	55.789.755.227	100.921.407.884	689.471.120.390	9.214.736.160.160	10.131.234.462.722	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000	*Investments in shares*
	2.047.401.967.872	1.752.776.789.378	101.556.657.884	689.471.120.390	9.214.736.160.160	13.805.942.695.684	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih						**13.769.085.322.637**	***Total-net***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. *CREDIT RISK (continued)*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	2014						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Garansi yang diterbitkan	-	-	844.548.709	139.116.596.409	317.170.459	140.278.315.577	*Bank guarantee issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	30.980.465.052	-	10.125.600.255	179.040.998.050	253.181.904.479	453.328.967.836	*Unused loan facility*
Jumlah	**30.980.465.052**	**-**	**10.970.148.964**	**318.157.594.459**	**253.499.074.938**	**593.607.283.413**	***Total***

	2013						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Garansi yang diterbitkan	-	-	308.477.025	176.858.751.540	224.954.750	177.402.183.315	*Bank guarantee issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	40.147.977.764	999.405.334	13.757.114.003	118.743.257.459	215.618.833.788	389.266.588.348	*Unused loan facility*
Jumlah	**40.147.977.764**	**999.405.334**	**14.875.591.028**	**295.602.008.999**	**215.843.788.538**	**566.668.771.663**	***Total***

34. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *34. CREDIT RISK (continued)*

(iii) Kredit yang diberikan / *(iii) Loans*

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: / *Summary of loans are as follows:*

	2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Jumlah/ *Total*	
		Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.903.494.082.096	5.155.585.434	8.359.788.177	2.917.009.455.707	*Trade, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	823.610.294.355	738.342.772	1.846.603.457	826.195.240.584	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	185.520.039.133	-	41.049.570	185.561.088.703	*Transportation, warehausing and communications*
Perindustrian	115.530.182.728	-	637.689.402	116.167.872.131	*Manufacturing*
Konstruksi	172.908.643.478	1.495.475.442	238.087.399	174.642.206.319	*Construction*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	216.204.101.266	380.032.738	194.880.868	216.779.014.872	*Community social services*
Pertambangan	1.290.823.055	-	-	1.290.823.055	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	532.829.668.858	-	1.413.166.861	534.242.835.719	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Listrik, gas dan air	4.248.261.075	-	-	4.248.261.075	*Electrical, gas and water*
Lain-lain	7.535.385.850.208	9.412.371.375	9.966.686.399	7.554.764.907.982	*Others*
Jumlah	**12.491.021.946.252**	**17.181.807.761**	**22.697.952.133**	**12.530.901.706.147**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.480.005.964)	(14.365.476.613)	(15.664.552.057)	(48.510.034.634)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**12.472.541.940.288**	**2.816.331.148**	**7.033.400.076**	**12.482.391.671.513**	***Total - net***

	2013				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Jumlah/ *Total*	
		Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.977.123.191.360	4.698.015.185	9.142.556.225	1.990.963.762.770	*Trade, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	519.775.318.696	-	1.893.430.843	521.668.749.539	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	71.625.417.006	-	-	71.625.417.006	*Transportation, warehausing and communications*
Perindustrian	96.451.877.983	1.042.426.963	465.263.749	97.959.568.695	*Manufacturing*
Konstruksi	170.439.456.739	-	944.022.281	171.383.479.020	*Construction*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	140.501.028.852	380.032.738	150.633.545	141.031.695.135	*Community social services*
Pertambangan	2.219.521.554	-	96.815.097	2.316.336.651	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	415.341.910.413	-	2.072.916.119	417.414.826.532	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Listrik, gas dan air	2.969.502.255	-	-	2.969.502.255	*Electrical, gas and water*
Lain-lain	6.702.522.206.654	533.424.485	10.845.493.979	6.713.901.125.118	*Others*
Jumlah	**10.098.969.431.512**	**6.653.899.371**	**25.611.131.838**	**10.131.234.462.721**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.448.871.224)	(4.433.658.958)	(17.974.842.865)	(36.857.373.047)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**10.084.520.560.288**	**2.220.240.413**	**7.636.288.973**	**10.094.377.089.674**	***Total - net***

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi *emergence period* yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

34. CREDIT RISK (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
b. Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
b. Treasury and investment consist of net cash outflow.
c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ *More than 1 to 3 months*	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ *More than 3 to 12 months*	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ *More than 1 to 2 years*	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ *More than 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*In million Rupiah*
			31 December / December 31, 2014						
Aset									*Assets*
Kas	510.203	510.203	-	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.115.589	-	1.115.589	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6.034	-	6.034	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.023	-	6.998	890.000	-	450.025	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	838.637	-	399.550	49.259	149.161	127.136	14.971	98.560	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784	-	200.820	200.965	-	-	-	-	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	12.530.902	-	93.109	323.509	1.406.283	416.808	2.902.156	7.388.737	*Loans*
Penyertaan saham	625	625	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset tetap - bersih	77.551	77.551	-	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud - bersih	4.457	4.457	-	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	34.860	34.860	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	132.158	-	92.856		28.865	437	-	-	*Other assets*
	16.999.813	627.687	1.914.955	1.463.732	1.594.489	993.606	2.918.127	7.487.297	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510)								*Less: Allowance for impairment losses*
	16.951.303								

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

35. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ *More than 1 to 3 months*	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ *More than 3 to 12 months*	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ *More than 1 to 2 years*	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ *More than 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*In million Rupiah*
31 Desember / *December 31, 2014*									
Liabilitas									***Liabilities***
Liabilitas Segera	78.540	-	78.540	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.865.946	8.082.144	2.469.745	680.348	1.633.617	93	-	-	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1.351.349	159.399	1.191.950	-	-	-	-	-	Deposit from other banks
Pinjaman yang diterima	6.853	-	6.309	163	131	123	107	-	*Borrowings*
Utang pajak	35.369	-	6.097	29.273	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	196.119	93.451	21.201	10.520	-	-	70.947	-	*Other liabilities*
	14.534.157	8.334.994	3.773.841	720.304	1.633.747	216	71.055	-	
Perbedaan jatuh tempo	2.465.656	(7.707.207)	(1.858.886)	743.429	(39.338)	993.398	2.847.072	7.487.297	***Maturity gap***
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	2.412.907								***Net position less allowance for possible losses***

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

35. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ *More than 1 to 3 months*	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ *More than 3 to 12 months*	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ *More than 1 to 2 years*	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ *More than 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*In million Rupiah*
			31 Desember / December 31, 2013						
Aset									*Assets*
Kas	377.637	377.637	-	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550	-	1.038.550	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.987	-	11.987	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976	-	1.749.976	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	787.235	-	190.470	-	444.525	-	45.000	98.242	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325	-	86.325	-	-	-	-	-	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	10.131.234	-	80.360	247.018	1.043.106	324.106	2.128.420	6.308.225	*Loans*
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset tetap - bersih	77.841	77.841	-	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud - bersih	1.857	1.857	-	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	27.972	27.972	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	112.591	485	75.439	-	36.250	437	-	-	*Other assets*
	14.485.841	486.428	3.342.107	247.018	1.523.859	324.543	2.173.420	6.406.466	
Dikurangi:									*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857)								*Allowance for impairment losses*
	14.366.984								

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ *More than 1 to 3 months*	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ *More than 3 to 12 months*	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ *More than 1 to 2 years*	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ *More than 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*In million Rupiah*
31 Desember / *December 31, 2013*									
Liabilitas									***Liabilities***
Liabilitas Segera	64.829	-	64.829	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	11.466.000	7.901.894	2.322.490	801.139	428.261	2.216	-	-	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	836.125	124.575	711.550	-	-	-	-	-	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	8.685	750	-	51	7.306	328	185	65	*Borrowings*
Utang pajak	21.847	-	20.177	1.670	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	147.381	83.113	14.589	1.693	1.909	-	46.077	-	*Other liabilities*
	12.544.868	8.110.333	3.133.634	804.552	437.476	2.544	46.262	65	
Perbedaan jatuh tempo	1.858.973	(7.625.969)	108.472	(547.938)	1.086.383	321.998	2.127.058	6.486.402	***Maturity gap***
Posisi neto setelah koreksi penurunan nilai	1.822.116								***Net position less allowance for possible losses***

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:
a. Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
b. Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
c. Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:
a. Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
b. Exchange rate volatility on treasury and investment.
c. Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Rupiah/ *Rupiah*	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%	2,50%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				-	***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Deposit facilities	5,75%	-	5,75%	-	*Deposit facilities*
Interbank call money	8,17%	-	5,20%	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8,00%	-	-	-	*Time deposits*
Tabungan	1,00%	-	-	-	*Savings*
Efek-efek					***Marketable securities***
Sertifikat Bank Indonesia	7.05%	-	6,18%	-	*Bank Indonesia Certificates*
SUN Seri FR 0028	10.00%	-	10,00%	-	*SUN Series FR 0028*
SUN Seri FR 0042	10,25%	-	10,25%	-	*SUN Series FR 0042*
SUN Seri FR 0043	10,25%	-	10,25%	-	*SUN Series FR 0043*
SUN Seri FR 0045	9,75%	-	9,75%	-	*SUN Series FR 0045*
SUN Seri FR 0046	9,50%	-	9,50%	-	*SUN Series FR 0046*
PT BPD Lampung	9,45%	-	9,45%	-	*PT BPD Lampung*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-	6,40%	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,06%	-	6,06%	-	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	13.37%	-	13,60%	-	*Loans*

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013: (continued)

	2014		2013		
	Rupiah/ ***Rupiah***	**Mata uang asing/** ***Foreign currencies***	**Rupiah/** ***Rupiah***	**Mata uang asing/** ***Foreign currencies***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah					***Deposits from customers***
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	*Current accounts*
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	*Savings accounts*
Deposito berjangka	5.75% - 6.5%	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	0.35% - 0.65%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					***Deposits from other banks***
Giro	0.00% - 2.75%	-	0.00% - 2.75%	-	*Current accounts*
Tabungan	0.00% - 5.50%	-	0.00% - 5.50%	-	*Savings accounts*
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	-	5.75% - 6.25%	-	*Time deposits*
Interbank call money	4.81% - 6.40%	-	4.81% - 6.40%	-	*Interbank call money*
Pinjaman yang diterima					***Borrowings***
Dana Lingkungan					*Dana Lingkungan*
Bergulir (IEPC - KfW)	5,00%	-	3,00%	-	*Bergulir (IEPC - KfW)*
Rekening Dana Investasi	3,17%	-	3,17%	-	*Rekening Dana Investasi*
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-	6,00%	-	*Pinjaman Jamsostek*

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

36. RISIKO PASAR (lanjutan) / *36. MARKET RISK (continued)*

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

On December 31, 2014 and 2013, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

	2014			
	Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*			
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liability***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	***Currencies***
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	6.899	2.486	4.413	*United State Dollar*
Jumlah modal			2.123.885	*Total capital*
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,21%	*Net Open Position (NOP)*

	2013			
	Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*			
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liability***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	***Currencies***
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	13.222	3.109	10.113	*United State Dollar*
Jumlah modal			1.556.782	*Total capital*
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,65%	*Net Open Position (NOP)*

37. RISIKO OPERASIONAL / *37. OPERATIONAL RISK*

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2014. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2014. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Risiko operasional mencakup:
- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur*
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

Operational risk consist of:
- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur,*
- *Relationship with debtor,*
- *System failure*

38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit
Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011.

b. Risiko pasar
Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional
Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1*, dan kualifikasi modal *tier 2* tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

38. CAPITAL MANAGEMENTS

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a. Credit risk
In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk
Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/1 3/PBI/2007 November 1, 2007.

c. Operational risk
To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. *Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.*

2. *Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).*

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan) / *38. CAPITAL MANAGEMENTS (continued)*

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Aset tertimbang menurut risiko			*Risk weighted assets*
Risiko kredit	8.582.028	6.877.775	*Credit risk*
Risiko pasar	4.412	10.113	*Market risk*
Risiko operasional	1.671.162	1.435.113	*Operational risk*
Modal			*Capital*
Modal inti	2.016.608	1.470.810	*Core capital*
Modal pelengkap	107.275	85.972	*Supplementary capital*
Jumlah modal	**2.123.883**	**1.556.782**	***Total capital***
Rasio kecukupan modal			*Capital adequacy ratio*
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	24,75%	22,63%	*Calculating the credit risk but without market risk and operational risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	24,74%	22,60%	*Calculating the credit risk and market risk but without operational risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	20,71%	18,73%	*Calculating the credit risk and operational risk but without market risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,71%	18,70%	*Calculating the credit risk, market risk and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	*Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia*

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan perseratus) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATMR.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajeman risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:
- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

39. RISK MANAGEMENTS

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Legal risk consist of:
- *Lawsuit*
- *The legal cases expense*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:
- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:
- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

39. RISK MANAGEMENTS (continued)

b. Reputation risk

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:
- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:
- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning aset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 5,25%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2014 and 2013. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,75% as December 31, 2014 (2013: 5.25%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank is member of government guarantee programs.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini diberikan sampai dengan 2014, dengan subsidi bunga berakhir paling lambat tahun 2020.

b. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

c. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaanjaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untukjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untukjangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

a. On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. The Financing is provided through 2014, with interest subsidies expire no later than 2020.

b. On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.

c. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

d. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs *(Online Integrated Banking System)* Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
- Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

e. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing* Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat *Online* (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

f. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

g. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

h. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untukjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

d. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- *Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .*
- *Maintenance and monitoring of additional modules application .*
- *Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.*
- *Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.*
- *Perform the handling of technical errors and system errors bug.*

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

e. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

f. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

g. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.

h. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Nota kepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

  Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/KLK/2013.

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Bangli.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

i. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.

- *On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.*

  The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.

- *On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/KLK/2013.*

  The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.

- *On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.*

  The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denapsar 80235, Bali, Indonesia
Telp +62 361 223301 - 5
Fax +62 361 237691

WWW.BPDBALI.CO.ID

